



Standing Strong, Increasing Contributions for the Nation

Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Kimia Farma Tbk

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
Tentang Laporan
Keberlanjutan

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Tata Kelola
Keberlanjutan

04

Kinerja Ekonomi
Kinerja Ekonomi

05

Kinerja Lingkungan
Kinerja Lingkungan

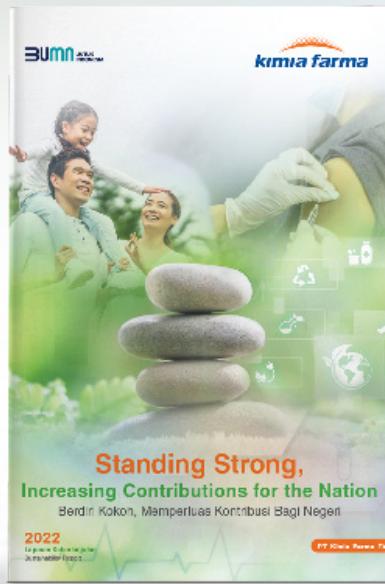


PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Standing Strong, Increasing Contributions for the Nation

Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri



Pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020 merupakan kesempatan bagi industri farmasi di Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaik. Sikap itu pula yang diambil PT Kimia Farma Tbk. Berdiri kokoh di garda terdepan, bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, Perseroan memberikan segenap sumber daya guna mengendalikan pandemi sejak awal hingga saat ini.

Keterlibatan dalam penanganan pandemi hanya salah satu wujud kontribusi Kimia Farma dalam upaya membangun kesehatan masyarakat. Selain penanganan pandemi, di usianya yang sudah lebih dari setengah abad, Perseroan terus memperluas kontribusi bagi negeri, terkhusus dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Komitmen Perseroan semakin kukuh dengan keberhasilannya membukukan cashflow positif pada tahun 2022. Optimisme semakin menguat karena dari sisi fundamental, Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja yang sangat baik.

The prolonged COVID-19 pandemic since early March 2020 is an opportunity for the pharmaceutical industry in Indonesia to make the best contribution. PT Kimia Farma Tbk has taken the same stance. Standing firmly at the forefront, working closely with the government and other stakeholders, the Company has provided all its resources to control the pandemic from the beginning until now.

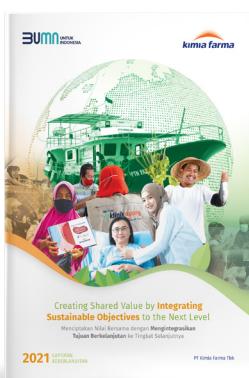
Involvement in handling a pandemic is only one form of Kimia Farma's contribution in efforts to build public health. In addition to handling the pandemic, at the age of more than half a century, the Company continues to expand its contribution to the country, especially in supporting the realization of the 3rd Sustainable Development Goal: Good Health and Wellbeing.

The Company's commitment is getting more solid with its success in recording positive cash flow in 2022. Optimism is getting stronger because from a fundamental standpoint, the Company has also recorded a very good increase in performance.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme

2021



Creating Shared Value by Integrating Sustainable Objectives to the Next Level

Menciptakan Nilai Bersama dengan Mengintegrasikan Tujuan Berkelanjutan ke Tingkat Selanjutnya

Kimia Farma berupaya untuk senantiasa menciptakan nilai bersama (creating shared value) dengan pemangku pentingan, tidak hanya secara korporasi tetapi juga menjadikan Perusahaan yang mampu memberikan nilai yang lebih untuk pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan yang pada saat yang sama memastikan kesuksesan jangka panjang bagi bisnis Perseroan dan sekaligus menunjang kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai BUMN Farmasi, sejarah mencatat dari masa ke masa Kimia Farma telah melalui banyak perubahan, kini di usiannya yang ke-50 tahun, kolaborasi antara Kimia Farma dan Anak, Cucu Perusahaan telah menghasilkan inovasi-inovasi yang berdampak nyata bagi pencapaian pencapaian Perseroan tidak hanya dari segi bisnis namun juga secara sosial dan lingkungan. Mengusung misi sosial, pada tahun 2021, Kimia Farma kembali menghadirkan layanan kesehatan Klinik Apung yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, selain itu, program Bidan Inspiratif turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting

Meski masih berada di tengah masa pemulihan pandemi Covid-19, Kimia Farma tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, menjadi bagian dan berperan aktif menghadirkan layanan kesehatan yang terintegrasi, serta berusaha memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kimia Farma strives to constantly create shared value with stakeholders, not only corporately but also by making the Company able to provide more value for social development and environmental sustainability while at the same time ensuring long-term success for the Company's business and at the same time supporting the Company's contribution to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

As a State-Owned Pharmaceutical Company, history records that over time Kimia Farma has undergone many changes; now in its 50th year, the collaboration between Kimia Farma and its Subsidiaries and Grandchildren Companies has produced innovations that have a tangible impact on the Company's achievements, not only in terms of business but also socially and environmentally. Carrying a social mission, in 2021, Kimia Farma again presented the Floating Clinic health service that sailed in island regions and areas with minimal health facilities; the Inspirational Midwife program also made an essential contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting.

Although still amid the Covid-19 pandemic recovery period, Kimia Farma remains committed to creating value and benefits for all stakeholders, being a part of and actively playing a role in presenting integrated health services and striving to have a positive impact on the environment and society so that it can grow and develop together sustainably to a higher level.

Becoming the Front Guard of Devotion to the Country

Menjadi Garda Depan Wujud Bakti Untuk Negeri

2020

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar, tidak hanya bagi sektor kesehatan, namun juga bagi sektor ekonomi. Kimia Farma sebagai agen pembangunan berkomitmen menjadi garda terdepan untuk berperan aktif mendukung Pemerintah dalam pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19. Komitmen ini diimplementasikan Kimia Farma melalui produksi dan distribusi obat dan multivitamin penambah daya tahan tubuh terkait dengan Covid-19 serta menghadirkan layanan DriveThru untuk mendukung kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19.

Mengusung misi kemanusiaan dalam menyehatkan masyarakat Indonesia, Kimia Farma melakukan sinergi meluncurkan Program Klinik Apung untuk membantu Pemerintah meningkatkan layanan kesehatan di pulau terpencil Indonesia. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Perseroan pun sepanjang tahun 2020 dirancang dan difokuskan untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan membantu/mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi. Sebagai bagian dari upaya Pemerintah membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa, pada awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan Holding BUMN Farmasi.

Komitmen dan peran aktif yang dijalankan ini, menjadi wujud bakti Kimia Farma untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal dalam berjuang untuk ketahanan kesehatan nasional dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) dalam memastikan kehidupan yang sehat dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia serta mendukung kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

The Covid-19 pandemic has become a significant challenge, not only for the health sector but also for the economy. Kimia Farma, as a development agent, is committed to being at the forefront of actively supporting the Government in preventing and handling the Covid-19 pandemic. This commitment is implemented by Kimia Farma through the production and distribution of drugs and multivitamins to increase immunity related to Covid-19 and providing DriveThru services to support the Government's Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in suppressing the spread of Covid-19.

Carrying out a humanitarian mission to improve the health of Indonesian society, Kimia Farma synergizes by launching the Floating Clinic Program to help the Government improve health services on remote Indonesian islands. The Company's Social and Environmental Responsibility (TJS) program throughout 2020 was designed and focused on maintaining health and safety and helping/reducing the burden on communities affected by the pandemic. As part of the Government's efforts to build a healthy healthcare industry that provides optimal benefits for the entire nation, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the BUMN Pharmacy Holding.

This active commitment and role is a manifestation of Kimia Farma's devotion to continuously providing optimal benefits and contributions in fighting for national health resilience and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in ensuring healthy and affordable living for all Indonesian people, and supporting community welfare that is independent and competitive.



DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Tenaga Kerja Employees	48
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	4	Karyawan yang Bukan Karyawan Langsung Employees Who Are Not Direct Employees	50
Daftar Isi Table of Content	6	Kepemilikan Saham Share Ownership	51
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8	Skala Organisasi Organization Scale	52
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	10	Rantai Pasokan Perseroan Supply Chain of the Company	53
Penjelasan Direksi Board Of Directors' Explanation	16	Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	53
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kimia Farma Tbk	24	Inisiatif Eksternal External Initiatives	54
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk		Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	60
Tentang Laporan About Report	26	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	62
Rujukan Laporan Reference to The Report	28	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	64
Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period and Statement of Use	29	Penanggung Jawab Keberlanjutan Kimia Farma Person In Charge of Kimia Farma Sustainability	65
Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Limitation of Report	29	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	65
Prinsip Pelaporan The Reporting Principles	29	Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	66
Perubahan Terkait Laporan Changes Related to The Report	30	Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan Obstacles and Challenges in Applying The Principles of Sustainability	68
Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	33	Kode Etik Code of Conduct	69
Verifikasi oleh Pihak Independen Verification by Independent Party	33	Anti Korupsi Anti Corruption	69
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on Sustainability Reports	33	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	71
Profil Perusahaan Company Profile	34	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	72
Informasi Umum dan Identitas Perseroan General Information and Company Identity	36	Kinerja Ekonomi Economic Performance	74
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	38	Sekilas Perekonomian Nasional Overview of The National Economy	76
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	40	Kinerja Sektor Jasa Kesehatan Tahun 2022 Performance of The Health Services Sector in 2022	77
Segmen, Produk, dan Jasa Segments, Products and Services	42	Kebijakan Strategis Kimia Farma Tahun 2022 Kimia Farma Strategic Policies in 2022	77
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Areas	47	Kinerja Ekonomi Kimia Farma Tahun 2022 Kimia Farma's Economic Performance in 2022	78
		Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan Financing or Investment Program of Sustainable finance	79
		Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	80
		Kontribusi Kepada Negara Contribution to The State	82
		Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Of Indirect Economic Impacts	84

Kinerja Lingkungan Environment Performance

94

Komitmen Kimia Farma terhadap Lingkungan Kimia Farma's Commitment to The Environment	96
Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management	97
Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency	98
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emissions Management and Control	101
Pengelolaan Penggunaan Air dan Pembuangan Air Limbah Management of Water Use and Wastewater Disposal	103
Pengelolaan Limbah Waste Management	105
Program Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Program	107
Tumpahan yang Terjadi Spills Occurrence	108
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Costs of Management and Preservation of Environment	108
Penanganan Pengaduan Lingkungan Handling of Environmental Grievances	109

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan Increasing Sustainability Value for Employees

110

Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover	114
Hubungan Industrial Industrial Relations	115
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	116
Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan Competence Development and Training	119
Evaluasi Kinerja Performance Evaluation	121

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

126

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational safety and Health Management System	129
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Advisory Committee (p2K3)	130
Identifikasi Bahaya dan Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Identification of Hazards and Types of High Risk Work	132
Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management Program	135
Pelatihan dan Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Training and Certification	136
Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Performance and Evaluation	137

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Pelanggan Increasing Sustainability Value for Customers

140

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety And Health	143
Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Innovation And Development	144

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya Number of Product Recalls and Reasons

146

Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing And Labeling	147
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	148
Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service	148

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat Increasing Sustainability Value for the Community

150

Dasar Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Basis for Social and Environmental Responsibility Program Implementation	154
Prinsip serta Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Principles and Objectives of The Social and Environmental Responsibility Program	155
Strategi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Strategy For Implementing Social And Environmental Responsibility Programs	156
Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Management of Social and Environmental Responsibility Programs	158
Fokus Utama Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program's Main Focus	161
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 Budget and Realization of Social and Environmental Responsibility Program Financing for 2022	162
Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 2022 Social and Environmental Responsibility Program Activities	164
Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2022 2022 Social and Environmental Responsibility Program Accomplishment	179
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program Performance	180

Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Funding and Coaching Program for Micro and Small Enterprises

235

Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 2023 Social and Environmental Responsibility Program Strategic Plan	239
--	-----

Penanganan Pengaduan Masyarakat Penanganan Pengaduan Masyarakat

242

Lampiran Appendix

244

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	246
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	247
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Report	249

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017

250

Indeks Konten GRI GRI Content Index

254

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Report of Micro and Small Business Funding Program

259

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance (OJK B.1)				
Kuantitas Produk/Jasa yang dijual Quantity of Products/Services Sold				
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Segmen Usaha Segment	-	-	-
Penjualan Neto Net Sales	Juta Rupiah Rp Million	9.606.145	12.857.627	10.006.173
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Juta Rupiah Rp Million	(109.783)	289.889	20.426
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Juta Rupiah Rp Million	4.429.041	4.613.578	4.398.003
Kontribusi Pajak Kepada Negara Contribution to the State	Juta Rupiah Rp Million	521.690	482.011	454.437
Kinerja Segmen Operasi Operating Segment Performance				
Pendapatan Manufaktur (Produksi) Manufactur (Production) Revenue	Juta Rupiah Rp Million	3.571.648	5.830.930	3.738.173
Pendapatan Distribusi Distribution Revenue	Juta Rupiah Rp Million	4.154.288	4.652.124	4.294.259
Pendapatan Retail Retail Revenue	Juta Rupiah Rp Million	5.014.748	5.562.071	4.700.841
Pendapatan Jasa Lainnya Other Services Revenue	Juta Rupiah Rp Million	467.596	639.943	758.576
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance (OJK B.2)				
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gigajoule	106.892,54	99.500,91	103.657,58
Pengelolaan Emisi (Scope 1 dan 2) Emissions Management (Scope 1 and 2)	Ton CO2e Ton of CO2e	509.246,84	1.085.841,15	193.144,65
Penggunaan Air Water Consumption	Megaliter Megaliter	145,97	158,75	138,75
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste Volume	Ton Ton	1.986,21	41.999,99	10.868,75
Volume Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste Volume	Ton Ton	81.263,28	112.375,00	177.616,67
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	Rp Juta Rp Million	4.765,51	2.375,01	1.494,68
Pengaduan Lingkungan Environmental Grievance	Kasus Case	Nihil	-	-

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance (OJK B.3)				
Jumlah total pegawai The number of employees	Orang Person	11.707	11.906	11.891
Total Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Total distribution of Social Responsibility Programs	Rp Juta Rp Million	10.724	10.529	12.895
Jumlah pegawai wanita The number of female employees	Orang Person	6.269	6.198	6.171
Jumlah pegawai pria The number of male employees	Orang Person	6.269	5.708	5.720
Jumlah kecelakaan kerja The number of occupation accidents	Kasus fatalitas Fatality case	18	0	0
Jumlah pengaduan WBS Total WBS Reports	Laporan Report	0	3	1
Jumlah pengaduan WBS (dalam proses) Total WBS Reports (in process)	Laporan Report	0	2	-
Jumlah pengaduan WBS (selesai) Total WBS Reports (resolved)	Laporan Report	0	1	1

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri merupakan komitmen pemerintah Indonesia yang memerlukan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan dunia usaha.

Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. TPB/SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

TPB/SDGs menyeimbangkan tiga dimensi keberlanjutan yang saling terikat yaitu *profit*, *people* dan *planet* atau ekonomi, sosial dan lingkungan. Kimia Farma mengambil peran dengan menunjukkan komitmen dan menjalankan sejumlah strategi untuk menciptakan manfaat bersama dalam mendukung SDGs. Komitmen ini diwujudkan Perseroan dengan melakukan pengelolaan usaha berbasiskan prinsip korporasi yang sehat, yaitu pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba dan pengelolaan organisasi yang memiliki kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang akan berujung pada akuntabilitas Perusahaan.

Sustainable development, namely development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs, is a commitment by the Indonesian government that requires support from all stakeholders, including from the business community.

This concept has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. SDGs is a joint agenda of UN member countries to improve the welfare of society through development that is in harmony with social, economic, and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 big goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

SDGs balance the three interrelated dimensions of sustainability, namely profit, people and planet or economic, social, and environmental. Kimia Farma takes on a role by showing commitment and implementing a number of strategies to create mutual benefits in supporting the SDGs. This commitment is realized by the Company by carrying out business management based on sound corporate principle, namely business management with the aim of seeking profit and organizational management that adheres to the principles of Good Corporate Governance, which will lead to corporate accountability.

Prinsip Korporasi yang Sehat

Sound Corporate Principle

DIKELOLA UNTUK MENCARI KEUNTUNGAN
Managed for to make a profit

kimia farma

DIKELOLA MELALUI KEPATUHAN DAN AKUNTABILITAS
Managed through compliance and accountability

Kimia Farma juga berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perseroan dapat terpenuhi sehingga dapat tumbuh bersama. Kimia Farma memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kimia Farma also strives to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders and ensure that their interests in the existing relationship with the Company can be fulfilled so that they can grow together. Kimia Farma provides an opportunity for all stakeholders to be able to participate through various initiatives that have been and will be carried out to create sustainable values that can mutually support the Company and stakeholders.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

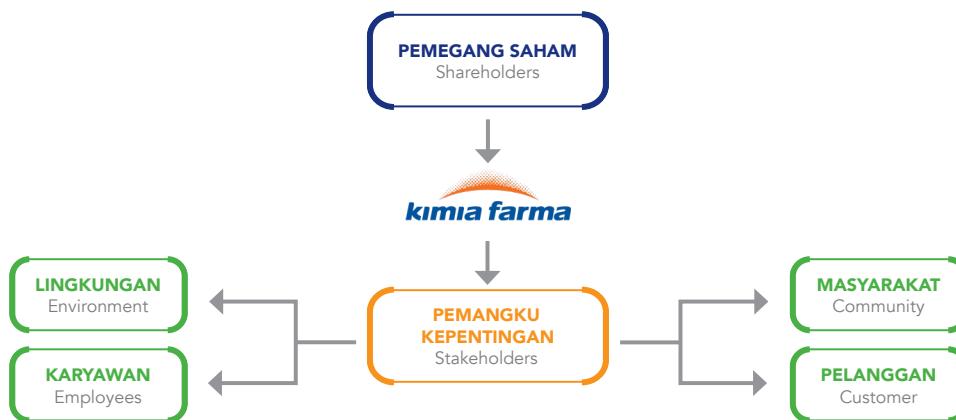
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Keseimbangan dalam Pembangunan Berkelanjutan Balance in Sustainable Development



Untuk mendukung pencapaian SDGs dan sebagai peran dalam mendukung pembangunan industri farmasi, Kimia Farma memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan secara terus menerus melakukan Research and Development (R&D) dalam penyediaan obat dan layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan.

Seiring dengan itu, Kimia Farma juga melakukan program untuk pembangunan negeri, pelestarian lingkungan serta menjalankan berbagai program tanggung jawab terhadap karyawan, pelanggan dan masyarakat. Berbagai capaian program keberlanjutan Kimia Farma yang mendukung SDGs adalah sebagai berikut:

To support the achievement of SDGs and as a role in supporting the development of the pharmaceutical industry, Kimia Farma contributes to improving the health of the Indonesian people by continuously conducting Research and Development (R&D) in the provision of quality medicines and health services that are easily accessible and meet the health needs of the public in all layers.

Along with that, Kimia Farma also carries out programs for national development, environmental preservation and carries out various programs of responsibility towards employees, customers, and the community. Various achievements of Kimia Farma's sustainability programs that support the SDGs are as follows:

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Kimia Farma dengan SDGs Tahun 2022 Integrating the Achievements of the Kimia Farma Sustainability Program with the SDGs in 2022

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Program Initiative	Capaian Program Tahun 2022 Program Achievement in 2022	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri Increasing Sustainability Value For Development of the Country	Mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan Distributing the generated economic value to stakeholders	Sejumlah Rp4.429.041 juta didistribusikan Kimia Farma kepada pemangku kepentingan A total of Rp4,429,041 million distributed by Kimia Farma to stakeholders.	GRI 201-1	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	80
	Memberikan peran dan kontribusi kepada negara Give role and contribution to the country	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan R&D dalam penyediaan obat yang berkualitas 2. Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp521.905 juta, tumbuh 8,28% daripada tahun 2021 1. Conducting R&D in the provision of quality drugs 2. Fulfillment of the obligation to pay taxes to the state in the amount of Rp 521,905 million, grew 8.28% compared to 2021 	GRI 201-1, 203-2	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	80, 84, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Kimia Farma dengan SDGs Tahun 2022
Integrating the Achievements of the Kimia Farma Sustainability Program with the SDGs in 2022

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Program Initiative	Capaian Program Tahun 2022 Program Achievement in 2022	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Menghadirkan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan yang menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Bringing benefits or indirect economic impacts for stakeholders that create community welfare and independence.	<p>1. Program Klinik Apung untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia</p> <p>2. Ketersediaan produk obat-obatan dan layanan kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di seluruh wilayah termasuk daerah tertinggal sehingga memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan</p> <p>3. Melakukan investasi pembangunan infrastruktur dalam mendukung layanan publik bagi masyarakat</p> <p>4. Program Pengembangan Komunitas demi terciptanya pembangunan ekonomi masyarakat diantaranya UMKM Academy dan Program Bina Industri Desa/Desa Sahabat</p> <p>1. Floating Clinic Program to</p> <p>2. improve health quality of</p> <p>3. Indonesian society</p> <p>4. Availability of medicinal products and equitable health services for the whole community including low income society throughout the region including the underdeveloped regions to fulfill public health needs in all layers of the community</p> <p>5. Invest in infrastructure development in support of public services for the community</p> <p>6. Community Development Programs for the creation of community economic development including the MSME Academy and the Village Industry Development Program</p>	GRI 203-1, 203-2, 413-2		84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93	
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Kelestarian Lingkungan Increasing Sustainability Value for Environmental Preservation	<p>Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Management of Energy Use and Efficiency</p> <p>Upaya efisiensi energi yang juga menciptakan efisiensi biaya diantaranya yaitu:</p> <p>1. Penggunaan lampu jalan tenaga surya</p> <p>2. Penggunaan motion sensor di area gudang</p> <p>3. Perubahan solar menjadi gas sebagai bahan bakar boiler</p> <p>Energy efficiency efforts that also create cost efficiency include:</p> <p>1. Use of solar street lights</p> <p>2. Use of motion sensors in the warehouse area</p> <p>3. Convert diesel oil to gas as boiler fuel</p>	GRI 302-1		98, 99	
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission management and control	<p>Upaya reduksi emisi untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan diantaranya yaitu:</p> <p>1. Penggunaan teknologi rendah karbon</p> <p>2. Mengganti solar menjadi Compressed Natural Gas (CNG) sebagai bahan bakar boiler</p> <p>3. Melakukan pengujian emisi udara dan udara ambien secara eksternal di mana pada tahun 2022 hasilnya memenuhi syarat baku mutu</p> <p>Efforts to reduce emissions to prevent pollution and environmental pollution include:</p> <p>1. Use of low carbon technology</p> <p>2. Replace diesel fuel with Compressed Natural Gas (CNG) as boiler fuel</p> <p>3. Conduct external air and ambient air emission tests where in 2022 the results meet the quality standard requirements</p>	GRI 305-1, 305-2		101, 102	

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Kimia Farma dengan SDGs Tahun 2022
Integrating the Achievements of the Kimia Farma Sustainability Program with the SDGs in 2022

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Program Initiative	Capaian Program Tahun 2022 Program Achievement in 2022	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Pengelolaan Penggunaan Air dan Pembuangan Air Limbah Management of Water Use and Wastewater Disposal	Upaya pengelolaan air dan air limbah untuk menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan diantaranya yaitu: 1. Melakukan pengujian/pengukuran air limbah di mana pada tahun 2022 hasilnya memenuhi baku mutu dari seluruh parameter air limbah yang diukur 2. Melakukan program Reuse Reduce Recycle (3R) air limbah 3. Melakukan perubahan proses desinfeksi dari proses kimia menjadi proses fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan Efforts to manage water and wastewater to ensure the availability of clean water and sustainable sanitation include: 1. Carry out wastewater testing/measurements where in 2022 the results meet the quality standards of all measured wastewater parameters 2. Conduct the Reuse Reduce Recycle (3R) program for wastewater 3. Change the disinfection process from a chemical process to a more efficient and environmentally friendly physical process	GRI 303-2, 303-5	 		104
Pengelolaan Limbah Waste Management	Upaya pengelolaan limbah untuk mencegah dan meminimalisir timbulnya limbah diantaranya yaitu: 1. Melakukan Program Reuse, Reduce, Recycle (3R) 2. Menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan 3. Melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk Waste management efforts to prevent and minimize waste generation include: 1. Conduct Reuse, Reduce, Recycle (3R) Programs 2. Use environmentally friendly chemicals 3. Invest in processing domestic organic waste into fertilizer	GRI 306-1, 306-2, 306-3			105, 106, 107
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Masyarakat Increasing Sustainability Value for Society	Program Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Social Responsibility Program to the Community	1. Total penyaluran program tanggung jawab sosial tahun 2022 sebesar Rp10,72 miliar, dengan rincian: a. Program Pendanaan UMK sebesar Rp3,27 miliar b. Program Non PUMK sebesar Rp7,45 miliar 2. Pelaksanaan program UMK Unggulan yakni UMKM Naik Kelas 3. Pelaksanaan program Non PUMK Unggulan yakni: a. Klinik Apung b. Bidan Inspiratif untuk Negeri c. Generasi Hebat Kimia Farma d. Green Action Kimia Farma e. BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) 1. Total disbursement of social responsibility programs in 2022 is Rp 10.72 billion, with details as follows: a. MSA Financing Program of Rp 3.27 billion b. Non MSE Financing Program of Rp 7.45 billion 2. Implementation of flagship MSE program, namely MSME Upgrading Classes 3. Implementation of flagship Non-MSE Financing programs, namely: a. Floating Clinic b. Inspiring Midwives for the Nation c. Kimia Farma's Great Generation d. Green Action Kimia Farma e. BISMA (Moving Together with Kimia Farma MSMEs)	GRI 413-1, GRI 413-2		84, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 242

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Kimia Farma dengan SDGs Tahun 2022
Integrating the Achievements of the Kimia Farma Sustainability Program with the SDGs in 2022

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Program Initiative	Capaian Program Tahun 2022 Program Achievement in 2022	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Karyawan Increasing Sustainability Value For Employees	Program pendidikan dan pelatihan karyawan Employee education and training programs	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata jam pelatihan karyawan per peserta mencapai 6,5 jam per peserta/tahun 2. Pelaksanaan program pelatihan karyawan Leader Development Program (LDP), Profesional Skill Academy, Management Development Program (MDP), Public training, beasiswa dan sertifikasi 1. The average of employee training hours per participant is 6.5 hours per participant/ year 2. - Implementation of Leader Development Program (LDP) employee training programs, Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), Public training, scholarships and certification 	GRI 404-1 GRI 404-2	 	120
Komitmen keberagaman dan kesetaraan pengelolaan SDM Commitment to diversity and equality in HR management	Komitmen keberagaman dan kesetaraan pengelolaan SDM Commitment to diversity and equality in HR management	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komposisi karyawan wanita lebih besar 53,88% dibanding karyawan pria 2. Rasio upah karyawan wanita dan karyawan pria 1:1 100% karyawan menerima penilaian karir 3. Sebanyak 29 orang karyawan wanita dan 48 orang karyawan pria mendapat promosi 1. The composition of female employees is 53.88% greater than male employees 2. The wage ratio of female employees and male employees is 1:1 100% of employees receive career appraisal 3. A total of 29 female employees and 48 male employees received promotions 	GRI 102-8 GRI 405-1 GRI 405-2 GRI 404-3	 	48, 65, 118, 122
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Increasing the Value of Sustainability for Occupational Safety and Health	Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Employee Occupational Health and Safety Protection	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan ISO 45001:2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Adanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di hampir seluruh Plant (Pabrik) 3. Membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) dan Job Safety Analysis (JSA) untuk meminimalkan dan mencegah potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja 4. Terlaksananya pelatihan dan sertifikasi K3 1. Implementation of ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety System 2. There is an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in almost all Plants 3. Make a Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) and Job Safety Analysis (JSA) to minimize and prevent potential risks of accidents in the workplace and occupational diseases 4. Implementation of OHS training and certification 	GRI 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-9, 403-10	 	128, 129, 130, 131, 133, 134, 135, 137, 138

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Kimia Farma dengan SDGs Tahun 2022

Integrating the Achievements of the Kimia Farma Sustainability Program with the SDGs in 2022

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Program Initiative	Capaian Program Tahun 2022 Program Achievement in 2022	Standards GRI GRI Standards	SDGs	Halaman Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan Increasing Sustainability Value For Customers	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan diperdagangkan sesuai standar dan peraturan yang berlaku 2. Tidak terdapat pengaduan atau keluhan atas kesehatan dan keselamatan pelanggan <p>1. Ensure the quality of goods and/or services produced and traded according to applicable standards and regulations</p> <p>2. There are no grievances or complaints about the health and safety of customers</p>	GRI 416-1 GRI 416-2		144, 146
	Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing and Labeling	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mencantumkan informasi produk secara lengkap dan jelas dalam setiap kemasan produk 2. Tidak terdapat pelanggaran peraturan mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Perusahaan 3. Tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan dan kegiatan pemasaran produk <p>1. Include complete and clear product information on each product packaging</p> <p>2. There is no violation of regulations regarding information and labeling of the Company's products and services</p> <p>3. There are no complaints or violations of the ethics of promotion, advertising, and product marketing activities</p>	GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3		147
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Increasing Sustainability Value Implementing Sustainability Governance	Anti korupsi Anti-Corruption	<ul style="list-style-type: none"> 1. Implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Sosialisasi dan pelatihan pencegahan korupsi tahun 2022 <p>1. Implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System</p> <p>2. Dissemination and training on corruption prevention in 2022</p>	GRI 205-2 GRI 205-3		71

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][POJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [GRI 2-22][POJK D.1]



“

Di tahun 2022, Kimia Farma mencatatkan peningkatan kinerja yang sangat baik, yang tercermin dari peningkatan Aset sebesar 14,60% menjadi Rp20,35 triliun dengan kas sebesar Rp2,15 triliun. Ekuitas meningkat 29,14% menjadi Rp9,34 triliun.

In 2022, Kimia Farma recorded a very good performance improvement, which was reflected in from the increase in Assets by 14.60% to Rp20.35 trillion with cash of Rp2.15 trillion. Equity increased by 29.14% to Rp9.34 trillion.

”

David Utama

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak dan rahmat-Nya, PT Kimia Farma Tbk bisa melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan tersebut antara lain terkontraknya pertumbuhan lapangan usaha atau sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan sektor jasa kesehatan tumbuh 2,74%, jauh lebih rendah dibanding tahun 2021 yang mencapai 10,45% dan tahun 2020 yang mencapai 11,56%.

Di tengah iklim usaha yang kurang kondusif tersebut, Kimia Farma membukukan cashflow positif. Pada akhir Desember 2022, tercatat nilai kas dan setara kas Perseroan naik menjadi Rp 2,15 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp 748 miliar. Sementara itu, dari sisi fundamental, Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja yang sangat baik.

Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian dan dinamika yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2022. Selain kinerja aspek ekonomi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga mencakup berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja aspek lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan.

DUKUNGAN KIMIA FARMA TERHADAP KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan publik, Kimia Farma terkena kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan Berkelanjutan sejak tahun 2021, mundur setahun dari rencana awal karena terdapat relaksasi akibat pandemi COVID-19. Sesuai dengan peraturan tersebut, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders

Praise be to the presence of God Almighty because with His will and grace, PT Kimia Farma Tbk managed to properly go through 2022 which was filled with challenges. These challenges included the contraction of the growth of the business sector or the health services sector and social activities in 2022 compared to the previous year. Data from the Statistics Indonesia stated that the health services sector grew 2.74%, much lower than in 2021 which reached 10.45% and in 2020 which reached 11.56%.

In the midst of this unfavorable business climate, Kimia Farma recorded positive cash flow. At the end of December 2022, the Company's cash and cash equivalents was recorded to increase to Rp2.15 trillion from Rp748 billion in 2021. Meanwhile, from a fundamental perspective, the Company recorded a very good increase in performance.

Through this Sustainability Report, we would like to convey the achievements and dynamics experienced by the Company throughout 2022. In addition to the economic aspect performance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK on Sustainable Finance, this report also includes various plans, implementation and policies related to the performance of environmental and social aspects as an alignment.

KIMIA FARMA'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE ACTIVITIES

As a public company, Kimia Farma has been obliged to implement the POJK on Sustainable Finance since 2021, moving back a year from the original plan due to relaxation related to the COVID-19 pandemic. In accordance with this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely the Company's operational activities carried out with due regard to the economic, environmental and social aspects.

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial perlu mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Bagi Kimia Farma, keselarasan tersebut antara lain diwujudkan dengan melaksanakan program-program terpilih melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA TAHUN 2022

Dalam penerapan kegiatan berkelanjutan, keselarasan merupakan kata kunci. Oleh karena itu, Kimia Farma meyakini bahwa pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi seperti disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Untuk mewujudkan target ekonomi, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Produksi manufaktur Kimia Farma diarahkan sesuai kebutuhan produk yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 dan mengatasi penumpukan produksi yang belum terserap pasar sebagai dampak dari pandemi.
2. Di bidang distribusi, perusahaan menjaga ketersediaan barang dengan melakukan manajemen transportasi sebagai akibat dari aturan pembatasan yang diterapkan oleh Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19.
3. Di sektor ritel, terjadi penurunan kunjungan ke apotek sehingga penerapan protokol kesehatan menjadi sangat penting. Untuk mengatasinya, maka pembelian ritel mulai diarahkan ke aplikasi online. Sementara untuk jasa lainnya, pelayanan di laboratorium klinik senantiasa diperbaiki karena kebutuhan masyarakat akan tes kesehatan di masa pandemi meningkat tajam
4. Kimia Farma menargetkan penurunan impor bahan baku obat (BBO) hingga 23% pada 2024. Hal ini sejalan dengan telah beroperasinya fasilitas produksi BBO di Cikarang, Jawa Barat. Pengembangan tersebut juga sebagai bentuk sinergi holding BUMN Farmasi.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Selama tahun pelaporan, manajemen Kimia Farma telah melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan perusahaan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sosialisasi dilaksanakan dengan optimal guna meraih dukungan yang maksimal melalui berbagai media. Secara internal, sosialisasi dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai pertemuan, memanfaatkan media internal, dan sebagainya. Adapun sosialisasi

Harmony between economic, environmental and social aspects needs attention because the function of a company is not only to make profits but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. For Kimia Farma, this alignment is manifested by implementing selected programs through Social and Environmental Responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR).

KIMIA FARMA'S STRATEGIC POLICIES 2022

In implementing sustainable activities, alignment is the key word. Therefore, Kimia Farma believes that the achievement of environmental and social aspects of sustainable performance will be influenced by the Company's success in realizing economic performance targets as stated in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To achieve economic targets, the Company has set a number of strategic policies as follows:

1. Kimia Farma's manufacturing production is directed according to product needs related to the Covid-19 pandemic and to overcome production buildup that has not been absorbed by the market as a result of the pandemic.
2. In the field of distribution, the Company maintains the availability of goods by carrying out transportation management as a result of the restrictions imposed by the Government in tackling the COVID-19 pandemic.
3. In the retail sector, there has been a decrease in visits to pharmacies, so implementing health protocols is very important. To overcome this, retail purchases began to be directed to online applications. Meanwhile for other services, services in the clinical laboratory are constantly being improved because the public's need for medical tests during a pandemic has increased sharply
4. Kimia Farma targets to reduce imports of medicinal raw materials (BBO) by 23% in 2024. This is in line with the operation of a BBO production facility in Cikarang, West Java. This development is also a form of synergy of SOE Pharmaceutical holding.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2022

During the reporting year, Kimia Farma's management has disseminated various strategic policies established by the Company, both to internal and external stakeholders. Dissemination is carried out optimally in order to gain maximum support through various media. Internally, dissemination is carried out by holding various meetings, utilizing internal media, and so on. While external dissemination includes conveying information on public disclosure,

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

secara eksternal antara lain dilakukan dengan menyampaikan informasi keterbukaan publik, mengoptimalkan berbagai media sosial dan media massa sebagai rekanan/partner, dan lain-lain.

Tak hanya melakukan sosialisasi, manajemen dan karyawan juga secara konsisten melaksanakan berbagai kebijakan strategis tersebut. Implementasinya selalu dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen Kimia Farma dalam menjalankan kebijakan strategis mendapatkan apresiasi dari pihak esternal berupa penghargaan di antaranya Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Advancing Innovation of Health Products and Services Category Healthcare dalam ajang Indonesia Best BUMN Awards 2022; The Most Innovative Healthcare Company for The Development of Comprehensive Digital Service Systems dalam acara Indonesia Digital Innovation Awards 2022; and Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Innovations of Health Product and Services, category Healthcare Company.

Pencapaian Kimia Farma selengkapnya atas implementasi kebijakan strategis selama tahun 2022 pada kinerja aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Terkontraknya pertumbuhan sektor jasa kesehatan pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan BPS sangat terasa pengaruhnya terhadap kinerja Kimia Farma. Penjualan neto Perusahaan terkoreksi 25,29% menjadi Rp9,61 triliun dari Rp12,86 triliun di tahun 2021. Namun demikian, Perusahaan dapat menekan beban pokok penjualan hingga 28,93% menjadi Rp6,01 triliun dari Rp8,46 triliun di tahun 2021. Selain itu Perseroan juga berhasil menurunkan beban usaha sebesar 5,41% dan menurunkan beban keuangan sebesar 14,21%.

Di sisi lain, Perusahaan telah membukukan cashflow positif di tahun 2022. Pada akhir Desember 2022, tercatat nilai kas dan setara kas naik menjadi Rp2,15 triliun dari tahun 2021 senilai Rp748 miliar. Hal ini didukung dengan diperolehnya dana dari aksi korporasi unlock value anak usaha yang dimiliki Kimia Farma, yaitu PT Kimia Farma Apotek. Kepercayaan investor menjadi bukti adanya prospek positif bagi KAEF dan industri kesehatan di Indonesia. Pasca aksi korporasi unlock value KFA menghasilkan dana sebesar Rp1,86 triliun disertai dengan pembebasan pajak sebesar Rp76 miliar.

Terlepas dari kinerja keuangan yang menurun, dari sisi fundamental, Kimia Farma mencatat peningkatan kinerja yang sangat baik. Aset Perusahaan meningkat 14,60% menjadi Rp20,35 triliun dengan kas sebesar Rp2,15 triliun. Ekuitas Kimia Farma tahun 2022 juga naik 29,14% menjadi Rp9,34 triliun.

optimizing various social media and mass media as partners, and others.

Not only conducting dissemination, management and employees also consistently implement those various strategic policies. Its implementation is always evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. Kimia Farma's commitment to implementing strategic policies has received appreciation from external parties in the form of awards including Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Advancing Innovation of Health Products and Services Category Healthcare in the Indonesia Best BUMN Awards 2022; The Most Innovative Healthcare Company for The Development of Comprehensive Digital Service Systems at the 2022 Indonesia Digital Innovation Awards; and Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Innovations of Health Products and Services, category Healthcare Company.

Kimia Farma's complete achievements on the implementation of strategic policies 2022 on the performance of economic, social and environmental aspects are as follows:

1. Economic Aspect Performance

The contraction in the growth of the health services sector in 2022, as stated by the Statistics Indonesia, has had a profound effect on Kimia Farma's performance. The Company's net sales were corrected 25.29% to Rp9.61 trillion from Rp 12.86 trillion in 2021. However, the Company managed to reduce cost of goods sold by up to 28.93% to Rp 6.01 trillion from Rp8.46 trillion in 2021. In addition, the Company also succeeded in reducing operating expenses by 5.41% and reducing finance cost by 14.21%.

On the flip side, the Company recorded positive cash flow in 2022. At the end of December 2022, cash and cash equivalents rose to Rp2.15 trillion from Rp748 billion in 2021. This is supported by the receipt of proceeds from the unlock value corporate action of Kimia Farma's subsidiary, namely PT Kimia Farma Apotek. Investors' confidence is a proof of the positive prospects for KAEF and the health industry in Indonesia. The KFA's unlock value corporate action generated proceeds of Rp1.86 trillion accompanied by a tax burden of Rp76 billion.

Apart from the declining financial performance, from the fundamental perspective, Kimia Farma recorded a very good increase in performance. The Company's assets increased by 14.60% to Rp 20.35 trillion with Rp 2.15 trillion in cash. Kimia Farma's equity in 2022 also increased by 29.14% to

Dengan pencapaian tersebut, Kimia Farma memiliki modal yang sangat kuat untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Kimia Farma dengan berbagai varian bidang usahanya di bidang farmasi potensial menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup. Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, sekaligus secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (green industry). Sesuai dengan prinsip industri hijau, maka dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dilakukan Perusahaan dengan berpegang pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), baik dalam operasional kantor maupun dalam proses produksi. Dalam praktik keseharian, upaya untuk mengurangi, menggunakan kembali atau mendaur ulang direalisasikan dengan melakukan pengelolaan terbaik dalam penggunaan bahan baku, energi, emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Melalui implementasi serupa itu maka dampak negatif terhadap lingkungan bisa dicegah dan diminimalkan, sekaligus Perusahaan turut berkontribusi terhadap pengutamaan dukung lingkungan.

Per 31 Desember 2022, total penggunaan energi Perseroan di 5 (lima) Plant tercatat sebesar 106.892,54 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 99.500,91 GJ. Pemanfaatan energi otomatis berdampak terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Kimia Farma.

Sementara itu, total volume penggunaan air Kimia Farma tercatat sebanyak 145,97 megaliter, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 158,06 megaliter. Adapun volume limbah B3 tercatat sebanyak 1.986,21 ton, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 41.999,99 ton. Di sisi lain, jumlah limbah non B3 terbilang sebanyak 81.263,28 ton, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 112.375,00 ton.

Komitmen Perseroan untuk melakukan pengelolaan secara paripurna di bidang lingkungan membawa hasil dengan

Rp9.34 trillion. With this achievement, Kimia Farma has very strong capital to be able to achieve better performance in the coming years.

2. Environmental Aspect Performance

Kimia Farma, with various variants of its business lines in the pharmaceutical sector, has the potential to have an impact on the environment. To minimize the impact on the environment, the Company is committed to carrying out business operations by complying with all regulations in the environmental sector, while gradually leading to the implementation of a green industry. In accordance with the green industry principles, in carrying out the production process, the Company prioritizes efficiency and effectiveness in the use of resources in a sustainable manner and aligns industrial development with the environmental preservation function, while providing maximum benefits to the society.

The efficiency and effectiveness of the utilization of resources is carried out by the Company by adhering to the 3R(Reduce, Reuse and Recycle) principle, both in office operations and in the production process. In daily practice, efforts to reduce, reuse or recycle are realized by carrying out the best management in the use of raw materials, energy, emissions, waste, wastewater, and so on. Through such an implementation, negative impacts on the environment can be prevented and minimized, while the Company also contributes to strengthening the carrying capacity of the environment.

As of 31 December 2022, the Company's total energy use in 5 (five) Plants was recorded at 106,892.54 Gigajoule (GJ), an decrease compared to 2021 which reached 99,500.91 GJ. The use of energy automatically has an impact on the greenhouse gas emissions produced by Kimia Farma..

Meanwhile, Kimia Farma's total volume of water use was recorded at 145.97 megaliters, an decrease compared to 2021 which reached 158.06 megaliters. The decrease was because 1,986.21 tons, an decrease compared to 2021 which reached 41,999.99 tons. On the flip side, the amount of non-toxic and hazardouse waste is estimated at 81,263.28 tons, an decrease compared to 2021 which reached 112,375.00 tons.

The Company's commitment to an excellent management in the environmental sector has resulted in no spill incidents and no

tidak adanya insiden tumpahan serta tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Kimia Farma. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat sanksi atau denda apapun terkait pelanggaran regulasi di bidang lingkungan.

3. Kinerja Aspek Sosial

Keberadaan Kimia Farma menjalankan usaha lebih setengah abad di Indonesia mencerminkan kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen, pemasok/mitra, pemerintah, regulator, kreditur, dan masyarakat. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan perkembangan Perseroan. Secara timbal balik, Kimia Farma memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Kepada karyawan, selain konsisten memenuhi hak-hak normatif sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti memperlakukan semua secara setara, tidak mempekerjakan anak, dan tidak terdapat kerja paksa, Kimia Farma telah menyelenggarakan serangkaian pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 61.058 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam setahun adalah 6,5 jam. Untuk membiayai kegiatan tersebut, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp6,25 miliar. Seiring dengan itu, Perseroan berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja (zero accident) maupun penyakit akibat kerja selama tahun 2022.

Khusus untuk konsumen/pelanggan, selain melakukan berbagai inovasi produk dan jasa, serta terus meningkatkan kualitas layanan, Kimia Farma berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan semua pengaduan yang masuk. Sepanjang tahun 2022, terdapat 2.371 pengaduan konsumen dan Perseroan telah menyelesaikan semuanya dengan baik. Adapun pemenuhan hak masyarakat, Perseroan merealisasikan biaya program CSR sebesar Rp10,73 miliar dengan penyaluran mencakup bidang kesehatan, pendidikan, pengembangan UMK dan lingkungan

reports of environmental complaints addressed to Kimia Farma. Thus, the Company does not receive any sanction or penalty related to violations of regulations in the environmental sector.

3. Social Aspect Performance

The existence of Kimia Farma in running a business for more than half a century in Indonesia reflects the strong support from stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across divisions and various levels of positions; while external stakeholders include consumers, suppliers/partners, the government, regulators, creditors, and the community. Each stakeholder contributes to the progress and development of the Company. Reciprocally, Kimia Farma fulfills its responsibilities towards stakeholders in accordance with their respective interests.

For employees, apart from consistently fulfilling normative rights as stipulated in the labor law, such as treating everyone equally, not employing children, and not having forced labor, Kimia Farma has organized a series of education and training programs attended by 61,058 employees with an average of training hours per employee in a year is 6.5 hours. To finance these activities, Kimia Farma has made an investment of Rp 6.25 billion. Along with that, the Company has succeeded in creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) rules so that there was zero accident and zero work-related illness during 2022.

Specifically for consumers/customers, besides carrying out various product and service innovations, and continuously improving service quality, Kimia Farma makes every effort to resolve all incoming complaints. Throughout 2022, there were 2,371 consumer complaints and the Company had resolved all of them well. As for fulfilling community rights, the Company realized CSR program cost of Rp10.73 billion with distribution covering the fields of health, education, development of MSEs and the environment.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Perlambatan terjadi sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi Kimia Farma untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RAKP Tahun 2023. Untuk meraih target-target tersebut, Perseroan telah pula menyiapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis. Pada tahun 2023, antara lain, Kimia Farma akan melakukan rebranding melalui peningkatan kualitas layanan dan basket size untuk bisnis layanan laboratorium dan klinik. Sejalan dengan itu, pada sisi retail akan dilakukan penjualan merchandising untuk mendorong profitabilitas.

Kebijakan yang lain, Kimia Farma akan melakukan peningkatan kapabilitas level pemenuhan pengiriman dari pada lini perdagangan dan distribusi. Adapun dari sisi pemasaran, Perseroan akan melakukan penguatan konsolidasi dan integrasi organisasi, dan penyelarasan rencana aktivasi komersial. Terkhusus pada lini manufaktur, Kimia Farma akan meningkatkan produksi Bahan Baku Obat (BBO) guna keberlanjutan melalui momentum tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) dan akselerasi sumber perubahan, produksi farma dan non-farma dengan melakukan konsolidasi pabrik untuk mendorong utilisasi dan mendorong penetrasi ke market.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic as well as recording economic growth of 5.31% in 2022, is an important capital to achieve sustainable economic growth in 2023. However, the government still needs to apply the prudence principle because 2023, as revealed by the International Monetary Fund (IMF) that Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023.

The slowdown occurs in line with a number of risks that overshadowed the global economy, such as the fact that China's has not yet recovered from the impact of the COVID-19 pandemic. Therefore, the IMF estimates that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to the 2022 growth of 3.4%. Responding to the global economic predictions for 2023 which are filled with uncertainty, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness. Although it is not easy, the government is optimistic that the Indonesian economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and confidence is one of the foundations for Kimia Farma to set higher targets in the 2023 Corporate Budget and Plan. To achieve these targets, the Company has also prepared various strategic measures and policies. In 2023, among others, Kimia Farma will carry out a rebranding by increasing service quality and basket size for the laboratory and clinic services business. In line with that, on the retail side, merchandising sales will be carried out to boost profitability.

Another policy, Kimia Farma will increase the level of capability to fulfill freight from the lines of trade and distribution. In term of the marketing side, the Company will strengthen organizational consolidation and integration, and align commercial activation plans. Particularly in the manufacturing line, Kimia Farma will increase the production of Medicinal Raw Materials (BBO) for sustainability through the momentum of the local content level (TKDN) and the acceleration of sources of change, pharmaceutical and non-pharmaceutical production by consolidating plants to encourage utilization and encouraging market penetration.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

APRESIASI

Kami menyadari keberadaan dan keberhasilan Kimia Farma menghadapi berbagai tantangan merupakan hasil kerja bersama serta dukungan dari semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Kimia Farma dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/pemerintah daerah, regulator, kreditur, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Kimia Farma. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perseroan semakin berkembang dan mampu mewujudkan visi "Menjadi perusahaan healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

APPRECIATION

We realize that Kimia Farma's existence and success in facing various challenges is the result of joint work and support from all stakeholders, both internal and external. For this reason, we thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out the strategy properly. We convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year. In particular, to all employees, we are grateful for the hard work, dedication and loyalty put in so that Kimia Farma can run a sustainable business.

We also express our appreciation to all partners/suppliers, consumers/customers, central government/local government, regulators, creditors, and the public who have never stopped providing support for the sustainability of Kimia Farma. We hope that this support and trust will continue to be given so that the Company can grow and be able to realize the vision of "Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generates sustainable value".

Jakarta, 18 April 2023

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

David Utama

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Kimia Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18, 2023

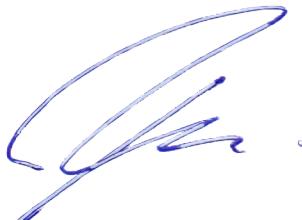


Fachmi Idris
Komisaris Utama
President Commissioner



Dwi Ary Purnomo
Komisaris
Commissioner

Wiku Adisasmito
Komisaris
Commissioner



Rendi Witular
Komisaris
Commissioner

Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rahmat Hidayat Pulungan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Direksi | Board of Directors

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18, 2023



David Utama
Direktur Utama
President Director



Lina Sari
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director



Dharma Syahputra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Andi Prazos
Direktur Produksi & Supply
Chain
Production & Supply Chain Director



Jasmine Kamiasti Karsono
Direktur Portofolio, Produk &
Layanan
Portfolio, Product & Services Director



Chairani Harahap
Direktur Komersial
Commercial Director

kimia farma

TENTANG LAPORAN

About Report



Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri | Laporan Keberlanjutan 2022



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUAN

Transparansi merupakan keharusan di era keterbukaan informasi saat ini, termasuk bagi korporasi. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks dan spirit itulah, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Peraturan yang berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021 --setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan 1 Januari 2020, antara lain mewajibkan emiten dan perusahaan publik menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2022 ini merupakan penerbitan ketiga sejak keluarnya peraturan tersebut. Laporan terbaru sebelum ini terbit pada April 2022.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomer 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emitten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, Standard GRI (GRI Standards) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen untuk menyelenggarakan usaha berkelanjutan, kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Transparency is a must in the era of information openness, including for corporations. By being transparent, stakeholders will know what has been done by the corporation, including concerning fulfilling stakeholders' rights. In that context and spirit, the Company has issued the 2022 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk. The publication of this report is also the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Financial/Sustainable Activities.

The regulation applies to issuers and public companies as of 1 January 2021 - after getting a one-year relaxation from the initial implementation plan on 1 January 2020 - which requires issuers and public companies to issue Sustainability Reports as an implementation of sustainable finance/sustainability activities. As a public company, the 2022 report is the third publication since the regulation issuance. The latest report before this report was issued in April 2022.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the publication of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. Specifically, technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are provided in Annex II, POJK No.51/POJK.03/2017..

REFERENCE TO THE REPORT

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to develop sustainability reporting standards.

In line with our commitment to conduct sustainable business, we strive to provide all the information and data requested by the guidelines. To facilitate readers in finding information that corresponds to the reference, we have included unique markers in the form of numbers and letters corresponding to the Content of the Sustainability Report as stipulated in Appendix II POJK No.51/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Kimia Farma dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Kimia Farma selama tahun 2022 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Kimia Farma menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022 "with reference to the GRI Standards." [GRI 2-3]

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan di kantor pusat dan plant (pabrik) Perseroan. Untuk topik kinerja ekonomi mencakup data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan audited konsolidasian dengan anak perusahaan. Khusus untuk topik lingkungan, mencakup data lingkungan pada 5 (lima) plant (pabrik) Perseroan.[GRI 2-2, 2-3]

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

GRI disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. The complete data matching the report's contents with both references are presented at the back of this report.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report serves as a medium for Kimia Farma to present information on its contribution to achieving Sustainable Development Goals/SDGs. Through this report, stakeholders and readers are expected to learn various details on Kimia Farma's sustainability performance during 2022 and use this report as a reference in making decisions in the future. Kimia Farma issues this report in two languages, Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.kimiafarma.co.id.

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. PT Kimia Farma Tbk has reported the information cited on the GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2022 "with reference to the GRI Standards." [GRI 2-3]

SCOPE AND LIMITATION OF REPORT

This report includes information on performance and sustainability impacts carried out at the Company's head office and plants. The topic of economic performance includes financial data obtained from consolidated audited financial statements with subsidiaries. Specifically for environmental topics, it includes environmental data at the Company's 5 (five) plants.[GRI 2-2, 2-3]

THE REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as stipulated in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports accurate and sufficiently detailed information to assess organizational impact.
2. Balance:
The Company reports information neutrally and provides a balanced overview of negative and positive impacts on the organization.

3. Kejelasan:

Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan:

Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks keberlanjutan:

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan waktu:

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasi:

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

3. Clarity:

The Company presents information in an accessible and understandable way.

4. Comparability:

The Company selects, organizes, and reports information consistently to analyze changes in organizational impact over time and analyze these impacts concerning other corporate impacts.

5. Completeness

The Company provides adequate information so that assessments of organizational impact can be made during the reporting period.

6. Sustainability context:

The Company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

The Company reports information regularly and provides it promptly for users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

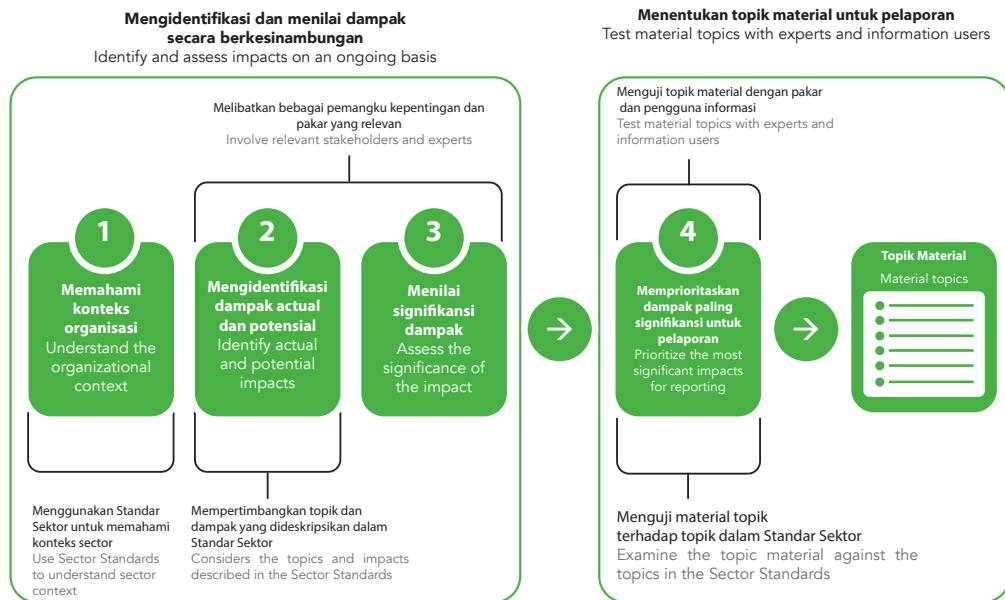
Pada laporan keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tersebut dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan oleh pemangku internal dan eksternal dilakukan melalui meeting secara online pada 13 Januari 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan, mitra, dan pengguna laporan. Sebelum meeting dilakukan, Perseroan mengirimkan daftar topik material terpilih Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dilengkapi daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan. [GRI 3-1]

CHANGES RELATED TO THE REPORT

The 2022 sustainability report showed no changes related to material topics compared to the previous year. This decision was made after the Company reviewed the material topics for 2021, involving internal and external stakeholders per the GRI Universal Standards 2021 guidelines. Through the review process, the Company was able to identify and assess sustainable impacts and ensure that the material topics in the report represent the most significant impacts during the reporting year.

The internal and external stakeholder review was conducted through an online meeting on 13 January 2023, attended by internal stakeholders of the Company, including management and employees from various divisions, including those responsible for preparing the report. The external parties involved were consultants, partners, and report users. Before the meeting, the Company sent a list of selected material topics from the 2021 Sustainability Report and the GRI Standards 2021 material topic list as a reference. [GRI 3-1]



Berdasarkan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut, keduanya sepakat bahwa topik material tahun 2021 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan signifikan dalam daftar topik material laporan tahun 2022 dibanding tahun 2021. Daftar Topik material laporan tahun 2022 yang berjumlah 15 topik hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on a review by internal and external stakeholders, both parties agreed that the material topics for 2021 are still relevant to the situation and conditions faced by the Company in 2022. Therefore, there are no significant changes in the list of material topics for the 2022 report compared to 2021. The list of 15 material topics for the 2022 Sustainability Report, resulting from the review by internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors. The full list of material topics for the 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2].

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	
Topik Ekonomi Economic Topics			
Kinerja ekonomi Economic performance	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Have a significant impact on the sustainability of the Company's business and stakeholders	201-1 201-4	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government
Keberadaan Pasar Market Existence	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	203-1 203-2	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
Antikorupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have a significant impact on the continuity of the Company's business	205-2 205-3	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization
Air dan Air Limbah	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge
		303-5	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
Emisi	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions
Limbah	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
		306-3	Timbulan limbah Waste generation
Topik Sosial Social Topics			
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
		401-3	Cuti Melahirkan Parental leave
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
		403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
		403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan Kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
		403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries
		403-10	Penyakit akibat kerja Work-related illness
		404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per peserta Average hours of training per year per employee
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees		
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees		

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have a significant impact on employees	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Describes the Company's commitment to Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
		416-2	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
Pemasaran dan Pelabelan Produk Product Marketing and Labeling	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have a significant impact on customers	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Kimia Farma menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Kimia Farma. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Kimia Farma memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

PT Kimia Farma Tbk

Corporate Secretary
Jl. Veteran No. 9 Gambir, Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 384 7709
Faks. +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report's contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark *restated. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. This report has not been verified by an independent party. However, Kimia Farma guarantees the truthfulness of the contents of this report. [GRI 2-5]

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the performance of Kimia Farma. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. Kimia Farma provides the broadest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]

PT Kimia Farma Tbk

Corporate Secretary
Jl. Veteran No. 9 Gambir, Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 384 7709
Faks. +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

kimia farma

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

General Information and Company Identity


Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Kimia Farma Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

16 Agustus 1971

August 16, 1971

Bentuk Hukum dan Status
Perusahaan [GRI 2-1]

Legal Form and Company Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)

Limited Liability Company (PT) / State-Owned Enterprise (BUMN) / Public Company (Tbk)

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Stock Code

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001

Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001

Kode Saham

Stock Code

KAEF

Jumlah Karyawan

Number of Employees

11.707 orang (2022)

11.707 employees (2022)

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Kantor Pusat [GRI 2-1]

Head Office

Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta,
Indonesia
: +62 21 384 7709
: +62 21 381 4441

Contact Center

1-500-255

Surel
Email

corsec@kimiafarma.co.id

Website Perusahaan

www.kimiafarma.co.id

Media Sosial

Social Media

Twitter: @kimiafarma.ind
Instagram: @kimiafarma.ind
Facebook: Kimia Farma Care
Youtube : KaefTV

Kantor Jaringan Operasional [POJK51-3.b]

Operational Network Office

National Distribution Centre
Jl. Rawa Gelam V No. 1
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Telp +62 21 461 3510
Fax +62 21 460 1869

Research & Development
Jl. Raya Banjaran KM 16,
Desa Batukarut
Kec. Arjasari, Kab. Bandung
Telp +62 22 86030288
Email : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id

Kontak Perusahaan

Company Contact

Corporate Secretary
Ganti Winarno Putro
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara.

Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang dilarang dari pasar.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No.08 Tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037901.AH.01.01 Tahun 2022 Tanggal 06 Juni 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang:

[GRI 2-6]

PT Kimia Farma Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company", was established based on Deed No. 18 dated August 16, 1971, from Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 18 dated October 11, 1971, from the same Notary. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated January 31, 2020, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., in connection with changes to the Company's Articles of Association.

The Company commenced its commercial operation in 1817 under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, which then engaged in the distribution of medicines and medicinal raw materials. In 1958, when the Indonesian government nationalized all Dutch companies, the Company's status was changed to several state-owned companies.

In 1969, some state-owned companies merged into one company namely "Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma" abbreviated PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 of 1971, the status of "Perusahaan Negara" (State Company) was changed to a limited liability company under the name PT Kimia Farma. On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) again changed its status to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, the Company's Articles of Association were amended regarding the Company's name and domicile, changing the name from PT Kimia Farma (Persero) Tbk to PT Kimia Farma Tbk in connection with the formation of a state-owned pharmaceutical holding company. The deed was approved through Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 of 2020 dated February 28, 2020.

The Company is based in Jakarta, with plants in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. Its production is marketed domestically and internationally to Asia, Europe, Australia, Africa, and America. During 2022, there were no products or services of the Company that were prohibited from the market.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended through Notarial Deed No.08 dated May 20, 2022, passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037901.AH.01.01 of 2022, dated June 6, 2022, the Company's purpose and objective is to engage in the following fields: **[GRI 2-6]**

1. Industri Pengolahan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Perdagangan Besar dan Eceran;
4. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
5. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
6. Pendidikan;
7. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
8. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
9. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
10. Informasi dan Komunikasi;
11. Aktivitas Jasa Lainnya.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan yaitu manufaktur atau produksi, distribusi dan ritel atau unit usaha, serta jasa lainnya, yang bergerak di bidang:

1. Pertambangan Yodium
2. Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati
3. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
4. Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi
5. Industri Produk Farmasi untuk Manusia
6. Industri Produk Obat Tradisional
7. Perdagangan Besar Coklat, Gula dan Kembang Gula
8. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
9. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
10. Perdagangan Besar Farmasi
11. Perdagangan Besar Obat Tradisional
12. Perdagangan Besar Kosmetika
13. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
14. Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran
15. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki antitas anak sebagai berikut:

1. Kepemilikan Langsung :
 - a. PT Kimia Farma Apotek
 - b. PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - c. PT Sinkona Indonesia Lestari
 - d. PT Kimia Farma Sungwon Pharmacopia
 - e. Kimia Farma Dawa Co., Ltd.
 - f. PT Phapros Tbk
2. Kepemilikan Tidak Langsung :
 - a. PT Kimia Farma Diagnostika
 - b. PT Lucas Djaja
 - c. PT Marin Liza Farmasi

1. Manufacturing Industry;
2. Mining and Quarrying;
3. Wholesale and Retail Trade;
4. Human Health and Social Activities;
5. Accommodation and Food Service Activities;
6. Education;
7. Professional, Scientific, and Technical Activities;
8. Financial and Insurance Activities;
9. Agriculture, Forestry, and Fisheries;
10. Information and Communication;
11. Other Service Activities.

The business activities carried out include manufacturing or production, distribution and retail or business units, as well as other services, which engage in the following fields:

1. Iodine Mining
2. Crude Oil and Vegetable Oil Industry
3. Other Inorganic Basic Chemical Industry
4. Cosmetics Industry Including Toothpaste
5. Human Pharmaceutical Product Industry
6. Traditional Medicine Product Industry
7. Wholesale Trade of Chocolate, Sugar, and Confectionery
8. Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages Other Than Milk
9. Wholesale Trade of Other Foods and Beverages
10. Wholesale Trade of Pharmaceuticals
11. Wholesale Trade of Traditional Medicine
12. Wholesale Trade of Cosmetics
13. Wholesale Trade of Basic Chemicals and Goods
14. Wholesale Trade of Laboratory and Medical Pharmaceutical Equipment
15. Provision of Other Short-Term Accommodation.

Per December 31, 2022, the Company has the following subsidiaries:

1. Direct Ownership:
 - a. PT Kimia Farma Apotek
 - b. PT Kimia Farma Trading & Distribution
 - c. PT Sinkona Indonesia Lestari
 - d. PT Kimia Farma Sungwon Pharmacopia
 - e. Kimia Farma Dawa Co., Ltd.
 - f. PT Phapros Tbk
2. Indirect Ownership:
 - a. PT Kimia Farma Diagnostika
 - b. PT Lucas Djaja
 - c. PT Marin Liza Farmasi

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

Vision, Mission and Corporate Culture [OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generates sustainable value

Misi Mission



1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan

1. Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.
2. Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Capital (HC).
3. Providing added values and benefit for all stakeholders

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran



Budaya Perusahaan (Core Values)

Budaya Perusahaan (Core Values)

A AMANAH TRUST

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Stick to moral and ethical values.

K KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Increase self-competence to answer challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.

L LOYAL LOYAL

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to be better;
- Continuously making improvements in accordance with technological developments;
- Be proactive.

H HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their background;
- Like to help others;
- Build a conducive work environment.

K KOLABORATIF KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagi sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties to contribute;
- Be open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goals.

SEGMENT, PRODUK, DAN

JASA [OJK C.4][GRI 2-6]

Segments, Products and Services [OJK C.4][GRI 2-6]

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi produk dan jasa layanan yang berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan ke dalam 4 (empat) Segmen, yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Lainnya yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Kimia Farma. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

In carrying out its business, the Company divides products and services that contribute to the Company's revenue into 4 (four) Segments, namely Manufacturing, Distribution, Retail and Others, which the Kimia Farma Business Group runs. Each segment produces products and services, as described in the following table:

Segment Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Riset & Pengembangan, Manufaktur produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical products, and their marketing
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their promotion
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan <i>High Function Chemical</i> , serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient and High Function Chemicals, as well as their promotion
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, Medical Devices, and their promotion
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Produk Farmasi Distribution of Pharmaceutical Products
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	Kimia Farma Dawaa Co., Ltd	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Layanan Kesehatan Health Services	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik Health Clinic and Clinical Laboratory

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Jakarta	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Salep Krim Tablets, Coated Tablets, Capsules, Syrup/ Suspension and Ointments/Creams
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Kapsul Tablets and Capsules
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Kapsul, Tablet dan Tablet Salut Capsules, Tablets and Coated Tablets
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection
Banjaran	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Injection Ampoules
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/ Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, Liquid Topicals, Granule, Capsules and Coated Tablets
Semarang	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet
	Produk Bedak Powder Products	Bedak Powder
	Produk Castor Oil Castor Oil Products	Castor Oil
Watudakon	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Obat Luar, Kapsul Lunak, Salep/Salep Krim, Salep/ Salep Krim Steril dan Suppositoria Liquid Topicals, Soft Capsules, Ointments/Creams, Sterile Ointments/Creams and Suppositories
	Produk Herbal Herbal Products	Cairan Obat Luar Liquid Topicals
Cikarang	Produk Yodium dan Garam Yodium Iodine Product and Iodine Salt Product	Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt
	Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC) Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
	Alat Kesehatan Medical devices	Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan Love Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test. Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.
Denpasar	Produk Kina Quinine Product	
	Essential Oil	
Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri Laporan Keberlanjutan 2022		

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Semarang (Phapros)	Produk Betalaktam Penisilin Non-Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup and Tablets
	Produk Betalaktam Non-Penisilin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk Sachet, Tablet/Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid
Lucas Djaja	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Oral Liquid Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Oral Powder Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Powder Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Topical Liquid Non-Betalaktam Non-Betalactam Topical Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Soft Capsule Non-Betalaktam Non-Betalactam Soft Capsule
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Tablet Tablet Antibiotic Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Kapsul Keras Hard Capsule Antibiotic Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Serbuk Oral Oral Powder Antibiotic Penicillin
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Liquid Liquid Cosmetics
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet
Marin Liza Farmasi	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet & Coating Tablet Non-Betalaktam Semisolid Tablet & Coating Tablet
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



Plant Jakarta, Jakarta

Jakarta Plant, Jakarta

Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tabel Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/Krim, Sirup Kering Non-Betalaktam, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi.

Plant Jakarta juga dikhkusukan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika.

Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Non-Betalactam Capsules, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoules Injection.

Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics.

Plant Banjaran, Jawa Barat

Banjaran Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, dan Granul
Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, and Granules

Plant Marin Liza Farmasi, Jawa Barat

Marin Liza Pharmacy Plant, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet Effervescent
Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets

Plant Lucas Djaja, Jawa Barat

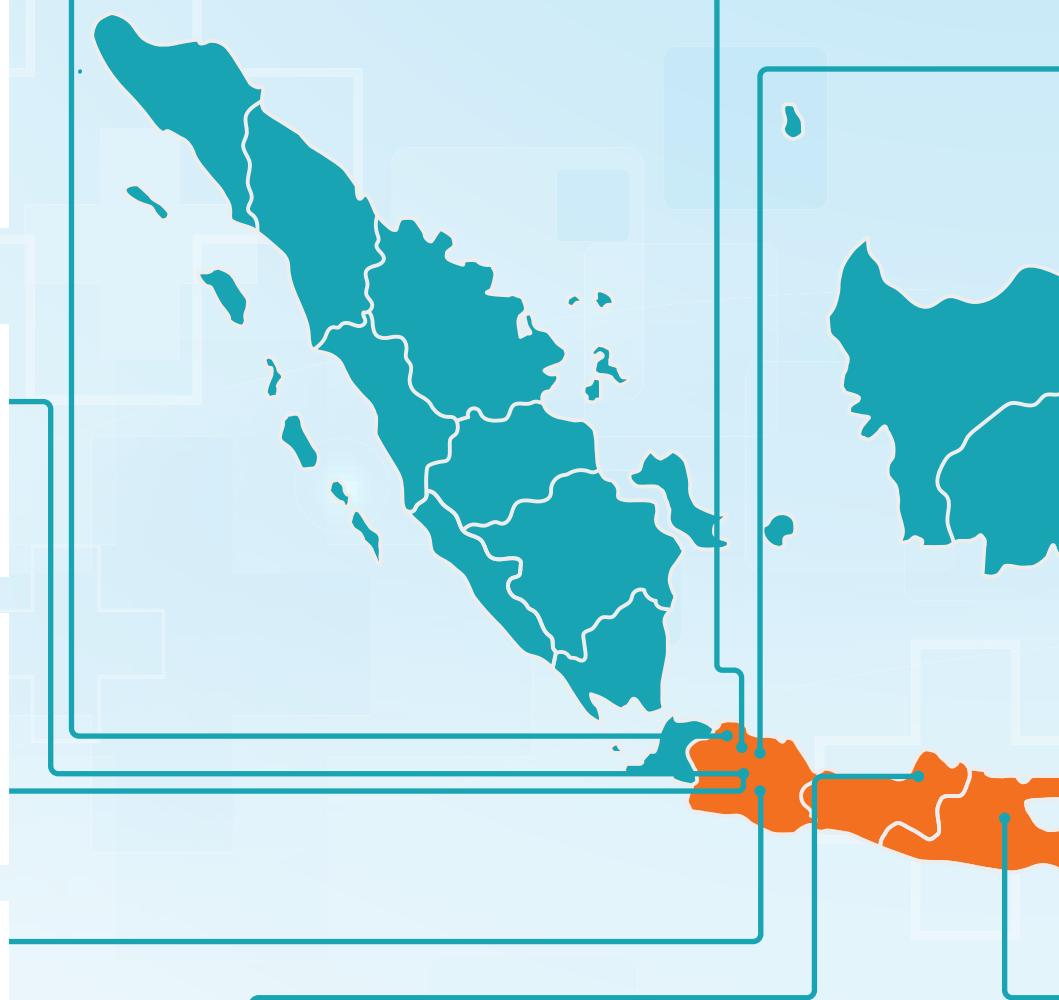
Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki Fasilitas Soft Gel dan Oralit, serta portofolio Obat Generik
Owning Soft Gel and ORS facilities, as well as a portfolio of Generic Medicines

Plant Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat

Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java

Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC)
Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemicals (HFC)



Plant Phapros Semarang, Jawa Tengah

Phapros Plant Semarang, Central Java

Memproduksi Produk farmasi OTC (Over The Counter), Etikal, Generik, Branded Ethical
Producing OTC (Over The Counter), Ethical, Generic, Branded Ethical pharmaceutical products

Plant Semarang, Jawa Tengah

Plant Semarang, Central Java

Khusus memproduksi minyak jarak, edible oils, dan Kosmetika
Specifically producing castor oil, edible oils, and Cosmetics

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [GRI 2-1]

Business Network and Operational Areas [GRI 2-1]

Hingga akhir tahun 2022, Kimia Farma dan kelompok usahanya memiliki jaringan 10 pabrik, 19.195 outlet Apotek, 401 outlet Klinik Kesehatan, 64 outlet Laboratorium Klinik, 8 Optik, dan 3 Klinik Kecantikan.

As of the end of 2022, Kimia Farma and its business group have an network of 10 plants, 1,195 pharmacy outlets, 401 health clinic outlets, 64 clinical laboratory outlets, 8 opticians and 3 beauty clinics.



Plant Watudakon, Jawa Timur
Watudakon Plant, East Java

Pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, Suppositoria, Cairan Obat Luar, Cairan Obat Luar Herbal. Iodine mining processing factory in Indonesia, Soft Capsules, Ointments, Creams, Suppositories, External Medicine Liquids, Herbal External Medicine Liquids.

Plant Denpasar, Bali
Denpasar Plant, Bali

Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan Love Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test. Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.

TENAGA KERJA

Employees

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 11.707 orang, berkurang sebanyak 276 orang atau 1,70% dibandingkan tahun 2021 dengan karyawan sebanyak 11.906 orang. Profil karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 2-7]

As of December 31, 2022, the number of Kimia Farma Group employees reached 11,707 people, decreased by 276 people or 1,70% compared to 2021 with employees of 11,906 people. Complete employee profiles are presented in the following tables: [GRI 2-7]

Demografi karyawan Kimia Farma Group berdasarkan Status kepegawaian dan Jenis Kelamin
Demographics of Kimia Farma Group employees based on employment status and gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employees	3.622	2.522	6.144	52,48%	3.615	2.496	6.111	51,33%	3.612	2.338	5.950	50,04%
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1.816	3.747	5.563	47,52%	2.093	3.702	5.795	48,67%	2.108	3.833	5.941	49,96%
Jumlah Total	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
L: Male | F=Female

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin (orang)
Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Organizational Level and Gender (persons)

Level Organisasi Organization Level	2022				2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage
General Manager	24	9	33	0,28%	24	8	32	0,27%	9	4	13	0,11%
Manager	116	30	146	1,25%	96	28	124	1,04%	90	28	118	0,99%
Asisten Manager Assistant Manager	606	323	929	7,94%	650	337	987	8,29%	630	253	883	7,43%
Supervisor	580	510	1.090	9,31%	611	469	1.080	9,07%	651	456	1.107	9,31%
Pelaksana Executor	4.112	5.397	9.509	81,22%	4.327	5.356	9.683	81,33%	4.340	5.430	9.770	82,16%
Jumlah Total	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
L: Male | F=Female

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang) Demographics of Kimia Farma Group Employees Based on Education Level and Gender (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage
Pascasarjana (S2) Master's Degree	89	61	150	1.28%	105	135	240	2,02%	69	85	154	1,30%
Apoteker Pharmacist	795	1.674	2.469	21.09%	830	1.573	2.403	20,18%	845	1.569	2.414	20,30%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	1.386	1.226	2.612	22.31%	1.266	995	2.261	18,99%	1.174	891	2.065	17,37%
Diploma	878	1.600	2.478	21.17%	850	1.406	2.256	18,95%	824	1.308	2.132	17,93%
SLTA Sederajat Senior High School and equivalent	2.290	1.708	3.998	34.15%	2.657	2.089	4.746	39,86%	2.808	2.318	5.126	43,11%
Jumlah Total	5.438	6.269	11.707	100%	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
L: Male | F=Female

Komposisi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (orang) Composition of Kimia Farma Group Employees Based on Age and Gender (persons)

Rentang Usia	2022				2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage
> 50 tahun > 50 years	695	450	1.145	9.79%	705	486	1.191	10,00%	593	433	1.026	8,63%
31-50 tahun 31-50 years	2.818	2.082	4.900	41,85%	2.726	1.930	4.656	39,11%	2.419	1.665	4.084	34,35%
< 30 tahun < 30 years	1.925	3.737	5.662	48,36%	2.277	3.782	6.059	50,89%	2.708	4.073	6.781	57,03%
Jumlah Total	5.438	6.269	11.707	100,00%	5.708	6.198	11.906	100,00%	5.720	6.171	11.891	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
L: Male | F=Female

KARYAWAN YANG BUKAN KARYAWAN LANGSUNG [GRI 2-8]

Employees Who Are Not Direct Employees [GRI 2-8]

Selain karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki karyawan yang bukan karyawan langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Kimia Farma tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Kimia Farma. Karyawan yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

In addition to employees in the above categories, the Company has employees who are not direct employees, namely those who work for Kimia Farma but do not have a direct working relationship with Kimia Farma. Employees who fall into this category include outsourced workers and apprentices, as shown in the following table:

Komposisi Karyawan Kimia Farma Group yang Bukan Karyawan Langsung Tahun 2020-2022
Composition of Kimia Farma Group Employees Who Are Not Direct Employees for 2020-2022

Uraian Description	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage	L	P	Jumlah Total	Percentase Percentage
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employees	2.512	1.291	3.760	64,31%	1.999	777	2.776	57,52%
Karyawan magang Apprentice employee	467	1.620	2.087	35,69%	499	1.551	2.050	42,48%
Jumlah Total	2.979	2.911	5.847	100,00%	2.498	2.328	4.826	100,00%

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 2-1]

Share Ownership [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholding is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp 100/share			
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0,000%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.370.500	437.050.000	0,079%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	549.629.500	54.962.950.000	9,896%
Jumlah Total	5.554.000.000	555.400.000.000	100,00%

SKALA ORGANISASI [OJK C.3][GRI 2-6]

Organization Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total assets	Rp juta Rp million	20.353.993	17.760.195	17.562.817
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	11.014.703	10.528.322	10.457.145
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	9.339.290	7.231.873	7.105.672
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp juta Rp million	9.606.145	12.857.627	10.006.173
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta Rp million	(109.783)	289.889	20.426
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Person	11.707	11.906	11.891
Jumlah Pabrik Farmasi Number of Pharmaceutical Plants	Pabrik Factory	10	10	11
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmaceutical Retail)	Outlet	1.195	1.174	1.278
Jumlah Klinik Kesehatan Number of Health Clinics	Outlet	401	406	451
Jumlah Optik Number of Optics	Optik	8	10	10
Jumlah Laboratorium Klinik Number of Clinical Laboratories	Outlet	64	72	75
Jumlah Klinik Kecantikan Number of Beauty Clinics	Outlet	3	3	3
Jumlah Ritel Internasional di Arab Saudi Number of International Retailers in Saudi Arabia	Outlet	-	18	24
Kimia Farma Trading & Distribution Kimia Farma Trading & Distribution	Cabang Branch	48	48	49
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Segmen Usaha Business Segment	Manufaktur, Distribusi, Ritel & Lainnya Manufacture, Distribution, Retail & Others		
Pemegang saham terbesar Largest shareholder	Persen Percentage	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)	PT Bio Farma (Persero) (90,025%)

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Supply Chain of the Company [GRI 2-6]

Dalam menjalankan operasional usaha, Kimia Farma menjalin kerja sama dengan berbagai mitra/pemasok/vendor barang dan jasa, yang terdiri dari pemasok manufaktur dan Pedagang Besar Farmasi (PBF). Kerja sama dilakukan karena Perusahaan tidak bisa mencukupi kebutuhannya secara mandiri. Kebijakan Perusahaan dalam pengadaan material/barang/jasa lebih memprioritaskan pengadaan secara langsung dan menghindari penggunaan perantara yang tidak memberikan nilai tambah. Dalam pemilihan vendor, Perusahaan lebih memperhatikan aspek kemampuan dan daya saing perusahaan. Untuk mendukung transparansi, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa diadakan secara elektronik melalui situs <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>. Sejalan dengan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan pemasok nasional (lokal) yaitu pemasok barang dan jasa yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia, baik perorangan maupun perusahaan. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia, baik perorangan maupun perusahaan. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Selama ini, pemasok internasional antara lain berasal dari Australia, Belgium, China, France, Germany, India, Ireland, Italy, Japan, Malaysia, Singapore, Thailand, Switzerland, Taiwan, United Kingdom, USA dan United Arab Emirates.

In carrying out its business operations, Kimia Farma collaborates with various partners/suppliers/vendors of goods and services, including manufacturing suppliers and Pharmaceutical Wholesalers (PBF). Collaboration is done because the Company cannot meet its needs independently. The Company's policy in procuring materials/goods/services prioritizes direct procurement and avoids using intermediaries that do not provide added value. In selecting vendors, the Company pays more attention to the ability and competitiveness of the Company. To support transparency, goods and services are procured electronically through the website <https://eproc.kimiafarma.co.id/ProMISE-KimiaFarma/portal.promise>. In line with the commitment to empower local suppliers, the Company seeks to optimize national (local) suppliers, namely suppliers of goods and services who are domiciled and carry out their business in Indonesia, both individuals and companies. Through such empowerment, national suppliers will progress and develop, making their economy more robust. In addition to national suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with international suppliers, namely suppliers who are domiciled and run businesses outside Indonesia, both individuals and companies. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services required by the Company cannot be fulfilled by national suppliers or due to special reasons/considerations. So far, international suppliers have come from Australia, Belgium, China, France, Germany, India, Ireland, Italy, Japan, Malaysia, Singapore, Thailand, Switzerland, Taiwan, the United Kingdom, the USA and the United Arab Emirates.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [OJK C.6][GRI 2-6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain [OJK C.6] [GRI 2-6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Perusahaan antara lain bertambahnya jumlah Kimia Farma Apotek dari 1.730 outlet pada tahun 2021 menjadi 1.201 outlet pada tahun 2022, serta berkurangnya jumlah Klinik Kesehatan dari 406 outlet pada tahun 2021 menjadi 401 outlet pada tahun 2022. Sementara itu, pada tahun 2022, jumlah Pemasok Barang dengan total 669 pemasok yang terdiri dari 605 pemasok dalam negeri dan 64 pemasok luar negeri dengan total nilai kontrak pekerjaan Rp1.073.205.493.475. Jumlah Pemasok Jasa dengan total 372 pemasok terdiri dari 362 pemasok dalam negeri dan 10 pemasok luar negeri dengan total nilai kontrak pekerjaan Rp295.454.861.924.

During the reporting year, there were significant changes in the Company, including an increase in the number of Kimia Farma pharmacies from 1,730 outlets in 2021 to 1,201 outlets in 2022, as well as a decrease in the number of health clinics from 406 outlets in 2021 to 401 outlets in 2022. Meanwhile, in 2022, the number of Goods Suppliers totaling 669 suppliers consisting of 605 domestic suppliers and 64 overseas suppliers with a total work contract value of Rp1,073,205,493,475. The number of Service Suppliers with a total of 372 suppliers consists of 362 domestic suppliers and 10 overseas suppliers with a total work contract value of Rp295,454,861,924.

INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

Untuk memenuhi kualifikasi dan standard produk dan layanan terbaik, Perusahaan mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 dan penghargaan yang diterima Perusahaan disampaikan dalam tabel berikut:

To meet the qualifications and standards for the best products and services, the Company follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for specific areas, which are recognized nationally or internationally. The Company's implementation of various certifications and standards has received various recognition and appreciation from external parties in the form of awards. The list of valid certificates/standards in 2022 and the awards received by the Company are presented in the following table:

Sertifikasi

Lingkup Penerima Recipient Scope	Nama Sertifikasi Certification Name	Tanggal Perolehan Date of Receipt	Masa Berlaku Validity period	Badan Pemberi Giving Body
Kantor Pusat Headquarter	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	29 Mei 2019 May 29, 2019	2022	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Plant Watudakon	ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	5 Mei 2020 May 5, 2020	5 Mei 2023 May 5, 2023	PT SGS Indonesia
	Sertifikasi Produksi Industri Farmasi Pharmaceutical Industry Production Certification	26 Oktober 2019 October 26, 2019	26 Oktober 2024 October 26, 2024	Kementerian Kesehatan Republik Ministry of Health of the Republic Indonesia
	Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) Certification of Good Drug Manufacturing Practices (GMP)	17 Juni 2019 June 17, 2019	16 Juni 2024 June 16, 2024	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Certification of Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB)	26 April 2019 April 26, 2019	26 April 2022 April 26, 2022	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Sertifikasi Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB) Certification of Good Manufacturing Practices for Household Health Supplies (CPPKRTB)	26 September 2019 September 26, 2019	26 September 2024 September 26, 2024	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
	ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Quality management system	26 Agustus 2020 August 26, 2020	19 Juli 2023 July 19, 2023	PT SGS Indonesia

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Lingkup Penerima Recipient Scope	Nama Sertifikasi Certification Name	Tanggal Perolehan Date of Receipt	Masa Berlaku Validity period	Badan Pemberi Giving Body
	ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan Environmental management system	19 Desember 2020 December 19, 2020	26 September 2024 September 26, 2024	TUV Rheinland
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
	Sertifikasi Sistem Jaminan Halal (SJH) Halal Assurance System Certification (SJH)	17 November 2021 November 17, 2021	16 November 2025 November 16, 2025	LPPOM MUI
Plant Rapid Test	Sertifikasi Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Certification of Good Medical Device Manufacturing Practices (CPAKB)	23 April 2019 April 23, 2019	23 April 2024 April 23, 2024	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
	Sertifikasi Produksi Alat Kesehatan Medical Device Production Certification	2 November 2017 November 2, 2017	2 November 2022 November 2, 2022	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Plant Jakarta	ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan Environmental management system	9 September 2020 September 9, 2020	8 September 2023 September 8, 2023	TUV Rheinland
	ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	14 November 2021 November 14, 2021	14 November 2025 November 14, 2025	PT SGS Indonesia
	Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) Certification of Good Drug Manufacturing Practices (GMP)	13 Februari 2020 February 13, 2020	13 Februari 2025 February 13, 2025	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
		16 Desember 2021 December 16, 2021	15 Desember 2026 December 15, 2026	
		29 Desember 2017 December 29, 2017	29 Desember 2022 December 29, 2022	
	28 Agustus 2018 August 28, 2018	27 Agustus 2023 August 27, 2023		

Lingkup Penerima Recipient Scope	Nama Sertifikasi Certification Name	Tanggal Perolehan Date of Receipt	Masa Berlaku Validity period	Badan Pemberi Giving Body
Plant Semarang	Sertifikat Standar Standard Certificate	11 Maret 2022 March 11, 2022	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republic of Indonesia Health Ministry Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
	Serbuk Tabur Sow Powder	21 Mei 2021 May 21, 2021	24 Juli 2023 July 24, 2023	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
	Sertifikat ISO 9001 ISO 9001 Certificate	1 Desember 2021 December 1, 2021	30 November 2024 November 30, 2024	LRQA
	Sertifikat FSSC FSSC Certificate	28 Juni 2020 June 28, 2020	19 April 2024 April 19, 2024	SGS
	Sertifikat SMK3 SMK3 Certificate	16 November 2020 November 16, 2020	1 Januari 2099 January 1, 2099	Disnaker Department of Manpower
	ISO 45001 : 2018 ISO 45001 : 2018	6 September 2021 September 6, 2021	6 September 2024 September 6, 2024	SGS
Plant Banjaran	ISO 14001 : 2015 ISO 14001 : 2015	2 September 2021 September 2, 2021	2 September 2024 September 2, 2024	
	ISO 9001 : 2015 ISO 9001 : 2015	17 Desember 2021 December 17, 2021	17 Desember 2024 December 17, 2024	
	Sertifikat CPOB cGMP Certificate	26 Desember 2018 December 26, 2018	26 Desember 2023 December 26, 2023	Badan POM RI Republic of Indonesia Food and Drug Supervisory Agency
		7 Desember 2020 December 7, 2020	7 Desember 2025 December 7, 2025	
	Sertifikat Produksi Production Certificate	21 November 2019 November 21, 2019	21 November 2024 November 21, 2024	Kementerian Kesehatan Health Ministry
	Persetujuan Fasber Fasber Approval	28 September 2020 September 28, 2020	-	Badan POM RI Republic of Indonesia Food and Drug Supervisory Agency
	SMK3 (SK P2K3) SMK3 (SK P2K3)	9 Agustus 2021 August 9, 2021	1 Januari 2099 January 1, 2099	DISNAKER Department of Manpower

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

PENGHARGAAN HOLDING

No	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
HOLDING				
1	11/30/2022	Indonesia Best BUMN Awards 2022	Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Advancing Innovation of Health Products and Services Category Healthcare	Warta Ekonomi
2	3/31/2022	Indonesia Digital Innovation Awards 2022: Leading Through Innovation	The Most Innovative Healthcare Company for The Development of Comprehensive Digital Services Systems	Warta Ekonomi
3	5/19/2022	Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022: Go Further, Grow Stronger	Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Innovations of Health Product and Services, (Category: Healthcare Industry)	Warta Ekonomi
4	3/31/2022	Indonesia Human Resources Awards 2022: Optimizing Human Capability	The Best HR Management for The Outstanding Excellent Strategies, Values, and Programs to Develop Competent HR, (Category: Healthcare Industry)	Warta Ekonomi
5	Januari 2022	Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022	Outstanding Corporate Financial Performance of Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022 category Pharmaceutical	Wartaekonomi.co.id
6	Januari 2022	Indonesia Corporate PR Awards 2022	The Best Public Relation in Company Management on Advancing Healthcare Business. category : Pharmaceutical	Wartaekonomi.co.id
7	Februari 2022	Indonesia Excellence GCG Awards 2022	Excellence Good Corporate Implementation on Straightening the Company's Business Lines Category : Healthcare Industry	Wartaekonomi.co.id
8	Mei 2022	BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022	Silver Winner The Most Promising Company in Tactical Marketing Kategori Perusahaan	Markplus.Inc
9	Mei 2022	Bekasi Dentistry VIII the Miracle of Dentistry	Plakat Apresiasi	PDGI Cabang Kabupaten Bekasi
MARKETING & SALES				
10	2022	Economic Review; Indonesia Sales & Marketing Award 2022	Platinum Award ; The Best Sales Marketing for SOE's Public Company - 2022. Category : Pharmaceuticals & Health Care	Indonesia Sales & Marketing Award
11	2022	Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2022	TOP Digital Popular Brand Award 2022 ; MARCKS Untuk kategori produk FACE POWDER	TRAS N CO
12	2022	Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2022	TOP Digital Popular Brand Award 2022 ; SALYCIL Untuk kategori produk BEDAK GATAL	TRAS N CO
Human Capital				
13	2022	Human Capital on Resilience Excellence Award 2022	The Best Excellence in Women empowerment Strategy	First Indonesia Magazine
14	2022	Human Capital on Resilience Excellence Award 2022	The Best Excellence in Talent Management	First Indonesia Magazine
15	2022	Human Capital on Resilience Excellence Award 2022	The Most Resilience Company 2022	First Indonesia Magazine
16	2022	Human Capital on Resilience Excellence Award 2022	The Best CEO Focus on HC	First Indonesia Magazine
17	2022	Human Capital on	The Best CEO Focus	First Indonesia

01

02

03

04

05

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

**Profil
Perusahaan**
Company
Profile

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

No	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
UNIT TJSI				
18	2022	TOP CSR Awards by Top Business	TOP CSR Awards # Star 4 2022	Top Business
19	2022	Indonesia CSR Excellence Award 2022	The Most Excellence CSR Company 2022	First Indonesia Magazine
20	2022	Human Initiative Award 2022	Human Initiative Award Kategori Mitra Kolaborasi Perusahaan Nasional (Empowerment) Human Initiative Award Category Collaboration Partner Company National (Empowerment)	Human Initiative
21	2022	Indonesia TJSI Award 2022	Best TJSI 2022 with Outstanding Empowerment Program and Quality of Community Life Development Category Healthcare	Warta Ekonomi
22	2022	TOP SDGs and TOP CSV Award 2022	Top SDGs Award 2022	Info Brand - Tras n Co Indonesia

KFA

No	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
KFA				
1	2022	Indonesia's Marketing Brands Award 2022	Indonesia's Marketing Brands Award 2022	The Economics
2	2022	Indonesia WOW Brand 2022	Indonesia WOW Brand 2022 Gold Champion	Markplus Inc
3	2022	Indonesia's Millenial's 2022 Brand Choice	Indonesia's Millenial's 2022 Brand Choice Awards	Warta Ekonomi.co.id
4	2022	Top Brand Award 2022	Top Brand Award 2022 Kategori	Frontier & Marketing
5	2022	Indonesia Digital Popular Brand Award	Indonesia Digital Popular Brand Award 2022	Info Brand
6	2022	Indonesia TOP GCG Awards 2022	Indonesia TOP GCG Awards 2022 Category	The Economics

KFTD

No	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
KFTD				
1	2022	Apresiasi Mitra Partner Appreciation	Terbaik 2 BUMN Kategori Broker/ Distributor 2nd Best Soe Broker/Distributor Category	Kementerian BUMN RI SOE MINISTRY
2	2022	Sertifikasi Certification	Sertifikat ISO 9001: 2015 Kantor Pusat dan 3 (Tiga) Cabang Jakarta ISO 9001:2015 CERTIFICATE FOR HEAD OFFICE AND 3 (THREE) BRANCHES IN JAKARTA	TUV NORD Indonesia
3	2022	Perizinan Licensing	Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Distributor Alat Kesehatan Good Means of Medical Device Distribution Certificate (CDAKB) For Medical Device Distributor	Badan Koordinasi Penanaman Modal Capital Investment Coordinating Board

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

UNIT CORPORATE COMMUNICATION KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

NO	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
UNIT CORPORATE COMMUNICATION KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA				
KIMIA FARMA DIAGNOSTICS CORPORATE COMMUNICATION UNIT				
1	2022	Wow Brand	Gold Champion Champion Category Clinical Laboratory	Markplus.Inc
2	2022	Rekor Muri 2022 2022 Muri record	Jaringan Klinik Vaksinasi yang Melayani Vaksin Covid19 Terbanyak Vaccination Clinic Network Serving the Most Covid-19 Vaccines	Museum Rekor Dunia Indonesia
3	2022	Rekor Muri 2022 2022 Muri record	Edukasi dan Skrining Hepatitis secara Serentak dengan Peserta Terbanyak Simultaneous Hepatitis Education and Screening with the Largest Number of Participants	Museum Rekor Dunia Indonesia
4	2022	Rekor Muri 2022 2022 Muri record	Pelaksanaan Screening Diabetes periode 16- 20 November 2022 sebanyak 12.000 peserta di 100 titik Implementation of Diabetes Screening for the period 16-20 November 2022 as many as 12,000 participants at 100 points	Museum Rekor Dunia Indonesia

PT PHAPROS TBK

NO	Tahun Year	Acara Program	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Given by
PT PHAPROS TBK				
1	2022	Indonesia Corporate PR Awards 2022	The Best Public Relation in Company Strategy on Expanding and Developing Business Product Segmentation	Warta Ekonomi
2	2022	Indonesia Excellence GCG Awards 2022	Excellence Good Corporate Governance Implementation on Healthcare Business Development	Warta Ekonomi
3	2022	Indonesia CSR Excellence Awards 2022	The Best Community Program Award Best Workplace Environment and The Best Leadership on CSR Program	Indonesia Popular Mandiri (IPM) dan First Indonesia Magazine
4	2022	TOP CSR Awards 2022	TOP CSR # Star 4 dan Top Leader On CSR Commitment 2022	TopBusiness
5	2022	Human Initiative Award 2022	Mitra Kolaborasi Perusahaan Daerah Initiative for Disaster	Human Initiative
6	2022	Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022	Transparansi Perhitungan Emisi Sector Emiten dengan Gelar Gold	Beritasatu Media Holdings dan Bumi Global Karbon
7	2022	Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2022	Antimo produk Obat Anti Mabuk	TRAS N CO Indonesia dan IMFocus Digimarketing Consultant
8	2022	TOP GRC Awards 2022	TOP GRC Awards Bintang Empat dan The Most Committed GRC Leader 2022	TopBusiness
9	2022	TOP Digital Corporate Brand Award 2022	TOP Digital Corporate Brand Award 2022	TRAS N CO Indonesia
10	2022	Indonesia Top Digital PR Award 2022	Indonesia Top Digital PR Award 2022	TRAS N CO Indonesia
11	2022	The Economics BUMN Awards 2022	Best Brand Image dan Best Social Economy Contribution Perception	The Economics BUMN Forum
12	2022	Anugerah CSR IDX Channel 2022	Economic Development Initiatives dengan program CSR Pengembangan Taman Pelangi	IDX Channel
13	2022	Indonesia Top GCG & Corporate Secretary Award 2022	Best Corporate Secretary in Pharmaceuticals Industry	The Economics Media

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership in Associations [OJK C.5][GRI 2-28]

Kimia Farma tergabung dalam berbagai asosiasi/organisasi sebagai bentuk kontribusi Perseroan pada perumusan kebijakan publik untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia, di antaranya yaitu:

Kimia Farma becomes a member in various associations/organizations as a form of the Company's contribution to the formulation of public policies to improve the quality of health in Indonesia, including:

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in the Association

No.	Nama Asosiasi Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Emiten Indonesia-organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar [listing] di Bursa Efek Indonesia. Indonesian Issuers Association - an organization whose members are public companies or listed issuers on the Indonesia Stock Exchange.	Nasional National	Anggota Member
2	GP Farmasi-wadah komunikasi dan konsultasi antar pengusaha farmasi dengan pemerintah dan juga pihak lain terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah produksi obat, distribusi serta pelayanan obat-obatan. GP Pharmacy - a forum for communication and consultation between pharmaceutical companies and the government as well as other parties on matters relating to drug production, distribution and drug service.	Nasional National	Anggota Member

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri | Laporan Keberlanjutan 2022



PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN MELALUI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

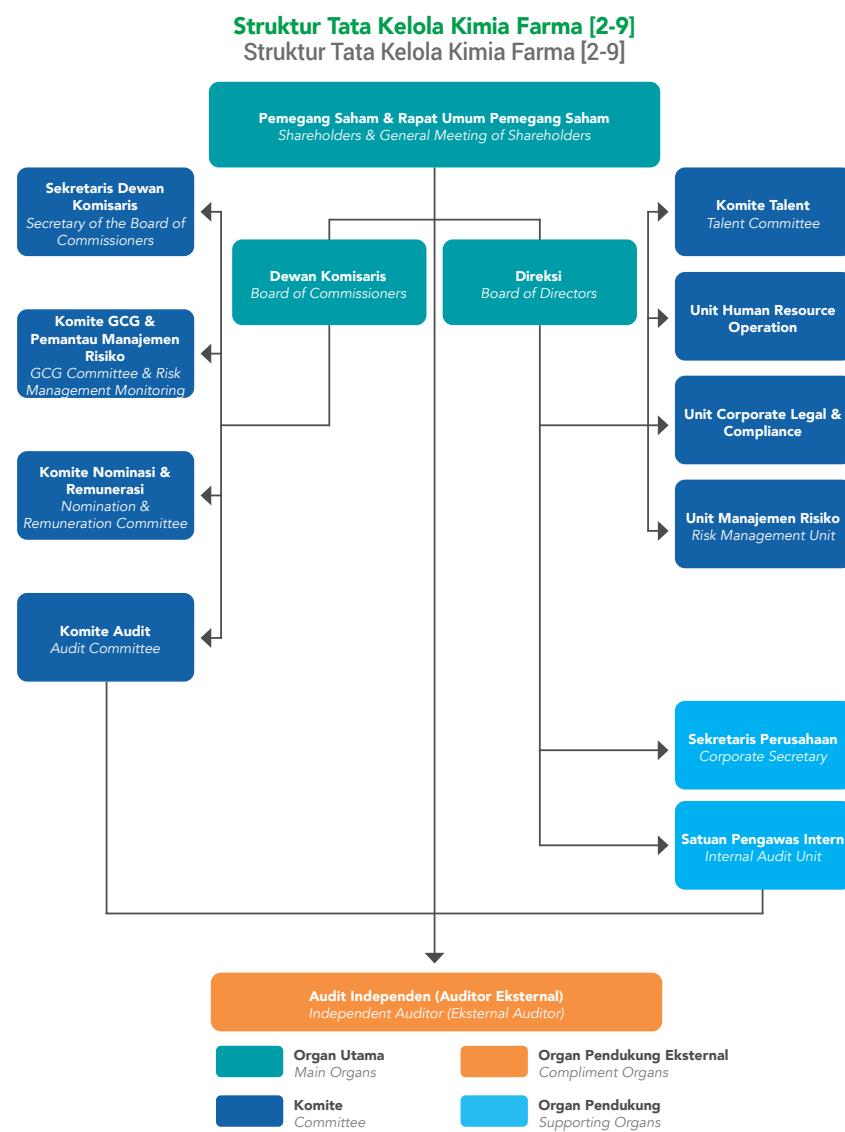
Increasing Sustainability Value Through The
Implementation Of Good Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata Kelola Kimia Farma memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan bisnis dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur tata Kelola ini berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Kimia Farma's governance structure plays a key role in ensuring business continuity and also so that the Company's vision and mission remain relevant. This governance structure is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as shown in the chart below.



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Secara garis besar struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kimia Farma telah membentuk organ pendukung di bawah Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendelegasikan wewenang dan tugas tertentu disamping pelaksanaan tugas utama masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur organ pendukung tersebut ditinjau dan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan efektivitas masing-masing organ.

Kimia Farma secara berkala mengkaji dan menyempurnakan struktur tata kelola Perusahaan guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku. Penjelasan lengkap mengenai struktur tata kelola Perusahaan yang mencakup kebijakan pendukung, pedoman dan mekanisme penerapan tata kelola Perusahaan, serta uraian wewenang dan tanggung jawab struktur tata kelola Perusahaan dan organ pendukung lainnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022 [2-10; 2-11; 2-12; 2-13; 2-15; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20; 405-1].

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN KIMIA FARMA [OJK E.1]

Untuk aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Kimia Farma belum memiliki organ khusus yang bertugas untuk mengawasi dan meninjau jalannya kinerja masing-masing topik di Perusahaan. Sementara ini, tugas pengawasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang ada pada tataran kegiatan operasional sehari-hari dilaksanakan oleh Direksi yang dibantu oleh masing-masing divisi terkait baik Kantor Pusat maupun jaringan Perseroan. Diskusi dan konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui divisi yang terkait yang kemudian hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, Perseroan mengikutsertakan organ tata kelola pada kegiatan pengembangan kompetensi khususnya dalam rangka membangun kesadaran tentang keberlanjutan.

The structure of Corporate Governance consists of three (3) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Kimia Farma has established support organs under the Board of Directors and the Board of Commissioners to delegate certain authorities and tasks, in addition to the main functions of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The structure of these support organs is reviewed and evaluated annually to ensure the effectiveness of each organ.

Kimia Farma periodically reviews and improves its Corporate Governance structure to ensure that implementing Good Corporate Governance (GCG) aligns with business processes and applicable regulations. A complete explanation of the Company's Corporate Governance structure, which includes supporting policies, guidelines, and mechanisms for implementing Corporate Governance, as well as descriptions of the authorities and responsibilities of the Corporate Governance structure and other supporting organs, can be found in the PT Kimia Farma Tbk Annual Report for the year 2022 [2-10; 2-11; 2-12; 2-13; 2-15; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20; 405-1].

PERSON IN CHARGE OF KIMIA FARMA SUSTAINABILITY [OJK E.1]

Regarding economics, social, and environmental aspects, Kimia Farma does not have a specialized body responsible for overseeing and reviewing each topic's performance within the Company. Currently, the supervision of economic, social, and environmental aspects at the operational level is carried out by the Board of Directors, with the assistance of the relevant divisions in both the Head Office and the Company's network. Discussions and consultations regarding economic, environmental, and social topics are conveyed through the appropriate divisions. The results are then presented to the Board of Commissioners through the submission of reports.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2]

To support the implementation of the duties and responsibilities of managing sustainability aspects, the Company includes governance organs in competency development activities, especially in order to build awareness about sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rahmat Hidayat	Diklat	Program Onboarding Comissioner Angkatan V	Media Virtual 20 Juli – 7 September 2022 20 July – 7 September 2022	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)
	Executive Development	Strategic Planing Finance – Sustaining Value Creation	Media Virtual 10,12 Januari 2022 27, 29 Januari 2022 10,12 January 2022 27, 29 January 2022	Kimia Farma Corporate University

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wiku Adusasnuti	Diklat	Program Onboarding Commissioner Angkatan V	Media Virtual 20 Juli – 7 September 2022 20 July – 7 September 2022	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)
Musthofa Fauzi	Executive Development	Strategic Planing Finance – Sustaining Value Creation	Media Virtual 10,12 Januari 2022 27, 29 Januari 2022 10,12 January 2022 27, 29 January 2022	Kimia Farma Corporate University
Kamelia Faisal	Executive Development	Strategic Planing Finance – Sustaining Value Creation	Media Virtual 10,12 Januari 2022 27, 29 Januari 2022 10,12 January 2022 27, 29 January 2022	Kimia Farma Corporate University
Direksi Board of Directors				
Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pendidikan atau pelatihan bagi Direksi yang menjabat per 1 Januari 2022 sampai dengan tidak lagi menjabat di tahun 2022, maupun yang baru diangkat di tahun 2022. Throughout 2022, there was no education or training for Directors who served as of January 1, 2022 until no longer in office in 2022, as well as those newly appointed in 2022.				

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Dalam pengembangan dan pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan mengacu pada prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang ditetapkan dalam standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018.

Proses identifikasi, penilaian dan bentuk pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang efektif merupakan dasar dari pendekatan Perseroan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan risiko, khususnya risiko sosial dan lingkungan yang berpengaruh pada pencapaian keberlanjutan usaha, telah dilakukan oleh Perusahaan dengan mengintegrasikannya ke dalam manajemen risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM).

Kimia Farma juga telah membuat rencana respons untuk melakukan tindakan mitigasi dan pencegahan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

In developing and implementing risk management, the Company refers to the principles, frameworks, and risk management processes established in the international standard ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines.

Effective identification, assessment, and management of social and environmental risks form the basis of the Company's approach to contributing to achieving sustainable development goals. Risk management, particularly social and environmental risks that impact the sustainability of the business, has been integrated into the Company's Enterprise Risk Management (ERM) framework.

Kimia Farma has also developed a response plan to take mitigation and preventative actions to anticipate potential economic, environmental, and social risks.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan **Types of Risk and Mitigation Efforts to Sustainability Risk**

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Operasional dan Pelayanan Kesehatan Health Operations and Services	Keterbatasan bahan baku Peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Keamanan dan ketahanan terhadap serangan <i>Cyber Crime</i> . Limited raw materials Improved service quality and customer satisfaction. Security and resilience against Cyber Crime attacks.	Bersinergi dengan pemasok melalui skema pembayaran yang menarik dan atau kerja sama jangka panjang. Program layanan yang terintegrasi dan berbasis digital, Sinergi strategis dengan perusahaan dalam ekosistem industri Kesehatan, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Penyusunan dan implementasi <i>IT Master Plan</i> dan <i>IT Governance</i> dengan implementasi ISO 27001 <i>IT Security Management System</i> serta penyusunan aturan dan penyiapan infrastruktur untuk pengelolaan <i>Big Data</i> dan <i>Data Recovery Center</i> . Synergize with suppliers through attractive payment schemes and or long-term partnerships. Integrated and digital-based service programs, strategic synergy with companies in the health industry ecosystem, and ISO 9001 Quality Management System Certification. Compilation and implementation of IT Master Plan and IT Governance with implementation of ISO 27001 IT Security Management System as well as preparation of rules and preparation of infrastructure for Big Data management and Data Recovery Center.
Pasar Market	Kesesuaian produk unggulan dengan kebutuhan pelanggan. Compatibility of flagship products with customer needs.	Sinergi antar unit pengembangan bisnis, <i>supply chain</i> , R&D dan <i>marketing</i> guna menyusun <i>roadmap</i> pengembangan produk. Synergy between business development, supply chain, R&D and marketing units to develop a product development roadmap.
Keuangan Finance	Keterlambatan pembayaran piutang. Kekurukan dana untuk kebutuhan OPEX dan CAPEX. Late payment of receivables. Adequacy of funds for OPEX and CAPEX needs.	Melakukan kajian dan membentuk tim khusus dengan target percepatan pembayaran. Memaksimalkan perputaran piutang, efisiensi pengeluaran atas anggaran yang ditetapkan, dan melakukan restrukturasi utang berbunga. Conducting studies and forming a special team with the target of accelerating payments. Maximizing accounts receivable turnover, spending efficiency over the set budget, and restructuring interest-bearing debt.
Sumber Daya Manusia Human Resources	Kekurukan dan kesesuaian kompetensi personal. Adequacy and suitability of personal competence.	Melakukan pelatihan meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Conduct training to improve competence according to needs
Lingkungan dan K3 Environment and K3	Pelestarian lingkungan sekitar fasilitas produksi dan implementasi K3. Preservation of the environment around production facilities and implementation of OHS.	Melakukan sertifikasi dan implementasi ISO 14001 tentang Lingkungan, ISO SMK3, dan ISO 45001 tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Conduct certification and implementation of ISO 14001 on the Environment, ISO SMK3, and ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management.
Sosial Social	Penyaluran Program Pendanaan yang tepat sasaran. Distribution of Funding Programs that are right on target.	Melakukan seleksi dan verifikasi data calon mitra sesuai kebijakan dan membuat kesepakatan kerja sama. Perform selection and verification of data on prospective partners according to policies and make cooperation agreements.
Strategis Strategic	Perubahan Kebijakan dan Aktivitas Operasional yang disebabkan dinamisnya kondisi makro-mikro ekonomi dan pandemi Covid-19. Changes in Policy and Operational Activities due to dynamic macro-microeconomic conditions and the COVID-19 pandemic.	<i>Re-engineering</i> Bisnis Proses Kimia Farma Grup. Penyusunan dan implementasi <i>Business Continuity Management</i> atau turunannya seperti <i>Disaster Recovery Plan</i> . <i>Re-engineering</i> the Kimia Farma Group Business Process. Preparation and implementation of Business Continuity Management or its derivatives such as the Disaster Recovery Plan.

Penerapan *Three Line of Defends* memberikan dasar pengelolaan organisasi yang baik secara struktur pengelolaan, kebijakan dan keputusan strategis. Melalui konsep ini kebijakan akan terdistribusi sesuai lingkup pekerjaan secara proposional serta mengedepankan obyektifitas dan independensi. Sehingga keputusan strategis sudah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta berupaya tidak mengurangi nilai Perseroan.

The implementation of the Three Lines of Defense provides a foundation for good organizational management in terms of management structure, policy, and strategic decision-making. Through this concept, policies will be distributed proportionally according to the scope of work and prioritize objectivity and independence. Therefore, strategic decisions will already consider the principle of caution and strive not to reduce the Company's value.

Melalui manajemen risiko sebagai cermin pertahanan lapis kedua, Kimia Farma konsisten dan selalu berupaya menerapkan dengan berlandaskan praktek yang lebih baik. Kimia Farma telah mengimplementasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional dan aksi korporasi yang dilakukan, termasuk dalam pengembangan bisnis/produk baru. Setiap tahapan dalam pengembangan telah dilakukan secara rinci untuk mencegah potensi terjadinya risiko, seperti kajian usulan pengembangan, proses penelitian, kajian prospek usaha (*Feasibility Study*), proses perijinan, sampai dengan proses *launching* bisnis/produk baru. *Project Manager* yang terlibat juga telah menyusun analisa risiko dari setiap tahapan yang juga dilakukan reviu oleh Unit Manajemen Risiko. Secara berkala, Unit Manajemen Risiko memantau pelaksanaan mitigasi risiko untuk memastikan pencapaian sasaran dan efektivitas pengendalian yang dilakukan.

Manajemen risiko berusaha menempatkan diri sebagai mitra strategis dalam upaya organisasi mengembangkan bisnis, hal ini tentunya tidak berdiri sendiri akan tetapi sinergi antar unit dalam fungsi *Governance, Compliance, Legal*, dan Satuan Pengawas Intern. Sistem ini akan memberikan dukungan kepada manajemen dalam melakukan inovasi, produk dan sasaran strategis lainnya.

Dari aspek pengendalian, Kimia Farma telah mengimplementasikan manajemen risiko secara berkesinambungan dan penyusunan *Business Continuity Management* agar seluruh potensi risiko yang bersumber dari internal maupun eksternal dapat dikelola secara optimal dan menjamin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan. Berbagai sinergi strategis dengan *Holding BUMN Farmasi* maupun seluruh entitas Kimia Farma Grup, adalah upaya yang telah dilakukan untuk menangkap peluang demi mencapai kinerja berkelanjutan. Pemantauan secara berkala telah dilakukan oleh Kementerian BUMN untuk memastikan Kimia Farma terus berkomitmen dalam merealisasikan target kinerja yang ditetapkan.

Tentang perkara hukum sebagai bagian dari risiko hukum yang dihadapi Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2022. [2-27]

KENDALA DAN TANTANGAN DALAM PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Terkait tantangan pengelolaan risiko atas kinerja keberlanjutan yang dihadapi saat ini, Kimia Farma memandang pentingnya pemahaman internal Perseroan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan saat ini, baik dari segi pengembangan kapasitas SDM maupun pengembangan pola organisasi yang bertanggung jawab sehingga dapat mendorong iklim keberlanjutan.

Dari aspek eksternal, dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan memengaruhi kondisi makro-mikro ekonomi secara global, pemulihan ekonomi dan bergeraknya tren digital menjadi tantangan tersendiri bagi Kimia Farma, di samping perubahan lain yang menuntut untuk ditanggapi secara cepat melalui upaya strategis dari Manajemen.

Through risk management as a mirror of the second line of defence, Kimia Farma consistently and always strives to apply it based on better practices. Kimia Farma has implemented risk management in every operational activity and corporate action, including developing new businesses/products. Each stage of development has been carried out in detail to prevent potential risks, such as a study of development proposals, research processes, business prospect studies (*Feasibility Study*), licensing processes, and launching new business/products. The project managers have also compiled risk analyses for each stage, which the Risk Management Unit reviewed. Periodically, the Risk Management Unit monitors the implementation of risk mitigation to ensure the achievement of targets and the effectiveness of controls applied.

Risk management strives to position itself as a strategic partner in the organization's efforts to develop business, of course, not standing alone but in synergy between units in the *Governance, Compliance, Legal*, and Internal Supervision functions. This system will support management in implementing innovation, products, and other strategic targets.

From a control aspect, Kimia Farma has implemented risk management continuously and prepared Business Continuity Management to optimally manage all potential risks from internal and external sources and ensure the Company's operational activities can run sustainably. Various strategic synergies with *Holding BUMN Farmasi* and all Kimia Farma Group entities have been made to capture opportunities to achieve sustainable performance. The Ministry of BUMN has regularly monitored Kimia Farma's commitment to realizing the performance targets set.

Regarding legal matters as part of the legal risks faced by the Company, it can be seen in the 2022 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk [2-27].

OBSTACLES AND CHALLENGES IN APPLYING THE PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY [OJK E.5]

Regarding the current challenges of risk management in sustainability performance, Kimia Farma considers it essential for the company's internal understanding of current social and environmental risk management, both in terms of developing human resource capacity and developing responsible organizational patterns that can encourage a sustainable climate.

Externally, the prolonged impact of the COVID-19 pandemic has affected global macro-microeconomic conditions. The economy's recovery and the emergence of digital trends pose challenges for Kimia Farma, in addition to other changes that require a quick response through strategic efforts from management.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Untuk menghadapi tantangan eksternal dan internal tersebut, Kimia Farma menjalankan berbagai program kerja strategis yang dimulai dengan pengembangan kompetensi dan *core value* SDM yang berlandaskan AKHLAK, pengembangan *soft skill* dan kompetensi personal, hingga teknis lapangan seperti penerapan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja, dengan didukung pembangunan infrastruktur berbasis digital dan *improvement* proses bisnis.

KODE ETIK [GRI 2-23]

Untuk dapat melaksanakan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, Kimia Farma memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Pedoman Standar Perilaku ini disusun dengan mengacu kepada visi dan misi serta nilai-nilai utama Perusahaan.

To face these internal and external challenges, Kimia Farma is implementing various strategic work programs that begin with the development of competencies and core values of human resources based on AKHLAK, the development of soft skills and personal competencies, and technical fields such as the implementation of strict health protocols in the workplace, supported by digital infrastructure development and business process improvement.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

To be able to carry out responsible business behavior, Kimia Farma has a Standard Code of Conduct as a Code of Conduct which has been ratified by Decree of the Board of Directors No. KEP.158/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. This Code of Conduct Standards was prepared with reference to the vision and mission as well as the main values of the Company.



Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. [2-24]

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

ANTI KORUPSI

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi [GRI 3-3]

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels within the Company and is written in the employment contract that all employees must understand and sign. Then, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities. [2-24]

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct and conducts dissemination programs to remind and emphasize the application of the Code of Conduct to employees.

ANTI CORRUPTION

Disclosure of Anti-Corruption Topic Management Approaches [GRI 3-3]

The Board of Commissioners, Directors and all employees always uphold fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, and the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviours or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company above personal and family, and group or group interests. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes..

Kebijakan Anti Korupsi Kimia Farma

- Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System (WBS).
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/ DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.128/ DIR/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan (Kimia Farma Grup).
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan No. PSMAP-01 tanggal 1 Mei 2020.

Kimia Farma's Anti-Corruption Policy

- Directors Decree No. KEP.158/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning the Whistle Blowing System (WBS) Violation Reporting System.
- Directors Decree No. KEP.159/DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning Guidelines for Handling Gratification in the Environment of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
- Directors Decree No. KEP.128/DIR/VIII/2018 dated August 28, 2018 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Kimia Farma (Persero) Tbk and Subsidiaries (Kimia Farma Group).
- Company Anti-Bribery Management System Guidelines No. PSMAP-01 dated May 1, 2020.

Kebijakan Umum

- Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Instruksi Kementerian BUMN melalui surat No. S17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

General Policy

- Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.
- Instruction of the Ministry of BUMN through letter No. S17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020 concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification.

Komitmen Anti Korupsi Kimia Farma

Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Kimia Farma's Anti-Corruption Commitment

Creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Program Anti Korupsi

- Pencegahan transaksi orang dalam/*insider trading*.
- Sosialisasi program gratifikasi tahun 2022.
- Pelaporan gratifikasi tepat waktu (30 hari setelah menerima gratifikasi).
- Sosialisasi dan pelatihan pencegahan korupsi tahun 2022.

Anti-Corruption Program

- Prevention of insider trading.
- Dissemination of the 2022 gratuity program.
- Timely reporting of gratuities (30 days after receiving gratuities).
- Dissemination and training on corruption prevention in 2022..

Evaluasi atas Topik Anti Korupsi

Pelaporan melalui Whistleblowing System.

Evaluation of Anti-Corruption Topics

Reporting through the Whistleblowing System.

Penanggung jawab Anti Korupsi

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di bawah koordinasi Direktur Keuangan yang mencakup seluruh entitas Kimia Farma Grup.

Responsible for Anti-Corruption

The Compliance and Risk Management Unit works closely with the Gratification Control Unit (UPG) under the coordination of the Finance Director which covers all Kimia Farma Group entities.

Untuk meningkatkan kesadaran dari setiap pegawai terkait pentingnya menghindari tindak pidana korupsi, Kimia Farma secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi setiap tahunnya. Media sosialisasi yang digunakan juga menyasar kepada pihak eksternal Perusahaan terutama kepada pemangku kepentingan.

Berikut media yang digunakan selama tahun 2022:

1. Sosialisasi melalui NDE;
2. Sosialisasi melalui pembuatan banner dan pamphlet;
3. Email Blast;
4. Kerja sama dengan instansi/lembaga pemerintah;
5. Sosialisasi dengan pegawai baru.

To increase the awareness of every employee regarding the importance of avoiding criminal acts of corruption, Kimia Farma regularly conducts anti-corruption socialization and training every year. The socialization media used also targets external parties, especially stakeholders.

The following media are used during 2022::

1. Dissemination through NDE;
2. Dissemination through making banners and pamphlets;
3. Email Blasts;
4. Cooperation with government agencies/institutions;
5. Dissemination to new employees.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



No Bribery

Tidak boleh ada suap menuap, sogok, dan pemerasaan
No bribery, kickbacks, and blackmail are allowed.



No Kickback

Tidak boleh ada komisi, uang terimakasih, dan uang bagi-bagi
No commissions, no gratuities, and no sharing are allowed



No Gift

Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar
No unreasonable gifts are allowed



No Luxurious Hospitality

Tidak boleh ada jamuan yang mewah berlebihan
No extravagant banquets are allowed

Perseroan melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) juga terus melakukan inovasi program dan inisiatif untuk mendukung kebijakan anti korupsi diantaranya dengan melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi.

Berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai kebijakan anti korupsi di lingkup Perusahaan, Kimia Farma senantiasa menyosialisasikannya melalui situs web, banner, dan email blast. Perusahaan juga memiliki media pelaporan Whistleblowing System (WBS) untuk menyampaikan/melaporkan tindakan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Grup Kimia Farma. Dalam hal ini, Perusahaan melaporkan gratifikasi ke KPK melalui Web gol.kpk.co.id secara rutin, yaitu setiap Triwulan [205-2].

Selama tahun 2022, Kimia Farma tidak menerima pengaduan terkait tindakan korupsi atau pelanggaran yang bersifat *fraud* yang dilakukan insan Perseroan, yang juga diindikasikan dengan tidak ada pemutusan hubungan kerja atau sanksi disiplin karena korupsi, pemutusan kontrak atau tidak diperpanjang dengan mitra bisnis diakhiri karena pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik [205-3].

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-25, 2-26]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) menjadi wadah bagi insan Kimia Farma dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik, pedoman perilaku, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik menjaga reputasi Perseroan.

Through the Gratification Control Unit (UPG), the Company continues to innovate programs and initiatives to support anti-corruption policies, including conducting training/socialization activities.

Regarding implementing the Anti-Bribery Management System as an anti-corruption policy within the Company, Kimia Farma consistently socializes it through the website, banners, and email blasts. The Company also has a Whistleblowing System (WBS) reporting medium to report incidents of fraud or corruption in the Kimia Farma Group's working environment. In this case, the Company reports gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the website gol.kpk.co.id quarterly [205-2].

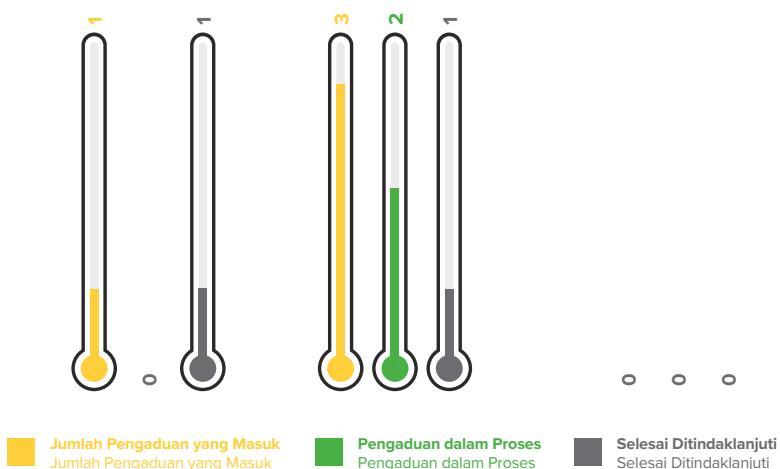
During 2022, Kimia Farma did not receive any complaints related to corruption or fraud violations committed by its personnel, which is also indicated by the absence of termination of employment or disciplinary sanctions for corruption, termination or non-extension of contracts with business partners due to corruption-related violations, or public legal cases related to complaints [205-3].

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-25, 2-26]

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system that serves as a platform for employees of Kimia Farma and stakeholders to report indications of violations against the principles of good corporate governance, code of conduct, and applicable laws and regulations. The reports must be based on accountable evidence and with good intentions to protect the company's reputation.

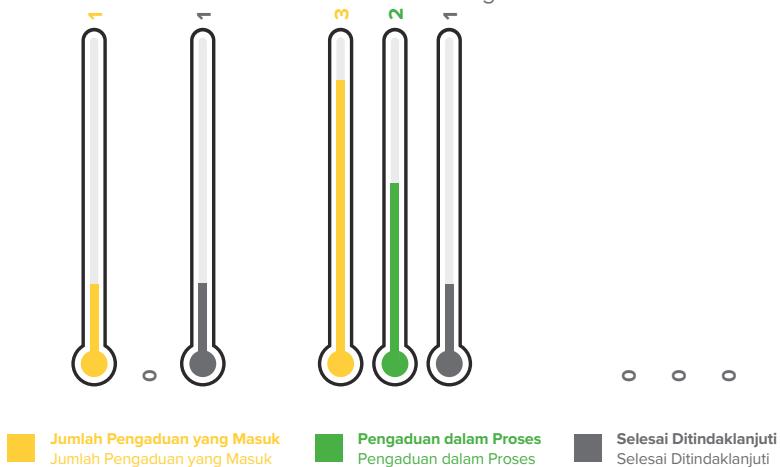
WBS difasilitasi dengan perlindungan dan kerahasiaan data-data pelapor. WBS dikelola oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko. WBS diharapkan menjadi wadah yang efektif untuk mendorong partisipasi karyawan untuk lebih berani bertindak untuk mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dan mampu untuk mengurangi budaya "diam" menuju ke arah budaya "kejujuran dan keterbukaan".

The WBS is facilitated with the protection and confidentiality of the reporter's data. It is managed by the Compliance and Risk Management Unit. The WBS is expected to be an effective platform to encourage employee participation in preventing fraud and corruption and shift from a culture of "silence" to "honesty and transparency".



Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS.

During 2022, there were no reports of alleged violations reported through the WBS mechanism.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Keberlanjutan Kimia Farma sangat terkait dengan pemenuhan aspirasi dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, agar efektivitas hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan dapat terjalin dengan harmonis, Kimia Farma senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis terutama yang berkaitan dengan isu keberlanjutan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

The sustainability of Kimia Farma is closely related to fulfilling the aspirations of stakeholders. Therefore, for the company's relationship with stakeholders to be effective and harmonious, Kimia Farma always involves stakeholders in strategic decision-making, especially regarding sustainability issues.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan menggunakan metode *stakeholder mapping* dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan.

Stakeholder identification is made using stakeholder mapping methods to determine clearly who is most interested in the company in a mutually beneficial way, what interests are involved, what needs to be communicated, and how to maximize communication media characteristics to establish effective communication with stakeholders.

Pendekatan untuk Melibatkan Pemangku Kepentingan [GRI 2-26, 2-29]
Approach to Engaging Stakeholders [GRI 2-26, 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi dan dividen. • Kinerja Perseroan yang Baik. • Hal-hal lain yang dianggap perlu diambil keputusan oleh Pemegang Saham. • Increase in investment value and dividends. • Good Company Performance. • Other matters deemed necessary by the Shareholders to decide.
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan According to the needs	
Karyawan Employee	Rapat kerja dengan manajemen.	Setiap saat apabila diperlukan. Any time when needed.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan. • Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat. • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. • Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi dan fasilitas kerja. • Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). • Guarantee the fulfillment of normative rights in accordance with the Labor Law. • Guarantee freedom of association and the right to express opinions. • Fulfillment of employee rights and welfare. • Equal career opportunities, remuneration and work facilities. • Application of occupational safety and health (K3).
	Employee Gathering. Work meeting with management.	Satu kali setahun Once a year	
	Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan. Company Anniversary Celebration.	Satu kali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Survei Kualitas Layanan. Service Quality Survey.	Setiap saat apabila diperlukan. Any time when needed.	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. • Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan. • Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap. • Pelayanan keluhan. • Menghasilkan produk ramah lingkungan. • Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan. • Product and service innovation according to needs and technological developments. • Competitive prices with guaranteed product quality and supply. • Application of product standards and complete information. • Complaint service. • Producing environmentally friendly products. • Service improvement and service quality to customers.
	Customer Gathering	Satu kali setahun According to the needs	
Pemerintah/Regulator Government/Regulators	Pelaporan Reporting	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung program pemerintah. • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. • Pembayaran pajak dan dividen. • Support government programs. • Compliance with applicable laws and regulations. • Payment of taxes and dividends.
	Pertemuan Berkala	Sesuai kebutuhan According to the needs	
Masyarakat Public	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan. • Program TJSL. • Kesehatan masyarakat. • Partnerships. • TJSL Program. • Public health
Media	Media Gathering	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi. • Kerja sama pelaksanaan program. • Information disclosure. • Cooperation in program implementation.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri | Laporan Keberlanjutan 2022



MENGOPTIMALKAN EFISIENSI UNTUK KINERJA TERBAIK

Optimizing Efficiency for the Best Performance

SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2022. Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on -y).

Pertumbuhan ekonomi seperti disampaikan BPS tersebut di atas prediksi Kementerian Keuangan yang menyebut angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi. Perkiraaan itu dirilis dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2022 di bawah 5% karena situasi dan kondisinya memang lebih menantang dibanding triwulan sebelumnya. Antara lain, pada September 2022, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, dan imbasnya terhadap perekonomian terasa pada tiga bulan berikutnya

Membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang trend-nya terus melandai sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

Keberhasilan dalam mengendalikan COVID-19 berujung dengan pencabutan secara resmi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia per 30 Desember 2022 oleh Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut diambil karena data perkembangan COVID-19 menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir dengan *positive rate* mingguan dan perawatan di rumah sakit di bawah standar yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Data per 27 Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dengan *positivity rate* mingguan mencapai 3,35% dan tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, serta angka kematian di angka 2,39%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sangat bermakna karena diraih pada saat perekonomian global sedang mengalami perlambatan. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2023 misalnya,

OVERVIEW OF THE NATIONAL ECONOMY

Indonesia recorded significant economic growth in 2022. According to data released by the Statistics Indonesia (BPS) on 6 February 2023, Indonesia's economic growth in 2022 was 5.31%, an increase compared to 2021 which was recorded at 3.69% (year on year/y-on -y).

The economic growth, as stated by BPS, was above the prediction of the Ministry of Finance which stated that the economic growth rate for 2022 was 5.2% or slightly higher. This prediction was released with the assumption that the economic growth in the fourth quarter of 2022 would be below 5% because the situation and conditions were indeed more challenging than the previous quarter. Among other things, in September 2022, the government raised the price of fuel oil, and the impact on the economy was felt in the following three months.

The improvement in the Indonesia's economy in 2022 cannot be separated from the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, where the pandemic trend has continued to be sloping since the end of 2021. The findings of COVID-19 cases which have continued to decline have prompted the government to enforce an easing of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) so that people can carry out activities more freely, including working in various economic sectors. With this policy, the economy continues to grow.

The success in controlling COVID-19 led to the official repeal of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in all regions of Indonesia as of 30 December 2022 by President Joko Widodo. This policy was taken because data on the development of COVID-19 showed improvement in recent months with a weekly positive rate and hospital care below the standards set by the World Health Organization (WHO). Based on data as of 27 December 2022, daily COVID-19 cases reached 1.7 cases per 1,000,000 population with a weekly positivity rate reaching 3.35% and the hospitalization rate was at 4.79%, and the death rate was at 2,39%.

Indonesia's economic growth in 2022 is very meaningful because it was achieved at a time when the global economy was experiencing a slowdown. Referring to the *World Economic Outlook* released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2023, for

lembaga internasional tersebut memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,4%. atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi pada Oktober 2022. Namun demikian, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan prediksi pada Januari 2022 dimana pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Sebagai banding, lembaga yang sama menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 6%.

KINERJA SEKTOR JASA KESEHATAN TAHUN 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan pertumbuhan sebesar 2,74%. Walau bertumbuh, namun pencapaian tersebut mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 10,45% dan tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 11,56%. Penurunan pertumbuhan sektor ini antara lain dipengaruhi oleh terkendalinya penanganan pandemi COVID-19 selama tahun 2022.

Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, menurut BPS, mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Dalam konteks pelayanan kesehatan tersebut, industri farmasi, obat-obatan serta alat-alat kesehatan tercakup di dalamnya.

Kimia Farma sebagai salah satu pelaku di industri jasa kesehatan membagi produk dan jasa layanannya ke dalam 4 (empat) segmen, yaitu layanan kesehatan, manufaktur, distribusi, dan ritel farmasi. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan serta kegiatan usaha, antara lain, riset & pengembangan, manufaktur produk farmasi, serta pemasarannya; manufaktur dan pemasaran bahan baku obat dan high function chemical, serta pemasarannya; distribusi obat dan alat kesehatan; distribusi produk farmasi; klinik kesehatan dan laboratorium klinik; apotek ritel, dan sebagainya.

KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA TAHUN 2022

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di sektor Jasa Kesehatan, Kimia Farma telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana yang di dalamnya antara lain berisi target-target yang hendak dicapai Perserpan tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

example, the global economic growth in 2022 was projected at 3.4% or 0.2% higher than the projection in October 2022. However, this figure was still lower than the prediction in January 2022 where global economic growth in 2022 was projected to reach 4.4%. As a comparison, the same institution mentioned that the global economic growth rate in 2021 was 6%.

PERFORMANCE OF THE HEALTH SERVICES SECTOR IN 2022

In line with the economic recovery in Indonesia in 2022, of the 17 business sectors used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022 were all experiencing growth. The growing business sector included Health Services and Social Activities with a growth of 2.74%. In spite of the growth, this achievement experienced a contraction compared to 2021 with a growth of 10.45% and 2020 with a growth of 11.56%. The decline in growth in this sector was partly influenced by the controlled handling of the COVID-19 pandemic during 2022.

According to BPS, the Health Services and Social Activities Sector includes the activities of providing health services and social activities. The activities have quite a wide range of coverage, starting from health services provided by trained professionals in hospitals and other health facilities, to home care activities that involve a level of health service activities to social activities that do not involve professional health workers. In the context of health services, the pharmaceutical industry, medicines, and medical devices are included.

Kimia Farma as one of the players in the health services industry divides its products and services into 4 (four) segments, namely health services, manufacture, distribution and pharmaceutical retail. Each segment produces products and services as well as business activities, including research & development, manufacturing of pharmaceutical products and their marketing; manufacturing and marketing of medicinal raw materials and high function chemicals as well as their marketing; distribution of drugs and medical devices; distribution of pharmaceutical products; health clinics and clinical laboratories; retail pharmacies, and so on.

KIMIA FARMA STRATEGIC POLICIES IN 2022

As part of the companies engaging in the Health Services sector, Kimia Farma has prepared Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. The plan, which includes targets to be achieved by the Company, is prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2021 and predictions from various institutions for the economy in 2022 which are optimistic.

Di antara target Kimia Farma adalah pendapatan naik di kisaran 20% dibanding tahun sebelumnya. Target tersebut dibuat karena Perusahaan yakin dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia. Sejalan dengan itu, Kimia Farma optimistis mampu meningkatkan kinerjanya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, antara lain, melalui pengembangan produk dan bisnis organik serta meningkatkan layanan kesehatan kepada masyarakat. Selain melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penjualan, strategi lain yang dijalankan Perusahaan adalah melakukan efisiensi operasional dan melakukan pengembangan bisnis serta produk. Disisi lain, Kimia Farma yakin bahwa kebutuhan obat dan multivitamin serta alat kesehatan yang berhubungan dengan Covid-19 pada tahun 2022 tetap tinggi .

KINERJA EKONOMI KIMIA FARMA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Kimia Farma melakukan sosialisasi atas berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Kimia Farma sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, konsumen, masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai media, seperti inforasi keterbukaan publik, informasi di website, press release, atau melalui berbagai pertemuan yang djadwalkan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. [OJK F.1]

Selain melakukan sosialisasi, manajemen Kimia Farma dengan dukungan segenap karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Pencapaian target dan realisasi RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Kimia Farma's targets included an increase in revenue by around 20% compared to the previous year. This target was made because the Company was confident with the improvement of Indonesia's economic condition. In line with that, Kimia Farma was optimistic to able to improve its performance compared to the previous year by, among others, developing organic products and business and enhancing health services to the community. In addition to making various efforts to increase sales, other strategies implemented by the Company were operational efficiency and business and product development. On the flip side, Kimia Farma believes that the need for drugs and multivitamins as well as medical devices related to Covid-19 in 2022 would remain high.

KIMIA FARMA'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2022

During 2022, Kimia Farma disseminated various strategic policies that had been determined by the Company to all stakeholders, both internal and external. To internal stakeholders, dissemination is done by utilizing various media and opportunities, including when management held scheduled meetings and other incidental meetings. The dissemination of policies and strategic initiatives carried out by Kimia Farma was also part of the efforts to build a sustainability culture within the Company. Meanwhile, dissemination to external stakeholders, such as the government, regulators, partners, consumers, communities and other stakeholders was carried out through various media, such as public disclosure information, information on websites, press releases, or through various meetings scheduled according to the interests of each stakeholder. [OJK F.1]

In addition to dissemination, Kimia Farma's management with the support of all employees had consistently implemented the aforementioned strategic policies throughout the reporting year. Its implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company could determine the best solution if deviations or obstacles were found in the field. Target achievement and realization of the 2022 RKAP were as follows: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Ekonomi Kimia Farma Tahun 2020-2022 (Rp Juta)
Comparison of Realization with Kimia Farma's Economic Performance Targets for 2020-2022 (Rp million)

Indikator Indicator	2022			2021			2020		
	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Penjualan Neto Net Sales	14.198.139	9.606.145	67,66	11.270.659	12.857.627	114,08	11.693.699	10.006.173	85,57

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Ekonomi Kimia Farma Tahun 2020-2022 (Rp Juta)
Comparison of Realization with Kimia Farma's Economic Performance Targets for 2020-2022 (Rp million)

Indikator Indicator	2022			2021			2020		
	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Segmen Usaha Manufaktur Manufacture Business Segment Revenue	3.662.400	3.571.648	97,52	4.401.804	5.830.930	132,47	5.123.708	3.738.173	72,96
Pendapatan Segmen Usaha Distribusi Distribution Business Segment Revenue	4.169.171	4.154.288	99,64	4.258.747	4.652.124	109,24	4.470.186	4.294.260	96,06
Pendapatan Segmen Usaha Retail Retail Business Segment Revenue	4.634.730	5.078.247	109,57	5.807.312	5.562.071	95,78	6.081.292	4.700.842	74,18
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya Other Business Segment Revenue	970.446	467.595	48,18	885.552	639.943	72,26	320.000	758.576	237,06
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	658.682	(109.783)	-16,67	413.132	289.889	70,17	426.832	20.426	4,79
Investasi untuk Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Investments for Projects that are Inline with the Implementation of Sustainable Finance	1.152.242	593.351	51,50	812.497	725.247	89,26	546.519	544.486	99,63

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 206.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi Kimia Farma menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan

Detailed information regarding the targets and realization of the economic performance is presented in the Company's Annual Report at Management Discussion and Analysis Chapter, page 206

FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

2022 is the second year for Kimia Farma to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among other things, stipulate the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with this regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on those criteria, the Company has implemented a financing or investment program to reduce social inequality, as well as community empowerment, through Social and Environmental

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain itu, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

Responsibility (TJSL) activities, as presented in the Social Performance of this report. In addition, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows: [OJK F.3]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan 2020-2022 (dalam Jutaan Rupiah)

Table of Comparison of Targets and Realization of Project Investments that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance 2020-2022 (in Millions of Rupiah)

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Tanah/Bangunan Land/Building	267.158	64.019	23,96	120.511	9.663	8,02	94.979	25.847	27,21
Mesin Machines	107.349	13.527	12,60	107.549	9.783	9,10	102.892	12.346	12,00
Kendaraan Vehicles	14.283	8.283	57,99	7.124	13.027	182,85	7.782	10.263	131,89
Inventari Inventories	112.046	60.308	53,82	83.540	34.183	40,92	82.447	45.569	55,27
Lainnya Others	651.406	167.235	25,67	493.773	658.591	133,38	258.419	450.461	174,31

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Kimia Farma, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Based on the above performance achievements, the distribution of Kimia Farma's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of revenue derived from the results of the Company's business activities. While the economic value distributed is a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of Social and Environmental Responsibility (TJSL) embodiment. The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The full distribution of economic values is presented in the following table: [GRI 3-3, 201-1]

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022 (Rp Juta)

Distribution of Economic Values 2020-2022 (Rp Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Produksi Entitas The Entity's Production Sales	2.044.814	3.585.168	3.659.326
Penjualan Produksi Pihak Ketiga Sales of Third Party's Production	7.561.331	9.272.458	6.346.847

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022 (Rp Juta) **Distribution of Economic Values 2020-2022 (Rp Million)**

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	252.634	83.250	330.187
Penghasilan Keuangan Finance Income	12.158	14.057	16.712
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	9.870.937	12.954.933	10.353.072
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha* Operating Expense	(1.639.651)	(1.669.380)	(1.632.191)
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto Foreign Exchange Difference - Net	(1.138)	(6.637)	(8.282)
Beban Keuangan Finance Cost	(520.608)	(606.813)	(596.377)
Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employee's Welfare Expense	(1.646.608)	(1.831.153)	(1.693.820)
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Payment of Dividend to Shareholders	(90.682)	(7.055)	-
Pembayaran Pajak Kepada Negara Payment of Taxes to the State	(521.906)	(482.011)	(454.437)
Pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Expenditure for Corporate Social Responsibility Program	(10.724)	(10.529)	(12.895)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(4.429.041)	(4.613.578)	(4.398.003)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained			
	5.441.896	8.341.355	5.955.069

* Perhitungan nilai ekonomi Kimia Farma disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, Kimia Farma tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan Plant (Pabrik) Perseroan. Beban Usaha di luar Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan
The calculation of Kimia Farma's economic value is submitted on a consolidated basis with its subsidiaries in accordance with the audited financial statements. Therefore, Kimia Farma does not convey economic value based on the Company's Plant.

*) Operating Expenses exclude Salaries and Employee's Welfare Expense

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp9.870.937 juta, turun Rp3.083.996 juta atau 23,81% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp12.954.933 juta. Penurunan terjadi dikarenakan berkurangnya nilai penjualan produksi entitas dan penjualan produksi pihak ketiga.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.429.041 juta, turun Rp184.537 juta atau 3,99% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp4.613.578 juta. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan TJSL untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2022 terbilang sebesar Rp5.441.896 juta, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp8.341.355 juta. Penurunan dipengaruhi oleh turunnya nilai ekonomi yang dihasilkan dari penjualan.

According to the table above, the direct economic value generated as of December 31, 2022 was recorded at Rp 9,870,937 million, a decrease by Rp 3,083,996 million or 23.81% compared to the previous year which reached Rp12,954,933 million. The decrease was due to the reduced value of the entity's production sales and the sales of third party's production.

Meanwhile, the direct economic value distributed until the end of 2022 was recorded at Rp4,429,041 million, an increase by Rp184,537 million or 3.99% compared to the previous year which reached Rp4,613,578 million. Part of this economic value is channeled by the Company to fund various TJSL activities to empower the community and the environment around the Company's operational area.

Meanwhile, the economic value retained and used for business development as of 31 December 2022 was Rp5,441,896 million, a decrease compared to 2021 which reached Rp8,341,355 million. The decrease is influenced by the decline in economic value generated from sales

Seluruh distribusi nilai ekonomi di atas dihasilkan dari penjualan dan pengembangan bisnis Perseroan, dan tidak ada bantuan finansial yang diterima dari pemerintah . [GRI 201-4]

The distribution of all the economic values above is generated from the Company's sales and business development, and there is no financial assistance received from the government. [GRI 201-4]

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai bentuk kontribusi kepada negara, pada tahun 2022, Kimia Farma melakukan pemenuhan kewajiban pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp521.906 juta, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp482.011 juta. Rincian kontribusi pajak selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a form of contribution to the state, in 2022 Kimia Farma fulfilled the obligation to pay taxes to the state in the amount of Rp521,906 million, an increase/decrease compared to 2021 which reached Rp482,011 million. The full details of tax contributions are presented in the following table:

Tabel Kontribusi Pajak Kimia Farma Tahun 2020-2022 (Rp Juta)
Table of Kimia Farma's Tax Contribution 2020-2022 (Rp Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pajak Penghasilan Income Tax	289.144	315.453	282.982
Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	220.682	146.146	158.828
Pajak Daerah Local Tax	5.234	5.052	5.220
Pajak Lainnya Other Taxes	6.843	15.360	7.407
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Total Amount of Taxes Paid to the State	521.906	482.011	454.437

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Management Of Indirect Economic Impacts [GRI 2-22][POJK D.1]

Kimia Farma berkomitmen agar keberadaannya memberikan dampak positif dan manfaat sebesar-besarnya untuk segenap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar Perseroan sebagai pemangku kepentingan eksternal. Dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perseroan antara lain, membuka lapangan kerja dan penduduk setempat/lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan Kimia Farma juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal, termasuk UMKM untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. [GRI 203-1, 203-2, 413-2] [OJK F.23]

Dampak ekonomi tidak langsung yang lebih spesifik sesuai dengan bidang usaha Kimia Farma sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *healthcare* sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Dalam implementasi keseharian, Perseroan turut berperan dalam mewujudkan kehidupan yang sehat, serta mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik bagi seluruh masyarakat dari segala kalangan dan usia, merata di seluruh wilayah Indonesia. Hal itu diwujudkan Perseroan antara lain melalui ketersediaan produk obat-obatan dan produk Kimia Farma lainnya. Lebih dari itu, Perseroan juga berkontribusi untuk memberikan layanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di daerah tertinggal dan memberikan layanan bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar bisa memenuhi kebutuhan kesehatannya.

Selama tahun 2022 di mana pandemi COVID-19 mulai melandai, Kimia Farma melanjutkan kontribusinya dalam membantu pemerintah melalui program peningkatan pengembangan UMKM dalam kegiatan BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) dengan program unggulan :

1. UMKM Academy untuk meningkatkan kapasitas usaha UMKM melalui inkubasi bisnis sehingga menjadikan UMKM binaan menjadi UMKM naik kelas (ditambahkan narasi UMKM Academy sesuai dg laporan TJS 2022)
2. Webinar Series Kelas UMKM
3. UMKM to Exhibition

Kimia Farma is committed to making its existence able to provide the maximum positive impact and benefits for all stakeholders, including the community around the Company as external stakeholders. The indirect economic impact on the existence of the Company includes, among other things, creating employment opportunities and enabling local residents to join as employees after passing the recruitment process. In addition, the existence of Kimia Farma also opens opportunities for local businesses, including MSMEs, to become suppliers or vendors of goods and services needed by the Company. In turn, the absorption of local employees and vendors of local goods and services will increase income and encourage local economic growth. [GRI 203-1, 203-2, 413-2] [OJK F.23]

A more specific indirect economic impact in accordance with Kimia Farma's line of business as a company engaging in the healthcare sector is in line with the Sustainable Development Goal No. 3, namely GoodHealth and Wellbeing. In daily implementation, the Company plays a role in realizing a healthy life, and achieving food security and good nutrition for all people of all ages and backgrounds, evenly distributed throughout Indonesia. This is realized by the Company, among others, through the availability of medicinal products and other products of Kimia Farma. More than that, the Company also contributes to providing health services in all regions of Indonesia, including in underdeveloped areas and providing services for low-income people so that they can meet their health needs

During 2022 where the COVID-19 pandemic began to subside, Kimia Farma continued its contribution in assisting the government through programs improvement of MSME development in BISMA (Moving Together with Kimia Farma MSMEs) activities with excellent programs:

1. UMKM Academy to increase the business capacity of MSMEs through business incubation so as to make the fostered MSMEs become upgraded MSMEs (added to the UMKM Academy narrative in accordance with the 2022 TJS report).
2. UMKM Class Webinar Series
3. UMKM to Exhibition

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Sementara itu, untuk masyarakat, Kimia Farma merilis berbagai program sebagai bentuk dukungan pencapaian TPB dan berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat antara lain Bina Industri Desa (BID) Olis (Olah Limbah Atsiri) Center.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur dan fasilitas bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan TJSR Kimia Farma. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil dari ketersediaan infrastruktur tersebut. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menuanakan ibadah dengan khusyu.

Selama tahun 2022, Kimia Farma melakukan investasi pembangunan infrastruktur untuk mendukung layanan publik yang dapat menunjang sarana dan prasarana bagi masyarakat sehingga mendorong perbaikan pelayanan kesehatan, mendukung kelancaran aktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Meanwhile, for the community, Kimia Farma released various programs to support the achievement of SDGs and have a direct impact on the community, including the Village Industrial Development (BID) Olis (Olah Limbah Atsiri) Center.

INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICES SUPPORTED [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Development of infrastructure and facilities for the community around the Company's operations is one of the priorities in the implementation of Kimia Farma's Social and Environmental Responsibilities. This is inseparable from the many benefits derived from the availability of this infrastructure. The availability of infrastructure in the form of roads or bridges, for example, will open access for people who are previously isolated. Meanwhile, the availability of schools will be able to improve the quality of education, the development of health services will increase the degree of health, while the establishment of places of worship will enable adherents of the religions to perform their worship solemnly.

During 2022, Kimia Farma invested in infrastructure development to support public services that could support facilities and infrastructure for the community so as to encourage improvements in health services, support the smooth running of community activities and improve the quality of people's lives.

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]

Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)	
1	BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) 1. UMKM Academy 3.0 2. Kelas UMKM 3. UMKM to	<p>1. UMKM Academy 3.0</p> <p>Di tahun 2022, melalui <i>Program UMKM Academy 3.0 by Kimia Farma</i>, Mitra Binaan Kimia Farma berhasil meningkatkan kualitas produksinya dan telah menaikkan omzet penjualan rata-rata 3,8 % selama mengikuti program 4 bulan dan mengimplementasikan semua ilmu yang mereka dapat. Diharapkan lepas program ini UMKM binaan tetap mempraktikkan ilmu yang diterima agar pendapatan selalu meningkat. Berikut Rekapan omzet per wilayahnya :</p>	

PROVINSI	OMSET SEBELUM	OMSET SESUDAH
BANTEN	49.000.000	98.725.000
DI YOGYAKARTA	1.749.900.000	2.372.900.000
DKI JAKARTA	482.000.000	1.694.900.000
JAWA BARAT	1.498.529.674	3.505.526.378
JAWA TENGAH	10.000.000	8.000.000
JAWA TIMUR	2.898.003.500	2.302.687.000
NTB	1.028.800.000	2.401.416.675
SUMATERA BARAT	529.650.000	909.000.000
GRAND TOTAL	8.245.883.174	13.292.743.053

UMKM Academy merupakan salah satu bagian dari Program BISMA dari PT Kimia Farma untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna memfasilitasi kemajuan pelaku UMKM hingga mencapai target naik kelas.

Program UMKM Academy yang telah dijalankan selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2020, 2021, dan pada tahun 2022 dicanangkan kembali program UMKM Academy 3.0 Tahun 2021 by Kimia Farma. Rangkaian kegiatan inkubator bisnis ini telah dilaksanakan dengan meliputi beberapa kegiatan secara bertahap yaitu Action plan, Implementation, Evaluasi, Pengembangan dan diakhiri dengan Penentuan naik kelas bagi setiap Mitra Binaan.

Selama Program Inkubasi telah dilakukan secara Intensif dan berkelanjutan dengan didampingi oleh Tim Fasilitator UMKM profesional untuk akselerasi pemenuhan naik kelas. Program UMKM Academy ini merupakan program pendampingan UMKM yang menitikberatkan pada upaya peningkatan daya saing dengan pendekatan aspek manajerial UMKM, dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan secara aktif mentor UMKM profesional. Mentor mentor tersebut bertugas memberikan pendampingan dan konsultasi agar para UMKM bisa naik kelas.

Tujuan dari Program UMKM Academy Kimia Farma 2022 ini sebagai wadah pembelajaran bagi UMKM, berkolaborasi dengan UMKM lainnya, meningkatkan strategi dalam perkembangan usahanya sehingga nantinya dapat naik kelas dan memiliki manajerial UMKM yang mapan. Beberapa pelatihan yang diberikan terdiri dari:

- a. Entrepreneur Mindset
- b. Business Model Canvas
- c. Knowing Your Competitor
- d. Digital Marketing – Sosmed & Market Place
- e. Consumer Behavior/Perilaku Konsumen
- f. Product Innovation/Inovasi Produk
- g. Brand Identity
- h. Strategi Digital Branding Untuk UMKM
- i. Customer Relationship Management
- j. CEO Talks
- k. Permodalan , Keuangan & Perpajakan UMKM
- l. Legalitas Usaha & Sertifikasi
- m. Product Photography

Pada tahun 2022, peserta UMKM Academy berjumlah 40 UMKM dan dibagi menjadi 2 level yaitu :

- a. Level Basic
- Peserta UMKM Academy level basic ini, dikategorikan berdasarkan pencatatan keuangan yang masih sederhana, *brand identity* yang masih belum jelas, dan pemasaran *online* yang masih kurang serta dari aspek digitalisasi lainnya yang masih kurang. Pada UMKM Academy tahun 2022 ini jumlah UMKM level basic berjumlah 30 orang.
- b. Level Intermediate.
- Peserta UMKM Academy level Intermediate ini, dikategorikan berdasarkan aspek digitalisasi, *brand Identity*, pencatatan keuangan, serta pemasaran produk yang lebih baik dari level basic dan sudah *go digital*. Pada UMKM Academy tahun 2022 ini jumlah UMKM level intermediate berjumlah 10 orang.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)			
1	BISMA (Moving Together with Kimia Farma's MSMEs) <ol style="list-style-type: none"> 1. MSME Academy 3.0 2. MSME class 3. MSME to Exhibition 	1. MSME Academy 3.0 In 2022, through the MSME Academy Program 3.0 by Kimia Farma, Kimia Farma's Fostered Partners have succeeded in increasing the quality of their production and have increased sales turnover by an average of 3.8% while participating in the 4-month program and implementing all the knowledge they have learned. It is hoped that after this program, the fostered MSMEs will continue to practice the knowledge they have received so that their income will continue to increase. The following is a summary of turnover per region:	PROVINCE	PREVIOUS TURNOVER	TURNOVER AFTER THE PROGRAM
		BANTEN	49.000.000	98.725.000	
		DI YOGYAKARTA	1.749.900.000	2.372.900.000	
		DKI JAKARTA	482.000.000	1.694.900.000	
		JAWA BARAT	1.498.529.674	3.505.526.378	
		JAWA TENGAH	10.000.000	8.000.000	
		JAWA TIMUR	2.898.003.500	2.302.687.000	
		NTB	1.028.800.000	2.401.416.675	
		SUMATERA BARAT	529.650.000	909.000.000	
		GRAND TOTAL	8.245.883.174	13.292.743.053	

MSME Academy is a part of the BISMA Program from PT Kimia Farma to support Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with a view to facilitate the progress of MSME players to reach the target of moving up the grade.

The MSME Academy program which has been implemented for 3 consecutive years since 2020, and in 2022 it was re-launched under the MSME Academy 3.0 Program Year 2021 by Kimia Farma. This series of business incubator activities has been carried out by covering several activities in stages, namely the Action plan, Implementation, Evaluation, Development and ending with Determination of grade level for each Fostered Partner.

The Incubation Program has been carried out intensively and continuously accompanied by a professional MSME Facilitator Team to accelerate the fulfillment of class upgrade. The MSME Academy program is an MSME mentoring program that focuses on efforts to increase competitiveness with an approach to the MSME managerial aspects, carried out intensively and continuously, by actively involving professional MSME mentors. These mentors are tasked with providing assistance and consultation so that MSMEs can move up its grade.

The aim of the Kimia Farma 2022 MSME Academy Program is as a learning platform for MSMEs, collaborating with other MSMEs, improving strategies in developing their business so that later they can move up grades and have an established MSME management. The training provided consists of: Beberapa pelatihan yang diberikan terdiri dari:

- a. Entrepreneur Mindset
- b. Business Model Canvas
- c. Knowing Your Competitor
- d. Digital Marketing – Social Media & Market Place
- e. Consumer Behavior
- f. Product Innovation
- g. Brand Identity
- h. Digital Branding Strategy for MSME
- i. Customer Relationship Management
- j. CEO Talks
- k. MSME Capital, Finance and Tax
- l. Business Legality and Certification
- m. Product Photography

In 2022, there were 40 MSME Academy participants divided into 2 levels, namely:

- a. Basic level

The MSME Academy participants at the basic level are categorized based on financial records that are still simple with unclear brand identity, insufficient online marketing, and insufficient other aspects of digitalization. At the MSME Academy in 2022, the number of basic level UMKM is 30 MSME players.

- b. Level Intermediate..

The MSME Academy participants at the Intermediate level are categorized based on aspects of digitization, brand identity, financial records, and product marketing that are better than the basic level and have gone digital. At the MSME Academy in 2022, the number of intermediate level MSME was 10 MSME players basic dan sudah go digital. Pada UMKM Academy tahun 2022 ini jumlah UMKM level intermediate berjumlah 10 orang.

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)																		
2.	Kelas UMKM	<p>Kelas UMKM merupakan program pelatihan yang diberikan Kimia Farma kepada UMKM yang dilaksanakan dalam 4 Series dan dilaksanakan selama 4 hari dalam setiap series-nya. Pelatihan ini bertemakan "Strategi Manajemen Rantai Pasok Usaha Secara Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM". UMKM yang mengikuti kelas UMKM ini juga berkesempatan untuk menjadi UMKM binaan Kimia Farma nantinya.</p> <p>Program pelatihan kepada UMKM melalui Kelas UMKM dilaksanakan dari bulan Juni 2022 hingga Oktober 2022 dengan berbagai tema pelatihan kepada UMKM dan mitra binaan Kimia Farma</p>																		
		Tabel Jadwal Pelatihan Kelas UMK																		
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Jadwal Pelatihan</th><th>Jumlah Kehadiran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>27 Juni 2022 - 30 Juni 2022</td><td>113</td></tr> <tr> <td>2</td><td>8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022</td><td>147</td></tr> <tr> <td>3</td><td>5 September 2022 - 8 September 2022</td><td>277</td></tr> <tr> <td>4</td><td>10 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022</td><td>132</td></tr> <tr> <td align="right">Total</td><td></td><td align="right">669</td></tr> </tbody> </table>	No.	Jadwal Pelatihan	Jumlah Kehadiran	1	27 Juni 2022 - 30 Juni 2022	113	2	8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022	147	3	5 September 2022 - 8 September 2022	277	4	10 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022	132	Total		669
No.	Jadwal Pelatihan	Jumlah Kehadiran																		
1	27 Juni 2022 - 30 Juni 2022	113																		
2	8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022	147																		
3	5 September 2022 - 8 September 2022	277																		
4	10 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022	132																		
Total		669																		
	a. Kelas UMKM Series 1	<p>Pada pelatihan series 1 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (27 Juni 2022 - 30 Juni) Tema yang dibahas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Peningkatan Kolaborasi untuk UMK ii) Kemitraan (Komersial) iii) Catat Pesanan Secara Digital <p>Dalam program Kelas UMKM dimana telah berhasil merealisasikan output yang diberikan untuk peserta :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi UMKM secara internal dan eksternal ii) Meningkatkan kesadaran mengenai jenis kemitraan dan bagaimana memastikan saling menguntungkan UMKM bagi kedua belah pihak iii) Memperdalam praktik pencatatan digital dan meningkatkan kemampuan manajemen rantai pasok UMKM. <p>Untuk dampak dari pelatihan series 1 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, manfaat yang dirasakan oleh peserta selama mengikuti pelatihan pada webinar series 1, paling besar dirasakan yaitu penambahan wawasan dan pola pikir bisnis lebih berkembang dan terbuka, yakni sebesar 19.83%. Selain itu peserta juga merasakan manfaat menjadi lebih disiplin dan tertib dalam melakukan pencatatan bisnis secara digital, yakni sebesar 15,70%.</p>																		
	b. Kelas UMKM Series 2	<p>Pada pelatihan series 2 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022) Tema yang dibahas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Perencanaan Produksi ii) Pengiriman iii) Catat Rencana Produksi secara Digital <p>Output yang diberikan untuk peserta :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Meningkatkan pemahaman UMKM dalam persiapan sebelum mulai produksi, dan memastikan UMK memenuhi tenggat waktu pemesanan ii) Meningkatkan kesadaran tentang biaya pengiriman dan pentingnya penjadwalan untuk efisiensi iii) Memperdalam praktik penggunaan aplikasi rantai pasok untuk membantu peningkatan kemampuan manajemen rantai pasok UMKM <p>Untuk dampak dari pelatihan series 2 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, Para peserta mengalami perkembangan dari sisi pemahaman teknologi digital untuk menunjang aktivitas dan manajemen usaha. Setelah melakukan pelatihan peserta mengalami peningkatan paling tinggi terkait kemampuan manajemen bisnis secara digital yakni sebesar 20.66%. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan kemampuan melakukan transaksi secara online, yakni sebesar 17.38%.</p>																		

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)																		
2.	MSME class	<p>The MSME class is a training program provided by Kimia Farma for MSMEs which is carried out in 4 series and for 4 days in each series. This training has the theme "Digital Business Supply Chain Management Strategy to Increase MSME Productivity". MSMEs taking part in this MSME class can also later become MSME fostered by Kimia Farma.</p> <p>The training program for MSMEs through the MSME Class will be held from June 2022 to October 2022 with various training themes for MSMEs and Kimia Farma's fostered partners</p> <p>Table of MSME Class Training Schedule</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Training Schedule</th><th>Total Participants</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>27 June 2022 - 30 June 2022</td><td>113</td></tr> <tr> <td>2</td><td>8 August 2022 - 11 August 2022</td><td>147</td></tr> <tr> <td>3</td><td>5 September 2022 - 8 September 2022</td><td>277</td></tr> <tr> <td>4</td><td>10 October 2022 - 13 October 2022</td><td>132</td></tr> <tr> <td>Total</td><td></td><td>669</td></tr> </tbody> </table> <p>a. MSME Class Series 1</p> <p>In the series 1 training held for 4 days (27 June 2022 - 30 June), the themes discussed were as follows :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) The Importance of Collaboration for MSMEs ii) Partnership (Commercial) iii) Record Orders Digitally <p>The MSME Class program has succeeded in realizing the outputs given to participants :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Improve collaboration and coordination of MSMEs internally and externally ii) Raise awareness about the types of partnerships and how to ensure mutually beneficial MSMEs for both parties iii) Deepen digital record-keeping practices and improve MSME supply chain management capabilities <p>For the impact of this series 1 training, after conducting a survey and analysis, the most benefit felt by the participants during the training in the webinar series 1 was the addition of insight and a more developed and open business mindset, which was 19.83%. In addition, participants also felt the benefit of being more disciplined and orderly in recording business digitally, which was 15.70%.</p> <p>b. MSME Class Series 2</p> <p>In the series 2 training held for 4 days (8 August 2022 - 11 August 2022), the themes discussed were :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Production Planning ii) Delivery iii) Digital Recording of Production Plans <p>Output given to participants :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Increase MSMEs' understanding in preparation before starting production, and ensure that MSMEs meet order deadlines ii) Raise awareness about freight costs and the importance of scheduling for efficiency iii) Deepen the practice of using supply chain applications to help improve MSME supply chain management capabilities <p>As for the impact of this series 2 training, after conducting a survey and analysis, the participants experienced development in terms of understanding digital technology to support business activities and management. After conducting the training, the participants experienced the highest increase in digital business management skills, by 20.66%. In addition, participants also experienced an increase in their ability to make transactions online, by 17.38%.</p>	No.	Training Schedule	Total Participants	1	27 June 2022 - 30 June 2022	113	2	8 August 2022 - 11 August 2022	147	3	5 September 2022 - 8 September 2022	277	4	10 October 2022 - 13 October 2022	132	Total		669
No.	Training Schedule	Total Participants																		
1	27 June 2022 - 30 June 2022	113																		
2	8 August 2022 - 11 August 2022	147																		
3	5 September 2022 - 8 September 2022	277																		
4	10 October 2022 - 13 October 2022	132																		
Total		669																		

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
c.	<p>Kelas UMKM Series 3</p> <p>Pada pelatihan series 3 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (5 September 2022 - 8 September 2022) tema yang dibahas yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Penentuan Harga Pokok ii) Pembayaran iii) Catat Keuangan Secara Digital <p>Output yang diberikan untuk peserta :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Memastikan UMK menghitung biaya aktual dan memperoleh margin yang sehat ii) Menambah fleksibilitas terkait metode pembayaran yang menguntungkan bagi kedua belah pihak iii) Meningkatkan praktik digital dalam aspek pencatatan keuangan <p>Untuk dampak dari pelatihan series 3 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, manfaat yang dirasakan oleh peserta selama mengikuti pelatihan pada web series 3, paling besar dirasakan yaitu penambahan wawasan dan pola pikir bisnis lebih berkembang dan terbuka, yakni sebesar 22.50%. Selain itu peserta juga merasakan manfaat menjadi lebih disiplin dan tertib dalam melakukan pencatatan bisnis secara digital, yakni sebesar 20.83%.</p>	
3.	<p>UMKM to Exhibition</p> <p>Pameran merupakan wahana dan media yang diberikan dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan, salah satunya dari segi pemasaran produknya. Pameran juga bisa dijadikan sebagai media promosi bagi UMKM, tempat menjalin kolaborasi antar sesama UMKM , dan mengenalkan pasar penjualan kepada UMKM Binaan sehingga bisa mendorong peningkatan omset dari UMKM Binaan hingga bisa naik kelas.</p> <p>Pada tahun 2022 Kimia Farma sudah mengikutsertakan 30 UMKM Binaan dalam berbagai Pameran Nasional di antaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adiwastra b. Inacraft c. Adirasa d. Warisan e. Forum Kemitraan UMK Kemenkop - Smesco f. Srikandi BUMN <p>Hasil dari semua program pendampingan dan pelatihan kepada UMKM berupa UMKM Naik Kelas, dimana selama 2022 terdapat 10 UMKM yang naik kelas</p>	

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
	<p>c. MSME Class Series 3</p> <p>In the series 3 training held for 4 days (5 September 2022 - 8 September 2022), the themes discussed were:</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Determination of Cost of Goods ii) Payment iii) Digital financial records <p>Output given to participants :</p> <ul style="list-style-type: none"> i) Ensure that MSEMs calculate actual costs and obtain healthy margins ii) Add flexibility regarding payment methods that benefit both parties iii) Improve digital practices in the aspect of financial records <p>For the impact of this series 3 training, after conducting a survey and analysis, the most benefit felt by the participants during the web series 3 training was the addition of insight and a more developed and open business mindset, by 22.50%. In addition, participants also felt the benefits of being more disciplined and orderly in recording business digitally, by 20.83%..</p> <p>4. MSME to Exhibition</p> <p>Exhibition is a vehicle and media provided to improve business development of fostered partners, one of which is in terms of product marketing. Exhibitions can also be used as a promotional medium for MSMEs, a place for collaboration between fellow MSMEs, and introduce sales markets to fostered MSMEs with a view to spur increased turnover of fostered MSMEs so that they can upgrade their class.</p> <p>In 2022 Kimia Farma invited 30 fostered MSMEs to participate in various National Exhibitions including :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adiwastra b. Inacraft c. Adirasa d. Warisan e. Ministry of Cooperatives' MSME Partnership Forum - Smesco f. Srikandi BUMN <p>The results of all mentoring and training programs for MSMEs are in the form of MSMEs' class upgrade, where during 2022 there were 10 MSMEs who have upgraded.</p>	

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]

Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
2	Bina Industri Desa - Olis Center	<p>Program Bina Industri Desa OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center by PT Kimia Farma, Tbk merupakan suatu bentuk inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pendekatan konsep <i>Creating Shared Value</i> (CSV) yang dirancang sesuai dengan prinsip Permen BUMN No 6 Tahun 2022 yaitu Terarah dan Terukur Dampaknya.</p> <p>Secara terarah, program memiliki desain rencana keberlanjutan program yang jelas dan juga disesuaikan dengan tujuan dari perusahaan. Selain itu, program berkontribusi dalam memberikan manfaat untuk menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi perusahaan sehingga sesuai dengan prinsip Permen BUMN yaitu terukur dampaknya.</p> <p>Pelaksanaan Program OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center memberikan <i>double benefit</i> bagi <i>stakeholder</i> program yaitu masyarakat (kelompok binaan) dan PT Kimia Farma Tbk. Bagi masyarakat program OLIS Center dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan bagi PT Kimia Farma yaitu sebagai komitmen perusahaan untuk mendukung kelestarian lingkungan dan menjadi salah satu <i>supply chain</i> bagi anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yaitu PT Kimia Farma Apotek untuk menjadi <i>supplier</i> produk sabun OLIS. Tujuan dilaksanakan program Olis Center di antaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kontribusi perusahaan dalam memberikan dampak bagi masyarakat dan mencapai <i>good corporate governance</i>. 2. Memberikan kebermanfaatan dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan yang dilakukan 3. Menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan pembuangan limbah minyak atsiri ke lingkungan <p>Pengolahan tanaman nilam menghasilkan limbah kering tanaman nilam yang digunakan untuk produksi produk turunan berupa bahan dasar hidrosol yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar produk sabun, dimana pada tahun 2022 telah menghasilkan 3 produk turunan pengolahan limbah minyak atsiri berupa sabun cuci tangan, sabun mandi dan sabun cuci piring. Dalam sekali produksi penyulingan minyak atsiri, dihasilkan sekitar 2,5% minyak atsiri dan 97,5% limbah cair dan padat/kering. Upaya pengolahan limbah yang tidak termanfaatkan menjadi solusi alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan memberikan <i>economic opportunity</i> terhadap masyarakat sekitar.</p> <p>Bentuk implementasi CSV program Olis Center dengan memberikan penyaluran pendanaan diberikan kepada 7 kelompok tani di Blitar dan Bali dengan total penyaluran dana sebesar Rp. 748.000.000,- yang dimanfaatkan untuk pengembangan lahan tanaman nilam seluas 21,3 Ha. Hasil dari pengolahan tanaman nilam telah memberikan manfaat kepada kelompok tani dalam penjualan minyak atsiri kepada anak usaha Kimia Farma (PT. SIL - Sinkona Indonesia Lestari) dengan nilai penjualan hingga tahun 2022 senilai Rp. 1.783.637,03,-. Minyak atsiri yang berasal dari kelompok tani diolah untuk produk bahan baku pembuatan produk Sellesia yang merupakan produk kategori essential oil dari Kimia Farma yang diproduksi oleh PT. SIL.</p> <p>Pengukuran dampak program telah dilaksanakan pada tahun 2022 dengan metode pengukuran SRoI (<i>Social Return on Investment</i>) dan IKM (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat</i>) dengan nilai SROI 1,67. Nilai outcome yang dihasilkan dari pelaksanaan program lebih besar dari nilai Investasi yang diberikan. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp. 1 (satu) yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai Outcome sebesar Rp. 1,67. Payback Period dari pelaksanaan Program ini yaitu sebesar 7,21 yang berarti nilai balik investasi akan didapatkan dalam jangka waktu 7 bulan 7 hari sejak program pertama kali dilaksanakan dengan asumsi program berjalan sesuai dengan rencana.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan IKM pada Olis Center di Desa Semen, penilaian kepuasan masyarakat terhadap program tersebut berada di Kategori Puas dengan nilai IKM 78,50% dan nilai Mutu B. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan penilaian masyarakat atas kinerja dan kepentingan dari setiap aspek/ indikator dalam implementasi Program Olis Center. Nilai IKM tertinggi berada pada Indikator Perencanaan Program dengan persentase 99,18% berada pada Nilai Mutu A dan Kategori Sangat Puas. Sedangkan untuk nilai terendah berada pada Indikator Kecukupan Biaya Program dengan persentase nilai 62,51% berada pada kategori Puas dan Nilai Mutu B.</p>

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Tahun 2022 [GRI 203-2, 413-2]
Program for Increasing Skills and Creating Community Business Opportunities in 2022 [GRI 203-2, 413-2]

No.	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
		<p>The Village Industry Development Program's OLIS (Essential Waste Processing) Center by PT Kimia Farma Tbk is an initiative of the Social and Environmental Responsibility (TJSR) program through the Creating Shared Value (CSV) concept approach which is designed according to the principles of SOE Ministerial Regulation No. 6 of 2022, namely Targeted and Measurable Impact.</p> <p>In a directed manner, the program has a clear program sustainability plan design and is also adapted to the goals of the Company. In addition, the program contributes to providing benefits to generate change or added value for the Company so that it is in accordance with the principles of the SOE Minister, namely measurable impact..</p> <p>Implementation of the OLIS (Essential Waste Processing) Program provides double benefits for program stakeholders, namely the community (fostered group) and PT Kimia Farma Tbk. For the community, the OLIS Center program can increase the income and quality of life of the community. Meanwhile for PT Kimia Farma, it is the Company's commitment to supporting environmental sustainability and becoming one of the supply chains for a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, namely PT Kimia Farma Apotek, to become a supplier of OLIS soap products. The objectives of the OLIS Center program include :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The form of the Company's contribution in impacting society and achieving good corporate governance. 2. Provide benefits in the aspect of improving the community's economy through the processing carried out 3. Maintain environmental sustainability by reducing the disposal of essential oil waste into the environment <p>Processing of patchouli plants produces dry waste of patchouli plants which are used for the production of derivative products in the form of hydrosol base materials which can be used as basic ingredients for soap products, which in 2022 have produced 3 derivative products of essential oil waste processing in the form of hand washing soap, bath soap and dish soap.</p> <p>One production of essential oil distillation produces approximately 2.5% essential oil and 97.5% liquid and solid/dry waste. Efforts to process waste that is not utilized is an alternative solution to support environmental sustainability and provide economic opportunities for the surrounding community.</p> <p>The form of implementing the CSV program for the OLIS Center was by providing distribution of fund to 7 farmer groups in Blitar and Bali with a total distribution of Rp. 748,000,000. This fund was used for the development of patchouli plantations covering an area of 21.3 hectares. The results from the processing of patchouli plants have benefited farmer groups in selling essential oil to a subsidiary of Kimia Farma (PT. SIL - Sinkona Indonesia Lestari) with a sales value of Rp 1,783,637.03. Essential oils originating from farmer groups are processed for raw material products for the manufacture of Sellesia products, which are essential oil category product from Kimia Farma produced by PT. SIL.</p> <p>The program impact measurement has been carried out in 2022 using the SROI (Social Return on Investment) and IKM (Community Satisfaction Index) measurement methods with an SROI value of 1.67. The outcome value resulting from program implementation is greater than the investment value provided. This also means that every Rp1 (one) invested by the Company gives an Outcome value of Rp. 1.67. The payback period for the implementation of this program is 7.21, which means that the return on investment will be obtained within 7 months and 7 days since the program is first implemented, assuming the program goes according to plan.</p> <p>Based on the results of the IKM calculation at the OLIS Center in Semen Village, the assessment of community satisfaction with the program is in the Satisfied Category with an IKM score of 78.50% and a B Quality score. This score is obtained by calculating the community's assessment on the performance and importance of each aspect/indicator in implementation of the OLIS Center Program. The highest IKM score is in the Program Planning Indicator with a percentage of 99.18% in the A Quality score and the Very Satisfied Category. Whereas, the lowest score is in the Program Cost Adequacy Indicator with a percentage score of 62.51% in the Satisfied category and B Quality score.</p>



KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance



Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri | Laporan Keberlanjutan 2022



BERKONTRIBUSI UNTUK PENGUATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

Contributing To Environmental Supporting Capacity

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Tak hanya di darat, kerusakan lingkungan juga terjadi di udara maupun air. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, sembarangan membuang sampah/limbah, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif pun terjadi, seperti pencemaran, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Becermin pada dampak negatif kerusakan lingkungan, maka seruan untuk turut mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi, mengemuka. Tak hanya bagi pemerintah dan masyarakat, kelestarian lingkungan juga menjadi tanggung jawab pelaku dunia usaha sebagai pemegang perizinan berusaha, baik perseorangan maupun badan usaha, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KOMITMEN KIMIA FARMA TERHADAP LINGKUNGAN

Kimia Farma dengan berbagai varian usahanya di bidang farmasi potensial menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup. Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, sekaligus secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*). Sesuai dengan prinsip industri hijau, maka dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Environmental damage is one of the significant problems faced by Indonesia today. Not only on land, but ecological damage also occurs in the air and water. Besides occurring due to natural factors, environmental damage is also triggered by various human activities/action, such as land use that is not in accordance with its designation, illegal logging of forests/trees, excessive use of natural resources, careless disposal of garbage/waste, and so on. As a result of environmental damage, several negative impacts have occurred, such as pollution, floods, landslides, and others. Another critical impact is global warming, which triggers climate change.

To prevent or reduce the negative impact of environmental damage, Indonesia already has various environmental-related devices and regulations. These regulations include the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its derivative rules. There are at least ten objectives to be achieved by this law, including ensuring the continuity of life for living beings and the sustainability of ecosystems, maintaining the sustainability of environmental functions, and anticipating global ecological issues.

Reflecting on the negative impact of environmental damage, the call to help realize ecological sustainability, including repairing the damage, has emerged. Not only the government and society, but environmental sustainability is also the responsibility of business actors as holders of business licenses, both individuals and business entities, as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

KIMIA FARMA'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

With its various business areas in the pharmaceutical industry, Kimia Farma has the potential to impact the environment. To minimize the environmental impact, the Company is committed to conducting its operations by complying with all environmental regulations and gradually moving towards implementing green industry practices. In accordance with the principles of the green industry, the Company prioritizes the efficient and effective use of resources sustainably during the production process, aligning industrial development with the preservation of environmental functions while providing maximum benefits to society.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dilakukan Perusahaan dengan berpegang pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), baik dalam operasional kantor maupun dalam proses produksi. Dalam praktik keseharian, upaya untuk mengurangi, menggunakan kembali atau mendaur ulang direalisasikan dengan melakukan pengelolaan terbaik dalam penggunaan bahan baku, energi, emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Melalui implementasi serupa itu maka dampak negatif terhadap lingkungan bisa dicegah dan diminimalkan, sekaligus Perusahaan turut berkontribusi terhadap pengutuhan dukung lingkungan.

Selaras dengan itu, Perseroan juga telah mengintegrasikan perilaku peduli lingkungan ke dalam budaya kerja (*core values*) Kimia Farma Grup yaitu AKHLAK. Salah satu implementasi AKHLAK di lingkungan Perusahaan adalah dengan membuat *artifact* dalam bentuk publikasi yang dipasang di beberapa tempat yang strategis, seperti *flyer* atau poster. Publikasi ini telah dipasang di dinding kantor sebagai informasi umum dan pengingat nilai-nilai AKHLAK.

The Company achieves efficiency and effectiveness in the utilization of resources by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle), both in office operations and production. In daily practice, efforts to reduce, reuse, or recycle are realized by implementing the best management practices in using raw materials, energy, emissions, waste, wastewater, etc. Through such similar implementations, negative environmental impacts can be prevented and minimized while the company also contributes to preserving ecological support systems.

In line with this, the Company has also integrated environmentally responsible behaviour into the Kimia Farma Group's core values, AKHLAK. One of the implementations of AKHLAK in the Company is creating artifacts in the form of publications placed in several strategic locations, such as flyers or posters. These publications have been displayed on office walls as general information and reminders of the AKHLAK values.

Artifact AKHLAK di Lingkungan Kimia Farma AKHLAK Artifact in Kimia Farma Environment

Paper Management

REDUCE

Berpikir ulanglah sebelum mencetak dokumen, lebih baik gunakan soft copy atau kirimkan dokumen lewat e-mail.
Think again before printing documents, it's better to use soft copy or send documents via e-mail.

REUSE

Sebaiknya gunakanlah kedua sisi kertas ketika mencetak di dokumen.
We recommend using both sides of the paper when printing on documents.

RECYCLE

Berikanlah kertas yang sudah tidak terpakai pada pemulung.
Give unused paper to scavengers.



Matikan AC Bila Tidak Digunakan



Matikan Komputer Bila Tidak Digunakan

PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Kegiatan usaha Kimia Farma, terkhusus di bidang pertambangan yodium, industri minyak mentah dan minyak nabati, industri kimia dasar anorganik lainnya, industri kosmetika termasuk pasta gigi, industri produk farmasi untuk manusia, serta industri produk obat tradisional membutuhkan berbagai material/bahan baku. Bahan baku diperoleh dari pemasok di dalam maupun luar negeri setelah melalui seleksi yang ketat sesuai spesifikasi yang diperlukan Perusahaan. Untuk menekan impor bahan baku obat (BBO) guna mendukung program pemerintah dalam mencapai ketahanan industri farmasi nasional, pada tahun 2022, Perseroan berhasil memproduksi 13 jenis BBO yaitu simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, attapulgite, iodium povidone dan amlodipine. [OJK F.5]

MATERIAL/RAW MATERIAL MANAGEMENT

The business activities of Kimia Farma, especially in the field of iodine mining, crude oil and vegetable oil industry, other inorganic essential chemical industry, cosmetics including toothpaste, human pharmaceutical products, and traditional medicine products industries, require various materials/raw materials. Raw materials are obtained from domestic and international suppliers after undergoing strict selection according to the Company's required specifications. To reduce imports of drug raw materials (BBO) to support government programs in achieving the resilience of the national pharmaceutical industry, in 2022, the Company succeeded in producing 13 types of BBO, namely simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, attapulgite, povidone iodine and amlodipine. [OJK F.5]

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

Pendekatan Manajemen Topik Energi

Energi menjadi topik penting bagi Kimia Farma karena industri farmasi membutuhkan listrik, bahan bakar minyak/gas sebagai sumber energi. Perseroan menyadari bahwa ketiga jenis energi merupakan energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersedianya terbatas. Oleh karena itu, langkah efisiensi sangat penting dilakukan. Dalam konteks inilah, pembangunan industri hijau yang mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan terus dipacu pertumbuhannya oleh Kementerian Perindustrian. Dengan demikian, pembangunan industri selaras dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Untuk menuju industri hijau (*green industry*), Kimia Farma berkomitmen untuk memahami karakteristik industri hijau. Salah satunya menggunakan intensitas energi yang rendah dengan mempraktikkan operasional Perseroan yang ramah lingkungan dengan meningkatkan upaya efisiensi energi dan mempraktikkan Lean Manufacture Project – Saving Energy melalui penghematan listrik.

Selaras dengan itu, Kimia Farma telah merumuskan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 28 Mei 2021, di mana kebijakan tersebut mengikat dan dilaksanakan oleh semua karyawan, manajemen dan kontraktor Kimia Farma dengan penuh tanggung jawab dan berkomitmen untuk melakukan perlindungan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan melakukan penghematan energi. Kebijakan ini mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; serta
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Terkait topik energi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya yaitu penurunan biaya pokok produksi sebesar 5% melalui pengurangan konsumsi energi sebagai bagian dari Project Lean Manufacture. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perseroan melakukan pemasangan sensor gerak untuk menyalakan lampu (di area gudang), penurunan set point inverter AHU dari 40 Hz menjadi 20 Hz serta pemasangan air curtain untuk mencegah pertukaran udara antara gudang dan lingkungan luar.

Pengelolaan topik Energi Perseroan berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha, Kimia Farma menggunakan tiga sumber energi utama, yaitu listrik, bahan bakar minyak (BBM) dan Compressed Natural Gas (CNG) yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber penerangan, energi juga difungsikan sebagai tenaga penggerak peralatan produksi, peralatan laboratorium, peralatan perkantoran serta peralatan pendukung lainnya. [GRI 3-3]

Kebeutuhan listrik Kimia Farma sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) dan sebagian kecil dari genset yang digunakan dalam keadaan darurat. Untuk BBM, Perseroan mendapatkan pasokan dari PT Pertamina (Persero), kebutuhan gas Plant Jakarta dipasok oleh PGN dan PLN, dan keperluan gas Plant Banjaran dipasok oleh PT Ineko Makmur Ananta. [GRI 302-1]

ENERGY MANAGEMENT AND EFFICIENCY

Energy Management Approach

Energy is an essential topic for Kimia Farma, as the pharmaceutical industry requires electricity and oil/gas fuels as energy sources. The company realizes that these three types of Energy are non-renewable fossil fuels with limited availability. Therefore, efficient measures are essential. In this context, the development of a green industry that prioritizes efficiency and effectiveness in the sustainable use of resources is being driven by the Ministry of Industry. Thus, industrial development is aligned with preserving environmental functions and can benefit society.

To move towards a green industry, Kimia Farma is committed to understanding the characteristics of a green initiative. One of the ways is to use low energy intensity by practising environmentally friendly operations through improving energy efficiency and implementing the Lean Manufacture Project - Saving Energy through electricity savings.

In line with this, Kimia Farma formulated the Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) Policy of PT Kimia Farma (Persero) Tbk on May 28, 2021, which the policy is binding and implemented by all employees, management, and contractors of Kimia Farma with full responsibility and commitment to environmental protection by utilizing resources efficiently and conserving energy. This policy refers to the following

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management; and
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management..

Regarding the energy topic, Kimia Farma has set targets and objectives, including a 5% reduction in production costs through a decrease in energy consumption as part of the Project Lean Manufacture. To achieve this target, the company installed motion sensors to turn on and off lights (in the warehouse area), lowered the inverter AHU set point from 40 Hz to 20 Hz, and installed air curtains to prevent air exchange between the warehouse and the outside environment.

The management of the company's energy topics is under the coordination of the General Unit & P2K3L of each plant, under the Manufacturing SBU Division, in accordance with the directives of the Director of Production and Supply Chain.

In its operational activities, Kimia Farma uses three primary energy sources: electricity, fuel oil (BBM), and Compressed Natural Gas (CNG) supplied by third parties. In addition to being a lighting source, energy is also used as a driving force for production, laboratory, office, and other supporting equipment. [GRI 3-3]

Kimia Farma's electricity needs are supplied mainly by PT PLN (Persero) and a small portion from emergency generators. For fuel oil, the Company obtains supplies from PT Pertamina (Persero), while the need of gas for the Jakarta Plant are supplied by PGN and PLN, and PT Ineko Makmur Ananta provides the need of gas for Banjaran Plant. [GRI 302-1]

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi [GRI 302-1]

Kimia Farma's Energy Consumption Based on Energy Type [GRI 302-1]

Plant (Pabrik)	Jenis Energi Type of Energy	Volume Volume			Energi (Gigajoule) Energy (Gigajoule)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Plant Jakarta	Listrik (kWh)	8.048.231	7.500.560	6.613.114	28.970,2	27.002,02	23.807,21
	Solar (liter)	97.000	56.716	240.000	3.571,73	2.279,85	9.647,43
	CNG (m3)	226	-	-	15,93	-	-
Total Konsumsi Energi Plant Jakarta						32.557,86	29.281,87
Total Konsumsi Energi Plant Jakarta							33.454,64
Plant Banjaran	Listrik (kWh)	10.081.448	9.591.720	3.859.720	36.293,21	34.530,19	13.894,99
	Solar (liter)	-	316.170	392.000	-	12.709,28	8.992,21
	CNG (liter)	-	-	-	-	-	-
	CNG (sm³)	564.855,63	353.907	-	21.972,88	13.766,98	-
Total Konsumsi Energi Plant Banjaran						58.266,09	61.006,46
Total Konsumsi Energi Plant Banjaran							22.887
Plant Semarang	Listrik (kWh)	532.372	470.312	456.400	1.916,54	1.693,12	1.643,04
	MFO (liter)	98.009	85.536	83.085	3.351,91	3.438,34	3.337,81
	Solar (liter)	434,75	1.000	483	14,87	24,11	19,42
Total Konsumsi Energi Plant Semarang						5.283,32	5.155,57
Total Konsumsi Energi Plant Semarang							5.000,27
Plant Rapid Test (Bali)		136.186	139.925,00	103.918,42	490,27	503,73	374,11
Total Konsumsi Energi Plant Rapid Test (Bali)						490,27	503,73
Total Konsumsi Energi Plant Rapid Test (Bali)							374,11
Plant Watudakon	Listrik (kWh)	1.944.164	1.579.900	1.744.470	6.998	5.688	6.280,09
	Solar (liter)	82.025	80.650	63.097,67	3.297	3.242	2.536,38
Total Konsumsi Energi Plant Watudakon						10.295	8.930,00
Total Konsumsi Energi Plant Watudakon							8.816,47
Total						106.892,54	99.500,91
							103.657,58

Catatan:

Asumsi penghitungan konsumsi energi ini dengan cara menjumlahkan total volume energi yang dikonsumsi, kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule

* Faktor konversi yang digunakan:

- 1 kWh = 0,0036 Gigajoule

- 1 liter = 0,0401976279848 Gigajoules

- 1 gigajoule (GJ) = 26,137 liter natural gas atau 1 liter natural gas = 0,038259938

Notes:

The assumption of calculating energy consumption is by adding up the total volume of energy consumed, then converting it into gigajoules

* Conversion factors used:

- 1 kWh = 0,0036 Gigajoules

- 1 liter = 0,0401976279848 Gigajoules

- 1 gigajoule (GJ) = 26.137 liters of natural gas or 1 liter of natural gas = 0.038259938

Sesuai tabel di atas, selama tahun 2022, total penggunaan energi Perseroan di 5 (lima) Plant tercatat sebesar 106.892,54 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 99.500,91 GJ.

Sesuai dengan komitmen penerapan industri hijau, Perseroan menetapkan langkah efisiensi energi sebagai berikut: [GRI 302-1]

According to the table above, during 2022, the Company's total energy consumption in 5 (five) Plants was recorded as 106,892.54 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2021, reached 99,500.91 GJ.

In accordance with the commitment to implementing green industry, the Company has established energy efficiency measures as follows: [GRI 302-1]

- Penggunaan sensor gerak pada sistem penerangan ruangan;
- Penggunaan lampu neon ke lampu LED;
- Mengganti lampu jalan dari menggunakan listrik sebesar 80 Watt menjadi tenaga surya. Kebijakan ini menghemat penggunaan listrik sebesar Rp5.172.470/tahun;
- Pengurangan gardu listrik;
- Optimalisasi pengoperasian Heating Ventilation Air Conditioning (HVAC) di mana sebelumnya HVAC mulai beroperasi 2,5 jam sebelum operasional produksi dimulai menjadi 15 menit sebelum operasional produksi dimulai. Waktu 15 menit tersebut didapatkan dari percobaan di mana merupakan waktu ideal sampai dengan seluruh parameter kritis tercapai. Penghematan penggunaan listrik yang diperoleh sebesar Rp68,05 juta/tahun.
- Perubahan jenis refrigerant pada AC split menggunakan hydrocarbon yang menurunkan konsumsi listrik sebelumnya 28 kWh menjadi 24,6 kWh untuk kapasitas kompresor AC 1 PK yang berhasil menciptakan penghematan penggunaan listrik sebesar Rp6,76 juta/tahun;
- Pemasangan automatic blowdown pada boiler;
- Pengurangan konsumsi bahan bakar minyak (solar) boiler dengan menginaktifkan boiler kapasitas 5 ton yang diganti menjadi boiler 3 ton, 200 kg dan 400 kg;
- Penggunaan energi steam untuk produksi secara bersama-sama; dan
- Meminimalisir jam kerja lembur, sehingga mengurangi penggunaan listrik di malam hari.
- Use of motion sensors for room lighting systems;
- Replacement of neon lights with LED lights;
- Changing street lights from using 80 watts of electricity to solar power. This policy saves electricity consumption of Rp5,172,470 per year;
- Reduction of electrical substations;
- Optimization of Heating, Ventilation Air Conditioning (HVAC) operations, where previously HVAC started operating 2.5 hours before production operations began; it is now 15 minutes before production operations start. The 15-minute time was obtained from experiments which was the ideal time until all critical parameters were achieved. The electricity consumption savings brought amounted to Rp68.05 million per year.
- Change of refrigerant type in split AC using hydrocarbons, which reduces previous electricity consumption of 28 kWh to 24.6 kWh for 1 PK AC compressor capacity that successfully creates electricity consumption savings of Rp6.76 million per year;
- Installation of automatic blowdown on the boiler;
- Reduction of fuel oil consumption (solar) in the boiler by deactivating a 5-ton capacity boiler, which was replaced by 3-ton, 200 kg, and 400 kg boilers;
- Use of steam energy for production together; and
- Minimizing overtime work hours, thus reducing electricity consumption at night.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI

Pendekatan Manajemen Topik Emisi [GRI 3-3]

Emisi gas rumah kaca menjadi topik terpilih karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan terhadap emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik, bahan bakar minyak/gas sebagai sumber energi dalam industri farmasi. Saat ini, emisi juga menjadi perhatian warga dunia karena menjadi penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Selaras dengan komitmen menuju industri hijau (*green industry*), Kimia Farma melakukan upaya pencegahan pencemaran dan polusi dengan melakukan pengelolaan emisi. Komitmen tersebut tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 28 Mei 2021. Kebijakan ini mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan;
- Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persejukan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; serta
- Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber tidak Bergerak.

Terkait topik Emisi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya memenuhi baku mutu emisi udara dan udara ambien serta penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk mencapai sasaran tersebut, sejak tahun 2021, Kimia Farma mengimplementasikan penggunaan teknologi rendah karbon, mengganti solar menjadi Compressed Natural Gas (CNG) sebagai bahan bakar boiler dan setiap 6 (enam) bulan dilakukan pengujian emisi udara dan udara ambien secara eksternal. Pengujian pada tahun 2022 menunjukkan hasil semua parameter memenuhi syarat baku mutu.

Pengelolaan topik Emisi Perseroan berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, dibawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah penting yang dihadapi warga dunia saat ini. Salah satu penyebab terjadinya fenomena tersebut adalah emisi gas rumah kaca yang intensitasnya terus meningkat. Kimia Farma merespons masalah tersebut dengan berkomitmen untuk mencegah pencemaran dan polusi dengan program pengelolaan emisi udara. Untuk itu, Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dan perhitungan emisi GRK Scope 1 (langsung) dan Scope 2 (tidak langsung) yang bersumber dari proses produksi dalam mengeksplorasi energi, penggunaan bahan bakar dan aktivitas operasional kantor.

Dalam melakukan pengukuran dan perhitungan emisi GRK, bagian TJSR Kantor Pusat mengkonsolidasi data emisi seluruh plant di mana seluruh plant menggunakan standar atau metodologi perhitungan emisi dari: [GRI 305-1, 305-2]

EMISSIONS MANAGEMENT AND CONTROL

Emission Topic Management Approach [GRI 3-3]

Greenhouse gas emissions have become a selected topic due to the limited environmental carrying capacity towards emissions generated from the use of electricity and oil/gas as an energy source in the pharmaceutical industry. Emissions are also a global concern because they cause global warming and climate change..

In line with the commitment towards a green industry, Kimia Farma strives to prevent pollution and environmental damage by managing emissions. This commitment was stated in the Safety, Health, and Environmental Policy of PT Kimia Farma (Persero) Tbk on May 28, 2021. This policy refers to the following;

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
- Presidential Regulation Number 61 of September 20, 2011, concerning the National Action Plan for the Reduction of Greenhouse Gas Emissions;
- Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Letters in the Field of Pollution Control; and
- Governor Regulation Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Non-Mobile Sources.

Regarding emissions, Kimia Farma has set targets and goals, including meeting air emission and ambient air quality standards and reducing greenhouse gas emissions. Since 2021, Kimia Farma has implemented low-carbon technology to achieve these targets, replaced diesel with Compressed Natural Gas (CNG) as a boiler fuel, and conducted external air and ambient air emission testing every six months. The 2022 testing showed that all parameters met the standards. .

The company's emission management is under the coordination of the General Unit & P2K3L of each plant, under the Manufacturing SBU Division, in accordance with the direction of the Production and Supply Chain Director

Climate change and global warming are important problems facing world citizens today. One of the causes of this phenomenon is the emission of greenhouse gases, whose intensity continues to increase. Kimia Farma responded to this problem by committing to prevent pollution and pollution with an air emission management program. For this reason, the Company routinely measures and calculates Scope 1 (direct) and Scope 2 (indirect) GHG emissions originating from the production process in exploiting energy, using fuel and office operational activities

In measuring and calculating GHG emissions, the TJSR department at the Head Office consolidates emission data from all plants, where all plants use standard or methodology for emission calculation from: [GRI 305-1, 305-2]

- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
- Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol
- The Intergovernmental Panel on Climate Change
- Konversi satuan untuk LNG: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono dan Artana, 2006)

- Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories Book II - Volume 1 Calculation Methodology for Greenhouse Gas Emissions
- Global Warming Potential Value - Greenhouse Gas Protocol
- The Intergovernmental Panel on Climate Change
- Unit Conversion for LNG: Indonesian LNG Transportation (Soegiono and Artana, 2006)

Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma [GRI 305-1, 305-2]

Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma [GRI 305-1, 305-2]

Cakupan Scope	Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Plant (Pabrik)	Jumlah Emisi GRK (Ton CO ₂ e) Total GHG Emissions (Ton CO ₂ e)		
			2022	2021	2020
Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2	Proses produksi dalam mengeksplorasi energi, penggunaan bahan bakar dan aktivitas operasional kantor The production process in exploiting energy, fuel use and office operational activities	Plant Jakarta	276.076,8	213,02	157,83
		Plant Banjaran	8.842,44	876.785,76	-
		Plant Semarang	801,83	236,37	254.816
		Plant Rapid Test (Bali)*	-	-	-
		Plant Watudakon	223.525,768	208.606,00	192.732,00
Jumlah			509.246,84	1.085.841,15	193.144,65

Catatan:

* Plant Rapid Test (Bali) belum dilakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan dikarenakan dalam proses produksi tidak menggunakan bahan bakar tertentu yang dapat menimbulkan adanya gas emisi

Notes:

* Rapid Test Plant (Bali) has not measured the emissions produced because the production process does not use certain fuels that can cause gas emissions

Selama tahun 2022, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan di 5 (lima) Plant tercatat sebesar 509.246,84 tonCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 1.085.841,15 ton CO₂e.

Untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Kimia Farma melakukan program reduksi emisi GRK sebagai berikut:

- Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diantaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknik setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak;
- Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benarbenar memenuhi baku mutu;
- Pemasangan automatic blowdown pada boiler sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3 liter/jam; dan
- Penambahan wet scrubber pada unit boiler.

During 2022, GHG emissions produced by the Company in 5 (five) Plants were recorded at 509,246,4 tons of CO₂eq, down compared to 2021, which reached 1,085,841.15 tons of CO₂e.

To prevent pollution and environmental pollution, Kimia Farma carries out the GHG emission reduction program as follows:

- Carry out Environmental Impact Analysis Permits (AMDAL), including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at predetermined monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by a third party and engineering team every 6 (six) months in accordance with Governor Regulation Number 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Stationary Sources;
- Strive to ensure that the combustion process in emission sources is complete by regularly maintaining/ servicing combustion equipment and installing air control devices so that the emissions produced truly meet the standard;
- Installing automatic blowdown on the boiler so that there is a saving in diesel consumption of 2.3 litres/hour; and
- Adding a wet scrubber to the boiler unit.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR DAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH

Pendekatan Manajemen Topik Air dan Air Limbah

[GRI 3-3]

Air dan Air Limbah menjadi topik penting karena air merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan dalam operasional industri farmasi, sedangkan air limbah merupakan air buangan sebagai hasil dari proses operasional industri farmasi. Pengelolaan air limbah penting dilakukan agar tidak mencemari lingkungan atau mengganggu ekosistem/habitat air. Komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (green industry) berkaitan dengan pengelolaan air dan air limbah dilakukan dengan menerapkan reduce, recycle, reuse dan recovery pada proses produksi, menggunakan intensitas air yang rendah, serta meminimalkan air limbah.

Komitmen tersebut tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 28 Mei 2021, yang mengacu pada regulasi sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-undang nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan; serta
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 85/PUU-XI/2013 tentang Sumber Daya Air.

Terkait topik Air dan Air Limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya memenuhi seluruh parameter baku mutu air limbah, pemenuhan peraturan terkait penggunaan sumber daya air, serta pemenuhan peraturan terkait pengelolaan limbah cair. Untuk mencapai sasaran tersebut, sejak tahun 2021, Kimia Farma melakukan perubahan proses desinfeksi dari proses kimia menjadi proses fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan; pengajuan ijin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah (siram taman) dan resapan ke formasi tertentu (baksumur resapan); serta melakukan program Reuse Reduce Recycle (3R) air limbah.

Dengan penerapan program tersebut, Kimia Farma berhasil memenuhi seluruh parameter air limbah; pengusahaan air telah memenuhi regulasi dengan terbitnya Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Ijin Pengusahaan Air Permukaan; tidak adanya pembuangan ke badan air; serta terjadi efisiensi penggunaan air melalui reuse air reject RO Industrial untuk pencucian simplisia menggunakan selang hydrant.

Pengelolaan topik Air dan Air Limbah Perseroan berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

Air yang digunakan Kimia Farma untuk menunjang proses produksi dan aktivitas operasional kantor bersumber dari pihak ketiga (PDAM), air permukaan (air sungai) dan air tanah. Selain itu, Perseroan juga menggunakan air hasil daur ulang untuk keperluan sanitasi di area perkantoran. Untuk data penggunaan air tanah diperoleh dengan menggunakan meter air dari ESDM sesuai dengan yang tertera dalam surat izin yaitu dengan menggunakan meter analog

MANAGEMENT OF WATER USE AND WASTEWATER DISPOSAL

Water and Wastewater Topic Management

Approach [GRI 3-3]

Water and wastewater are essential topics because water is one of the resources required in the pharmaceutical industry's operations. In contrast, wastewater is the wastewater generated as a result of the pharmaceutical industry's operational processes. Managing wastewater is vital to prevent pollution of the environment or disruption of the aquatic ecosystem/habitat. Kimia Farma's commitment to the green industry is related to water and wastewater management, which is done by applying to reduce, recycle, reuse, and recover in the production process, using low water intensity, and minimizing wastewater.

This commitment is stated in the Safety, Health and Environment (SHE) Policy of PT Kimia Farma (Persero) Tbk dated May 28, 2021, which refers to the following regulations:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Law Number 17 of 2019 concerning Water Resources;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
- Government Regulation Number 121 of 2015 concerning Water Resources Management;
- Government Regulation Number 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Pollution Control;
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Eligibility Letters for Environmental Pollution Control; and
- Constitutional Court Decision Number 85/PUU-XI/2013 concerning Water Resources..

Regarding the water and wastewater topic, Kimia Farma has set targets and objectives, including meeting all wastewater quality standard parameters, complying with regulations related to water resources management, and complying with regulations related to liquid waste management. To achieve these targets, since 2021, Kimia Farma has made changes to the disinfection process from a chemical process to a more efficient and environmentally friendly physical process; applied for permits to use wastewater for applications such as watering plants and infiltration into certain formations (infiltration wells); and implemented the Reuse, Reduce, Recycle (3R) wastewater program.

With the implementation of these programs, Kimia Farma has successfully met all wastewater parameters; water management has complied with regulations with the issuance of Groundwater and Surface Water Business Permits; there has been no discharge into water bodies; and there has been water use efficiency through the reuse of RO Industrial reject water for washing simplicia using a fire hose.

The management of the Company's Water and Wastewater topics is under the coordination of the General Unit & P2K3L of each plant, under the SBU Manufacturing Division in accordance with the direction of the Director of Production and Supply Chain.

The water used by Kimia Farma to support production processes and office operational activities comes from third parties (the local water utility company or PDAM), surface water (river water), and groundwater. In addition, the company also uses recycled water for sanitation purposes in the office area. Water usage data from groundwater is obtained using water meters from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with

ditambah dengan meter air digital sebagai improvement dari Tim Pengelolaan Air untuk otomatisasi pengambilan air, sedangkan data penggunaan air PDAM diperoleh dari meter air yang diberikan oleh PDAM. [GRI 303-5] [OJK F.5]

Per 31 Desember 2022, total volume penggunaan air Kimia Farma tercatat sebanyak 145,97 megaliter, turun dibandingkan tahun 2021,yang mencapai 158,06 megaliter. [GRI 303-5]

Penggunaan Air Kimia Farma Berdasarkan Sumber [GRI 303-5]

Plant (Pabrik)	Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2022	2021	2020
Plant Jakarta	Air PDAM PDAM water	Megaliter	42,21	43,86	43,83
Plant Banjaran	Air Tanah Groundwater	Megaliter	37,3	32,40	20,81
	Air PDAM PDAM water	Megaliter	0,17	0,28	4,80
Plant Semarang	Air Tanah Groundwater	Megaliter	17,063	16,41	23,56
Plant Rapid Test (Bali)	Air Tanah Groundwater	Megaliter	09,695	0,83	-
Plant Watudakon	Air Permukaan Surface water	Megaliter	39,53	64,27	45,75
	Total Penggunaan Air Total Water Use	Megaliter	145,97	158,06	138,75

Selaras dengan komitmen Kimia Farma untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan Nomor 6 yaitu Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelaanjutan, Perseroan melakukan pengelolaan air limbah dengan baik dan benar melalui penetapan kebijakan dan metodologi pengelolaan air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk operasional pengelolaan air limbah menggunakan Prosedur Tetap Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sesuai dengan ketentuan regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Metode yang diadopsi Kimia Farma dalam pengelolaan pembuangan air limbah meliputi metode fisika, kimia, dan biologi. Air limbah yang dihasilkan tidak dibuang ke badan air, tetapi kualitas air limbah tetap dipantau setiap hari (swapantau) dan setiap bulan (eksternal) dengan jenis parameter yang diuji yaitu COD, BOD, TSS, Total N, Fenol dan pH guna memastikan bahwa efluen aman untuk pemakaian sendiri (flushing toilet).

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air limbah selama tahun 2022 diperoleh hasil bahwa Plant (Pabrik) Kimia Farma telah memenuhi baku mutu dari seluruh parameter yang diukur . Dengan demikian, selama tahun 2022, tidak terdapat dampak terhadap lingkungan dan insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah Perseroan. [GRI 303-2]

the permit letter, using an analogue meter plus a digital water meter as an improvement from the Water Management Team for automated water intake. Meanwhile, the data for PDAM water usage is obtained from water meters provided by the local water utility company. [GRI 303-5] [OJK F.5]

Until December 31, 2022, the total volume of water used by Kimia Farma is recorded as 145.97 megaliters, a decrease compared to 2021, which reached 158.06 megaliters. [GRI 303-5]

Kimia Farma's Water Use Based on Source [GRI 303-5]

In line with Kimia Farma's commitment to supporting Sustainable Development Goal No. 6, which is to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation, the company manages wastewater adequately and appropriately by establishing policies and methodologies for water management in accordance with applicable regulations. The company uses a Standard Operating Procedure for Wastewater Treatment Plant operations and complies with Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management.

The methods adopted by Kimia Farma in managing wastewater include physical, chemical, and biological processes. The wastewater produced is not discharged into bodies of water. However, its quality is monitored daily (internal) and monthly (external) for parameters such as COD, BOD, TSS, Total N, Phenol, and pH to ensure that the effluent is safe for self-use (flushing toilet).

Based on the results of the wastewater quality measurements during 2022, it was found that Kimia Farma's Plant has met the quality standards for all measured parameters. Therefore, during 2022, there were no adverse impacts on the environment and no incidents of non-compliance with the company's wastewater discharge limits. [GRI 303-2]

PENGELOLAAN LIMBAH

Pendekatan Manajemen Topik Limbah [GRI 3-3]

Kimia Farma menjadikan limbah sebagai topik karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan dalam menerima limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik. Salah satu komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (green industry) adalah melakukan pencegahan pencemaran dan polusi dengan pengolahan dan pengelolaan limbah. Komitmen ini telah tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya. Kebijakan ini mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan; serta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Terkait topik limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya yaitu pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi dan pengurangan limbah B3. Untuk mencapai sasaran tersebut, sejak tahun 2022, Perseroan menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan, melakukan upaya pengurangan limbah B3 serta melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk. Selama tahun 2022, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan limbah yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan/improvement antara lain pengolahan limbah dari berbagai plant.

Pengelolaan topik Limbah Perseroan berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, dibawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

Seluruh kegiatan operasional Kimia Farma yaitu kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik menghasilkan limbah. Untuk mencegah dan meminimalisir timbulan limbah, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut: [GRI 306-1, 306-2]

- Program 3R untuk mengurangi dampak lingkungan akibat peningkatan timbunan sampah;
- Pengadaan bahan baku dan bahan kemas sesuai kebutuhan dan berasal dari vendor handal, sehingga mengeliminasi bahan baku ED dan bahan baku/ bahan kemas yang tidak memenuhi syarat sehingga mengurangi produk gagal/substandard;
- Menghindari produk reject karena kesalahan alat, orang, bahan ataupun metoda; serta
- Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukung produksi tepat waktu.

Untuk memudahkan pengelolaan, Kimia Farma telah mengkategorikan limbah menurut jenisnya yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah padat non bahan beracun dan berbahaya (non-B3). Seluruh Plant (Pabrik) sudah memiliki proses untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah,

WASTE MANAGEMENT

Waste Topic Management Approach [GRI 3-3]

Kimia Farma makes waste a topic because of the limited carrying capacity of the environment in accepting waste generated from production, laboratory, production support (utilities) and domestic activities. One of Kimia Farma's commitments towards a green industry is preventing pollution by processing and managing waste. This commitment has been stated in the Occupational Safety, Health and Environment (SHE) Policy of PT Kimia Farma (Persero) Tbk dated May 28, 2021, and Directors Decree Number KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 concerning Management of Used Containers/Production Leftovers and Other Production Aids. This policy refers to the following:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits; as well as
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Hazardous and Toxic Waste Management.

Regarding the topic of waste, Kimia Farma has set goals and targets, including managing B3 waste according to regulations and reducing B3 waste. To achieve this target, since 2022, the Company has used environmentally friendly chemicals, made efforts to reduce B3 waste and invested in processing domestic organic waste into fertilizer. During 2022, Kimia Farma has also evaluated the waste management program that has been carried out and made improvements/improvements including waste treatment from various plants.

Management of the Company's waste topic is under the coordination of the General Unit & P2K3L of each plant, under the SBU Manufacturing Division, in accordance with the direction of the Director of Production and Supply Chain.

All of Kimia Farma's operational activities generate waste, including production, laboratory, production support (utilities), and domestic activities. To prevent and minimize waste generation, the company takes the following steps: [GRI 306-1, 306-2]

- The 3R program to reduce the environmental impact of increasing waste generation;
- Procurement of raw materials and packaging materials according to needs and from reliable vendors, thus eliminating hazardous and non-compliant raw materials/packaging materials, reducing the occurrence of defective/substandard products;
- Avoiding rejected products due to errors in equipment, personnel, materials, or methods; and
- Conducting timely maintenance of production equipment and support facilities.

To facilitate the management, Kimia Farma has categorized waste by type, namely hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-hazardous and non-toxic solid waste (non-B3 waste). All plants have processes to collect and monitor waste data, where B3 waste is documented in a log book based on data from B3 waste delivery

di mana limbah B3 disusun berdasarkan pencatatan di log book sesuai dengan data dari berita acara serah terima limbah B3 dari masing-masing bagian ke bagian K3L, sedangkan limbah non B3 komersil disusun berdasarkan data timbangan langsung pada saat penjualan dan limbah non B3 non komersil berdasarkan volume bak sampah dan estimasi density sampah tersebut sehingga diperoleh data berat sampah. [GRI 306-2]

Terkhusus pengelolaan dan pemusnahan limbah B3, Kimia Farma bekerjasama dengan pihak ketiga jasa pengolahan limbah B3 dengan melakukan proses seleksi serta audit terkait legalitas dan proses bisnis terkait pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk limbah domestik (non-B3), Kimia Farma bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup yang dilengkapi dengan Memorandum of Understanding (MoU) dan pemberitahuan pengangkutan secara langsung via telepon sesuai kebutuhan. [GRI 306-2]

Per 31 Desember 2022, volume limbah B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 1.986,21 ton, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 41.999,99 ton. Sedangkan jumlah limbah non B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 81.263,28 ton, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 112.375,00 ton. [GRI 306-3]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [GRI 306-3]

Plant (Pabrik)	Jenis Limbah B3 Volume and Method of B3 Waste Management (Tons)	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2022	2021	2020
Plant Jakarta	Limbah kemasan bekas B3, obat/bahan baku reject, limbah laboratorium, residu proses, minyak pelumas bekas, limbah elektronik, filter pengendalian pencemaran udara dan sludge IPAL B3 used packaging waste, rejected drugs/raw materials, laboratory waste, process residues, used lubricating oil, electronic waste, air pollution control filters and WWTP sludge	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	28,79	46,39	34,28
Plant Banjaran	Limbah padat, cair, mikrobiologi, lampu TL dan sludge Solid and liquid waste, microbiology, TL lamps and sludge	Pemusnahan oleh pihak ketiga Pemusnahan oleh pihak ketiga	Ton	67,74	41,952	10,834
Plant Semarang	Limbah campuran bleaching eart + karbon aktif, powder terkontaminasi, kemasan bekas B3 dan lampu TL Mixed waste of bleaching ear + activated carbon, contaminated powder, used B3 packaging and TL lamps	Diserahkan ke pihak ketiga Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	1.842	1,13	0,03
Plant Rapid Test (Bali)	Limbah padat dan cair Solid and liquid waste	Diserahkan ke pihak ketiga Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	0,077	0,15	0,22
Plant Watudakon	Limbah padat dan cair Limbah padat dan cair	Diserahkan ke pihak ketiga Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	47,60	0,32	0,22
Jumlah Total				Ton	1.986,21	41.999,99
						10.868,75

receipts from each department to the K3L department. In contrast, commercial non-B3 waste is recorded based on direct weighing at the time of sale. Non-commercial non-B3 waste is documented based on the volume of the waste bin and estimated waste density to obtain weight data. [GRI 306-2]

For the management and disposal of B3 waste, Kimia Farma collaborates with third-party B3 waste treatment services by selecting and auditing the legality and business processes related to waste management in accordance with applicable government regulations and having permits from the Ministry of Environment and Forestry. For domestic waste (non-B3), Kimia Farma collaborates with the Environmental Agency equipped with a Memorandum of Understanding (MoU) and direct notification via telephone as needed. [GRI 306-2]

As of December 31, 2022, the volume of Kimia Farma's B3 waste was recorded as 1,986.21 tons, down from 2021, which reached 41,999.99 tons. Meanwhile, the amount of non-B3 waste produced by Kimia Farma was recorded as 81,263.28 tons, down from 2021, which was 112,375.00 tons. [GRI 306-3]

Volume and Method of B3 Waste Management (Tons) [GRI 306-3]

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton) [GRI 306-3]

Volume and Method of Non-Hazardous Waste Management (Ton) [GRI 306-3]

Plant (Pabrik)	Jenis Limbah Non-B3 Types of Non-B3 Waste	Metode Pengolahan Processing Method	Satuan Unit	2022	2021	2020
Plant Jakarta	Limbah sampah daun, plastik (botol/gelas) dan kertas Leaf waste, plastic (bottles/glasses) and paper	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	80.877	112.300,00	126.000,00
Plant Banjaran	Limbah organik, anorganik non komersial dan anorganik komersial Organic, non-commercial inorganic and commercial inorganic waste	Pemusnahan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan penjualan ke pihak ketiga Disposal by the Environment Agency (DLH) and sale to third parties	Ton	279,91	49,65	51.584,85
Plant Semarang	Kardus, drum bekas minyak, plastik bekas Cardboard, used oil drums, used plastic	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	16,58	24,63	30,38
Plant Rapid Test (Bali)	Limbah domestik Domestic waste	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	-	-	0,72
Plant Watudakon	Limbah dapur (sisa makanan) Kitchen waste (food scraps)	Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to third parties	Ton	89,79	0,72	0,72
Jumlah Total			Ton	81.263,28	112.375,00	177.616,67

PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN

Selama tahun 2022, Kimia Farma menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan sebagai bentuk mitigasi dan pelaksanaan perlindungan lingkungan dan menciptakan kelestarian lingkungan. Plant Watudakon misalnya melakukan penanaman banyak pohon di sekitar lokasi pabrik, serta memelihara berbagai ikan di kolam penampungan terakhir limbah cair untuk menjaga/memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan dan ikannya bisa untuk dikonsumsi. Di lokasi yang sama juga dilakukan perawatan pohon-pohon besar yang ada di dalam pabrik yang biasa digunakan burung bangau bertengger. Hal itu dilakukan agar burung bangau yang ada di lingkungan pabrik terjaga ekosistemnya. [OJK F.10]

Selain itu, pada tahun 2022 Kimia Farma juga melakukan penanaman pohon dengan total 5.940 batang pohon di beberapa wilayah Bandung di antaranya Desa Cipelah, Ujung Berung, dan Desa Leuwiliang. Program penanaman pohon yang telah terealisasi pada 2022 menghasilkan dampak efektivitas pengurangan cemaran karbon dioksida dengan perkiraan sebesar 0,02 ton/tahun.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION PROGRAM

Throughout 2022, Kimia Farma implemented various environmental conservation programs as a form of mitigation and implementation of environmental protection and creating environmental sustainability. For example, the Watudakon Plant planted many trees around the factory area and maintained various fish in the last pond of the liquid waste to ensure that the liquid waste produced is not harmful to the environment and the fish can be consumed. At the same location, the Company also took care of large trees inside the plants commonly used by storks as perches. This was done to maintain the ecosystem of the storks in the factory environment. [OJK F.10]

Selain itu, pada tahun 2022 Kimia Farma juga melakukan penanaman pohon dengan total 5.940 batang pohon di beberapa wilayah Bandung di antaranya Desa Cipelah, Ujung Berung, dan Desa Leuwiliang. Program penanaman pohon yang telah terealisasi pada 2022 menghasilkan dampak efektivitas pengurangan cemaran karbon dioksida dengan perkiraan sebesar 0,02 ton/tahun.

Tabel Penanaman Pohon Kimia Farma 2022
Kimia Farma Tree Planting Table 2022

No.	Lokasi Penanaman Planting Location	Tanggal Penanaman Date of Planting	Jenis Pohon Type of Tree	Jumlah Pohon Ditanam (pcs) Planted (pcs)
1.	Koboy Tjipelah Coffee, Kec. Rancabali, Kab. Bandung	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Pohon Kopi Coffee Trees	5.100 pohon 5,100 trees

Tabel Penanaman Pohon Kimia Farma 2022
Kimia Farma Tree Planting Table 2022

No.	Lokasi Penanaman Planting Location	Tanggal Penanaman Date of Planting	Jenis Pohon Type of Tree	Jumlah Pohon Ditanam (pcs) Planted (pcs)
2.	Kec. Ujungberung, Kota Bandung	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Pohon Buah Fruit Trees	340 pohon 340 trees
3.	Taman Buru Masigit Kareumbi, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung	21 November 2022 November 21, 2022	Pohon Rimba Campur Mixed Jungle Tree	500 pohon 500 trees
TOTAL				5.940 pohon 5.940 trees

Sementara itu, Plant Semarang melakukan penanaman pohon bersama pemerintah Kota Semarang pada tgl 4 Agustus 2022 dan mendapatkan sertifikat Penghargaan CSR Penghijauan Kota Semarang dari Walikota.

Di sisi lain, Kimia Farma memastikan bahwa wilayah operasi atau plant yang dimiliki dan dioperasikan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional maupun plant yang dimiliki Perseroan terhadap keanekaragaman hayati. [OJK F.9]

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15]

Kimia Farma berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Kebijakan itu diambil untuk menghindari terjadinya tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Hingga akhir tahun 2022, kebijakan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah cair, bahan bakar minyak, bahan atau zat kimia yang lain, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Kimia Farma berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4.765,51 juta, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2.375,01 juta.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) [GRI 103-2]

Plant (Pabrik)	2022	2021	2020
Plant Jakarta	969,35	750,51	593,14
Plant Banjaran	3.108,38	965,36	294,53
Plant Semarang	123,81	76,98	35,79

Meanwhile, Plant Semarang planted trees with the Semarang City government on August 4, 2022 and received a Semarang City Greening CSR Award certificate from the Mayor.

On the other hand, Kimia Farma ensures that its operational areas or plants are not located within or near protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. Therefore, there are no significant impacts from the company's operations or plants on biodiversity. [OJK F.9]

SPILLS OCCURRENCE [OJK F.15]

Kimia Farma strives to properly manage wastewater, oil fuel, and other chemicals during business operations to prevent potential spills that could affect soil, water, air, biodiversity, and the health of employees working with these materials. This policy has been implemented to avoid significant spill incidents, including wastewater, oil fuel, and other chemicals or substances that could significantly impact the environment and the community. As of the end of 2022, this policy has resulted in no significant spill incidents affecting the environment and the community.

COSTS OF MANAGEMENT AND PRESERVATION OF ENVIRONMENT [OJK F.4]

Kimia Farma is committed to realizing a better environment by allocating environmental costs that can be used for various environmental-related purposes. In 2022, the company incurred environmental costs amounting to Rp4,765.51 million, an increase compared to 2021, which amounted to Rp2,375.01 million.

Cost of Environmental Management and Preservation (Rp Million) [GRI 103-2]

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Plant (Pabrik)	2022	2021	2020
Plant Rapid Test (Bali)	6,11	24,30	13,36
Plant Watudakon	557,86	557,86	557,86
Jumlah	4.765,51	2.375,01	1.494,68
Total			

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.16]

Kimia Farma berupaya semaksimal mungkin agar operasional usahanya tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Namun demikian, Perseroan menyediakan saluran pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan yang merasa lingkungannya terdampak negatif dari operasional Kimia Farma. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (customer service) atau Sekretaris Perusahaan, baik melalui telepon, surat dan email, serta juga dapat dilakukan pengaduan langsung ke lokasi yang disampaikan secara formal. Selanjutnya, Kimia Farma menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi terkait atau komunikasi lebih lanjut dengan pihak manajemen. Dengan pengelolaan lingkungan yang baik, selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan, sehingga Kimia Farma tidak menerima denda ataupun sanksi yang berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang maupun peraturan terkait lingkungan.

PEROLEHAN PROPER

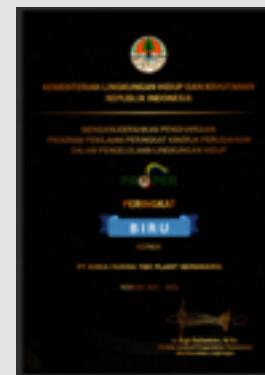
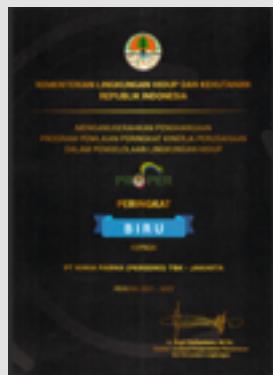
Komitmen Kimia Farma terhadap regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha meraih PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI untuk periode 2021-2022. Penghargaan diterima oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk-Jakarta, PT Kimia Farma Tbk-Plant Watudakon, PT Kimia Farma Tbk-Unit Plant Banjaran, dan PT Kimia Farma Tbk-Plant Semarang. Raihan PROPER BIRU menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari KLHK. Penilaian antara lain meliputi tata kelola air, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan implementasi AMDAL

HANDLING OF ENVIRONMENTAL GRIEVANCES [OJK F.16]

Kimia Farma strives to ensure that its business operations do not have a negative impact on the environment. However, the Company provides a complaint channel in case members of the public or stakeholders feel that Kimia Farma's operations have negatively impacted their environment. Grievances can be made through customer service or the Corporate Secretary, either by phone, mail, or email, and can also be made directly to the location in a formal manner. Kimia Farma then follows up on every complaint received by involving relevant divisions or further communication with management. With good environmental management, during 2022, there was no environmental grievance received by the Company, so that Kimia Farma did not receive any fines or sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations.

PROPER EARNING

Kimia Farma's commitment to environmental regulations in its efforts to achieve BLUE PROPER from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for 2021-2022. The awards were received by PT Kimia Farma (Persero) Tbk-Jakarta, PT Kimia Farma Tbk-Plant Watudakon, PT Kimia Farma Tbk-Unit Plant Banjaran, and PT Kimia Farma Tbk-Plant Semarang. The achievement of the BLUE PROPER shows that the Company has carried out environmental management efforts that meet the requirements in accordance with the applicable provisions from the Ministry of Environment and Forestry. The assessment includes water management, B3 waste management, air pollution control, water pollution control, and AMDAL implementation.





PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK KARYAWAN

Increasing Sustainability Value for Employees



Paper Management



PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK KARYAWAN

Increasing Sustainability Value for Employees

Sejalan dengan perkembangan Kimia Farma dan *Holding BUMN Farmasi*, karyawan sebagai pemangku kepentingan internal tentunya memiliki sejumlah aspirasi atas dinamika Perusahaan. Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan, di mana kepentingan Kimia Farma atas produktivitas karyawan bertemu di tengah dengan aspirasi karyawan sebagai pemangku kepentingan internal atas perkembangan Perusahaan. Kimia Farma senantiasa melakukan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat untuk memperkuat kompetensi dan *skill* insan Perusahaan.

In line with the development of Kimia Farma and the SOE Pharmaceutical Holding, employees as internal stakeholder certainly have a number of aspirations for the dynamics of the Company. The management and development of Human Resources (HR) is an important factor in ensuring the long-term sustainability of the Company, where Kimia Farma's interests in employee productivity meet in the middle with the aspirations of employees as internal stakeholder for the development of the Company. Kimia Farma always implements the right human resource management strategy to strengthen the competence and skills of the Company's personnel.

01

Memberikan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan potensi diri karyawan

Provide work in accordance with the competence and potential of employees

02

Memberikan peluang untuk membuka perspektif dan mempelajari pengetahuan baru dalam pekerjaannya lewat berbagai metode

Provide opportunities to open perspectives and learn new knowledge in their work through various methods

03

Memberikan ruang bagi produksi gagasan

Provide space for the production of ideas

04

Membangun budaya kerja yang humanis

Build a humanistic work culture

05

Memberikan peluang peningkatan kapasitas diri

Provide capacity building opportunities

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Transformasi Human Capital menjadi prioritas Kimia Farma untuk menjawab tantangan saat ini dan di masa depan. *Human Capital* Kimia Farma telah bertransformasi demi mencetak sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas. Beberapa programnya antara lain, transformasi di organisasi dan budaya perusahaan, pengelolaan dan pengembangan talent, pengembangan corporate university, hingga pembentukan *assessment centre*. Program-program ini pun berhasil mempercepat pertumbuhan pendapatan perusahaan dan mendapatkan penghargaan berskala nasional.

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KETENAGAKERJAAN [GRI 3-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup kegiatan rekrutmen, *turnover*, pemberian remunerasi dan paket kesejahteraan karyawan dan kebijakan cuti melahirkan. Topik-topik tersebut penting bagi Kimia Farma karena karyawan merupakan aset utama Perseroan sekaligus mitra yang harus ditunjang dengan sistem pengelolaan SDM yang baik dimulai dari proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi dan komponen kesejahteraan lainnya dengan menjunjung tinggi aspek keberagaman dan kesetaraan tanpa diskriminasi. Selain itu, Kimia Farma juga berkomitmen untuk memberikan nilai tambah melalui pengelolaan *employee experience* yang baik dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat.

Kimia Farma telah memiliki kebijakan terkait ketenagakerjaan yang mengacu pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut diantaranya adalah:

1. Visi, Misi dan RJPP 2016-2020
2. Roadmap SDM 2022-2024
3. Kontrak Manajemen Tahun 2019
4. Perjanjian Kerja Bersama tahun 2021-2022

Terkait topik ketenagakerjaan Kimia Farma telah menetapkan sasaran strategis yaitu mendapatkan "*Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives*" dan menjadi "*The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry*". Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma melakukan berbagai program kerja yakni:

1. *Talent & leadership*:
 - a. Memperkuat sistem *talent management* yang mendukung penyiapan *leadership pipeline* menuju *integrated healthcare company*.
 - b. Memastikan ketersediaan dan kesiapan *talent* untuk keberlanjutan Perusahaan melalui optimalisasi *succession management*.

Human Capital transformation is a priority for Kimia Farma to respond to current and future challenges. Kimia Farma's Human Capital has been transformed in order to produce productive and quality human resources. Some of the programs include transformation in the organization and corporate culture, managing and developing talent, developing a corporate university, and establishing an assessment center. These programs have also succeeded in accelerating the growth of the Company's revenue and receiving awards on a national scale.

DISCLOSURE OF EMPLOYMENT TOPIC MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

This management approach includes recruitment, turnover, remuneration and employee welfare packages and parental leave policies. These topics are important for Kimia Farma because employees are the main assets of the Company as well as partners who must be supported by a good HR management system starting from the recruitment process to providing remuneration and other welfare components by upholding aspects of diversity and equality without discrimination. In addition, Kimia Farma is also committed to providing added value through good and integrated employee experience management so as to create human resources that are competent, professional, competitive, and able to adapt to rapid business dynamics.

Kimia Farma already has a policy related to employment which refers to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. These policies include:

1. Vision, Mission and Company's Long-Term Plan 2016-2020
2. 2022-2024 HR Roadmap
3. 2019 Management Contract
4. Collective Labor Agreement 2021-2022

Regarding the topic of employment, Kimia Farma has set strategic goals, namely getting "*Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives*" and becoming "*The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry*". To achieve this target, Kimia Farma carries out various work programs, namely:

1. *Talents & leadership*:
 - a. Strengthening the talent management system that supports the preparation of a leadership pipeline towards an integrated healthcare company.
 - b. Ensuring talent availability and readiness for the Company's sustainability through optimizing succession management.

- c. Memperkuat key capabilities setiap talent melalui program *upskilling* dan *reskilling*.
- 2. *Organization*:
 - a. *Holding parenting model in place*.
 - b. Optimalisasi fungsi *shared service* untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
 - c. Integrasi dan sinergi *corporate function*.
- 3. *Culture*:
 - a. Penguatan internalisasi AKHLAK.
 - b. Budaya kinerja melalui konsep kinerja manajemen baru.
 - c. Riset dan inovasi (*lean manufacturing* program menuju *enterprise lean program*).

Dengan penerapan program-program tersebut, pada tahun 2022 Kimia Farma berhasil merealisasikan target produktivitas yang telah ditetapkan. Disamping itu, Kimia Farma berhasil mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya The Best Excellence in Women empowerment Strategy, The Best Excellence in Talent Management, The Most Resilience Company 2022 and The Best CEO Focus on HC.

Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas topik ketenagakerjaan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Pegawai yang diukur melalui *Employee Net Promoter Score* tahun 2022 yang menunjukkan hasil sangat memuaskan "Great" dengan angka 33,53, meskipun secara angka mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di angka 41,05. Untuk itu perlu adanya perbaikan melalui aspek *Employee Journey* melalui program *Employee Experience* agar dapat meningkat ditahun selanjutnya.

Pengelolaan topik ketenagakerjaan ini berada di bawah koordinasi *General Manager Human Capital* sesuai dengan arahan Direktur Umum dan *Human Capital*.

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Kimia Farma melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi permintaan akan pekerja berkualitas untuk mengisi formasi jabatan dan tenaga kerja tertentu di tahun tersebut. Proses rekrutmen juga mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan human capital berdasarkan penguatan kompetensi dan peningkatan target kinerja Perseroan. Dalam melakukan proses rekrutmen, Kimia Farma berkomitmen untuk terbuka dan transparan dan tanpa diskriminasi. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan prinsip kesetaraan gender di mana baik calon karyawan pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Kimia Farma [OJK F.18].

Selain memproses rekrutmen dan pengangkatan karyawan baru, Perseroan juga memproses karyawan yang keluar baik karena pensiun maupun sebab yang lain. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebanyak 212 orang, sehingga rasio turnover atau tingkat perputaran karyawan karyawan pada tahun 2022 mencapai 13%.

- c. Strengthening the key capabilities of each talent through upskilling and reskilling programs.
- 2. *Organization*:
 - a. Holding parenting model in place.
 - b. Optimization of shared service functions to increase organizational effectiveness.
 - c. Integration and synergy of corporate function.
- 3. *Culture*:
 - a. Strengthening the internalization of AKHLAK.
 - b. Performance culture through a new performance management concept.
 - c. Research and innovation (*lean manufacturing* program towards enterprise lean program).

With the implementation of these programs, in 2022 Kimia Farma will succeed in realizing the productivity targets that have been set. In addition, Kimia Farma has managed to obtain several awards, including The Best Excellence in Women empowerment Strategy, The Best Excellence in Talent Management, The Most Resilience Company 2022 and The Best CEO Focus on HC.

Kimia Farma has also evaluated the topic of employment through the implementation of the Employee Satisfaction Survey as measured by the _Employee Net Promoter Score_ in 2022 which showed very satisfactory results "Great" with a score of 33.53, although in numbers it decreased from the previous year at 41.05. For this reason, it is necessary to improve through the Employee Journey aspect through the Employee Experience program so that it can increase in the following year.

The management of this employment topic is under the coordination of the General Manager of Human Capital in accordance with the direction of the Director of General Affairs and Human Capital.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Kimia Farma conducted a recruitment process to meet the demand for qualified employees to fill certain position and workforce formations in that year. The recruitment process also considers the results of an analysis of human capital needs based on the competence strengthening and the increasing of the Company's performance targets. In carrying out recruitment process, Kimia Farma is committed to being open and transparent and without discrimination. In addition, the Company also prioritizes the principle of gender equality where both male and female prospective employees have the same opportunity to join Kimia Farma [OJK F.18].

In addition to processing the recruitment and appointment of new employees, the Company also processes employees who leave either due to retirement or other reasons. The number of employees who left the Company in 2022 was 212 employees, so that the employee turnover ratio in 2022 reached 1

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Turnover Karyawan Periode 2020-2022 [GRI 401-1] Employee Turnover Period 2020-2022 [GRI 401-1]

Perihal Description	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah karyawan awal tahun The number of employees at beginning of the year	1.597	1.722	1.787	(125)	(7,26)%
Penyebab dan jumlah karyawan yang keluar The reasons of leaving and the number of employees leaving the Company					
Pensiun alami Natural retirement	45	83	80	(38)	45,78%)
Pensiun dini Early Retirement	15	-	-	(15)	N/A
Mengundurkan diri Resignation	23	34	3	(11)	(32,35%)
Meninggal dunia Demise	3	9	3	(6)	(66,67%)
Diberhentikan (PHK) Work Termination (Laid-Off)	135	3	3	132	4400,00%
Jumlah karyawan yang keluar The number of employees leaving the Company	212	129	86	83	64,34%
Jumlah karyawan akhir tahun The number of employees at the end of the year	1.440	1.599	1.722	(159)	(9,94%)
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover ratio	13%	8%	5%	5%	

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kimia Farma menekankan pentingnya menjaga hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dengan karyawan. Salah satunya adalah dengan memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul. Kebijakan ini tercantum dalam surat pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No. 210218029 tanggal 21 Februari 2021.

Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) merupakan serikat pekerja formal Perusahaan sebagai wujud dalam memberikan kebebasan untuk berserikat dan berkumpul bagi karyawan. SPKF senantiasa dilibatkan dalam membahas berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Saat ini, hampir seluruh karyawan Kimia Farma terdaftar sebagai anggota SPKF.

Sebagai tindak lanjut atas keberadaan SPKF, maka Perseroan dan karyawan kemudian menyusun dan menyepakati PKB yang mengatur hak dan kewajiban Perseroan terhadap karyawan dan sebaliknya.

INDUSTRIAL RELATIONS

Kimia Farma emphasizes the importance of maintaining harmonious industrial relations between the Company and employees. One way is to give freedom to associate and assemble. This policy is stated in the Collective Labor Agreement (PKB) registration letter No. 210218029 on February 21, 2021.

The Kimia Farma Labor Union or Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) is the Company's formal labor union as a form of providing freedom to associate and assemble for employees. SPKF is always involved in discussing various important policies related to labor management and the Company's operational activities. Currently, almost all of Kimia Farma's employees are registered as SPKF members.

As a follow-up to the existence of the SPKF, the Company and its employees then compile and agree on a CLA which regulates the rights and obligations of the Company towards employees and vice versa.

Kimia Farma memastikan seluruh karyawan tetap (100%) telah terlindungi hak dan kewajibannya dalam PKB. Sementara untuk karyawan tidak tetap, hak dan kewajibannya tertuang dalam kontrak kerja. [GRI 2-30]

Kemudian sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma tunduk dan patuh terhadap norma-norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan mempekerjakan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk menjamin tidak adanya praktik pekerja anak, Kimia Farma memiliki persyaratan terkait rekrutmen yang mengatur usia minimum karyawan yang diterima Perusahaan yakni 18 tahun. Sedangkan untuk jam kerja, Kimia Farma senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan. Atas kebijakan yang ditetapkan tersebut, hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat insiden kerja paksa dan pekerja anak di lingkup Perseroan maupun mitra kerja [OJK F.19].

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

1. Kesetaraan Remunerasi

Kimia Farma membedakan komponen remunerasi untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Karyawan tetap memiliki komponen remunerasi yang lebih unggul daripada karyawan tidak tetap. Namun demikian, Kimia Farma memastikan remunerasi yang diterima karyawan tidak tetap telah mengikuti standar dan peraturan yang berlaku.

Kimia Farma ensures that all permanent employees (100%) have their rights and obligations protected in the CLA. Meanwhile, for non-permanent employees, their rights and obligations are contained in the employment contract. [GRI 2-30]

Then, as part of the efforts to build harmonious and responsible relationships, Kimia Farma adheres to and complies with applicable labor norms and regulations, including the prohibition of employing child labor and forced labor practices. To ensure that there is no child labor practice, Kimia Farma has requirements related to recruitment which stipulates that the minimum age for employees admitted by the Company is 18 years. As for working hours, Kimia Farma always complies with laws and regulations. Based on this stipulated policy, until the end of 2022 there were no incidents of forced labor and child labor within the scope of the Company and work partners [OJK F.19].

EMPLOYEE WELFARE

1. Equal Remuneration

Kimia Farma differentiates the remuneration components for permanent employees and non-permanent employees. Permanent employees have a remuneration component that is more superior than non-permanent employees. However, Kimia Farma ensures that the remuneration received by non-permanent employees complies with applicable standards and regulations.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]

No	Jenis Benefit Type of Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Pokok Basic Salary		√	x
Operasional Operational			
1	Upah Kerja Lembur Overtime pay	√	√
2	Uang Makan Meal Allowance	√	√
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Travel Allowance (in the country and overseas)	√	√
Fasilitas Facilities			
1	Pelatihan Training	√	√
2	Pakaian Kerja Karyawan Employee work clothes	√	√
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3 Masters and Doctoral Postgraduate Education Programs	√	x

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]

No	Jenis Benefit Type of Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Kesehatan Health			
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	√	X
3	Perawatan gigi Dental Care	√	X
4	General Check Up	√	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aids allowance	√	X
Cuti Leave			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	√	√
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan Kesejahteraan Wellbeing allowance	√	√
2	Tunjangan Pindah Moving allowance	√	√
3	Tunjangan Hari Raya Religious Festival Allowance	√	√
4	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonus	√	√
5	Reward dan Insidental Reward and incidental	√	√
Program Pensiun Retirement Program			
		√	X

2. Upah Minimum

Kimia Farma memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu kepada upah minimum yang berlaku, peraturan ketenagakerjaan, kinerja dan tingkat rata-rata upah pada industri sejenis. Perseroan dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang ditetapkan telah sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku dan Upah Minimum Regional (UMR) masing-masing wilayah dimana kantor dan pabrik Perusahaan berada. Adapun perbandingan gaji karyawan entry level pada level terendah dengan upah minimum masing-masing wilayah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. Minimum Wage

Kimia Farma provides competitive remuneration with reference to the applicable minimum wage, labor regulations, performance and the average level of wages in similar industries. The Company can ensure that the established remuneration system complies with the provisions of applicable law and the Regional Minimum Wage (UMR) for each region where the Company's offices and plants are located. The comparison of salaries for entry level employees at the lowest level with the minimum wage for each region can be seen in the table below.

Perbandingan Gaji Karyawan Entry Level dengan Upah Minimum [OJK F.20] [GRI 202-1]
Comparison of Entry Level Employee Salary with Minimum Wage [OJK F.20] [GRI 202-1]

Unit	Provinsi/Daerah	Upah Minimum Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Entry Level (Karyawan Tingkat Terendah) Remuneration of Entry Level Employee (Lowest Level Employee)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum (%) Ratio of New Employee Salary Compared to
		(1)	(2)	(2/1)
Kantor Pusat	Jakarta	4.643.000	4.642.000	100,02%
Plant Jakarta	DKI Jakarta	4.643.000	4.642.000	100,02%
Plant Semarang	Jawa Tengah	2.966.000	2.836.000	104,58%
Plant Banjaran	Jawa Barat	3.752.000	3.481.000	107,79%
Plant Rapid Test (Bali)	Bali	2.966.000	2.655.000	111,71%
Plant Watudakon	Jawa Timur	2.966.000	2.655.000	111,71%
Rata-rata		3.656.000	3.485.000	104,91%

Kimia Farma tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender. Tidak terdapat perbedaan standar upah antara karyawan pria dan wanita di setiap lokasi operasional Perseroan. Perbandingan antara upah karyawan pria dan wanita adalah 1:1 pada setiap tingkat jabatan yang sama [GRI 405-2].

Kimia Farma does not differentiate remuneration based on gender. There is no difference in wage standards between male and female employees at each of the Company's operational locations. The ratio between the wages of male and female employees is 1:1 at each level of the same position [GRI 405-2].

3. Cuti Melahirkan

Kimia Farma memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita (*maternity leave*) dan hak cuti untuk mendampingi istri yang sedang melahirkan (*paternity leave*) kepada karyawan pria.

3. Parental Leave

Kimia Farma provides female employees with maternity leave and paternity leave for male employees.

4. Program Pensiun

Kimia Farma memberikan apresiasi tinggi bagi karyawan yang telah berdedikasi bagi Perseroan hingga masa pensiunnya. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan bagi karyawan tersebut, Kimia Farma memberi dukungan melalui pelaksanaan berbagai program.

4. Retirement Program

Kimia Farma gives high appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company until their retirement. As a form of responsibility and appreciation for these employees, Kimia Farma provides support through the implementation of various programs.

5. Program Pensiun Iuran Pasti

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah program pensiun pegawai yang diselenggarakan perusahaan melalui lembaga keuangan atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dalam hal ini menggunakan DPLK BNI. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPIP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) setelah 1 Januari 2013.

5. Defined Contribution Pension Plan

Defined Contribution Pension Program (PPIP) is an employee pension program organized by the Company through financial institutions or Financial Institution Pension Funds (DPLK), in this case the Company has appointed BNI DPLK. Employees who are included in the PPIP program are employees appointed as Permanent Employees after January 1, 2013.

Iuran pensiun yang disetorkan setiap bulan ke DPLK BNI terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 4,4% dari gaji (THP) dan tanggungan perusahaan sebesar 8,9% dari gaji (THP).

Pension contributions paid monthly to DPLK BNI consist of employee's contribution of 4.4% of salary (Take Home Pay/ THP) and the Company's contribution of 8.9% of salary (THP).

6. Program Manfaat Pasti

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah program pensiun yang diselenggarakan perusahaan melalui Dana Pensiun Kimia Farma. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPMP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) sebelum 1 Januari 2013. Iuran Pensiun (IP) yang disetorkan setiap bulan ke Dana Pensiun Kimia Farma terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 6,5% dari Gaji Dasar 1 dan tanggungan perusahaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan Pernyataan Aktuaris terakhir.

7. Pensiun Dini

Ketentuan bagi pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan sebelum 1 Januari 2013. Syarat: berumur minimal 45 tahun dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Besarnya manfaat pensiun diatur lebih lanjut oleh Dana Pensiun Kimia Farma. Untuk pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan setelah 1 Januari 2013, besarnya hasil iuran pasti yang telah disetorkan perusahaan ke DPLK sejak diangkat pegawai tetap hingga pensiun dini disetujui Direksi.

Selain program pensiun di atas, Kimia Farma juga mendaftarkan karyawan sebagai peserta Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memberikan kompensasi dalam bentuk pendanaan, Perseroan juga membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program yang diberikan meliputi kewirausahaan, manajemen hidup sehat dimasa pensiun, *mental switching*, *financial planning*, *digital marketing*, motivasi berwirausaha, dan yang lainnya. Program ini diberikan dengan tujuan agar karyawan dapat mempersiapkan diri sesuai dengan minat, bakat dan keuangannya untuk memasuki masa pensiun. Pada tahun 2021, Kimia Farma tidak melaksanakan program MPP karena masih dalam situasi pandemi. Ke depan, Kimia Farma akan kembali melaksanakan program MPP apabila situasi sudah memadai dan kondusif.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN

Pendekatan Manajemen Topik Pelatihan dan Pendidikan, Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karir [GRI 3-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup topik pelatihan dan pendidikan dan tinjauan rutin kinerja dan pengembangan karir karyawan. Topik-topik ini dianggap penting bagi Kimia Farma karena untuk mendukung dan memperkuat organisasi perusahaan dalam pengembangan kompetensi pegawai sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan kondisi, pengembangan dilakukan untuk tujuan *reskilling*, *upskilling* dan *redeployment*

6. Defined Benefit Program

Defined Benefit Pension Program (PPMP) is a pension program organized by the Company through the Kimia Farma Pension Fund. Employees who are included in the PPMP program are employees who were appointed as Permanent Employees (PT) before January 1, 2013. The Pension Contribution that is deposited every month to the Kimia Farma Pension Fund consists of employee's contribution of 6.5% of Basic Salary 1 and the Company's contribution of which the amount is determined based on the latest Actuarial Statement.

7. Early retirement

Provisions for the Company's permanent employees who were appointed before January 1, 2013. Requirements: Minimum age of 45 years old with more than 10 years of service. The amount of pension benefits is further regulated by the Kimia Farma Pension Fund. For the Company's permanent employees appointed after January 1, 2013, the amount is based on defined contributions that have been deposited by the Company to the DPLK since being appointed as permanent employee until early retirement is approved by the Board of Directors.

In addition to the above pension programs, Kimia Farma also registers employees as participants in the Old Age Insurance Program (JHT) and the Pension Insurance Program (JP) organized by Badan Pengelenggara Jaminan Sosial (BPJS) which are obliged by the Government in accordance with the prevailing laws and regulations.

In addition to providing compensation in the form of funding, the Company also provides employees who are entering retirement age to undergo the Retirement Preparation Period (MPP) program. The program provided includes entrepreneurship, healthy life management in retirement, mental switching, financial planning, digital marketing, entrepreneurial motivation, and others. This program is provided with the aim that employees can prepare themselves according to their interests, talents and finances to enter retirement. In 2021, Kimia Farma did not conduct the MPP program due to the pandemic situation. Going forward, Kimia Farma will again carry out the MPP program when the situation is adequate and conducive.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND TRAINING

Management Approach of Training and Education Topic, Performance Review and Career Development [GRI 3-3]

This management approach covers training and education topic and regular reviews of employee performance and career development. The topic is considered important for Kimia Farma because to support and strengthen the Company's organization in developing employee competencies as a form of adjustment to changing conditions, development is carried out for the purpose of reskilling, upskilling and redeployment of employees. To fully

karyawan. Untuk mendukung penuh pengembangan karyawan, Kimia Farma membentuk *corporate university*.

Kebijakan internal yang mengatur terkait program pelatihan dan pendidikan, peninjauan kinerja dan pengembangan karir yang sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama tahun 2021-2022.

Terkait topik-topik ini, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang sejalan dengan program kerja yang telah dirancang. Program Kimia Farma yang dijalankan antara lain, Program pelatihan: *Leader Development Program (LDP)*, *Professional Skill Academy*, *Management Development Program (MDP)*, *public training*, beasiswa dan sertifikasi.

Melalui program-program tersebut, Kimia Farma berhasil melaksanakan program pengembangan kompetensi berdasarkan *academy* 2022. Kimia Farma juga melakukan evaluasi atas penerapan program-program pengembangan karyawan yakni melaksanakan evaluasi atas program pengembangan kompetensi dan karir dilakukan dari level 1 sampai level 4 dan melaksanakan survei karyawan.

Pengelolaan program pengembangan karyawan termasuk pelatihan dan pendidikan, tinjauan kinerja dan karir berada di bawah koordinasi *General Manager Human Capital* yang berada di bawah arahan Direktur Umum dan *Human Capital*.

Kimia Farma berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas karyawan melalui pelaksanaan berbagai jenis program pendidikan dan pelatihan. Terdapat berbagai jenis program yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan antara lain: *Leadership Program*, *Technical Development Program*, *Management Development Program*, program-program pengembangan yang terdiri dari *Learning Management System*, program-program *Learning and Development*, dan program menetapkan perhitungan MDT Offline ke MDT Online melalui metode *scoring* aktivitas *learning*.

Selama tahun 2022, Kimia Farma telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan jumlah jam 53.974 jam yang diikuti oleh 61.058 peserta pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 6,5 jam per peserta.

support employee development, Kimia Farma has formed a corporate university.

Internal policies governing training and education programs, performance review and career development in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower are contained in Collective Labor Agreement 2021-2022.

Regarding this topic, Kimia Farma has set goals and targets that are in line with the work programs that have been designed. Kimia Farma runs programs including the following training programs: Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), public training, scholarships and certification.

Through these programs, Kimia Farma has successfully implemented a competency development program based on academy 2022. Kimia Farma also evaluates the implementation of employee development programs, namely evaluating the competence and career development programs from level 1 to level 4 and conducting employee surveys.

The management of employee development programs including training and education, performance and career reviews is under the coordination of the General Manager of Human Capital who is under the direction of the Director of General Affairs and Human Capital.

Kimia Farma strives to continuously improve the quality and capacity of its employees through the implementation of various types of education and training programs. There are various types of programs that are implemented and adapted to the needs of the Company, including: Leadership Program, Technical Development Program, Management Development Program, development programs consisting of Learning Management System, Learning and Development program, and programs for setting MDT Offline calculations to MDT Online through the learning activity scoring method.

During 2022, Kimia Farma has implemented employee education and training program with the number of training hours of 53,974 hours attended by 61.058 training participants with an average training hour of up to 6,5 hours per participant.

Level Jabatan Position Level	2022								
	Durasi (Jam) Duration (Hour)			Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Hours Training (Hours/Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Direktur Director	144	240	384	44	74	118	3,3	3,2	6,5
General Manager	662	371	1.033	83	42	125	8	8,8	16,8
Manager	2.958	1.888	4.846	938	620	1.558	3,2	3	6,2

Level Jabatan Position Level	2022												
	Durasi (Jam)			Jumlah Karyawan (Orang)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)						
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Asisten Manager Manager's Assistant	7.828	6.153	13.981	3.249	2.638	5.887	2,4	2,3	2,3	4,7			
Supervisor	5.370	4.601	9.971	2.382	2.309	4.691	2,3	2	2	4,3			
Pelaksana Executive	11.915	12.228	24.143	20.739	28.058	48.797	0,6	0,4	0,4	1			
Jumlah Total	28.877	25.481	53.974	27.435	33.741	61.058					3,3	3,2	6,5
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)													

Level Jabatan Position Level	2021											
	Durasi (Jam)			Jumlah Karyawan (Orang)			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)					
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
General Manager	1.305	697	2.002	48	37	85	27,2	18,8	23,6			
Manager	3.234	2.735	5.969	194	73	267	16,7	37,5	22,4			
Asisten Manager Manager's Assistant	6.543	5.606	12.149	478	247	725	13,7	22,7	16,8			
Supervisor	4.905	3.220	8.125	305	287	592	16,1	11,2	13,7			
Pelaksana Executive	12.470	11.742	24.212	324	191	515	38,5	61,5	47,0			
Jumlah Total	28.457	24.000	52.457	1.349	835	2.184						
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							21,09	28,74	24,02			

EVALUASI KINERJA

1. Penilaian Kinerja Karyawan

Kimia Farma memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk memperbaiki kinerjanya melalui mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja yang dilaksanakan secara rutin dengan mempertimbangkan pencapaian prestasi dan kinerja karyawan pada tahun tersebut. Pelaksanaan penilaian kinerja mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memungkinkan bagi karyawan dan manajemen untuk menyempurnakan kinerjanya di masa mendatang. Hasil dari penilaian kinerja ini menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan pengembangan karir karyawan.

PERFORMANCE EVALUATION

1. Employee Performance Appraisal

Kimia Farma provides an opportunity for all employees to improve their performance through a performance evaluation and appraisal mechanism that is carried out regularly by taking into account the achievement and performance of employees in that year. Implementation of performance appraisal is able to provide recommendations that allow employees and management to improve their performance in the future. The results of this performance appraisal become one of the factors considered in determining employee remuneration and career development.

Pada tahun 2022 terdapat 77 orang karyawan yang berhak mendapatkan promosi jabatan dan sebanyak 296 orang karyawan mengalami rotasi dalam pekerjaannya.

In 2022 there were 77 employees who were entitled to promotion and 296 employees who experienced job rotation.

Percentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir tahun 2022 [GRI 404-3]
Percentage of Employees Receiving Career Development in 2022 [GRI 404-3]

Perihal Description	2022			
	Karyawan yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
	Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenis Kelamin Gender				
Laki-laki Male	182	61,49%	48	62,34%
Perempuan Female	114	38,51%	29	37,66%
Jumlah Total	296	100,00%	77	100,00%
Jenjang Jabatan Position Level				
General Manager	2	0,68%	0	0,00%
Manager	24	8,11%	8	10,39%
Assistant Manager	76	25,68%	22	28,57%
Supervisor	141	47,64%	47	61,04%
Pelaksana Executing Staff	53	17,91%	-	-
Jumlah Total	296	100,00%	77	100,00%

Perihal Description	2021			
	Karyawan yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
	Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenis Kelamin Gender				
Laki-laki Male	232	57,28	48	53,93
Perempuan Female	173	42,72	41	46,07
Jumlah Total	405	100,00	89	100,00

Perihal Description	2021			
	Karyawan yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development			
	Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Jenjang Jabatan Position Level				
General Manager	4	0,99	5	5,62
Manager	33	8,15	18	20,22
Assistant Manager	82	20,25	25	28,09
Supervisor	189	46,67	41	46,07
Pelaksana Executing Staff	97	23,95	-	0
Jumlah	405	100,00	89	100,00

2. Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan [GRI 3-3]

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus sebagai strategi untuk perbaikan dan inovasi ke depan, Kimia Farma secara berkala melaksanakan survei *Employee Net Promotor Score* (ENPS), *Employee Satisfaction Survey* (ESS) dan *Employee Experience* (EX). Metode survei yang digunakan deskriptif-kuantitatif. Terdapat 7 (tujuh) aspek yang dinilai yakni budaya dan nilai organisasi, peluang, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja dan kompensasi.

Hasil survei pada tahun 2022 dan evaluasi: ENPS: 33,53 ("Great"), ESS: 3,23 ("Puas") dan EX: 3,14 ("Menyenangkan") yang berarti karyawan Kimia Farma mau untuk mempromosikan mengenai perusahaan Kimia Farma ke luar/eksternal (eNPS) dan karyawan Kimia Farma merasa puas terhadap budaya dan nilai organisasi, peluang, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja, kompensasi di Kimia Farma (ESS).

3. Penanganan Pengaduan terkait Masalah Ketenagakerjaan [GRI 3-3]

Karyawan berhak menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja untuk diselesaikan secara bipartit.

Sedangkan apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara bipartit maka permasalahannya akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu kepada Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan bersama-sama serikat pekerja menjamin kerahasiaan setiap pelaporan atau pengaduan karyawan.

2. Employee Satisfaction/Engagement Survey [GRI 3-3]

To improve the quality of human resource management as well as as a strategy for future improvement and innovation, Kimia Farma regularly conducts Employee Net Promoter Score (ENPS), Employee Satisfaction Survey (ESS) and Employee Experience (EX) survey. The survey method used is descriptive-quantitative. There are 7 (seven) aspects assessed, namely organizational culture and values, opportunities, communication, leadership, work activities, work environment and compensation.

Survey results in 2022 and evaluation: ENPS: 33.53 ("Great"), ESS: 3.23 ("Satisfied") and EX: 3.14 ("Pleasant") which means that Kimia Farma employees are willing to promote the company Kimia Farma externally (eNPS) and Kimia Farma employees are satisfied with the organizational culture and values, opportunities, communication, leadership, work activities, work environment, compensation at Kimia Farma (ESS).

3. Handling of Grievances related to Employment Issues [GRI 3-3]

Employees have the right to submit complaints and grievances related to work relations in stages. If the complaint or grievance cannot be resolved structurally, then the employee has the right to submit it to the Labor Union to be resolved bipartite.

Meanwhile, if the complaint or grievance cannot be resolved bipartitely, the problem will be resolved in a tripartite manner by referring to the applicable law. The Company together with the labor union guarantees the confidentiality of every employee's report or grievance.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

Berikut mekanisme penanganan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang ada di Kimia Farma.

The following is the mechanism for handling grievances related to employment issues in Kimia Farma.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Karyawan Mechanism for Handling Employee Grievances



Karyawan Employee

Melaporkan pengaduan ketenagakerjaan kepada pimpinan divisi sesuai fungsinya
Report labor grievances to division heads according to their functions



Pimpinan Divisi Division Head

Melakukan kajian dan menindaklanjuti, jika pengaduan tidak dapat diselesaikan di internal Divisi, Pimpinan Divisi dapat mengadukan ke Hubungan Industrial
Conduct studies and follow up, if the grievance cannot be resolved internally within the Division, the Division Head can file the grievance to Industrial Relations



Pengadilan **(Hubungan Industrial)** Court (Industrial relations)

Pada tahun 2022 Kimia Farma tidak menerima pengaduan karyawan terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

In 2022 Kimia Farma did not receive employee grievance related to employment issues.

06

**Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan**
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

**Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan**
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

**Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan**
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

**Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat**
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran





PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Increasing Sustainability Value for
Occupational Safety and Health





Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]

Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health [OJK F.21]

PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 3-3]

Kimia Farma menjadikan topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik yang penting karena Kimia Farma berkomitmen untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan yang difokuskan untuk mencapai sasaran tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident* serta mewujudkan produktivitas yang optimal.

Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan Perseroan yaitu Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Keputusan Direksi No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016 tentang Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kebijakan K3L dari masing-masing *Plant/Pabrik* yang menerapkan ISO 45001:2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management Systems*) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Kebijakan yang dibuat Perseroan mengacu pada:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
4. Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

Komitmen ini diwujudkan Kimia Farma dengan melakukan berbagai program K3 diantaranya yaitu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); penerapan ISO 45001:2018; pembentukan tim P2K3 yang membawahi tim *safety patrol*, *safety riding*, inspeksi K3, tim tanggap darurat, tim Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan tim *fire brigade*; melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan; serta melaksanakan *safety talk* di setiap bagian. Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi atas program K3 untuk dilakukan perbaikan/*improvement*.

Pengelolaan kinerja topik K3 di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant* di bawah Divisi SBU Manufaktur, sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain* dan Unit Umum & TJSI di Kantor Pusat sesuai arahan Direktur Umum dan *Human Capital*. [GRI 403-4]

MANAGEMENT APPROACH OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH TOPIC [GRI 3-3]

Kimia Farma makes the topic of Occupational Safety and Health (OSH) an important topic because Kimia Farma is committed to guaranteeing and protecting the safety and health of its employees which is focused on achieving the target of a zero accident rate and realizing optimal productivity.

This commitment is stated in the Company's policy, namely the Collective Labor Agreement (PKB), under the Board of Directors Decision Letter No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016 concerning Management of Occupational Safety and Health and OSHE Policy of each Plant that implements ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management Systems and Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The policies made by the Company refer to:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System; And
4. Permenaker No. 5 of 2018 concerning Safety and Health in the Work Environment.

This commitment is realized by Kimia Farma by carrying out various OSH programs including the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3); implementation of ISO 45001:2018; forming a P2K3 team that oversees a team of safety patrol, safety riding, OSH inspection, emergency response team, First Aid Team in Accidents (P3K) and fire brigade team; implementation of OSH training and certification programs for employees; as well as implementation of safety talk in each section. Kimia Farma has also conducted an evaluation of the OSH program for improvement.

OHS topic performance management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs & P2K3L Unit of each plant under the SBU Manufacturing Division, in accordance with the direction of the Director of Production and Supply Chain and the General Affairs & TJSI Unit at the Head Office according to the direction of the Director of General Affairs and Human Capital. [GRI 403-4]

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kimia Farma berupaya untuk senantiasa menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, untuk menghindari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih aman, selamat dan nyaman. Kimia Farma juga telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management Systems*) yang diterapkan oleh seluruh karyawan dan kontraktor/vendor, di seluruh *Plant* (Pabrik) Perseroan.

Kimia Farma senantiasa melibatkan partisipasi dan konsultasi karyawan dalam pengembangan, implementasi dan evaluasi SMK3. Proses partisipasi dan konsultasi karyawan diantaranya melalui: [GRI 403-4]

1. Semua karyawan harus aktif berpartisipasi melakukan proses identifikasi bahaya setiap hari di tempat kerja masing-masing dan melaporkan setiap bahaya yang ditemuinya melalui media Kartu Pelaporan Bahaya;
2. Semua karyawan wajib melakukan tindakan perbaikan awal ketika menemukan bahaya;
3. Perlibatan perwakilan unit-unit dalam keanggotaan P2K3 dalam pelaksanaan *safety patrol*, inspeksi K3, P3K, keanggotaan pemadam kebakaran dan tim tanggap darurat;
4. Penerapan work permit bagi para kontraktor/vendor yang akan bekerja di ketinggian, area terbatas dan area panas;
5. Pelaksanaan *safety briefing* setiap pagi yang disampaikan secara oral ke seluruh ruangan secara audio visual ke rombongan tamu yang berkunjung, PKL (siswa dan mahasiswa) serta kontraktor yang akan bekerja di area;
6. Mengadakan pelatihan tanggap darurat dan sertifikasi Petugas P3K;
7. Penyampaian secara oral tentang Kebijakan dan Sasaran/ Target Mutu, K3 dan Lingkungan (MK3L) kepada para Tamu Pengunjung; serta
8. Pemasangan naskah Kebijakan dan Sasaran/Target MK3L di masing-masing ruang rapat dan papan pengumuman.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Kimia Farma always strives to implement the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Republic of Indonesia Government's Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, to avoid work accidents and work-related illnesses that may occur so that operational activities can run more safely and comfortably. Kimia Farma also has ISO 45001:2018 certification for Occupational Safety and Health Management System which is implemented by all employees and contractors/vendors, in all of the Company's Plants.

Kimia Farma always involves employee participation and consultation in the development, implementation and evaluation of SMK3. The process of employee participation and consultation includes through: [GRI 403-4]

1. All employees must actively participate in the daily hazard identification process at their respective workplaces and report any hazards they encounter through the medium of Hazard Reporting Card;
2. All employees are required to take initial corrective action when they find a hazard;
3. Involving representatives of units within P2K3 membership in carrying out safety patrols, OSH inspections, first aid, membership of the fire department and emergency response team;
4. Application of work permits for contractors/vendors who will work at heights, restricted areas and hot areas;
5. Implementation of a safety briefing every morning which is delivered orally to all rooms in an audio-visual manner to groups of visiting guests, field work practice (students and university students) and contractors who will work in the area;
6. Conduct emergency response training and certification for First Aid Officers;
7. Oral delivery of Quality, OSH and Environment (MK3L) Policies and Goals/Targets to Visitors; as well as
8. Posting the draft Policy and Goals/Targets of MK3L in each meeting room and bulletin board.

Kimia Farma juga menyediakan akses dan mengkomunikasikan yang relevan tentang K3 kepada karyawan melalui: [GRI 403-4]

Kimia Farma also makes available access to and communicates relevant information about OHS to employees through: [GRI 403-4]



Pusat dan Plant Jakarta | Head Office and Jakarta Plant

1. Media Sosial
2. Media Cetak (Poster, Pamflet, Banner)
1. Social media
2. Print Media (Posters, Pamphlets, Banners)

Banjaran Plant | Banjaran Plant

1. Aplikasi e-KFPB melalui menu e-Office (memo internal) atau e-Dokumen (Sosialisasi dokumen MK3L)
2. Pertemuan setiap minggu
3. WhatsApp Group
1. e-KFPB application via the e-Office menu (internal memo) or e-Document (Socialization of MK3L documents)
2. Weekly Meetings
3. WhatsApp Groups

Plant Semarang | Semarang Plant

1. Sosialisasi secara langsung
2. Media Cetak (Poster, Banner)
3. WhatsApp Group
1. Direct dissemination
2. Print Media (Posters, Banners)
3. WhatsApp Group

Plant Watudakon

1. EHS Information Board di pintu masuk perusahaan Watudakon Plant
1. EHS Information Board at the company entrance Watudakon Plant

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sebagai salah satu implementasi K3 di dalam Perseroan, Kimia Farma telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di hampir seluruh Plant/Pabrik Perseroan. P2K3 ini merupakan bentuk kerjasama manajemen dengan karyawan dalam menyempurnakan SMK3 di dalam lingkungan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja, berdasarkan pada Pasal 4 Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987;
2. Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi aktif antara manajemen perusahaan dengan semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3;
3. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pelaksanaan bidang K3;
4. Menyelenggarakan pembinaan kepada seluruh karyawan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan peningkatan K3, mengenai berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulanginya, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan serta cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan;
5. Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya di lingkungan kerja;
6. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja;
7. Melaporkan pelaksanaan K3 ke Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota setempat melalui pimpinan perusahaan;

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ADVISORY COMMITTEE (P2K3)

As one of the OHS implementations within the Company, Kimia Farma has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in almost all of the Company's plants. This P2K3 is a form of management collaboration with employees in perfecting SMK3 within the Company. The duties and responsibilities of P2K3 are as follows: [GRI 403-4]

1. Provide input to management in preparing management policies and work guidelines in the framework of efforts to improve work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition, based on Article 4 of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987;
2. Develop mutual understanding cooperation and active participation between company management and all employees in carrying out joint duties and obligations in the field of OHS;
3. Prepare an activity plan and budget for the implementation of OHS;
4. Organize coaching for all employees in an effort to prevent work accidents and improve OHS, regarding various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances including fire and explosion hazards and how to deal with them, factors that can affect work efficiency and productivity, Personal Protection Equipment (PPE) for the employee as well as the right and safe ways and attitudes in carrying out work;
5. Accountability for P2K3 programs and their implementation in the work environment;
6. Collect and process data regarding OHS in the workplace;
7. Reporting the implementation of OHS to the head of the District/City's Manpower and Transmigration Office through the Company management;

8. Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat;
9. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
10. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
11. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
12. Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
13. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3; serta
14. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), mengambil langkah-langkah yang diperlukan dan menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.

Pada tahun 2022, jumlah dan persentase karyawan yang diwakili dalam P2K3 di setiap Plant/Pabrik Perseroan adalah sebagai berikut:

8. Chair all P2K3 plenary meetings or appointing members to lead meetings;
9. Check the completeness of work safety equipment;
10. Carry out monitoring of work nutrition and organize food in the company;
11. Develop health services for employees;
12. Develop OHS laboratories, conduct laboratory examinations and carry out interpretation of examination results;
13. Develop a hazard control system for OHS; and
14. Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, take the necessary steps and determine the best alternative corrective actions.

In 2022, the number and percentage of employees represented in P2K3 at each of the Company's Plants are as follows:

Percentase Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Tahun 2022
Percentage of Employees Represented in P2K3 in 2022

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Karyawan (orang) Employees (employees)	Jumlah Anggota P2K3 (orang) Total P2K3 members (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Karyawan	
				Jumlah (orang) Total (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Kantor Pusat Head Office	585	16	2,7	5	0,9	11	1,9
Plant Jakarta	580	26	5	7	26	19	74
Plant Semarang	189	6	3,17	3	50	3	50
Plant Banjaran	993	33	3,32	3	9,09	30	90,91
Plant Rapid Test (Bali)*	17	0	-	-	-	-	-
Plant Watudakon	95	17	17,9	2	11,76	15	88,24

*) Kimia Farma Plant Rapid Test (Bali) hingga tahun 2022 belum dibentuk P2K3.

*) P2K3 has not yet been formed in Kimia Farma Rapid Test Plant (Bali) until 2022.

Sepanjang tahun 2022, P2K3 di setiap Plant (Pabrik) Perseroan telah melaksanakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-4]

Throughout 2022, P2K3 at each of the Company's Plants held various meetings to discuss and evaluate OHS issues, with the following details: [GRI 403-4]

Wilayah Kerja Working Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 P2K3 Meeting Frequency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issued discussed in P2K3 Meeting
Kantor Pusat Head Office	3 bulan sekali Once in three months	<ul style="list-style-type: none"> Masalah-masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 Isu-isu yang berkembang saat ini mengenai K3 Problems found during Management or P2K3 Team visits. Current issues regarding OHS.
Plant Jakarta	1 bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Masalah-masalah yang ditemukan dalam kunjungan Manajemen atau Tim P2K3 Isu-isu yang berkembang saat ini mengenai K3 Problems found during Management or P2K3 Team visits. Current issues regarding OHS.

Wilayah Kerja Working Area	Frekuensi Pertemuan P2K3 P2K3 Meeting Frequency	Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3 Issued discussed in P2K3 Meeting
Plant Semarang	1 bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi APAR. • Inspeksi kotak P3K. • Inspeksi APD. • Safety Riding. • Penyemprotan desinfektan. • Evaluasi temuan K3 pada saat safety patrol terkait unsafe action dan unsafe condition. • Pembahasan terkait pelatihan atau penyuluhan yang sudah atau yang akan dilaksanakan. • Fire extinguisher inspection. • First aid kit inspection. • PPE inspection. • Safety Riding. • Disinfectant spraying. • Evaluation of OHS findings during safety patrols related to unsafe actions and unsafe conditions. • Discussion related to training or counseling that has been or will be carried out..
Plant Banjaran	minimal 2 kali dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkinian jenis dan pemenuhan regulasi K3. • Kecelakaan kerja karyawan periode sebelumnya dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) setiap bagian. • Sarana K3 yang belum dipenuhi. • Fasilitas sanitasi & hygiene yang belum dipenuhi. • Rencana dan realisasi kegiatan Emergency Respons Training (ERT). • Draft Laporan P2K3 yang akan dilaporkan. • Updating types and compliance with OHS regulations. • Work Accidents of employees in the previous period and Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) of each section. • OHS facilities that have not been fulfilled. • Sanitation & hygiene facilities that have not been met. • Plans and realization of Emergency Response Training (ERT) activities. • Draft P2K3 Report to be reported.
Plant Watudakon	1 bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> • Update peraturan perundang undangan terkait K3. • Laporan safety patrol. • Laporan pemantauan lingkungan kerja dan kesehatan kerja. • Penyusunan Laporan Kegiatan Triwulan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. • Evaluasi Program K3 di masing-masing bagian. • Update on laws and regulations related to OHS. • Safety patrol reports. • Work environment and occupational health monitoring reports. • Preparation of Quarterly Activity Reports to the Office of Manpower and Transmigration of East Java Province. • Evaluation of OHS Program in each section.
Plant Rapid Test (Bali)*	-	-

*) Kimia Farma Plant Rapid Test (Bali) hingga tahun 2022 belum dibentuk P2K3.

*) P2K3 has not yet been formed in Kimia Farma Rapid Test Plant (Bali) until 2022

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI

Kimia Farma senantiasa mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko K3 secara rutin serta menerapkan upaya mitigasi dan kontrol untuk meminimalkan dan mencegah potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja. Kimia Farma telah mempunyai *Standard Operating Procedure* (SOP) identifikasi bahaya di tempat-tempat yang berisiko. Proses yang digunakan Kimia Farma untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko K3 yaitu dengan membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yaitu masing-masing unit mengisi formulir IBPR dan dilaporkan ke P2K3 atau Tim K3 untuk dilakukan pemeriksaan.

IDENTIFICATION OF HAZARDS AND TYPES OF HIGH RISK WORK

Kimia Farma always identifies work-related hazards and assesses OHS risks regularly as well as implements mitigation and control efforts to minimize and prevent potential hazards from workplace accidents and occupational diseases. Kimia Farma already has a Standard Operating Procedure (SOP) for hazard identification in risky places. The process used by Kimia Farma to identify OHS hazards and risks is by making a Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR), in which each unit fills out an IBPR form and reports it to P2K3 or the OHS Team for inspection.

Job Safety Analysis (JSA) juga digunakan untuk mengidentifikasi bahaya yang berhubungan dengan rangkaian pekerjaan atau tugas yang dilakukan karyawan. Selain itu, Kimia Farma juga melakukan observasi ke bagian terkait kemudian menuliskan risiko-risiko yang mungkin terjadi di bagian tersebut.

Dari hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan pada tahun 2022, didapatkan risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat dibuat rencana pengendalian bahaya/risiko untuk mengurangi kerugian, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sampai batas aman yang ditetapkan. Hasil tersebut kemudian dievaluasi setiap dua kali dalam satu tahun pada saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

v

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi [GRI 403-2, 403-7, 403-9] Types of Jobs with High Risk of Work Accidents [GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
<p>Bekerja di ketinggian dan area/ruang terbatas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan dinding bangunan 2. Pembersihan tangki T3 setiap enam bulan 3. Pekerjaan Perbaikan di atap bangunan/atas permukaan (plafon) 4. Pembersihan detector sebagai sarana sistem proteksi kebakaran 5. Pengoperasian unit air umpan boiler 6. Pengoperasian unit cooling. 7. Proses bak neutralisasi pada limbah <p>Working at height and in confined areas/spaces:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Building wall work 2. T3 tank cleaning every six months 3. Repair work on the roof of the building/top surface (ceiling) 4. Cleaning of the detector as a means of fire protection system 5. Operation of the boiler feed water unit 6. Operation of the cooling unit. 7. Neutralization tub process on waste 	<p>Risiko luka ringan sampai luka berat.</p> <p>Risiko terjatuh hingga patah tulang.</p> <p>Sesak nafas hingga meninggal karena kurang oksigen.</p> <p>Terkena material tajam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risiko dehidrasi. <p>Risk of minor to serious injuries.</p> <p>Risk of falling and breaking a bone.</p> <p>Shortness of breath until death due to lack of oxygen.</p> <p>Exposure to sharp materials.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risk of dehydration. 	<p>Penggunaan APD yang sesuai.</p> <p>Pemasangan rambu k3 di area kerja.</p> <p>Penambahan pengaman pada tangga.</p> <p>Dilakukan bergantian setiap 30 menit sekali pada saat pembersihan T3.</p> <p>Pengukuran konsentrasi oksigen sebelum masuk.</p> <p>Penggunaan <i>safety line</i> untuk petugas masuk.</p> <p>Sertifikasi petugas yang bekerja di ketinggian dan area terbatas.</p> <p>Use of appropriate PPE.</p> <p>Installation of OHS signs in the work area.</p> <p>Additional safety on stairs.</p> <p>Conducted alternately every 30 minutes during T3 cleaning.</p> <p>Measurement of oxygen concentration prior to admission.</p> <p>Use of safety lines for entry officers.</p> <p>Certification of officers working at heights and confined areas.</p>
<p>Bekerja dengan keterlibatan B3:</p> <p>Pemindahan limbah B3 dari staging rubbish ke TPS</p> <p>Preparasi sampel dan proses produksi menggunakan B3</p> <p>Pengeringan produk pada FBD dan <i>coating machine</i> menggunakan cairan organik</p> <p>Pretreatment pengolahan limbah produksi TB.</p> <p>Pembersihan AHU dengan banyak debu obat</p> <p>Working with Hazardous and Toxic Material (B3) engagement:</p> <p>Transportation of B3 waste from staging rubbish to Landfills</p> <p>Sample preparation and production process using B3</p> <p>Product drying in FBD and coating machine using organic liquid</p> <p>Pre-treatment of TB production waste.</p> <p>AHU cleaning with lots of medicated dust</p>	<p>Pusing, iritasi mata, iritasi kulit, sesak nafas</p> <p>Luka bakar ringan hingga berat karena terkena asam/basa kuat.</p> <p>Luka bakar ringan/kerusakan properti ringan hingga meninggal/kerusakan properti berat.</p> <p>Dizziness, eye irritation, skin irritation, shortness of breath</p> <p>Mild to severe burns due to exposure to strong acids/bases.</p> <p>Minor burns/minor property damage to death/severe property damage.</p>	<p>Preparasi dilakukan di lemari asam.</p> <p>Proses preparasi dan produksi sesuai dengan prosedur tetap yang berlaku disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional.</p> <p>Menyediakan <i>safety shower</i> dan <i>eye wash station</i>.</p> <p>Menyediakan <i>spill kit</i> untuk antisipasi ceceran limbah B3.</p> <p>Mesin menggunakan <i>safety interlock: grounding cable</i> dan <i>explosion proof valve</i>.</p> <p>Preparation is carried out in a fume cupboard.</p> <p>The process of preparation and production is in accordance with the applicable standard procedures accompanied by the implementation of an operational emergency response.</p> <p>Provide safety showers and eye wash stations.</p> <p>Provide spill kits to anticipate spillage of B3 waste.</p> <p>The machine uses a safety interlock: grounding cable and explosion proof valve.</p>

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi [GRI 403-2, 403-7, 403-9]
Types of Jobs with High Risk of Work Accidents [GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
Bekerja dengan aliran listrik dan alat bantu teknik: 1. Instalasi listrik 2. Perbaikan sumber listrik 3. Pengelolaan dan pengoperasian panel genset 4. Pengoperasian mesin las 5. Pekerjaan panel 6. Pabrikasi part (pengelasan, pembubutan, milling, scrapping, gerinda, bore). 7. Penggunaan alat-alat laboratorium. Working with electricity and engineering aids: 1. Electrical installation 2. Repair of power source 3. Management and operation of generator panels 4. Operation of the welding machine 5. Panel work 6. Part fabrication (welding, turning, milling, scrapping, grinding, bore). 7. Use of laboratory equipment.	Luka berat hingga meninggal karena tersengat aliran listrik. Terkena percikan partikel hingga patahan mata bore. Luka ringan hingga luka berat karena terkena benda tajam, terjepit/terpukul benda bergerak, percikan las, serbuk bubutan. Serious injury to death due to electric shock. Affected by splashes of particles to fractures of the eye bore. Minor to serious injuries resulting from being hit by a sharp object, being caught/hit by a moving object, sparks from welding, lathe powder.	Pemahaman terkait elektrik bagi petugas. Adanya prosedur kerja setiap alat berisiko bahaya. Pemakaian APD yang tepat (sarung tangan khusus listrik). Pengajuan working permit ke bagian K3. Pemasangan rambu K3 pada tempat kerja. Perapian instalasi listrik pada area tangka dan deck. Sertifikasi khusus untuk petugas pengelasan. Pembuatan SOP terkait APD dan keselamatan kerja laboratorium. Tersedianya APAR pada laboratorium. Understanding of electricity for officers. There is a work procedure for each risky device. Use of proper PPE (electrical special gloves). Submission of working permits to the OHA section. Installation of OHS signs in the workplace. Electrical installation fireplaces in tank and deck areas. Special certification for welding officers. Preparation of SOPs related to PPE and laboratory work safety. Availability of fire extinguishers in the laboratory.
Bekerja di area dengan kebisingan tinggi: 1. Pengoperasian boiler. 2. Pengoperasian WWTP. 3. Pengoperasian genset. 4. Pencetakan tablet Working in high noise areas: 1. Operation of boilers. 2. Operation WWTP. 3. Generator operation. 4. Tablet printing.	Gangguan pendengaran hingga tuli akibat paparan kebisingan dari pengoperasian alat. Hearing loss up to deafness due to exposure to noise from tools operation.	Kelengkapan dan kesesuaian APD. Kelengkapan dan kesesuaian rambu-rambu K3. Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. Completeness and suitability of PPE. Completeness and suitability of OHS signs. Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response.
Bekerja dengan alat angkat angkut benda berat: 1. Loading barang ke gudang. 2. Loading mesin ke area kerja. 3. Pemindahan barang di gudang. Working with heavy lifting equipment: 1. Loading goods to the warehouse. 2. Loading machine to work area. 3. Transfer of goods in the warehouse.	Luka berat/ kerusakan properti ringan hingga meninggal/ kerusakan properti berat akibat tertabrak kendaraan angkat angkut atau tertimpa barang yang diangkat. Serious injury/minor property damage to death/ severe property damage as a result of being hit by a lifting vehicle or being crushed by the goods being transported.	Kelengkapan dan kesesuaian APD. Kelengkapan dan kesesuaian rambu-rambu K3 termasuk ganjal kendaraan berat (antisipasi maju/ mundur sendiri, tidak terkendali). Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional. Sertifikasi petugas pembawa alat angkat angkut. Riksa uji berkala untuk alat angkat angkut yang digunakan. Completeness and suitability of PPE. Completeness and suitability of OHS signs including blocking heavy vehicles (anticipation of going forward/reverse alone, uncontrollable). Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response. Certification of officers carrying lifting equipment. Check periodic tests for lifting equipment used.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja Tinggi [GRI 403-2, 403-7, 403-9] Types of Jobs with High Risk of Work Accidents [GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Types of Jobs with High Risk to OHS	Potensi Risiko/Bahaya Risk/Hazard Potential	Cara Pencegahan/Pengendalian Methods of Prevention/Control
<p>Bekerja di area berisiko panas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoperasian unit air umpan. 2. Pengoperasian <i>boiler</i>. 3. Proses ekstraksi (produksi herbal). 4. Proses <i>star high vacuum dezo</i>. 5. Proses neutralisasi. 6. Proses <i>decolorisasi</i>. 7. Proses <i>deodorisasi</i>. 8. Pencucian tangki 9. Proses <i>cooling</i>. 10. Berjalan di bawah pipa <i>steam</i>. <p>Working in heat risk areas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operation of the feed water unit. 2. Operation of boilers. 3. Extraction process (herbal production). 4. Star high vacuum dezo process. 5. Neutralization process. 6. Decolorization process. 7. Deodorization process. 8. Tank washing 9. Cooling process. 10. Walking under the steam pipe. 	<p>Luka ringan hingga luka berat akibat terkena benda panas (ledakan <i>boiler</i>, ledakan pipa <i>steam</i>, kebocoran pipa <i>steam</i>, kerusakan ekstraktor yang sedang beroperasi).</p> <p>Minor injuries to major injuries due to exposure to hot objects (boiler explosion, steam pipe explosion, steam pipe leak, damage in operating extractor).</p>	<p>Sertifikasi petugas pengoperasian boiler.</p> <p>Pemeriksaan rutin kran <i>steam</i> dan paking.</p> <p>Pemakaian APD yang sesuai (sarung tangan tahan panas).</p> <p>Pemeliharaan dan riksa uji berkala untuk boiler yang digunakan.</p> <p>Rambu-rambu K3 yang sesuai di area-area berisiko bahaya panas.</p> <p>Prosedur kerja dan instruksi kerja yang informatif disertai pelaksanaan tanggap darurat operasional.</p> <p>Certification of boiler operating officers.</p> <p>Routine inspection of steam faucets and gaskets.</p> <p>Use of appropriate PPE (heat-resistant gloves).</p> <p>Periodic maintenance and test checks for boilers used.</p> <p>Appropriate OHS signs in areas at risk of heat hazard.</p> <p>Informative work procedures and work instructions along with implementation of operational emergency response.</p>

PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kimia Farma telah melaksanakan berbagai program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan di sepanjang tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Karyawan

- Melakukan kegiatan safety patrol secara rutin ke setiap unit kerja.
- Melakukan kegiatan safety talk secara rutin.
- Melakukan inspeksi K3 setiap tiga bulan sekali termasuk inspeksi pekerjaan proyek bila ada.
- Melakukan safety riding setiap tiga bulan sekali.
- Melakukan audit internal K3 setiap tahun sekali.
- Melakukan pengawasan pemeriksaan suhu karyawan masuk kerja dan peduli lindungi.
- Pengelolaan proteksi kebakaran.
- Pengelolaan riksа uji alat produksi dan non produksi.
- Pengelolaan rambu-rambu K3 di seluruh area *Plant Banjaran*.
- Pengelolaan APD.
- Pengelolaan Pest Control (diterapkannya *snake trap* dan *snake awareness*).
- Program rutin tanggap darurat/safety briefing (kebakaran, huru-hara, bencana alam, tumpahan/ledakan bahan berbahaya, tenggelam).
- Pengelolaan P3K.
- Penerapan *Work Permit*.
- Pemeriksaan peralatan produksi (bejana tekan, alat angkat angkut, bejana timbun) oleh Ahli K3.
- Pemeriksaan SIO operator *Boiler*, Forklift, alat angkat.
- Pemantauan kondisi kerja (tempat, alat, manusia).
- Sosialisasi: *safety Induction*, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja.
- Penyusunan IBPR aspek Keselamatan Kerja.
- Pelatihan/Seminar/Sosialisasi internal dan eksternal aspek Keselamatan Kerja.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT PROGRAM

Kimia Farma has implemented various work safety and health management programs for employees throughout 2022 with the following details:

Employee Work Safety Management Program

- Carry out routine safety patrol activities to each work unit.
- Carry out routine safety talk activities.
- Conduct OHS inspection once every three months including inspection of project works if any.
- Conduct safety riding every three months.
- Conduct OHS internal audit once every year.
- Supervise the checking of the temperature of employees entering work and "peduli lindungi" (caring for protection).
- Management of fire protection.
- Management of risky testing of production and non-production equipment.
- Management of OHS signs throughout the Banjaran Plant area.
- Management of PPE.
- Management of Pest Control (implementation of snake traps and snake awareness).
- Routine emergency response program/safety briefing (fire, riot, natural disaster, hazardous material spill/explosion, drowning).
- First aid management.
- Application of Work Permits.
- Inspection of production equipment (pressure vessels, lifting equipment, storage vessels) by OHS Experts.
- Examination of SIO operators for Boilers, Forklifts, lifting equipment.
- Monitoring of working conditions (place, tools, people).
- Dissemination: safety induction, evacuation, handling of work accidents.
- Preparation of IBPR on Occupational Safety aspects.
- Training/Seminars/Internal and external dissemination of Occupational Safety aspects

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selama tahun 2022, Kimia Farma melaksanakan sertifikasi dan pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan mengenai K3, dengan rincian sebagai berikut:

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH TRAINING AND CERTIFICATION

During 2022, Kimia Farma carried out OHS certification and training to increase employee knowledge and competence regarding OHS, with the following details

Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2022 Berdasarkan Plant (Pabrik)
OHS Expert Certification in 2022 Based on Plant

Plant (Pabrik)	Sertifikat Tenaga Ahli K3 OHS Expert Certification	Pelatihan K3 OHS Certification
Pusat Head Office	3	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Tanggap Darurat pada Tim Tanggap Darurat dan Tim pemadam kebakaran - Pelatihan internal materi P3K - Preparation of HIRADC/IBPR - Internal training on firefighting materials
Plant Jakarta	Perpanjangan Surat Keputusan Penunjukan (SKP) Ahli K3 Umum Extension of Appointment Decision Letter (SKP) of General OHS Expert	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan HIRADC - Pelatihan Pemadam Kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur - Preparation of HIRADC - Fire Fighting Training from the East Jakarta Fire Department
Plant Banjaran	-	<ul style="list-style-type: none"> - Snake Awareness - Sosialisasi Penanganan Virus Covid-19 di Tempat Kerja dan di Rumah - Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Selama Pandemi Covid-19 - Norma K3 Kebakaran dan Teori Api - Darurat Keracunan Makanan - P3K - Sosialisasi: Proteksi Kebakaran, Evakuasi, Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Berbahaya - Proteksi Kebakaran: Evakuasi, Pemakaian & Pemeliharaan APAR, Pemakaian & Pemeliharaan Hidran - Sosialisasi Virus Corona Varian Omicron - Tanggap Darurat Huru-hara dan Bencana Alam - Snake Awareness - Dissemination of the Covid-19 Virus Handling in the Workplace and at Home - Facing the Adaptation of New Habits During the Covid-19 Pandemic - Fire OHS Norms and Fire Theory - Food Poisoning Emergency - First aid - Dissemination: Fire Protection, Evacuation, Emergency Response to Hazardous Material Spills - Fire Protection: Evacuation, Use & Maintenance of APAR, Use & Maintenance - Hydrants - Dissemination of the Omicron Variant Corona Virus - Emergency Response to Riots and Natural Disasters
Plant Semarang	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Ergonomic Kerja - Pelatihan Pest Control - Pelatihan SMK3 - Pelatihan Safety Riding - Pelatihan Damkar - Pelatihan Audit Internal SMK3 - Simulasi keadaan Darurat Banjir - Sosialisasi penyakit akibat kerja - Pelatihan fire alarm system - Work Ergonomics Training - Pest Control Training - SMK3 Training - Safety Riding Training - Fire Fighting Training - SMK3 Internal Audit Training - Flood Emergency Simulation - Occupational disease socialization - Fire alarm system training
Plant Watudakon	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Ahli K3 Umum - Sertifikasi Ahli K3 Kimia - Sertifikasi Ahli P3K - General OHS Expert Certification - Chemistry OHS Expert Certification - First Aid Expert Certification 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Tanggap Darurat - Emergency Response Training

KINERJA DAN EVALUASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kimia Farma melakukan pengukuran dan perhitungan kinerja K3 yang mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan *Environmental, Health and Safety* (EHS) Performance Indicator. [GRI 403-9]

Sepanjang tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kecelakaan kerja ringan dan 15 kejadian kecelakaan kerja sedang, serta tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. [GRI 403-9]

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE AND EVALUATION

Kimia Farma measures and calculates OHS performance referring to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspection of Occupational Accidents and Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicators. [GRI 403-9]

Throughout 2022 there were 3 (three) minor work accidents and 15 moderate work accidents, and there were no fatal work accidents. [GRI 403-9]

Kinerja K3 berdasarkan Jenis Kelamin dan Plant/Pabrik [GRI 403-9]
OHS Performance by Gender and Plant (GRI 403-9)

Wilayah Kerja Working Area	Kecelakaan Kerja Ringan Minor Work Accident		Kecelakaan Kerja Sedang Medium Work Accident		Tingkat Hari Kerja Hilang Lost Workday Rate		Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	
	L m	P p	L m	P p	L m	P p	L m	P p
Kantor Pusat Head Office	2	0	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Banjaran	1	0	14	1	0	0	0	0
Plant Watudakon	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test (Bali)	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	3	0	14	1	0	0	0	0
Total								

Keterangan: L=Laki-laki, P=Perempuan

Note: M = Male, F = Female

Dalam melakukan program pemantauan dan pengelolaan keselamatan dan kesehatan karyawan, Kimia Farma senantiasa mengedepankan layanan Kesehatan dan keselamatan yang bersifat preventif dan promotif. Kegiatan preventif dilakukan secara rutin berupa penerapan safety di lapangan, memberikan otorisasi kepada seluruh level karyawan untuk menghentikan pekerjaan atau menolak bekerja jika kondisi tidak aman dan tidak mentolerir peralatan dan fasilitas yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Sedangkan kegiatan promotif dilakukan secara rutin dengan melakukan edukasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga ahli kesehatan. Layanan lainnya, berupa pemantauan kesehatan karyawan melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala dan penyediaan fasilitas kesehatan lengkap bagi seluruh karyawan yaitu klinik di setiap pabrik yang terbuka selama jam kerja. Klinik ini dilengkapi dengan standar klinik umum yang sudah sesuai dengan persyaratan hukum dan/atau standar/pedoman yang diakui serta memiliki tenaga medis/dokter yang kompeten dan sudah mempunyai Sertifikat Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja. [GRI 403-3]

In carrying out the monitoring and management program for employee safety and health, Kimia Farma always prioritizes preventive and promotive health and safety services. Preventive activities are carried out routinely in the form of implementing safety in the field, giving authorization to all levels of employees to stop work or refuse to work if conditions are unsafe and do not tolerate equipment and facilities that have the potential to cause accidents.

While promotive activities are carried out routinely by conducting education on occupational safety and health and workplace inspections by health experts. Other services include monitoring the health of employees through periodic medical check-ups and providing complete health facilities for all employees, namely a clinic in every plant which are open during working hours. This clinic is equipped with general clinical standards that are in accordance with legal requirements and/or recognized standards/guidelines and have medical staff/doctors who are competent and already have a Certificate in Company Hygiene and Occupational Health (Hiperkes) and Occupational Safety Training. [GRI 403-3]

Berdasarkan hasil pemeriksaan, tercatat selama tahun 2022 seluruh karyawan Kimia Farma berstatus sehat/fit, sehingga tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja atau kesehatan buruk yang dialami pegawai terkait pekerjaan, serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

Based on the results of the examination, it was recorded that in 2022 all of Kimia Farma's employees were healthy/fit, so there were no cases of work-related illness or poor health experienced by employees related to work, and there were no cases of death due to work-related illness. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Karyawan Kimia Farma yang Berhubungan dengan Pekerjaan [GRI 403-10]
Health Performance/Cases of Kimia Farma Employees Related to Work [GRI 403-10]

Wilayah Kerja Working Area	Jumlah Kematian Akibat Sakit Akibat Kerja Total Fatality Due to Work-Related Illness			Jumlah Kasus Kesehatan Buruk Terkait Pekerjaan Number of Work-Related Poor Health Cases		
	2022	2021	2019	2022	2021	2019
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta	0	0	0	0	0	0
Plant Semarang	0	0	0	0	0	0
Plant Banjaran	0	0	0	0	0	0
Plant Watudakon	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test (Bali)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	0

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran





PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK PELANGGAN

Increasing Sustainability Value for Customers





PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK PELANGGAN

Increasing Sustainability Value for Customers

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN DAN PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK [OJK F.17]

Pengungkapan pendekatan manajemen ini mencakup topik keselamatan dan kesehatan pelanggan dan pemasaran dan pelabelan produk. Topik-topik tersebut dianggap penting karena mengingat status Kimia Farma sebagai salah satu pelaku usaha terbesar di bidang farmasi yang memiliki kewajiban untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan serta bertanggung jawab dalam setiap proses pemasaran, pelabelan hingga pendistribusian produk.

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, Kimia Farma telah memiliki kebijakan internal yakni SOP Pelayanan Pelanggan Selama Masa KLB Covid-19 (00216/MSC/SOP/KFA/042020/00), Good Pharmacy Practice (GPP) PT Kimia Farma Apotek Tahun 2009 dan Surat Keterangan Direksi No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 tentang Standar Praktek Apoteker di Apotek Kimia Farma. Kebijakan internal tersebut senantiasa mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam hal menjaga keselamatan dan Kesehatan pelanggan, Kimia Farma berkomitmen untuk senantiasa menjamin mutu barang dan/ atau jasa yang diproduksi dan diperdagangkan telah sesuai dengan ketentuan standar mutu yang berlaku dan memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan mencoba produk dan jasa Perusahaan dan memberi jaminan atas barang tersebut. Dalam hal pemasaran dan pelabelan produk, Kimia Farma berkomitmen untuk tidak memasarkan produk-produk yang dilarang dan yang belum dinyatakan sah secara hukum untuk dipasarkan, serta senantiasa menyertakan informasi produk dan menjamin pengguna mendapatkan informasi yang jelas atas suatu produk.

Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Kimia Farma menjalankan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pelanggan yakni, pelayanan pelanggan, layanan pengaduan, survei kepuasan pelanggan, komitmen terhadap mutu, pengendalian kualitas produk dan jasa, pengembangan aktivitas pemasaran baik digital maupun konvensional dan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten.

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN DAN PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK [OJK F.17]

The management approach disclosure covers the topics of customer safety and health and product marketing and labeling. These topics are considered important due to Kimia Farma's status as one of the largest business actors in the pharmaceutical sector who has an obligation to maintain the safety and health of customers and is responsible for every process of marketing, labeling to product distribution.

In terms of social responsibility towards customers, Kimia Farma has an internal policy, namely Customer Service SOP During the COVID-19 Outbreak (00216/MSC/SOP/KFA/042020/00), Good Pharmacy Practice (GPP) of PT Kimia Farma Apotek 2009 and Board of Directors' Statement Letter No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 concerning Pharmacist Practice Standards at Kimia Farma Pharmacy. This internal policy always refers to the applicable laws and regulations.

In terms of maintaining customer safety and health, Kimia Farma is committed to always guaranteeing the quality of goods and/or services produced and traded in accordance with applicable quality standards and providing opportunities for consumers to test and try the Company's products and services and provide guarantees for the goods. In terms of product marketing and labeling, Kimia Farma is committed not to market products that are prohibited and which have not been declared legally valid for marketing, and to always include product information and ensure that users get clear information about its products.

To realize this commitment, Kimia Farma carries out several social responsibility programs towards customers namely, customer service, complaint service, customer satisfaction survey, commitment to quality, quality control of products and services, development of both digital and conventional marketing activities and management of competent human resources

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Sasaran dan target atas topik-topik tersebut yakni target *marketing* SBU Non Farma, target perluasan *market share* dan *coverage area* serta meningkatkan jumlah *outlet* transaksi. Adapun realisasi atas target-target tersebut di tahun 2022 adalah pencapaian penjualan produk Kimia Farma sebesar Rp9,61 triliun, penghargaan pada beberapa produk unggulan dan pencapaian *market share* atas produk Asifit dan Batugin yang menempati posisi nomor 1.

Untuk memantau kinerja program tanggung jawab sosial pelanggan, Kimia Farma melakukan evaluasi dengan cara pemantauan terhadap program kerja dan efisiensi yang telah dilakukan, serta evaluasi atas kinerja tenaga pemasaran di lapangan.

Pengelolaan topik keselamatan dan kesehatan pelanggan berada di bawah koordinasi Divisi Operasional Unit *Service & Quality Assurance*. Sedangkan untuk topik pemasaran dan pelabelan produk di bawah koordinasi Divisi SBU *Marketing* dan *Sales Farma* dan Non Farma.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN [OJK F.17]

1. Produk Kimia Farma yang akan diedarkan telah melalui evaluasi dan persetujuan BPOM
2. Produk Kimia Farma yang telah diproduksi dengan Good Manufacturing Practice (GMP) sebelum dirilis ke pasaran telah melalui proses pengawasan Quality Control dan Lolos Quality Assurance untuk menjamin Mutu, Efikasi dan Keamanan.
3. Pabrik Plant Watudakon berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk bermutu yang setara kepada konsumen seperti yang ada dalam Visi dan Misi Plant Watudakon yang tertulis di Dokumen Manual Mutu. Dan Manual Mutu yang ada telah di sosialisasikan kepada seluruh pegawai. Dan juga dibuktikan dengan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 tahun 2015 dan CPOB tahun 2018.

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen dan upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Perseroan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat atau bekas dan tercemar, dengan atau tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui bidang pengawasan mutu dan bidang pemastian mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk. Kimia Farma menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan yang mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran.

The goals and targets for this topic are the target marketing for Non Farma SBUs, the target for expanding market share and coverage area as well as increasing the number of transaction outlets. The realization of these targets in 2022 is the achievement of sales of Kimia Farma products of Rp9,61 triliun, awards for several superior products and achievement of market share for Asifit and Batugin products which occupy the number 1 position.

To monitor the performance of the social responsibility program related to customers, Kimia Farma conducts evaluation by monitoring the work programs and efficiency that has been carried out, as well as evaluating the performance of marketing personnel in the field.

The management of customer safety and health topic is under the coordination of the Operations Divison's Service & Quality Assurance Unit. As for the marketing and product labeling topic, it is under the coordination of the Pharmaceutical and Non-Pharmaceutical Marketing and Sales SBU Division.

CUSTOMER SAFETY AND HEALTH [OJK F.17]

1. Produk Kimia Farma yang akan diedarkan telah melalui evaluasi dan persetujuan BPOM
2. Produk Kimia Farma yang telah diproduksi dengan Good Manufacturing Practice (GMP) sebelum dirilis ke pasaran telah melalui proses pengawasan Quality Control and Lolos Quality Assurance untuk menjamin Mutu, Efikasi dan Keamanan.
3. Pabrik Plant Watudakon berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk bermutu yang setara kepada konsumen seperti yang ada dalam Visi dan Misi Plant Watudakon yang tertulis di Dokumen Manual Mutu. Dan Manual Mutu yang ada telah di sosialisasikan kepada seluruh pegawai. Dan juga dibuktikan dengan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 tahun 2015 dan CPOB tahun 2018.

As part of the implementation of responsibility towards customers and consumers and efforts to maintain the safety and health of customers, the Company implements an integrated quality management system regarding the controlling of the quality of products and services produced. Product and service quality assurance is the result of a series of production process activities in accordance with national and international standards that are carried out in each production and distribution activity. The Company does not trade damaged, defective, or used and tainted pharmaceutical preparations, with or without providing complete and correct information..

To realize this commitment, the Company, through the quality control and quality assurance section, conducts supervision to ensure the consistency of product quality at every stage of product manufacture. Kimia Farma makes product quality a top priority for customer satisfaction which covers all the Company's activities, from research and development, production to marketing.

Dalam proses produksinya, Kimia Farma juga berupaya memenuhi persyaratan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan Sarana Penunjang
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Hygiene
6. Produksi
7. Pengawasan Mutu
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak
12. Kualifikasi dan Validasi

Kimia Farma telah menerapkan sistem manajemen mutu, pengawasan, inspeksi diri dan audit mutu yang merupakan standarisasi dalam mengevaluasi keamanan dan mutu setiap produk. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Perseroan juga menyediakan contact center untuk memudahkan akses pelanggan agar dapat berkonsultasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar langsung dengan Apoteker, sehingga keamanan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan obat dapat terjamin. Layanan konsultasi Apoteker ini juga sebagai bentuk upaya pendekatan promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Kimia Farma sebagai BUMN farmasi terbesar di Indonesia mengemban tanggung jawab yang vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Inovasi tiada henti dilakukan Kimia Farma guna menunjang tugas dan tanggung jawab tersebut. Setiap tahunnya, Kimia Farma melakukan riset dan pengembangan untuk inovasi produk-produk baru maupun pengembangan atas produk yang ada. Hal ini juga sebagai upaya meningkatkan penjualan dan memperluas market share Perseroan.

Pada tahun 2022 Kimia Farma meluncurkan 9 (sembilan) produk baru, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

In its production process, Kimia Farma also strives to meet the requirements of the Guidelines for Good Drug Manufacturing Practices (GDMP) based on the Regulation of the Head of the Food and Drug Supervisory Agency No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GDMP is a guideline that concerns all aspects of production and quality control, which aims to ensure that pharmaceutical products made always meet quality requirements that have been determined according to their intended use. Aspects that are the scope of GDMP include:

1. Quality Management
2. Personnel
3. Buildings and Supporting Facilities
4. Equipment
5. Sanitation and Hygiene
6. Production
7. Quality Control
8. Self Inspection and Quality Audit
9. Handling of Complaints on Products, Product Recall and Product Returns
10. Documentation
11. Manufacturing and Analysis based on Contract
12. Qualification and Validation

Kimia Farma has implemented a system of quality management, supervision, self-inspection and quality audits which are standardized in evaluating the safety and quality of each product. [OJK F.27] [GRI 416-1]

The Company also provides a contact center to facilitate customer access so that they can consult about the proper and correct use of drugs directly with pharmacists, so that customer safety and security in using drugs can be guaranteed. This pharmacist consultation service is also a form of promotive and preventive approach to improve public health.

SUSTAINABLE PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

Kimia Farma as the largest pharmaceutical SOE in Indonesia has a vital responsibility in improving public health. Kimia Farma continuously innovates to support these duties and responsibilities. Every year, Kimia Farma conducts research and development to innovate new products and develop existing products. This is also an effort to increase sales and expand the Company's market share.

In 2022 Kimia Farma launched 9 (nine) new products as shown in the following table:

No.	Produk Baru New Product	Merek Merk	Tahun Year	Bentuk Form	Kategori Category
1	Citamin C Plus 1000 mg eff	Citamin	2022	Efferv Tablets Effervescent Tablets	Vitamins & Supplements
2	Citamin D3 1000 UI	Citamin	2022	Oral Solid	Vitamins & Supplements
3	Citamin E 400 UI	Citamin	2022	Oral Solid	Vitamins & Supplements
4	Fermol demam anak Anggur	Fermol	2022	Liquids	Non Narcotic Analgesic
5	Fermol demam anak Jeruk	Fermol	2022	Liquids	Non Narcotic Analgesic
6	Salicyl KF Plus Menthol	Salicyl	2022	Powders/Granules	Topical Antipruritics
7	Salicyl KF Fresh New	Salicyl	2022	Powders/Granules	Topical Antipruritics
8	Antifect Hand Sanitizer Gel 500 ml	Antifect	2022	Gel	Antiseptics-Disinfectants
9	Antifect Hand sanitizer Gel 240 ml	Antifect	2022	Gel	Antiseptics-Disinfectants

Inovasi juga dilakukan oleh Perseroan melalui pendirian Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Penjaminan halal di Indonesia secara resmi diakui dan didukung negara dengan keluarnya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Implikasi dari keluarnya Undang-Undang ini adalah negara secara resmi mengakui dan menjamin syariat Islam yang berupa kewajiban mengonsumsi makanan halal dan *thoyib*. Selain itu, sertifikasi halal yang selama ini dilakukan oleh MUI beralih dilakukan oleh lembaga pemerintah di bawah Kementerian Agama bernama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) adalah lembaga yang melakukan kegiatan pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap kehalalan Produk. Peran LPH dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 adalah memeriksa atau menganatomi kandungan sebuah produk guna. LPH diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2021, seperti tentang pihak yang dapat mendirikan LPH yaitu pemerintah pusat, daerah, dan/atau masyarakat.

Kimia Farma merupakan perusahaan farmasi yang bergerak dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, farmasi, biologis, dan bahan lainnya di Indonesia. Oleh karena itu segmentasi LPH Kimia Farma akan mengambil segmen pemeriksaan halal yang berkaitan dengan kompetensi inti perusahaan, yaitu di bidang obat, obat kuasi, obat tradisional, suplemen, kosmetik dan makanan dan minuman.

Selain itu, inovasi juga dilakukan melalui program promosi produk OTC yang berhubungan dengan program pengembangan masyarakat seperti program pendidikan, workshop, seminar dan promosi lainnya, seperti terlihat di bawah ini.

Innovation is also carried out by the Company through the establishment of the Halal Inspection Agency. Halal guarantee in Indonesia is officially recognized and supported by the state with the issuance of Law no. 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee (JPH). The implication of the issuance of this law is that the state officially recognizes and guarantees Islamic law in the form of the obligation to consume halal and *thoyib* food. In addition, the halal certification that used to be conducted by the MUI has now been carried out by a government agency under the Ministry of Religion called the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH).

Halal Inspection Agency (LPH) is an institution that carries out inspection and/or testing activities on product halalness. The role of LPH in Law no. 33 of 2014 is to examine or analyze the content of a product in use. LPH is regulated in Government Regulation no. 39 of 2021, such as regarding parties that can establish LPH, namely the central, regional governments, and/or the society.

Kimia Farma is a pharmaceutical company engaging in the production, processing, marketing and distribution of chemicals, pharmaceuticals, biologics and other materials in Indonesia. Therefore Kimia Farma's LPH segment will take the halal inspection segment related to the Company's core competencies, namely in the fields of drugs, quasi-drugs, traditional medicines, supplements, cosmetics and food and beverages.

In addition, innovation is also carried out through OTC product promotion programs related to community development programs such as educational programs, workshops, seminars and other promotions, as shown below.

No.	Program Program	Merek Merk	Acara Event	Lokasi Location	Narasumber Source Person	Tanggal Date	Peserta Number of participants	Profesi Profession
1	Webinar	Fermol	Mengajarkan Sex Education Dimulai Saat Usia Anak 3 Bulan? Teaching Sex Education Begins When Children Are 3 Months Old?	Platform Zoom Zoom Platform	dr. Miza Afrizal, Sp. A.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	200	Ibu Mother
2	Seminar	Asifit	Seminar Etiklegal dalam layanan praktik kebidanan Seminar on Ethics in midwifery practice services	Gedung Serbaguna Perbangunan Penyambungan, Mandailing Natal	dr. Lula Kamal	6 Agustus 2022 August 6, 2022	1000	Bidan Midwife
3	Seminar Hybrid	Asifit	Seminar IBI Kota Tangerang Tangerang City's IBI Seminar	Mall Balekota Tangerang	dr. Boyke Dian Nugraha, Sp. OG	26 November 2022 November 26, 2022	1000	Bidan Midwife
4	Seminar	Fituno	Seminar & Konfercab IAI Kota Kupang Kupang's IAI Seminar & Conference	Kota Kupang	dr. Lula Kamal	17 September 2022 September 17, 2022	750	Apoteker Pharmacist
5	Seminar	Citamin	Seminar Nasional Pengembangan Produk Ready to Use Therapeutik Food Sebagai Upaya Penanggulangan Masalah Gizi National Seminar on Product Development: Ready to Use Therapeutic Food as an Effort to Overcome Nutrition Problems	Gedung Sport Centre Universitas Halu Oleo	Dr. Ir. Budi Setiawan, MS Dr. Jafriati, S.Si., M.Si Wiwin Winarsih, S.Gz	5 Desember 2022 December 5, 2022	200	Mahasiswa University Students

Kimia Farma berharap produk karya Insan Kimia Farma ini dapat menjadi kebanggaan dalam rangka kemandirian dan ketahanan bangsa, juga bermanfaat bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI DAN ALASANNYA

Dalam upaya perlindungan terhadap konsumen, Kimia Farma memastikan telah mematuhi peraturan dan standar yang relevan dengan industri farmasi seperti Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Untuk itu, dalam memproduksi produk, Kimia Farma mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari desain, produksi, pengadaan dan penerimaan bahan hingga pengiriman/distribusi sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan melewati *quality control* dan inspeksi yang ketat. Sehingga, Kimia Farma menjamin seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian keamanan dan mutu produk.

Pada tahun 2022 tidak terdapat produk Kimia Farma yang ditarik kembali. Kimia Farma berkomitmen menjaga keamanan dan keselamatan proses produksi maupun penggunaan produk Perusahaan. Sepanjang tahun 2022 Kimia farma tidak menerima pengaduan terkait keluhan kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa karena penggunaan oleh konsumen. Kimia Farma memastikan bahwa seluruh (100%) produk/jasa yang di pasarkan telah sesuai dengan standar pelabelan dan informasi produk dan jasa. [GRI 416-2]

Kimia Farma berharap produk karya Insan Kimia Farma ini dapat menjadi kebanggaan dalam rangka kemandirian dan ketahanan bangsa, juga bermanfaat bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

NUMBER OF PRODUCT RECALLS AND REASONS

In an effort to protect consumers, Kimia Farma ensures that it complies with regulations and standards relevant to the pharmaceutical industry, such as Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. For this reason, in producing products, Kimia Farma manages every step and product cycle starting from design, production, procurement and receipt of materials to delivery/distribution in accordance with applicable provisions and procedures and passing strict quality control and inspection. Thus, Kimia Farma guarantees that all products marketed have gone through a safety and product quality testing process.

In 2022 there was no recall of Kimia Farma products. Kimia Farma is committed to maintaining the security and safety of the production process and the use of the Company's products. Throughout 2022, Kimia Farma did not receive complaints regarding health and safety complaints from products and services due to the use by consumers. Kimia Farma ensures that all (100%) products/services marketed have complied with labeling standards and product and service information. [GRI 416-2]

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK

Kimia Farma telah melakukan penilaian pada seluruh produk yang didistribusikan kepada pelanggan. Pada setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat produk, komposisi bahan baku dan efek samping yang mungkin timbul, dan dampak negatif apabila dikonsumsi dalam jangka waktu lama. Cara penyimpanan produk juga tertera kemasan agar produk dapat disimpan pada suhu seharusnya untuk mempertahankan mutu produk. Informasi tersebut telah disampaikan secara jelas dan transparan kepada pelanggan. Beberapa kepatuhan yang harus dipenuhi terkait pelabelan produk adalah Peraturan BPOM No. 30 Tahun 2020 tentang Persyaratan Teknis Penandaan Kosmetika; Peraturan Kepala BPOM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk; dan Peraturan Kepala BPOM No. 22 Tahun 2022 tentang Penerapan 2D barcode dalam pengawasan obat dan makanan. [OJK F.28][GRI 417-1]

Agar konsumen dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, Kimia Farma menyediakan *booklet* berisi penjelasan produk dan cara menggunakan secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga melengkapi setiap produk dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di kemasan produk dan informasi yang lebih lengkap tercantum pada brosur yang berada dalam kemasan. Informasi tersebut pada umumnya memuat tentang: [GRI 417-1]

1. Logo Kimia Farma.
2. Nama produk.
3. Bentuk sediaan.
4. Nama dan alamat pendaftar serta produsen.
5. Nomor Izin Edar (NIE).
6. Nomor batch.
7. Besar kemasan.
8. Indikasi, posology, kontra indikasi, efek samping, interaksi obat, peringatan atau perhatian dan peringatan khusus.
9. Tanggal produksi.
10. Tanggal kedaluwarsa.
11. Cara penyimpanan.

Di tahun 2022 Perseroan mendapatkan teguran atas produk Marcks Bedak Beauty Powder Crème yang tidak mencantumkan 2D barcode pada kemasan. Perseroan melakukan tindak lanjut dengan melakukan perbaikan penandaan pada produk tersebut. [GRI 417-2]

Pemasaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan merumuskan strategi penjualan. Dalam kegiatan pemasaran, Kimia Farma juga berkewajiban untuk menaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam bidang pemasaran dan promosi. Di tahun 2022 Kimia Farma mengembangkan 3 (tiga) strategi pemasaran yaitu *Sales Channel Optimization*, *Demand Creation Strategy* dan *Digital Marketing Optimization*. Perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan penjualan dan memaksimalkan keuntungan Perseroan. Berkat konsistensi Kimia Farma dalam menjalankan program pemasaran yang efektif dan efisien, selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan dan kegiatan pemasaran Perseroan. [GRI 417-3]

PRODUCT MARKETING AND LABELING

Kimia Farma has assessed all products distributed to customers. In each product packaging, the company has informed the benefits of the product, the composition of raw materials and side effects that may arise, and the negative impact if consumed for a long period of time. The product storage method is also stated on the packaging so that the product can be stored at the proper temperature to maintain product quality. The information has been conveyed clearly and transparently to customers. Some of the compliances that must be met regarding product labeling are BPOM Regulation No. 30 of 2020 concerning Technical Requirements for Cosmetics Marking; BPOM Head Regulation No. 14 of 2017 concerning Guidelines for Product Information Documents; and BPOM Head Regulation No. 22 of 2022 concerning the Application of 2D barcodes in drug and food supervision. [OJK F.28] [GRI 417-1]

In order for consumers to be able to use products according to their specific needs, Kimia Farma provides a booklet containing brief, concise and clear explanations of products and how to use them. The Company also complements each product with information regarding quality and other specifications, which are listed on the product packaging and more complete information is listed on the brochure inside the packaging. This information generally includes: [GRI 417-1]

1. Kimia Farma logo.
2. Product name.
3. Dosage form.
4. Name and address of the registrant and the manufacturer.
5. Distribution Permit Number (NIE).
6. Batch number.
7. Packaging size.
8. Indications, posology, contraindications, side effects, drug interactions, warnings or special cautions and warnings.
9. Production date.
10. Expiration date.
11. Method of storage.

In 2022, the Company received a warning for Marcks Powder Beauty Crème product that did not include 2D barcode on the packaging. The Company followed up by improving the marking on the product. [GRI 417-2]

Marketing is an activity that aims to maximize profits by formulating a sales strategy. In marketing activities, Kimia Farma is also obliged to comply with the rules and regulations that apply in the field of marketing and promotion. In 2022 Kimia Farma developed 3 (three) marketing strategies, namely Sales Channel Optimization, Demand Creation Strategy and Digital Marketing Optimization. The formulation of an effective and appropriate marketing program is expected to be able to meet market needs and increase sales and maximize the Company's profits. Owing to Kimia Farma's consistency in carrying out effective and efficient marketing programs, during 2022 there were no complaints or violations of the ethics of the Company's promotion, advertising and marketing activities. [GRI 417-3]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30] [GRI 3-3]

Salah satu aspek penting untuk mengukur kinerja tanggung jawab sosial kepada pelanggan adalah melalui survei kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dan metode *stratified random sampling*. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 15 atribut, di antaranya dimensi *tangible*, dimensi *reliability*, dimensi *responsiveness*, dimensi *assurance*, dan dimensi *emphaty*.

Pada tahun 2022, hasil survei kepuasan pelanggan mencapai nilai sebesar 9,725, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 9,57 (skala indeks 1 sampai 10).

Survei kepuasan pelanggan kepada pengguna dan non pengguna produk kimia farma yang dilakukan kepada beberapa produk kimia farma pada tahun 2022 menunjukkan hasil kepuasan yang ditunjukkan dengan index *Net Promoter Score* (NPS). NPS menunjukkan tingkat kepuasan atas produk dan akan merekomendasikan produk kepada orang lain. Hasil NPS atas produk kimia farma secara rata-rata menunjukkan skor 79,27% atau "Excellent".

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN [OJK F.17] [GRI 3-3]

Dalam rangka menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk, Perseroan membuka layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:



Standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam. Pengaduan yang masuk melalui *contact center*, situs web, surel, maupun media sosial Perseroan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Layanan Pelanggan. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30] [GRI 3-3]

One of the important aspects to measure the performance of social responsibility to customers is through customer satisfaction surveys. The survey is conducted using face-to-face interviews and stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through an assessment of 15 attributes, including the tangible dimension, the reliability dimension, the responsiveness dimension, the assurance dimension, and the empathy dimension.

In 2022, the results of the customer satisfaction survey reached a score of 9.725, an increase compared to the previous year of 9.57 (index scale of 1 to 10).

The customer satisfaction survey for users and non-users of Kimia Farma's products conducted on several products of Kimia Farma in 2022 showed satisfaction results as indicated by the Net Promoter Score (NPS) index. NPS showed the level of satisfaction with the product and will recommend the product to others. NPS results for pharmaceutical chemical products on average showed a score of 79.27% or "Excellent".

CUSTOMER COMPLAINT SERVICE [OJK F.17] [GRI 3-3]

In order to resolve all customer complaints and improve service quality and product quality, the Company makes available customer complaint service that can be accessed through several channels, including:

Standard in responding to customer complaints is 1 x 24 hours. Complaints that come through the contact center, website, email, or social media of the Company will be immediately followed up by the Corporate Secretary work unit and the Customer Service work unit. Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. Relevant unit can directly communicate with customers in the complaint resolution process.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran





PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK MASYARAKAT

Increasing Sustainability Value for the
Community



PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK MASYARAKAT

Increasing Sustainability Value for the Community

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK MASYARAKAT LOKAL [GRI 3-3]

Kimia Farma menjadikan masyarakat lokal sebagai topik yang penting karena merupakan salah satu wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial masyarakat dan sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Kimia Farma berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui berbagai program sosial kemasyarakatan pada berbagai bidang.

Kimia Farma telah merumuskan kebijakan terkait program pengembangan masyarakat yang tercantum dalam buku pedoman perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Buku ini disusun dengan mengacu pada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku diantaranya, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, , Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan lainnya.

Sasaran dan strategi Kimia Farma pada program pengembangan masyarakat adalah membentuk dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS). Untuk mencapai sasaran dan strategi tersebut, Kimia Farma melaksanakan program utama yakni Program TJS Non Pendanaan UMK dan Program TJS Pendanaan UMK. Evaluasi atas pelaksanaan program dilakukan melalui survei IKM yg dilakukan pada beberapa program unggulan.

Pengelolaan topik masyarakat lokal atau pengembangan masyarakat berada di bawah koordinasi Divisi Umum & IT, Unit Umum & TJS.

Disamping itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan kegiatan program TJS lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;

DISCLOSURE OF LOCAL COMMUNITY TOPIC MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

Kimia Farma makes local communities an important topic because it is a form of the Company's compliance and commitment to community social development and as part of the Company's sustainable business strategy. Kimia Farma is committed to continuously contributing to community development through various social programs in various fields.

Kimia Farma has formulated policies related to community development programs listed in the Company's handbook regarding Corporate Social Responsibility (CSR). This book was prepared with reference to applicable laws and government regulations, including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law no. 25 of 2007 concerning Investment, Law no. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises, SOE Minister Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated 8 September 2022 concerning Amendment to the SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, and other regulations.

Kimia Farma's goals and strategies for community development programs are to form and create a more independent and prosperous society through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJS) program. To achieve these goals and strategies, Kimia Farma implements the main programs, namely the MSE Non-Financing TJS Program and the MSE Financing TJS Program. Evaluation of the programs implementation is carried out through an IKM survey conducted in several flagship programs.

The management of local community or community development topic is under the coordination of the General Affairs & IT Division's General Affairs & TJS Unit.

Apart from that, the Company also continuously carries out other TJS program activities, which refer to the 4 (four) main pillars, namely:

1. Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the welfare of the entire community;
2. Environment, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life

3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.;

Broadly speaking, the 4 (four) main pillars cover the 17 Sustainable Development Goals, namely(1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Wellbeing; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice and Strong Institutions; (17) Partnerships to Achieve Goals.

Pilar TJSL BUMN SOE TJSL Pillars



DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program TJSL yang dilaksanakan Perusahaan, senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan serangkaian regulasi yang berlaku, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:
 - a. Pasal 2: salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat;
 - b. Pasal 88: BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN;
6. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02-MBU-04-2020 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09-MBU-07-2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 7 April 2020;
7. Standar Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – CSR No. D-60/02 tanggal 29 Januari 2021;
8. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05-MBU-04-2021 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 20 April 2021;
9. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL ;
10. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012;
11. Kebijakan dan Prosedur Program TJSL PT Kimia Farma – KEP012/DIR/HUK/III/2022 9 Maret 2022;
12. Surat Peraturan Menteri BUMN Nomor S-1029/MBU/12/2021 terkait Perpanjangan Periode Stimulus untuk Pendanaan Mitra Binaan UMK atas Dampak dari Pandemi Coronavirus Disease Tahun 2019 (COVID-19);

BASIS FOR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTATION

The CSR program implemented by the Company always refers to laws and regulations and a series of applicable regulations, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 74.
2. Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2021 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022 concerning Amendments to State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.
4. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises, as follows:
 - a. Article 2: one of the purposes and objectives of establishing SOE is to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically vulnerable groups, cooperatives, and the community;
 - b. Article 88: SOE can set aside a portion of its net profit for the purposes of fostering small businesses/cooperatives as well as community development around the SOE;
6. SOE Minister Regulation No. PER-02-MBU-04-2020 Third Amendment to the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-09-MBU-07-2015 Concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises dated April 07, 2020;
7. Partnership and Community Development Program Operational Standards – CSR No. D-60/02 dated January 29, 2021;
8. SOE Minister Regulation No. PER-05-MBU-04-2021 Concerning Social and Environmental Responsibility dated April 20, 2021;
9. SOE Minister Circular Letter No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 concerning Establishment of Partnership and Community Development Program (PKBL) Accounting Guidelines;
10. SOE Minister Circular Letter No. SE-01/D5.MBU/2012 dated March 27, 2012 concerning Technical Guidelines for Implementing the 2012 Revised PKBL Accounting Guidelines;
11. PT Kimia Farma CSR Program Policies and Procedures – KEP012/DIR/HUK/III/2022 dated March 09, 2022;
12. SOE Minister Regulation Letter Number S-1029/MBU/12/2021 regarding Extension of the Stimulus Period for UMK Fostering Partner Financing for the Impact of the 2019 Coronavirus Disease Pandemic (COVID-19);

13. Surat Peraturan Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 terkait Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerjasama Program PUMK);
14. Surat Menteri BUMN S-142/MBSU/DSI/03/2020 mengenai "Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemik Coronavirus Disease 2019" tanggal 27 Maret 2020;
15. Surat Menteri BUMN S-232/MBU/04/2021 mengenai "Stimulus untuk Pandemi Coronavirus Disease Tahun 2019 (COVID-19)" tanggal 01 April 2021;
16. Surat Menteri BUMN Nomor: S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2022;
17. Surat Menteri BUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2023.
18. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor: S-125/DSI.MBU/11/2022 tanggal 15 November 2022 hal Key Performance Indicator Program TJSL BUMN;
19. Surat Edar Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

Selain mengacu pada peraturan perundang-undangan maupun peraturan Menteri BUMN yang berlaku, Implementasi TJSL Kimia Farma berpegang kepada ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* sebagai pedoman dalam kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain berpedoman pada ISO 26000, pelaksanaan program TJSL Perusahaan juga berorientasi pada pencapaian tujuan *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang telah diratifikasi dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan demikian pelaksanaan program TJSL Perusahaan menjadi lebih terukur, berdampak, serta berkelanjutan.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL Perusahaan, mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022.

Terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL Perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Adapun 4 (empat) prinsip tersebut antara lain:

13. SOE Minister Regulation Letter Number S-721/MBU/11/2022 regarding the Cooperation Program for Micro and Small Business Financing (PUMK Cooperation Program);
14. SOE Minister Letter No. S-142/MBSU/DSI/03/2020 concerning "Stimulus for Fostering Partners in the Partnership Program for the 2019 Coronavirus Disease Pandemic" dated March 27, 2020;
15. SOE Minister Letter No S-232/MBU/04/2021 regarding "Stimulus for the 2019 Coronavirus Disease Pandemic (COVID-19)" dated April 01, 2021;
16. SOE Minister Letter Number: S-787/MBU/10/2021 dated October 08, 2021 concerning Aspirations of Shareholders/ Capital Owners for the Preparation of the 2022 RKAP;
17. SOE Minister Letter Number: S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 concerning Aspirations of Shareholders/ Capital Owners for the Preparation of the 2023 RKAP;;
18. Human Resources, Technology and Information Deputy Letter on behalf of the SOE Minister Number: S-125/DSI. MBU/11/2022 dated November 15, 2022 concerning Key Performance Indicators for the SOE CSR Program;
19. SOE Minister Circular Letter Number: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning Cooperation in the Micro and Small Business Financing Program ("PUMK Program Cooperation").

In addition to referring to applicable laws and regulations of the SOE Minister, Kimia Farma's CSR Implementation adheres to ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility as a guideline in Corporate Social Responsibility (CSR) policies. Apart from being guided by ISO 26000, the implementation of the Company's CSR program is also oriented towards achieving the Sustainability Development Goals (SDGs) which have been ratified and formulated by the Government of Indonesia through Presidential Regulation no. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) accomplishment, thus the implementation of the Company's CSR program becomes more measurable, impactful, and sustainable.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The principles and objectives of the Company's CSR program implementation refer to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022.

There are 4 (four) principles serve as a reference for the implementation of the Company's CSR program to be carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation and accomplishment of the CSR program success in accordance with priorities and work plans. The 4 (four) principles include:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan program TJSB Perusahaan juga dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan program TJSB BUMN, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Di samping itu, dalam melaksanakan program TJSB, Kimia Farma juga senantiasa mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSB BUMN, diantaranya adalah:

1. Fokus pada Dampak;
2. Perbaikan Tata Kelola;
3. Pemanfaatan Teknologi;
4. Peningkatan Kolaborasi;
5. Peningkatan Engagement Karyawan..

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program TJSB Perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSB sesuai dengan prioritas dan/ atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja. Dimana dalam pelaksanaan, program TJSB yang dilakukan Perusahaan, meliputi beberapa tahapan, yakni:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham

Adapun strategi pelaksanaan program TJSB Perusahaan di tahun 2022, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) menyeimbangkan tiga dimensi keberlanjutan yang saling terikat yaitu *profit*, *people* dan *planet* atau ekonomi, sosial dan lingkungan. Kimia Farma mengambil peran dengan menunjukkan komitmen dan menjalankan sejumlah

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes related to stakeholders;
2. Directed, namely having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits producing change or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, namely being accountable to keep away from potential abuse and irregularities.

The implementation of the Company's CSR program is also carried out with an orientation towards achieving SDG based on the objectives of the SOE CSR program, namely:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed and measurable as well as accountable principles;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

In addition, in carrying out the CSR program, Kimia Farma also always refers to the 5 (five) SOE CSR Transformation Priorities, including:

1. Focus on Impact;
2. Governance Improvement;
3. Utilization of Technology;
4. Improved Collaboration;
5. Increased Employee Engagement.

STRATEGY FOR IMPLEMENTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Company's CSR program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure the implementation, accomplishment of success and management of the impact of the CSR program in accordance with the priorities and/or accomplishment of the program's objectives, which are guided by the work plan. In terms of implementation, the CSR program carried out by the Company includes several stages, namely:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders.

The strategy for implementing the Company's CSR program in 2022 is as shown below:

The Seventeen Sustainable Development Goals (SDGs) balance the three interrelated dimensions of sustainability, namely profit, people and planet or economic, social and environmental. Kimia Farma takes on a role by showing commitment and implementing several strategies to create mutual benefits in supporting the

strategi untuk menciptakan manfaat bersama dalam mendukung SDGs. Komitmen ini diwujudkan dalam prinsip sebagai berikut :

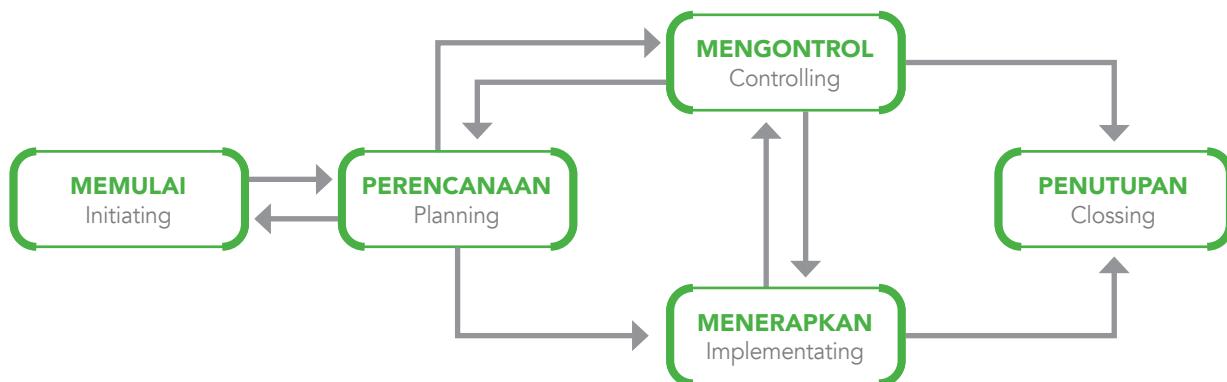
1. Prinsip Korporasi yang Sehat

Kimia Farma juga berupaya untuk memenuhi hak dan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan mereka atas hubungan yang ada dengan Perusahaan dapat terpenuhi sehingga dapat tumbuh bersama. Kimia Farma memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dapat berpartisipasi melalui berbagai inisiasi yang telah dan yang akan dilakukan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang dapat saling menopang antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

2. Keseimbangan dalam Pembangunan Berkelanjutan

Pengelolaan program memerlukan keseimbangan antara pemangku kepentingan diantaranya di bidang lingkungan, karyawan, masyarakat dan pelanggan sehingga program TJSR dapat berjalan sesuai dengan strategi program pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya program TJSR memerlukan tahapan proses sehingga program dapat dijalankan dengan baik. Pelaksanaan program melalui proses yang sesuai dengan Project Management, hal ini dilakukan melalui rangkaian fase sebagai berikut



Dalam program TJSR memiliki tuntutan project management dalam membaca dan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat menjadi tantangan tersendiri yang berbeda dengan cabang ilmu lainnya. Kajian TJSR atau Corporate Social Responsibility yang menempatkan konteks sebagai dasar utama kajian, membuat replikasi dari suatu proyek di daerah tertentu tidak serta merta dapat dilakukan di daerah lainnya.

Sebagai Komitmen Kimia Farma dalam Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, maka Kimia Farma membagi kepada 4 Pilar Program TJSR Kimia Farma yaitu :

1. KAEF Hebat : Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat berarti singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat. Dengan program Generasi Hebat

SDGs. This commitment is embodied in the following principles:

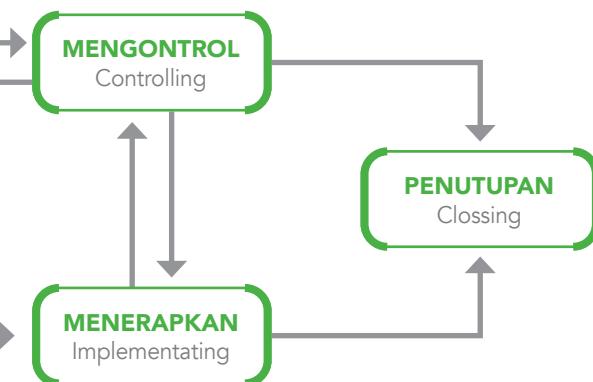
1. Healthy Corporate Principles

Kimia Farma also strives to fulfill the rights and expectations of shareholders and stakeholders, and ensure their interests in the existing relationship with the Company can be fulfilled to grow together. Kimia Farma provides an opportunity for all stakeholders to be able to participate through various initiatives that have been and will be carried out to create sustainable values that can mutually support the Company and stakeholders.

2. Balance in Sustainable Development

Program management requires a balance between stakeholders including the environment, employees, communities and customers therefore the CSR program can run in accordance with the sustainable development program strategy.

In its implementation, the CSR program requires process stages for the program can run properly. Implementation of the program through a process is in accordance with Project Management, which is done through a series of phases as follows:



The CSR program has project management demands in reading and understanding the social, economic and environmental conditions of the community which is a typical challenge that is different from other branches of knowledge. CSR or Corporate Social Responsibility studies place context as the main basis for the study, making the replication of a project in a certain area not automatically possible in other areas.

As Kimia Farma's Commitment to Environmental Social Responsibility to support Sustainable Development Goals of which are in line with the Company values, Kimia Farma divides into 4 Pillars of its CSR Program, namely:

1. KAEF Hebat : Shows Kimia Farma's commitment in producing the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program.

2. KAEF HIJAU : Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO₂ dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau
3. KAEF KREATIF : Menunjukkan komitmen Kimia Farma untuk senantiasa menghadirkan Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau *Creating Shared Value* melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM Academy dan Pendanaan UMK
4. KAEF SEHAT : Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan program TJSL, Kimia Farma membentuk unit khusus yang memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mengkoordinasi seluruh kegiatan TJSL Perusahaan, yakni Unit Umum dan TJSL yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

Agar pengelolaan lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan, Kimia Farma memiliki bagian khusus yang menangani Program TJSL dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu subunit/bagian TJSL dalam unit Umum dan TJSL, yang termasuk dalam Divisi Umum dan Teknologi Informasi. Saat ini bagian TJSL dijalankan langsung oleh seorang Asisten Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Manager Umum & TJSL, GM Umum dan TI, serta Direktur Sumber Daya Manusia PT. Kimia Farma Tbk dengan didukung oleh Supervisor Akuntansi/ Keuangan, Supervisor Program Pendanaan UMK, dan Supervisor Program TJSL.

2. KAEF HIJAU: Committed to create a green environment in an effort to absorb CO₂ and optimize clean air and green areas
3. KAEF KREATIF: Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for Country Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through the Kimia Farma's Fostering Rural program, UMKM Academy and UMK Financing
4. KAEF SEHAT : Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program.

MANAGEMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

To be able to optimize the implementation of the CSR program, Kimia Farma formed a special unit with functions and duties of managing and coordinating all of the Company's CSR activities, namely the General Unit and CSR which were formed based on Board of Directors' Decision Letter No.KEP.046/DIR-HUK/X/2022 October 24, 2022 concerning the PT Kimia Farma Tbk Organization Structure.

Kimia Farma has a special section to realize more measurable, impactful and sustainable management in handling the CSR Program in the context of implementing corporate social responsibility, namely the CSR subunit/section within the General and CSR units, which are included in the General and Information Technology Division. Currently the CSR section is run directly by an Assistant Manager who is directly responsible to the General Manager & CSR, GM General and IT, as well as the Human Capital Director of PT. Kimia Farma Tbk supported by the Accounting/ Finance Supervisor, the UMK Financing Program Supervisor, and the CSR Program Supervisor.

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

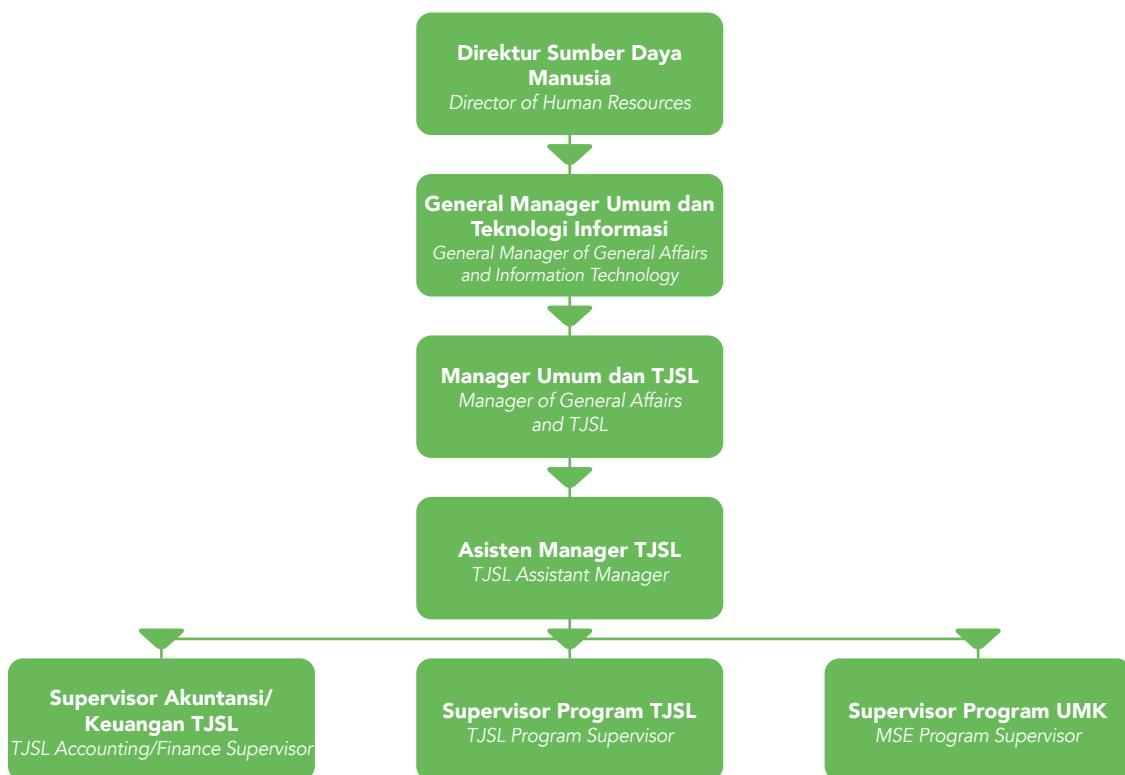
Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

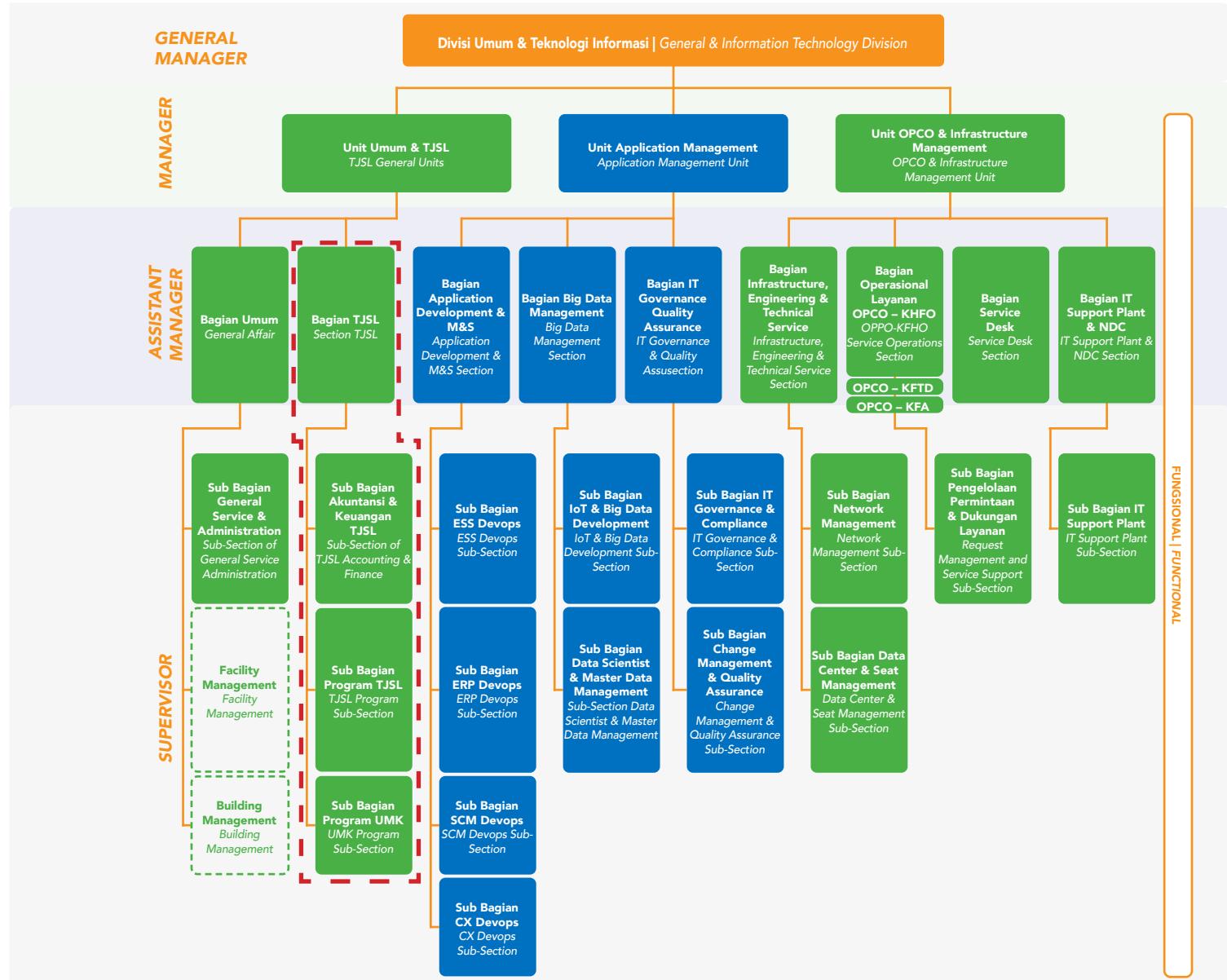
Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL
Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2022
TJSL Program Management Organization Structure
TJSL Program Management Organization Structure Chart as of December 31, 2022



Struktur Organisasi Pengelola Program TJSI
Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSI per 31 Desember 2022
 TJSL Program Management Organization Structure
 TJSL Program Management Organization Structure Chart as of December 31, 2022



Pada dasarnya, keberhasilan program TJSI yang dilaksanakan Perusahaan, menjadi tanggung jawab seluruh Insan Kimia Farma dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Sumber Daya Manusia. Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja TJSI adalah untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSI Perusahaan berupa:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK
2. Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis

Basically, the success of the CSR program implemented by the Company is the responsibility of all Kimia Farma's employees with the main responsibility being the Human Capital Director. The CSR Work Unit's duties and responsibilities are to carry out the planning, development and implementation of the Company's CSR program in the form of:

1. Increasing the effectiveness of UMK financing program distribution and the collectibility of UMK financing program loan repayments;
2. Increasing UMK Naik Kelas (MSE's Class Upgrade) Naik Kelas through coaching and mentoring programs for fostering MSE partners in the form of business incubation programs;

3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dimana yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat)
4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama / Creating Shared Value (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk perusahaan dan komunitas/masyarakat
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social Return on Investment (SROI)
3. Creating a CSR program in line with the Sustainable Development Goals (TPB) program, which is in line with Kimia Farma's CSR Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat);
4. Creating a CSR program that provides Creating Shared Value (CSV) through rural and MSME empowerment programs to create beneficial value for the Company and the community/society;
5. Improving the effectiveness of the CSR programs distribution in accordance with the Company's work plan budget through the process of identifying and analyzing programs of which focusing on impact;
6. Creating CSR programs that have an impact on society through measuring program impacts in the form of Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI).

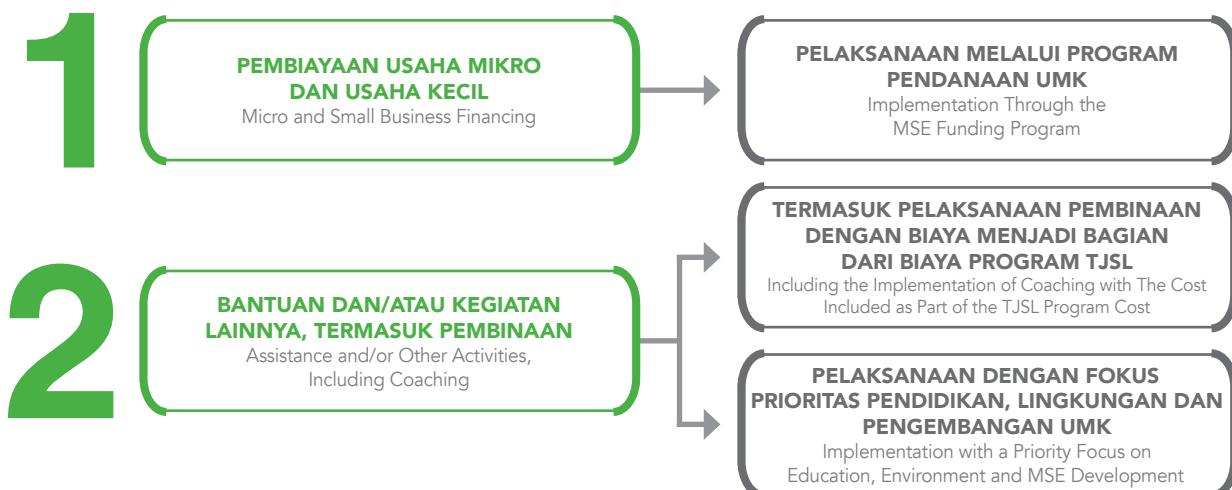
FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam pelaksanaannya, fokus utama penerima manfaat dalam pelaksanaan program TJSL Kimia Farma adalah masyarakat sekitar operasional Kimia Farma dan masyarakat luas secara selektif. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, maka pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Kimia Farma adalah dalam bentuk sebagaimana terlampir berikut ini.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM'S MAIN FOCUS

In its implementation, the main focus of beneficiaries in the implementation of the Kimia Farma CSR program is the community around Kimia Farma's operations and the wider community selectively. Based on the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, the implementation of the CSR program carried out by Kimia Farma is in the form as attached below.

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma Form of Kimia Farma TJSL Program Implementation



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Program TJSL dibagi menjadi 2 (dua) program, yaitu:

1. Program TJSL PUMK

Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil) yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, dimana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program

2. Program TJSL Non PUMK

Program TJSL Non-PUMK merupakan program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainability Development Goals (SDGs) dan mendukung bisnis inti perusahaan dimana program ini menggunakan anggaran dari anggaran perusahaan pada tahun 2022

Program TJSL juga didasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN nomor S-787 MBU 10 2021 - Aspirasi Pemegang Saham APS 2022 yang juga sebagai Key Performance Indicator (KPI) TJSL Kimia Farma, diantaranya :

The SOE Social and Environmental Responsibility Program, hereinafter referred to as the CSR BUMN Program, is an activity as the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economic, social, environmental as well as legal and governance with more integrated, directed, measurable principles and can be accounted for and is part of the Company's business approach. The CSR program is divided into 2 (two) programs, namely:

1. CSR PUMK Program

CSR PUMK Program (Micro and Small Business Financing), hereinafter referred to as the MSE Financing Program, is a program to increase the ability of micro and small businesses to become resilient and independent which is provided in the form of loan funds, where this program uses a budget from revolving funds for program distribution;

2. CSR Non-PUMK Program

CSR Non-PUMK program is a program supporting the Sustainability Development Goals (SDGs) and supports the Company's core business where this program uses a budget from the Company's budget in 2022.

The CSR program is also based on the BUMN Minister Decree number S-787 MBU 10 2021 - Aspirations of 2022 APS Shareholders which is also the Key Performance Indicator (KPI) of CSR Kimia Farma, including:

No	Program Program	Target Target	Keterangan Description
1	Pelaksanaan Program TJSL BUMN Prioritas (Pendidikan, Lingkungan, Pengembangan UMK) Implementation of the TJSL BUMN Prioritas Program (Education, Environment, MSE Development)	Minimal 3 program per masing-masing target prioritas Minimum 3 programs of each priority target	Program Pengembangan UMK tidak terbatas kepada UMK yang menjadi Mitra Binaan BUMN melalui Program PUMK (terbuka untuk seluruh UMK) The MSE Development Program is not limited to MSEs who are SOE Fostered Partners through the PUMK Program (open to all MSEs)
2	Program dengan menggunakan pendekatan Creating Share Value (CSV) Program using Creating Share Value (CSV) approach	Minimal 2 Program Minimum 2 Programs	Program dengan Pendekatan CSV adalah Perusahaan yang menciptakan Nilai Bersama dengan mengatasi tantangan sosial sebagai bagian dari strategi inti mereka mencapai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi dan keunggulan kompetitif yang bertahan lama Programs with a CSV Approach are Companies that create Shared Value by addressing social challenges as part of their core strategy achieving higher market caps and lasting competitive advantages

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan Kimia Farma adalah dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,

BUDGET AND REALIZATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM FINANCING FOR 2022

In determining the total budget for implementing the CSR program, the approach taken by Kimia Farma is by referring to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended

sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, Kimia Farma telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSN tahun 2022, yang terdiri dari anggaran Program PUMK dan anggaran Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK), dengan rincian berikut ini.

through the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022. As mandated in the regulation, Kimia Farma has determined a budget for the implementation of the 2022 CSR program, which consists of the PUMK Program budget and the Assistance Program budget and/or other activities, including Coaching (Non-PUMK), with the following details.

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSN Tahun 2022

Budget and Realization as well as Absorption of the TJSN Program Budget Year 2022

Program Program	Anggaran 2022 2022 Budget (Rp) (1)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp) (2)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%) (3=2/1))
Program PUMK PUMK Program	3.850.000.000	3.274.500.000	85,05
Program Non-PUMK Non-PUMK Program	8.804.000.000	7.450.178.296	84,62
Jumlah Total	12.654.000.000	10.724.678.296	84,75

Adapun anggaran dan realisasi serta penyerapan anggaran program TJSN berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

The budget and realization as well as absorption of the CSR program budget are by 4 (four) main pillars, namely the Social Development Pillar, the Economic Development Pillar, the Environmental Development Pillar, and the Law and Governance Development Pillar, as attached below.

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSN Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2022

Budget and Realization as well as Absorption of the TJSN Program Budget by 4 (four) Pillars Year 2022

No	Tujuan Pembangunan BerkelaJutan Sustainable Development Goals (TPB)	Anggaran 2022 2022 Budget (Rp)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%) (3=2/1))
		(1)	(2)	(3=2/1))
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	2.080.000.000	1.743.497.371	83,82
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	825.000.000	1.410.654.221	170,99
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	2.200.000.000	1.459.792.307	66,35
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	175.000.000	158.057.500	90,32
Sub Jumlah Sub Total		5.280.000.000	4.772.001.398	90,38
PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR				
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau) SDG 7 (Affordable & Clean Energy)	0	0	0
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)	5.570.000.000	4.337.860.938	77,88
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) SDG 9 (Industry, Innovation & Infrastructure)	0	0	0
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequalities)	0	0	0

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2022

Budget and Realization as well as Absorption of the TJSL Program Budget by 4 (four) Pillars Year 2022

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (TPB)	Anggaran 2022 2022 Budget (Rp)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total		5.570.000.000	4.337.860.938	77,88
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	335.000.000	202.761.817	60,53
2	TPB 11 (Kota & Permukiman yang berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	1.119.000.000	1.244.104.143	111,18
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	0	0	0
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	250.000.000	57.950.000	23,18
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	0	0	0
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total		1.704.000.000	1.504.815.960	88,31
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)	100.000.000	110.000.000	110,00
Sub Jumlah Sub Total		100.000.000	110.000.000	110,00
Jumlah Keseluruhan		12.654.000.000	10.724.678.296	84,75
Grand Total				

KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

2022 SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM ACTIVITIES

FEBRUARI | FEBRUARY



FEBRUARI | FEBRUARY WASTE MANAGEMENT FOR HEALTH

Program implementasi Beasiswa Project Camp (BASECAMP) berupa pemberdayaan kepada masyarakat dalam upaya pengolahan sampah organik dengan media pengembangbiakan maggot.

Project Camp Scholarship implementation program (BASECAMP) in the form of empowering the community in an effort to process organic waste with maggot breeding media.

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



9 - 13 FEBRUARI | FEBRUARY 2022
PAMERAN ADIWASTRA NUSANTARA 2022
ADIWASTRA NUSANTARA EXHIBITION 2022

Kegiatan pameran UMK dalam pameran Adiwstra Nusantara 2022 yang menampilkan 6 Mitra Unggulan UMK TJSI dengan tema Citra Keberagaman Nusantara di Hall B, Jakarta Convention Center.
UMKM exhibition activities in the Adiwstra Nusantara 2022 exhibition featuring 6 Flagship Partners of UMK TJSI with the theme Image of Archipelagic Diversity in Hall B, Jakarta Convention Center.

MARET | MARCH



28 MARET | MARCH 2022
KAEF BERBAGI
KAEF BERBAGI (SHARING)

Program rutin ramadhan Kimia Farma berupa pembagian menu berbuka, sembako dan santunan kepada anak yatim, fakir miskin dan dhuafa.
Kimia Farma's routine Ramadhan program in the form of distributing iftar menus, groceries and compensation to orphans, the poor and dhuafa.



MARET | MARCH 2022
RENOVASI RUMAH PENSIUN (MULAI)
RETIREMENT HOUSE RENOVATION (START)

Program Renovasi Rumah Pensiunan Kimia Farma merupakan salah satu bentuk apresiasi Kimia Farma kepada pensiunan yang telah mengabdi kepada Kimia Farma.

The Kimia Farma Retirement House Renovation Program is a form of Kimia Farma's appreciation for retirees who have served Kimia Farma.



23 - 27 MARET | MARCH 2022
PAMERAN INACRAFT 2022
INACRAFT 2022 EXHIBITION

Kegiatan pameran UMK dalam pameran INACRAFT 2022 yang menampilkan 6 Mitra Unggulan UMK TJSI dengan tema From Smart Village to Global Market di Hall B, Jakarta Convention Center.
UMKM exhibition activities at the INACRAFT 2022 exhibition featuring 6 Flagship UMK TJSI Partners with the theme From Smart Rural to Global Market in Hall B, Jakarta Convention Center.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

APRIL | APRIL



19 APRIL 2022 | APRIL 19, 2022

KIMIA FARMA BERBAGI DI BULAN RAMADHAN

KIMIA FARMA SHARING IN THE MONTH OF RAMADHAN

Mengangkat tema "Bergerak Bersama Berbagi Berkah", Kimia Farma membagikan sebanyak 3000 paket sembako dan 2000 paket menu berbuka di 20 titik lokasi wilayah operasional perusahaan Grup Kimia Farma yang berada di daerah Jabodetabek, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Sumatera Barat untuk Yatim/ Yatim Piatu; Dhuafa/Pensiunan KF; dan Pesantren. Selain itu, ada pula Santunan Lebaran untuk 100 Ustadz Ustadzah di 10 Pondok Pesantren.

With the theme "Moving Together Sharing Blessings", Kimia Farma distributed 3,000 basic food packages and 2,000 iftar menu packages at 20 location points in the operational areas of the Kimia Farma Group company in the Jabodetabek area, East Java Province, Bali Province, and West Sumatra Province for Orphans; Dhuafa/Retired KF; and Islamic Boarding School. In addition, there is also Eid al-Fitr compensation for 100 Ustadz Ustadzah in 10 Islamic Boarding Schools.

27 APRIL 2022 | APRIL 27, 2022

MUDIK AMAN MUDIK SEHAT BERSAMA BUMN

SAFE HOMECOMING HEALTHY HOMECOMING WITH SOEs



Kimia Farma sebagai BUMN Farmasi berpartisipasi dalam program Mudik tersebut bersama dengan 23 BUMN lain dengan menyediakan 10 bus untuk 7 rute, yaitu tujuan Padang; Bukittinggi; Semarang; Solo; Yogyakarta; Surabaya dan Malang. Serta menyediakan vaksinasi booster Sinopharm secara gratis di Klinik Kimia Farma seluruh Indonesia.

Kimia Farma as a Pharmaceutical SOE participated in the Homecoming program along with 23 other SOEs by providing 10 buses for 7 routes, namely the destination of Padang; Bukittinggi; Semarang; Solo; Yogyakarta; Surabaya and Malang. As well as providing free Sinopharm booster vaccinations at Kimia Farma Clinics throughout Indonesia.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

MEI | MAY

23 MEI | MAY 2022

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMKM DISTRIBUTION OF THE MSME FINANCING PROGRAM



Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kepada 9 orang UMKM di daerah Kabupaten Agam, Sumatera Barat dengan total penyaluran Rp307.000.000,- (Tiga Ratus Tujuh Juta Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business actors aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare. The Kimia Farma MSE Financing Program was distributed to 9 UMKM people in the Agam Regency area, West Sumatra with a total distribution of Rp307,000,000.- (Three Hundred Seven Million Rupiah).

JUNI | JUNE



19 JUNI | JUNE 2022

KICK OFF GENERASI HEBAT GREAT GENERATION KICK OFF

Merupakan program penyuluhan dan sosialisasi serta *change project* pengimbangan ke siswa SMA sederajat tentang bahaya Narkoba, kekerasan terhadap perempuan, dan seks bebas yang ditujukan untuk anak-anak sekolah untuk menciptakan Generasi Hebat yang sehat, berani dan kuat. It is an education and outreach program as well as an impression change project to high school students and equivalents on the dangers of drugs, violence against women, and free sex aimed at school children to create a Great Generation who is healthy, brave and strong.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

30 JUNI | JUNE 2022

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMK DISTRIBUTION OF THE MSME FINANCING PROGRAM



Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tanggal 30 Juni 2022 Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kembali kepada 39 Orang UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan total penyaluran Rp 935.500.000,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business actors aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare.

On June 30, 2022 the Kimia Farma MSE Financing Program was distributed once again to 39 MSE actors in the Special Region of Yogyakarta with a total disbursement of Rp935,500,000.- (Nine Hundred Thirty-Five Million and Five Hundred Thousand Rupiah).

JULI | JULY**10 JULI | JULY 2022**

KURBAN SEHAT KIMIA FARMA KIMIA FARMA'S KURBAN SEHAT



Program rutin yang dilaksanakan untuk merayakan hari raya umat muslim yaitu Idul Adha. Kimia Farma menyediakan 29 ekor sapi untuk dikurban. Sebanyak 15 ekor sapi didistribusikan ke pelosok wilayah Padang dengan mengatas namakan 105 shohibul qurban dari kategori masyarakat. Sedangkan 14 ekor sapi lainnya didistribusikan ke wilayah operasional Grup Kimia Farma dengan mengatas namakan 98 shohibul qurban kategori karyawan Grup Kimia Farma setingkat pelaksana maupun outsourcing yang belum mampu berkurban di tahun ini. Total terdapat 203 shohibul qurban yang telah dibantu berkurban oleh Kimia Farma.

Routine programs are held to celebrate Muslim holidays, namely Eid al-Adha. Kimia Farma provided 29 cows for sacrifice. A total of 15 cows were distributed to remote areas of Padang on behalf of 105 shohibul qurban from the community category. Meanwhile, 14 other cows were distributed to the operational area of Kimia Farma Group on behalf of 98 shohibul qurban in the category of Kimia Farma Group employees at the executor or outsourcing level who have not been able to sacrifice this year. In total there are 203 shohibul qurbani who have been assisted in sacrificing by Kimia Farma.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



AGUSTUS | AUGUST



23 JULI | JULY 2022

LAUNCHING PROGRAM BIDAN INSPIRATIF 2022 **LAUNCHING OF THE INSPIRING MIDWIFE PROGRAM 2022**

Peresmian program Bidan Inspiratif Kimia Farma 2022 dengan tujuan pemberdayaan masyarakat melalui program implementasi bidan yang memiliki inovasi dalam bidang penurunan angka stunting di Indonesia. Farma Inspiring Midwife program 2022 with the aim of empowering the community through the implementation of midwife program who have innovations in the field of reducing stunting rates in Indonesia

1 AGUSTUS | AUGUST 2022

DANA APRESIASI SISWA BERPRESTASI **OUTSTANDING STUDENTS APPRECIATION FUND**

Program Dana Apresiasi Siswa Berprestasi (DASB) yang bertujuan untuk memberikan apresiasi dana bantuan pendidikan kepada siswa/wi dari tingkat SD, SMP dan SMA (setara) yang merupakan putra/i Karyawan Grup Kimia Farma.

Outstanding Students Appreciation Fund Program (DASB) which aims to provide educational aid appreciation to students from elementary, junior high and high school levels (equivalent) who are sons of Kimia Farma Group employees.

5 AGUSTUS | AUGUST 2022

GREEN ACTION KIMIA FARMA - PENANAMAN POHON KOPI DI KOBOKO TJIPELAH COFFEE, KEC. RANCABALI, KAB. BANDUNG **KIMIA FARMA GREEN ACTION - PLANTING COFFEE TREES AT KOBOKO TJIPELAH COFFEE, KEC. RANCABALI, KAB. BANDUNG**

Kimia Farma telah melakukan penanaman pohon dengan total 5.100 batang pohon kopi.

Kimia Farma has planted a total of 5,100 coffee trees

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance



10 - 14 AGUSTUS | AUGUST 2022

PAMERAN ADIRASA NUSANTARA 2022

ADIRASA NUSANTARA EXHIBITION 2022

Kegiatan pameran UMK dalam pameran Adirasa Nusantara 2022 yang menampilkan 6 Mitra UMK TJSL dengan produk Kuliner Nusantara dari berbagai daerah di Plenary Hall, Jakarta Convention Center.

MSME exhibition activities at the Adirasa Nusantara 2022 exhibition featuring 6 MSEs of TJSL Partners with Nusantara Culinary products from various regions at the Plenary Hall, Jakarta Convention Center.



15 AGUSTUS | AUGUST 2022

BIDAN INSPIRATIF UNTUK NEGERI - CEREMONIAL PELATIHAN

DAN KEGIATAN PELATIHAN BIDAN INSPIRATIF 2022

INSPIRING MIDWIFE PROGRAM FOR THE NATION - CEREMONIAL TRAINING AND INSPIRING MIDWIFE TRAINING ACTIVITIES 2022

Kegiatan pembukaan program pelatihan Bidan Inspiratif Untuk Negeri yang dilakukan secara tatap muka di Learning Center Kimia Farma.

The opening of the Inspiring Midwife for the Nation training program which was conducted face-to-face at the Kimia Farma Learning Center.



19 AGUSTUS | AUGUST 2022

GENERASI HEBAT - PELANTIKAN GENERASI HEBAT

GREAT GENERATION - INAUGURATION OF THE GREAT GENERATION

Kegiatan pelantikan Generasi Hebat sejumlah 320 agen hebat dari 56 SMA/SMK sederajat se Jabodetabek.

Inauguration of the Great Generation of 320 great agents from 56 high schools/vocational schools in Jabodetabek

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



19 AGUSTUS | AUGUST 2022

INDUSTRI DESA - KICK OFF PROGRAM OLAH LIMBAH ATSIRI (OLIS) CENTER

BINA INDUSTRI DESA - KICK OFF PROGRAM ESSENTIAL WASTE MANAGEMENT (OLIS) CENTER

Peresmian program Olah Limbah Atsiri (OLIS) Center di Desa Semen, Kabupaten Blitar dalam rangkaian kegiatan UMKM Fest dimana menghadirkan produk-produk UMKM Desa Semen.

Inauguration of the Essential Waste Management (OLIS) Center program in Semen Village, Blitar Regency in a series of MSME Fest activities which presented MSME products from Semen Village.



19 - 20 AGUSTUS | AUGUST 2022

BIDAN INSPIRATIF UNTUK NEGERI - STUDI BANDING BIDAN INSPIRATIF DI BADUY

INSPIRING MIDWIFE PROGRAM FOR THE NATION - COMPARATIVE STUDY OF INSPIRING MIDWIFE IN BADUY

Program peningkatan kapasitas pendampingan bidan inspiratif dalam rangka pelayanan kesehatan pada masyarakat di daerah Baduy.

Inspiring midwife assistance capacity building program in the framework of health services to the community in the Baduy area.



24 - 28 AGUSTUS | AUGUST 2022

PAMERAN WARISAN 2022

HERITAGE EXHIBITION 2022

Kegiatan pameran UMKM dalam pameran Warisan 2022 yang menampilkan produk unggulan dari 4 Mitra UMK TJS dengan tema Citra Bahtera Nusantara di Cendrawasih Hall, Jakarta Convention Center.

MSME exhibition activities in the 2022 Heritage exhibition featuring flagship products from 4 MSE-TJS Partners with the theme Citra Bahtera Nusantara at Cendrawasih Hall, Jakarta Convention Center.



3-28 AGUSTUS | AUGUST 2022

GENERASI HEBAT - LEADERSHIP BOOT CAMP GENERASI HEBAT

GREAT GENERATION - GREAT GENERATION LEADERSHIP BOOT CAMP

Program pelatihan materi bahaya Narkoba, Perundungan, bahaya Seks Bebas kepada 320 Agen Hebat Kimia Farma.

Training program on the dangers of Drugs, Bullying, and the dangers of Free Sex for 320 Great Agents of Kimia Farma.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance



28 AGUSTUS | AUGUST 2022

GENERASI HEBAT - CHANGE PROJECT GENERASI HEBAT GREAT GENERATION - GREAT GENERATION CHANGE PROJECT

Program pengimbasan kepada masyarakat mengenai bahaya Narkoba, Perundungan, bahaya Seks Bebas. Total 7.200 masyarakat telah mendapatkan ilmu pengimbasan dari para Agen Hebat Kimia Farma. Impression program for the Community on the dangers of Drugs, Bullying, the dangers of Free Sex. A total of 7,200 people have received impression knowledge from the Great Agents of Kimia Farma.

SEPTEMBER



21 SEPTEMBER 2022

GENERASI HEBAT - TAHAP AKHIR CHANGE PROJECT GENERASI HEBAT GREAT GENERATION - FINAL STAGE OF THE GREAT GENERATION CHANGE PROJECT

Kegiatan pengimbasan kepada siswa lainnya dari 320 agen hebat telah berakhir dimana akan dilakukan kegiatan Jambore Generasi Hebat. the activity of impression to other students from 320 great agents has ended where the Great Generation Jamboree will be carried out.

OKTOBER | OCTOBER

12 OKTOBER | OCTOBER 2022

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMKM DISTRIBUTION OF THE MSME FINANCING PROGRAM

Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kembali kepada 18 Orang UMKM di wilayah Nusa Tenggara Barat dengan total penyaluran Rp640.000.000,- (Enam Ratus Empat Puluh Juta Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business actors aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare.

The Kimia Farma MSE Financing Program was distributed once again to 18 MSME players in the West Nusa Tenggara region with a total distribution of Rp640,000,000.- (Six Hundred Forty Million Rupiah).



06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



26 OKTOBER | OCTOBER 2022

GREEN ACTION KIMIA FARMA - PENANAMAN POHON BUAH DI KEC. UJUNGBERUNG, KOTA BANDUNG
KIMIA FARMA'S GREEN ACTION - PLANTING FRUIT TREES IN KEC. UJUNGBERUNG, BANDUNG CITY

Kimia Farma telah melakukan penanaman pohon dengan total 340 batang pohon buah.

Kimia Farma has planted a total of 340 fruit trees.



26 - 27 OKTOBER | OCTOBER 2022

TEMU BISNIS NASIONAL UMKM V
MSME NATIONAL BUSINESS MEETING V

Kegiatan Temu Bisnis Nasional UMKM V diadakan Sosialisasi tentang Program Pendanaan UMK TJSL Kimia Farma dan pameran UMKM yang menampilkan beragam produk pelaku usaha tentunya beberapa produk unggulan dari Mitra - Mitra UMK TJSL Yogyakarta di Universitas Gajah Mada (UGM), DI Yogyakarta.

Activities of the MSME National Business Meeting V held dissemination of the MSE TJSL Kimia Farma Financing Program and MSME exhibitions featuring various products of business players, of course, some flagship products from MSE TJSL Yogyakarta Partners at Gajah Mada University (UGM), DI Yogyakarta.



28 OKTOBER | OCTOBER 2022

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMKM
DISTRIBUTION OF MSME FINANCING PROGRAMS

Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan multiplier effect bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tanggal 28 Oktober 2022 Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kembali kepada 25 Orang UMKM di beberapa wilayah di pulau Jawa dengan total penyaluran Rp488.000.000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business actors aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare. On October 28, 2022, the Kimia Farma MSE Financing Program was distributed to 25 MSME players in several areas on the island of Java with a total distribution of Rp488,000,000.- (Four Hundred Eighty-Eight Thousand Rupiah).

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

NOVEMBER



1 NOVEMBER 2022

UMKM ACADEMY - KICK OFF UMKM ACADEMY **UMKM ACADEMY - KICK OFF UMKM ACADEMY**

Kegiatan *Opening Ceremony* UMKM Academy 3.0 yang dilakukan secara *hybrid* dimana menghadirkan narasumber yang memaparkan tentang peningkatan bisnis UMKM.

The MSME Academy 3.0 Opening Ceremony activity which was carried out in a hybrid manner presenting speakers who explained about improving the MSME business.



2 NOVEMBER 2022

UMKM ACADEMY - TAHAP AWAL INKUBASI BISNIS UMKM ACADEMY **MSME ACADEMY - INITIAL STAGE OF MSME ACADEMY BUSINESS INCUBATION**

Kegiatan pelatihan inkubasi bisnis kepada 40 peserta UMKM Academy 3.0 dengan berbagai materi pelatihan berupa bisnis canvas, *digital marketing* dan pengembangan usaha produksi.

Business incubation training activities for 40 participants of MSME Academy 3.0 with various training materials in the form of business canvas, digital marketing and production business development.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



7 NOVEMBER 2022

PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMKM DISTRIBUTION OF THE UMKM FINANCING PROGRAM

Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kembali kepada 13 Orang UMKM di beberapa wilayah di pulau Jawa dengan total penyaluran Rp331.000.000,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business actors aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare.

The Kimia Farma MSE Financing Program was distributed once again to 13 MSME players in several areas on the island of Java with a total distribution of Rp331,000,000.- (Three Hundred Thirty One Million Rupiah).



21 NOVEMBER 2022

GREEN ACTION KIMIA FARMA - PENANAMAN POHON RIMBA CAMPUR DI TAMAN BURU MASIGIT KAREUMBI, KEC. CICALENGKA, KAB. BANDUNG KIMIA FARMA'S GREEN ACTION - PLANTING MIXED JUNGLE TREES AT MASIGIT KAREUMBI BURU PARK, KEC. CICALENGKA, KAB. BANDUNG

Kimia Farma telah melakukan penanaman pohon dengan total 500 batang jenis pohon rimba.

Kimia Farma has planted trees with a total of 500 jungle tree species.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance



22 NOVEMBER 2022

KIMIA FARMA PEDULI - PEDULI GEMPA CIANJUR

KIMIA FARMA PEDULI - CARE FOR THE VICTIMS OF CIANJUR EARTHQUAKE

Pelayanan kesehatan pada posko kesehatan *holding* BUMN Farmasi untuk warga Cianjur yang terdampak gempa di lokasi Desa Sirna Galih, Cianjur. Health services at the Pharmaceutical SOE holding health post for Cianjur residents who were affected by the earthquake in the location of Sirna Galih Village, Cianjur.



23 NOVEMBER 2022

JAMBORE GENERASI HEBAT

GREAT GENERATION JAMBOREE

Program kelulusan 320 Agen Hebat dengan pemilihan 10 Duta Hebat terbaik.

320 Great Agents graduation program with the selection of the 10 best Great Ambassadors.



24 NOVEMBER 2022

FORUM KEMITRAAN USAHA KECIL MENENGAH (UMK)/INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DENGAN BUMN DAN USAHA BESAR KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM

SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SME)/SMALL AND MEDIUM INDUSTRIES (SMI) PARTNERSHIP FORUM WITH BUMN AND LARGE ENTERPRISES OF COOPERATIVE AND SME MINISTRY

Kegiatan pameran UMK dalam Forum Kemitraan Usaha Kecil Menengah (UMK)/Industri Kecil Menengah (IKM) dengan BUMN dan Usaha Besar yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dengan mengikutsertakan 3 produk wellness Mitra UMK TJSI dari berbagai daerah yang dilaksanakan di Exhibition Hall Gedung Smesco, Jakarta.

MSME exhibition activities in the Small and Medium Enterprises (SME)/Small and Medium Industries (IKM) Partnership Forum with BUMN and Large Enterprises held by the Cooperative and SME Ministry by involving 3 SME TJSI Partner wellness products from various regions which were held at the Smesco Building Exhibition Hall , Jakarta.

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

DESEMBER | DECEMBER



22 DESEMBER | DECEMBER 2022

SRIKANDI MUDA BUMN DENGAN TEMA "SRIKANDI MUDA TERBANG TINGGI MENJULANG PRESTASI" **SRIKANDI MUDA BUMN WITH THE THEME** **"THE YOUNG SRIKANDI FLYING HIGH, REACHING ACHIEVEMENTS"**

Kegiatan pameran Srikandi Muda BUMN dengan tema "Srikandi Muda Terbang Tinggi Menjulang Prestasi" dengan menampilkan karya 6 peserta *Fashion* dan *Kriya* juga *Fashion Show* untuk produk dari Mitra UMK TJSL dari berbagai daerah yang dilaksanakan di Gedung Graha Merah Putih (GMP) Telkom Regional 2 Lantai M The Telkom HUB.

Srikandi Muda BUMN exhibition with the theme "The Young Srikandi Flying High, Reaching Achievements" by displaying the work of 6 Fashion and Craft participants as well as a Fashion Show for products from UMK TJSL Partners from various regions which was held at the Graha Merah Putih Building (GMP) Telkom Regional 2 Floor M The Telkom HUB.



23 DESEMBER | DECEMBER 2022

BINA INDUSTRI DESA - OLIS CENTER - PENGUKURAN SOCIAL RETURN ON INVESTMENT **RURAL INDUSTRIAL DEVELOPMENT - OLIS CENTER - MEASUREMENT OF SOCIAL RETURN ON INVESTMENT**

Kegiatan pengukuran dampak terhadap program Olis Center dimana pada tahun pertama telah memberikan nilai SROI di 1,67 dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 78,5% dalam kategori Puas.

impact measurement activities on the Olis Center program where in the first year it has given an SROI value of 1.67 and a Community Satisfaction Index Score of 78.5% in the Satisfied category.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

30 DESEMBER | DECEMBER 2022

**PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMKM
DISTRIBUTION OF MSME FINANCING PROGRAM**

Program Pendanaan UMK merupakan Program bantuan modal usaha berupa pinjaman lunak atau pinjaman dana bergulir sekaligus pembinaan yang diberikan oleh Kimia Farma kepada pelaku Usaha Mikro Kecil. yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program Pendanaan UMK Kimia Farma disalurkan kembali kepada 22 UMKM di wilayah NTB, Sumatera Barat, dan DKI Jakarta dengan total penyaluran Rp573.000.000,- (Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Rupiah).

The MSE Financing Program is a venture capital assistance program in the form of soft loans or revolving fund loans as well as coaching provided by Kimia Farma to Micro and Small Business players aiming to increase the ability of small businesses to become strong and independent while at the same time providing a multiplier effect for improving people's welfare.

The Kimia Farma MSE Financing Program was distributed to 22 UMKM in NTB, West Sumatra and DKI Jakarta regions with a total disbursement of Rp573,000,000.- (Five Hundred Seventy Three Million Rupiah).



31 DESEMBER | DECEMBER 2022

**UMKM ACADEMY - INKUBASI BISNIS UMKM ACADEMY
MSME ACADEMY - MSME ACADEMY BUSINESS INCUBATION**

Kegiatan pelatihan inkubasi bisnis kepada 40 peserta UMKM Academy 3.0 yang dilakukan secara *online* dengan berbagai materi pelatihan berupa bisnis canvas, *digital marketing* dan pengembangan usaha produksi. Business incubation training activity for 40 participants of MSME Academy 3.0 was conducted online with various training materials in the form of business canvas, digital marketing and production business development.



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Kimia Farma meraih berbagai penghargaan atas pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan. Torehan positif ini merupakan bukti atas komitmen Kimia Farma dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan.

Berikut penghargaan yang diterima Kimia Farma di tahun 2022 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

2022 SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM ACCOMPLISHMENT

Throughout 2022, Kimia Farma obtained various awards for the implementation of the Company's TJSL program. This positive score is an evidence of Kimia Farma's commitment to implementing the TJSL program and achieving the Sustainable Development Goals.

Following are the awards received by Kimia Farma in 2022 for the implementation of the Social and Environmental Responsibility program.

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2022

Award for Implementation of the 2022 CSR Program

Ajang Penghargaan Award Event	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Issuer
Indonesia CSR Excellence Award 2022	The Most Excellence CSR Company 2022	First Indonesia Magazine
Human Initiative Award 2022	Mitra Kolaborasi Perusahaan Nasional (Empowerment) National Enterprise Collaboration Partner (Empowerment)	Human Initiative
TJSL Award Warta Ekonomi	Best TJSL 2022 with Outstanding Empowerment Program and Quality of Community Life Development Category Healthcare	Warta Ekonomi
TOP CSR Award 2022	TOP CSR Award #Star 4 2022	Top Business
TOP SDGs Award 2022	TOP SDGs and TOP CSV Award 2022	Info Brand – Tras n Co Indonesia

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Program Performance

KONTRIBUSI PERUSAHAAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kimia Farma senantiasa berupaya untuk memberikan efek manfaat bagi masyarakat dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya, yang merupakan bagian dari komitmen Kimia Farma sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Perusahaan. Selain senantiasa memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat, dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, Kimia Farma juga terus berupaya untuk mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan program kegiatan TJSR.

Kimia Farma terus berupaya untuk berkontribusi aktif dalam mendukung inisiatif pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global yang tertuang dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup 17 tujuan. Dalam rangka mendukung upaya pencapaian berbagai rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, Kimia Farma telah merumuskannya ke dalam 4 (empat) pilar utama yang selaras dengan bidang usaha Perusahaan, sebagaimana terlampir berikut ini.

THE COMPANY'S CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Kimia Farma always strives to provide beneficial effects for society and the environment in all of its business activities, which is part of Kimia Farma's commitment as stated in the Company's vision and mission. Apart from always paying attention to the principles of the environment, transparency and community participation, in every business activity it carries out, Kimia Farma also continues to strive achieving the Sustainable Development Goals (TPB) for the welfare of society and the environment, one of which is implemented through the implementation of the TJSR activity program.

Kimia Farma continues to strive generating an active contribution in supporting initiatives to achieve the Sustainable Development Goals as part of efforts to meet global scale sustainable development targets contained in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs) which includes 17 goals. In order to support efforts in achieving the various formulations of the Sustainable Development Goals, Kimia Farma has formulated them into 4 (four) main pillars aligned with the Company's business fields, as attached below.



Sejalan dengan bisnis utama dan aktivitas sosial lingkungan yang dijalankan Perusahaan, prioritas kegiatan TJSI dan kaitannya dengan kontribusi Perusahaan dalam mendukung capaian TPB adalah sebagai berikut :

No	Program	ID TPB	TPB	ID Kode Tujuan TPB TPB Goals ID Code	Kode Tujuan TPB TPB Goals Code
1	Beasiswa Social Project Camp (Basecamp) Project Camp Social Scholarship (Basecamp)	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	853	Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensuring equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and higher education, including university.
2	Dana Apresiasi Siswa Berprestasi Outstanding Students Appreciation Fund	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	914	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. By 2030, eliminating gender disparities in education, and ensuring equal access to all levels of education and vocational training, for vulnerable people including persons with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations.
3	Generasi Hebat Kimia Farma Kimia Farma's Great Generation	3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health & Well-Being	812	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan. Strengthening the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic abuse and harmful use of alcohol.
		5	Kesetaraan Gender Gender equality	897	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksplorasi seksual, serta berbagai jenis eksplorasi lainnya. Eliminating all forms of violence against women in the public and private spheres, including trafficking in persons and sexual exploitation, as well as various other types of exploitation.
4	Program Beasiswa Kimia Farma Kimia Farma Scholarship Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	853	Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensuring equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and higher education, including university.
5	Program Pembangunan Nasional Pendidikan National Education Development Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	858	Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Building and upgrading educational facilities that are child-friendly, disability-friendly and gender-friendly, and providing a safe, non-violent, inclusive and effective learning environment for all.
6	Green Action Kimia Farma	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	933	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim. Improving education, raising awareness, as well as human and institutional capacities related to climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning.

No	Program	ID TPB	TPB	ID Kode Tujuan TPB TPB Goals ID Code	Kode Tujuan TPB TPB Goals Code
7	Waste Management for Health	6	Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	875	<p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>By 2030, improving water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and safe reuse globally.</p>
8	Water for Health	6	Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water & Sanitation	798	<p>Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.</p> <p>By 2030, achieving access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and ending defecation in public, paying particular attention to the needs of women and vulnerable groups in society.</p>
9	Program Pembangunan Nasional Lingkungan Environmental National Development Program	11	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	839	<p>Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh.</p> <p>By 2030, ensuring access for all to adequate, safe, affordable housing and basic services, and organizing slum areas.</p>
10	UMKM Academy	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	890	<p>Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions and, in particular, at least 7% annual gross domestic product growth in least developed countries.</p>
11	Bina Industri Desa - Olis Center Rural Industrial Development	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	890	<p>Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions and, in particular, at least 7% annual gross domestic product growth in least developed countries.</p>
12	Scale Up SME Business Program	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	890	<p>Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions and, in particular, at least 7% annual gross domestic product growth in least developed countries.</p>
13	Woman Disabilitas Preneur Preneur Women with Disabilities	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	890	<p>Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7% pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions and, in particular, at least 7% annual gross domestic product growth in least developed countries.</p>

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

No	Program	ID TPB	TPB	ID Kode Tujuan TPB TPB Goals ID Code	Kode Tujuan TPB TPB Goals Code
14	Klinik Apung Floating Clinic	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	874	<p>Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.</p> <p>Prevalence of population with moderate or severe food insecurity, based on the Food Insecurity Experience Scale.</p>
		3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health & Well-Being	852	<p>Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.</p> <p>By 2030, reducing by one third premature mortality from non-communicable diseases, through prevention and treatment, and promoting mental health and well-being.</p>
14	Klinik Apung Floating Clinic	6	Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	798	<p>Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.</p> <p>By 2030, achieving access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and ending defecation in public, paying particular attention to the needs of women and vulnerable groups in society.</p>
		2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	874	<p>Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.</p> <p>Prevalence of population with moderate or severe food insecurity, based on the Food Insecurity Experience Scale.</p>
15	Bidan Inspiratif untuk Negeri Inspiring Midwife Program for the Nation	3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health & Well-Being	838	<p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.</p> <p>Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good primary health care, and access to safe, effective, quality and affordable basic medicines and vaccines for all</p>
		6	Air Bersih & Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	798	<p>Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.</p> <p>By 2030, achieving access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and ending defecation in public, paying particular attention to the needs of women and vulnerable groups in society.</p>
16	Program Pembangunan Nasional National Development Program	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	785	<p>Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.</p> <p>By 2030, ending hunger and ensuring access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round</p>

No	Program	ID TPB	TPB	ID Kode Tujuan TPB TPB Goals ID Code	Kode Tujuan TPB TPB Goals Code
					Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. By 2030, ending hunger and ensuring access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round
17	Program Philanthropy Philanthropy Program	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	785	Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. By 2030, ensuring access for all to adequate, safe, affordable housing and basic services, and organizing slum areas.
		11	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	839	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat. Developing effective, accountable and transparent institutions at all levels.
		16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	871	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. By 2030, ending hunger and ensuring access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round
18	Kimia Farma Berbagi (Sharing)	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	785	Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. By 2030, ensuring access for all to adequate, safe, affordable housing and basic services, and organizing slum areas.
19	Renovasi Rumah Pensiunan Retirement Home Renovation	11	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	839	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. By 2030, ending hunger and ensuring access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round
20	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma's Blessing Sacrifice	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	785	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. By 2030, ending hunger and ensuring access for all, in particular the poor and those in vulnerable situations, including infants, to safe, nutritious and sufficient food all year round.
21	Program Pendanaan UMK MSE Financing Program	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	828	Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promoting development policies that support productive activities, creating decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.

PROGRAM UNGGULAN

Sejalan dengan perannya sebagai salah satu agen pembangunan, program TJSR Kimia Farma diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSR Kimia Farma juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Flagship Program

In line with its role as a development agent, Kimia Farma's TJSR program is aligned with corporate objectives and is implemented in a directed, structured and sustainable manner. Apart from being expected to improve corporate image and corporate business, Kimia Farma's TJSR program is also aimed at having a positive impact on society and the environment which is oriented towards Sustainable Development Goals.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Untuk tahun 2022, Kimia Farma telah menganggarkan dana program unggulan sebesar Rp 2.290.000.000,- dengan realisasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 1.394.599.950,- atau mencapai 60,90% terhadap anggaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

For 2022, Kimia Farma has budgeted a flagship program fund of Rp2,290,000,000,- with the realization as of December 31, 2022 amounting to Rp1,394,599,950,- or reaching 60.90% of the budget set, with details as attached in the table below.

Anggaran dan Realisasi Program Unggulan Tahun 2022
Budget and Realization of Flagship Program for 2022

Program	Anggaran 2022 2022 Budget (Rp) (1)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp) (2)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%) (3=2/1))
Klinik Apung Budget Absorption	800.000.000	30.128.450	3,77%
Bidan Inspiratif Untuk Negeri Budget Absorption	500.000.000	644.829.000	128,9%
Generasi Hebat Kimia Farma Budget Absorption	350.000.000	557.942.500	159,41%
Green Action Kimia Farma Kimia Farma's Green Action	250.000.000	57.950.000	23,18%
BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) Farma or Move Together with Kimia Farma's MSME)	390.000.000	103.750.000	26,60%
Jumlah Total	2.290.000.000	1.394.599.950	60,90%

Berikut ini adalah penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan oleh Kimia Farma di sepanjang tahun 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Klinik Apung



Klinik Apung merupakan layanan kesehatan untuk masyarakat daerah terpencil dengan berbagai program berupa pelayanan kesehatan gratis, program kawasan sehat, pos gizi dan stunting, program jamban sehat, pendampingan pasien Penyakit Tidak Menular (PTM), dan pembentukan kader sehat. Klinik Apung Kimia Farma telah ada sejak 2019 dengan 2 kapal yang berlayar di Lombok Barat, NTB dan Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Wilayah jangkauan Klinik Apung di Lombok Barat ada 9 yaitu Bangko-Bangko, Gili Gede Indah, Batu Kumbu, Ketapang, Gerasak, Lembar, Medang, Teluk Gok, Telaga Lupi. Sedangkan di Kepulauan Seribu menjangkau sebanyak 8 pulau diantaranya Pulau Lancang, Pulau Untung Jawa, Pulau Tidung, Pulau Pari, Pulau Harapan (Kelapa), Pulau Pelangi, Pulau Panggang, dan Pulau Pramuka.

Klinik Apung akan menjadi sarana utama dalam mengelola program pemberdayaan kesehatan masyarakat ke beberapa pulau dan juga sebagai sarana untuk menciptakan Kawasan Sehat Kimia Farma. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan produktivitas masyarakat dan menekan

The following is an explanation regarding the flagship program carried out by Kimia Farma throughout 2022 as attached below.

Floating Clinic

Floating Clinic is a health service for people in remote areas with various programs in the form of free health services, healthy area programs, nutrition and stunting posts, healthy latrines, assistance for Non-Communicable Diseases (PTM) patients, and the formation of healthy cadres. Kimia Farma Floating Clinic has been around since 2019 with 2 ships sailing in West Lombok, NTB and the Thousand Islands, DKI Jakarta. There are 9 areas the Floating Clinic covers in West Lombok, namely Bangko-Bangko, Gili Gede Indah, Batu Kumbu, Ketapang, Gerasak, Lembar, Medang, Teluk Gok, Telaga Lupi. Meanwhile, the Thousand Islands cover as many as 8 islands including Lancang Island, Untung Jawa Island, Tidung Island, Pari Island, Harapan (Kelapa) Island, Pelangi Island, Panggang Island, and Pramuka Island.

The Floating Clinic will be the main facility in managing community health empowerment programs to several islands and also as a means to create a Kimia Farma Healthy Area. This program aims to improve the quality of public health, increase community productivity and reduce morbidity in several areas, especially

angka kesakitan terutama di beberapa wilayah terutama di wilayah yang tidak terjangkau kesehatan. Terdapat 3 kegiatan dalam pelaksanaannya yaitu pertama kegiatan promotif contohnya penyuluhan, konseling gizi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta promosi kesehatan, kedua kegiatan preventif contohnya kesehatan lingkungan dalam bentuk pengolahan sampah, sanitasi, kesehatan sekolah, dan yang ketiga kuratif yaitu pengobatan dan pemberian suplemen vitamin.

areas with no access to health care. There are 3 activities in its implementation, namely the first is promotive activities for example counseling, nutritional counseling, maternal and child health services, and health promotion, the second is preventive activities for example environmental health in the form of waste management, sanitation, school health, and the third is curative namely treatment and provision of supplements vitamin.



Adapun rangkaian kegiatan Program Klinik Apung diantaranya adalah Klinik Apung berkeliling daerah sekitar kepulauan untuk melakukan pelayanan medis, pelayanan kesehatan dalam bentuk promotif seperti (penyuluhan, konseling ,gizi di dalam atau di luar gedung, pelayanan kesehatan ibu dan anak, promosi kesehatan), preventif seperti (kesehatan lingkungan dalam bentuk pengolahan sampah, dll) dan kuratif seperti (pengobatan dan pemberian suplemen vitamin). Selain itu menciptakan Kawasan Sehat yang mencapai indikator kawasan sehat Kimia Farma.

The series of activities for the Floating Clinic Program include the Floating Clinic traveling around the islands to provide medical services, health services in promotive forms such as (education, counseling, nutrition inside or outside the building, maternal and child health services, health promotion), preventive such as (environmental health in the form of waste management, etc.) and curative such as (medication and administration of vitamin supplements). In addition, creating a Healthy Area of which achieves the indicators of a Kimia Farma healthy area.



Dari rangkaian kegiatan tersebut, terciptalah 2 Kawasan Sehat Kimia Farma, Gili Gede Lombok Barat dan Pulau Kei Besar Maluku. Selain itu adanya 2 Klinik Apung di wilayah yang tak terjangkau, yaitu Lombok Barat, NTB dan Kepulauan Seribu. Dalam pelaksanaannya,

From this series of activities, 2 Kimia Farma Healthy Areas were created, Gili Gede, West Lombok and Kei Besar Island, Maluku. In addition, there are 2 Floating Clinics in areas that are not reachable, namely West Lombok, NTB and the Thousand Islands.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

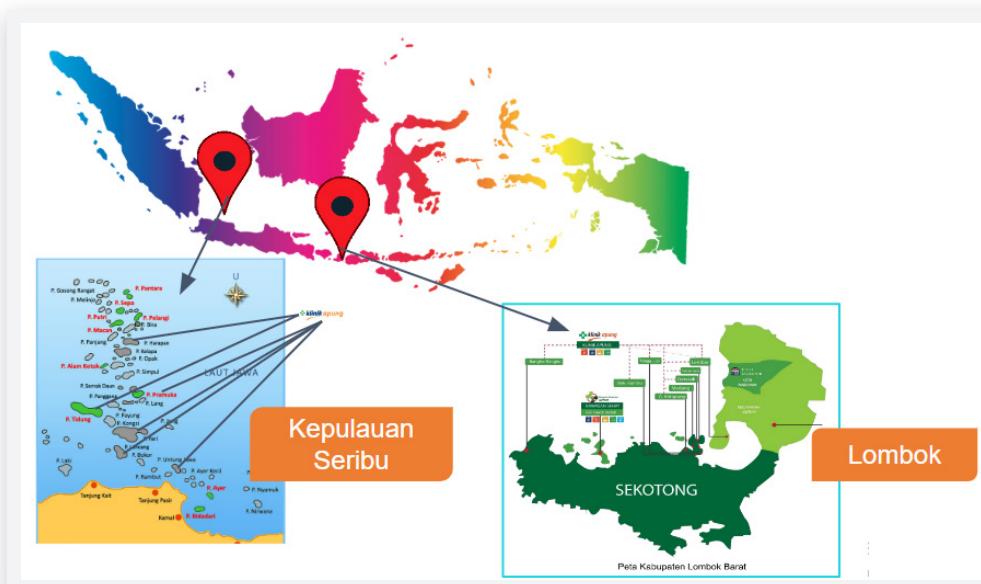
program Klinik Apung telah memberikan pelayanan kesehatan kepada 4.900 jiwa sejak tahun 2019 hingga tahun 2022.

In its implementation, the Floating Clinic program has provided health services to 4,900 people from 2019 to 2022.



Dampak yang dihasilkan dari program Klinik Apung yang telah dibentuk sejak 2019 yaitu penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 0%, peningkatan angka kehamilan tidak anemia hingga 80%, peningkatan angka ASI Eksklusif 80%, eliminasi angka balita stunting menjadi <15%, keberhasilan pengobatan TBC mencapai 80% dan menurunnya angka Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS).

The impacts resulting from the Floating Clinic program which has been established since 2019 are reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) to 0%, increasing the non-anemic pregnancy rate to 80%, increasing the rate of Exclusive Breastfeeding to 80%, eliminating the stunting toddler rate to <15%, successful TB treatment has reached 80% and the number of publicly defecation (BABS) has decreased.



Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi baik berupa pengukuran kualitatif ataupun kuantitatif yang menggambarkan tingkat kepuasan penerima manfaat program yang dilakukan oleh perusahaan. Data atau informasi diperoleh berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan responden yang terarah yaitu penerima manfaat program. Pengukuran IKM bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat pada setiap proses yang dilakukan PT Kimia Farma, Tbk dalam melakukan pengembangan Program Klinik Apung.

Community Satisfaction Index (IKM) study is carried out to obtain data or information in the form of either qualitative or quantitative measurements that describes the beneficiaries' satisfaction level of the program which is conducted by the company. The Data or information are obtained from program beneficiaries as targeted respondents by conducting structured interviews with them. The IKM measurement is useful for knowing the level of community satisfaction in each process carried out by PT Kimia Farma, Tbk in Floating Clinic program development.

Nilai IKM Program Klinik Apung
IKM Values for the Floating Clinic Program

No	Indikator Indicator	KN	KP	KN x KP	IKM	Nilai Mutu Quality Value	Kategori Category
1	Sosialisasi Program Program Dissemination	4.24	4.22	17.8928	82%	A	Sangat Puas Very satisfied
2	Perencanaan Program Program Planning	4.32	4.34	18.7488	86%	A	Sangat Puas Very satisfied
3	Proses Pelaksanaan Program Program Implementation Process	4.38	4.39	19.2282	88%	A	Sangat Puas Very satisfied
4	Jadwal Pelaksanaan Program Program Implementation Schedule	4.15	4.17	17.3055	80%	B	Puas Satisfied
5	Kecukupan Biaya Program Adequacy of Program Cost	4.25	4.29	18.2325	84%	A	Sangat Puas Very satisfied
6	Sarana Prasarana Program Program Infrastructure	4.14	4.19	17.3466	80%	B	Puas Satisfied
7	Fasilitator/Pendamping Program Program Facilitator/Assistant	4.5	4.56	20.52	94%	A	Sangat Puas Very satisfied
8	Manfaat Program Program Benefits	4.58	4.66	21.3428	98%	A	Sangat Puas Very satisfied
Jumlah Total		34.56	34.82	150.6172	86.51%	A	Sangat Puas
Rata-Rata Average		4.32	4.3525	18.82715			

Sumber : Olah Data Penelitian 2023
Source : Processed Research Data 2023

Berdasarkan hasil perhitungan IKM pada Program Klinik Apung, penilaian kepuasan masyarakat terhadap program tersebut berada di kategori Sangat Puas dengan nilai IKM 86,51% dan nilai mutu A. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan penilaian masyarakat atas kinerja dan kepentingan dari setiap aspek/indikator dalam implementasi Program Klinik Apung.

Nilai IKM tertinggi berada pada indikator manfaat program dengan persentase 98% berada pada nilai mutu A dan kategori sangat puas. Sedangkan untuk nilai terendah berada pada indikator sarana prasarana dan jadwal pelaksanaan program dengan persentase nilai 80% berada pada kategori Puas dengan nilai mutu B.

Indikator manfaat program memiliki nilai IKM tertinggi dengan perolehan persentase sebesar 98%. Masyarakat merasa sangat puas dengan adanya Program Klinik Apung. Masyarakat merasa sangat terbantu dan merasa Program Klinik Apung sangat bermanfaat bagi mereka. Masyarakat tidak perlu lagi kesulitan untuk mengakses layanan kesehatan yang jaraknya jauh dari tempat tinggal mereka.

Indikator fasilitator atau pendamping program memiliki nilai IKM 94% berada pada nilai mutu A dan kategori sangat puas. Masyarakat merasa fasilitator Program Klinik Apung sangat baik selama menjalankan tugasnya. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya fasilitator dalam Program Klinik Apung. Masyarakat merasa tidak perlu ada upaya untuk meningkatkan kinerja fasilitator karena sudah sangat baik.

Indikator proses pelaksanaan program memiliki nilai IKM 88% berada pada nilai mutu A dan kategori sangat puas. Masyarakat sebagai penerima manfaat merasakan layanan yang diberikan dari Program Klinik Apung sangat baik. Masyarakat juga selalu antusias dengan pelayanan yang diberikan. Adanya pemantauan dari pihak perusahaan juga ikut andil dalam memberikan kepuasan kepada penerima manfaat karena mereka merasa Program Klinik Apung berjalan dengan pengawasan perusahaan.

Nilai IKM pada indikator perencanaan program sebesar 86% dengan kategori Sangat Puas dan nilai mutu A. Perencanaan Program Klinik Apung sudah melibatkan perwakilan masyarakat dalam perencanannya. Masyarakat yang terlibat dalam perencanaan program seperti kader dan wakil dari pemerintah daerah. Masyarakat juga sudah merasakan Program Klinik Apung sudah sesuai dengan masalah dan potensi yang dirasakan oleh masyarakat.

Nilai IKM pada indikator kecukupan biaya program sebesar 84% dengan kategori Sangat Puas dan nilai mutu A. Masyarakat sudah merasa anggaran biaya Program Klinik Apung sudah cukup baik. Selama pelaksanaan Program Klinik Apung masyarakat tidak pernah mengeluarkan biaya pribadi.

Nilai IKM pada indikator sosialisasi program sebesar 82% dengan kategori Sangat Puas dan nilai mutu A. Sosialisasi Program telah dilaksanakan dengan baik dan jelas, masyarakat merasa puas dengan indikator sosialisasi karena masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mendapatkan informasi sosialisasi program

Based on the results of the IKM calculation of the Floating Clinic Program, the community satisfaction with the program assessment shows very satisfied category with 86.51% of IKM score and an A quality value. This score is obtained from the community's assessment of the performance and importance of each aspect/ indicator in the implementation Floating Clinic Program.

The highest IKM score is the program benefit indicator with a percentage of 98% and with an A quality value and very satisfied category. Whereas the lowest score is the infrastructure facilities and the program implementation schedule indicator with a score of 80% percentage; satisfied category and a B quality value.

The program benefit indicator has the highest IKM score with a percentage of 98%. The community is very satisfied with the Floating Clinic Program. The community feels very helpful and feels that the Floating Clinic Program is very useful for them. The Communities no longer need to have difficulty in accessing health services that are far from where they live.

The facilitator or program assistant indicator has 94% IKM score with the A quality value and the very satisfied category. The community feels that the Floating Clinic Program facilitator is excellent in carrying out their duties. The community feels assisted by having a facilitator in the Floating Clinic Program. The community feels that there is no need for efforts to improve the facilitator's performance because it is already excellent.

The program implementation process indicator has 88% IKM score with the A quality value and with very satisfied category. The community as beneficiaries feel that the services provided by the Floating Clinic Program are very good. The community is always enthusiastic about the services provided. The existence of monitoring from the Company also contributes to providing satisfaction to the beneficiaries because they feel that the Floating Clinic Program is conducted under the Company's supervision.

The IKM score on the program planning indicator is 86% with highly satisfied category and has an A quality value. The Floating Clinic Program Planning has community representatives involved in its planning. Communities who are involved in program planning are from cadres and some local government representatives. The community has also felt that the Floating Clinic Program has met the problems and potential felt by the community.

The IKM score on the program cost adequacy indicator is 84% with the Very Satisfied category and an A quality score. The community already felt that the floating clinic program budget was good enough. During the implementation of the Floating Clinic Program the community never spent their personal expenses.

The IKM score on the program socialization indicator is 82% with Very Satisfied category and an A quality score. Program socialization has been properly and clearly carried out, the community is satisfied with the socialization indicators due to the fact that there are still some people who have not received

dan memerlukan sosialisasi tambahan berkaitan dengan pelayanan Program Klinik Apung.

Nilai IKM pada indikator jadwal pelaksana program sebesar 80% dengan kategori Puas dan nilai mutu B. Masyarakat merasa jadwal pelaksanaan Program Klinik Apung sudah baik. Jadwal pelaksana selama satu bulan sekali sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun karena akhir-akhir ini pelaksanaan Program Klinik Apung menjadi dua bulan sekali, masyarakat merasa kesulitan dan merasa kehilangan.

Nilai IKM pada indikator sarana prasarana program sebesar 80% dengan kategori Puas dan nilai mutu B, Sarana dan prasarana yang diberikan sudah baik, namun ada beberapa hal yang masyarakat merasa kurang. Masyarakat merasa kurangnya kursi unrtuk menunggu layanan dan tidak adanya bilik pemeriksaan dokter. Hal tersebut merupakan aspirasi dari masyarakat agar masyarakat merasa lebih nyaman dalam menerima layanan.

Program Klinik Apung dilaksanakan oleh PT Kimia Farma, Tbk yang dilaksanakan di Lombok Barat telah memberikan manfaat kepada kelompok penerima manfaat. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap responden memberikan manfaat kelompok penerima manfaat. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap responden memberikan penguatan terhadap manfaat yang telah dirasakan. Tingkat kepuasan responden terhadap pelaksanaan Program Klinik Apung selama hampir 5 (lima) tahun pelaksanaan program sangat baik. Namun, perusahaan juga perlu melakukan beberapa peningkatan kualitas Program Klinik Apung sehingga masyarakat lebih puas dalam penerima manfaat program.

Berikut rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan Program Klinik Apung yang telah disesuaikan dengan hasil survei:

1. Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana Program Klinik Apung secara umum berada pada kategori Puasa dengan nilai 80%. Nilai tersebut termasuk nilai yang rendah jika dibandingkan dengan nilai dari indikator lain. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sarana dan prasarana yang ada dalam Program Klinik Apung memiliki beberapa keterbatasan. Masalah yang dirasakan masyarakat terkait sarana dan prasarana ada dua pokok masalah. Masalah yang pertama yaitu keterbatasan tempat duduk untuk masyarakat menunggu layanan. Masalah yang kedua terkait dengan tidak adanya bilik pemeriksaan dokter.

Masyarakat menunggu di tempat secara acak karena kurangnya kursi tunggu, terkadang mereka duduk di daerah yang sedikit jauh dan tidak mendengar ketika nama mereka tidak dipanggil. Masyarakat yang melakukan pemeriksaan dokter juga kadang kesulitan karena keluhan kesehatan mereka seperti gatal di area yang bersifat *privacy* namun dokter tetap harus melihat hal tersebut mereka merasa sedikit risih. Hal tersebut dirasakan oleh masyarakat terutama ibu-ibu. Sehingga mereka merasa

information on program socialization and require additional socialization regarding the services of the Floating Clinic Program.

The IKM score on the program implementation schedule indicator is 80% with the Satisfactory category and a quality value of B. The community feels that the schedule for implementing the Floating Clinic Program is good. The implementation schedule for once a month is in accordance with the needs of the community, but because recently the implementation of the Floating Clinic Program has become once every two months, the community feels difficult and feels lost.

The IKM score on the program infrastructure indicators is 80% in the Satisfied category and the quality value is B, the facilities and infrastructure provided are good, but there are a number of things that the community feels are lacking. The community feels there is a lack of chairs to wait for services and there is no doctor's examination booth. This is the aspiration of the community so that people feel more comfortable in receiving services.

The Floating Clinic Program which was implemented by PT Kimia Farma Tbk in West Lombok has provided benefits to beneficiary groups. The results of the Community Satisfaction Index (IKM) measurement of respondents provide benefits to the beneficiary group. The results of measuring the Community Satisfaction Index for respondents provide reinforcement of the benefits that have been felt. The level of satisfaction of respondents with the implementation of the Floating Clinic Program for nearly 5 (five) years of program implementation was very good. However, the company also needs to improve the quality of the Floating Clinic Program so that the community is more satisfied with the program's beneficiaries.

The following recommendations are given to improve the Floating Clinic Program which has been adjusted to the survey results:

1. Facilities and Infrastructure

Indicators of facilities and infrastructure for the Floating Clinic Program are generally in the Fasting category with a value of 80%. This value includes a low value when compared to values from other indicators. Based on the results of interviews and observations of the existing facilities and infrastructure in the Floating Clinic Program, there are several limitations. There are two main problems that are felt by the community regarding facilities and infrastructure. The first problem is limited seating for people waiting for service. The second problem is related to the absence of a doctor's examination booth.

People waited in random places due to the lack of chairs, sometimes they waited in area that was a bit far away and did not hear when their names were called. People who needed to be examined by the doctor felt uncomfortable when they needed to expose their private body areas to be examined by the doctor for example when they had itchy rash in their body private's area but doctor needed to see the area so this made them felt a little uncomfortable. This is how the community

perlu adanya bilik pemeriksaan walaupun hanya ada tirai yang menutupinya. Maka rekomendasi yang dapat disampaikan kepada PT Kimia Farma, Tbk pada indikator sarana prasarana adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan anggaran untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang masayarakat butuhkan bersifat cukup penting agar masyarakat lebih nyaman dalam mendapatkan layanan yang diberikan Program Klinik Apung.

2. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal pelaksanaan program menjadi indikator dengan perolehan nilai IKM terendah dengan nilai 80% dengan kategori Puas. Nilai tersebut termasuk nilai yang rendah jika dibandingkan dengan nilai dari indikator lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat terkait jadwal pelaksanaan program terdapat satu kendala. Kendala tersebut berkaitan dengan jadwal pelaksanaan Program Klinik Apung yang semula memberikan layanan selama satu bulan sekali menjadi dua bulan sekali akhir-akhir ini. Masyarakat merasa jadwal tersebut harus dirubah kembali menjadi satu bulan sekali, karena selama dua bulan ini mereka merasa kesulitan memeriksakan kesehatannya, terlebih lagi mereka sedang kesulitan mencari pemasukan karena cuaca saat ini. Rekomendasi untuk indikator jadwal pelaksanaan program yaitu dengan memberlakukan jadwal pelaksanaan Program Klinik Apung kembali menjadi satu bulan sekali.

Di samping itu, Kimia Farma juga melakukan analisis *Social Return on Investment (SRoI)* sebagai salah satu metode penilaian untuk mengukur keberhasilan dan keefektifan program. SRoI merupakan kerangka kerja untuk mengukur dan menghitung konsep nilai yang jauh lebih luas dengan mempertimbangkan nilai investasi dengan dampak yang tercipta. Tujuan dari dilaksanakannya pengukuran SRoI untuk program TJSL Klinik Apung Lombok Barat adalah:

1. Mengukur pencapaian dampak yang relevan sebagaimana tertuang dalam *outcomes program* dengan menyoroti perubahan yang signifikan.
2. Menangkap pembelajaran serta praktik terbaik dari pelaksanaan program dengan beberapa isu saling-silang seperti keterlibatan/partisipasi komunitas, inklusi serta keberlanjutan program.
3. Mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program dan bagaimana hal itu berpengaruh dalam pencapaian *output* dan *outcome program*.
4. Merumuskan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan pencapaian tujuan program secara lebih efektif dan efisien kedepannya.

Berdasarkan perolehan data di lapangan diketahui bahwa Program Klinik Apung yang dilaksanakan Kimia Farma menciptakan manfaat yang dapat dikategorikan ke dalam manfaat secara ekonomi dan sosial. Mengacu pada hasil pengolahan data perhitungan nilai SROI Program Klinik Apung sebesar 4,34.

Berdasarkan olah data penelitian dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Program Klinik Apung menciptakan nilai manfaat

find, especially mothers. They realize that they need an examination booth even it is only a curtain to cover. Further, the recommendation that can be forwarded to PT Kimia Farma, Tbk on infrastructure indicators is to maximize the budget utilization for the needs of facilities and infrastructure. The facilities and infrastructure that the community needs are quite important so that the community will feel more comfortable in receiving the services provided by the Floating Clinic Program.

2. Program Implementation Schedule

The program implementation schedule becomes the indicator with the lowest IKM score with a score of 80% in the Satisfied category. This score is considered low comparing to other scores from other indicators. Based on the results of interviews with the community regarding the program implementation schedule, there is one obstacle. This obstacle is related to the schedule for implementing the Floating Clinic Program, which originally provided services once a month to once every two months recently. The community think that the schedule must be set back to once a month, because in the period of two months length, they find it difficult to check their health, moreover due to their financial problems because of the weather. The recommendation given for the program implementation schedule indicator is to re-enforce the Floating Clinic Program implementation schedule to once a month.

In addition, Kimia Farma also conducts Social Return on Investment (SRoI) analysis as one of the assessment methods to measure the success and effectiveness of the program. SRoI is a framework for measuring and calculating a much broader concept of value by considering the value of investment with the impact created. The objectives of the SRoI measurement for the West Lombok Floating Clinic TJSL program are:

1. Measure the achievement of relevant impacts as stated in the program outcomes by highlighting significant changes.
2. Capture the lessons learned and best practices from program implementation with some cross-cutting issues such as community engagement/participation, inclusion and program sustainability.
3. Identify challenges faced in program implementation and how they affect the achievement of program outputs and outcomes.
4. Formulate recommendations to improve the achievement of program objectives more effectively and efficiently in the future.

Based on the data obtained in the field, it is known that the Floating Clinic Program implemented by Kimia Farma creates benefits that can be categorized into economic and social benefits. Referring to the results of data processing, the calculation of the Floating Clinic Program SROI value is 4.34.

Based on the research data processing in the table, it can be seen that the Floating Clinic Program creates a benefit value that has

yang telah disesuaikan dengan *discount rate* sebesar 5,75% pada saat perhitungan dilakukan yang menghasilkan nilai sebesar Rp3.733.424.944. Sedangkan untuk nilai investasi dari Kimia Farma yang diberikan dengan besaran nilai Rp859.803.022 dan telah disesuaikan dengan *discount rate*.

been adjusted to a discount rate of 5.75% when the calculation is carried out, which results in a value of Rp3,733,424,944. Meanwhile, the investment value from Kimia Farma is given with a value of Rp859,803,022 and has been adjusted to the discount rate.

Nilai Input dan Output Program Klinik Apung **Nilai Input dan Output Program Klinik Apung**

TOTAL	Rp3,733,424,944
Total Manfaat Setelah Discount Rate Total Benefit After Discount Rate	Rp 3,530,425,479
Total Investasi Total Investment	Rp859,803,022
Nilai SRol SRol scores	4.34
Payback Period	2.92

Bidan Inspiratif Untuk Negeri

Inspiring Midwife for the Nation



Program Bidan Inspiratif Untuk Negeri merupakan program kesehatan untuk mendukung pencegahan *stunting*, pengelolaan gizi balita dan kesehatan ibu dan anak. Program ini sekaligus menyukkseskan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di berbagai pelosok negeri melalui penguatan kompetensi bidan. Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma memberikan pembinaan dan pembiayaan untuk merealisasikan ide-ide inspiratif dari para Bidan terpilih yang telah lolos seleksi. Outcome yang akan dicapai yaitu terciptanya Ibu sehat dan bayi kuat, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi masalah stunting dan peningkatan angka kematian Ibu dan bayi.

Program Bidan Inspiratif Untuk Negeri terbagi menjadi 2 kategori Program Bidan, yaitu Bidan Inspiratif dan Bidan Untuk Negeri. Bidan Inspiratif berfokus pada program kerja yang diwujudkan oleh tenaga bidan di lingkungan praktik bidan selama beberapa periode yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sedangkan Bidan Untuk Negeri berfokus kepada implementasi pendampingan tenaga bidan pada wilayah terpencil di beberapa wilayah di Indonesia yang masuk kriteria program pendampingan Bidan Untuk Negeri dalam mewujudkan kawasan sehat dan komunitas sehat pada daerah program masing-masing bidan.

Pada tahun 2020-2021, program Bidan Inspiratif Untuk Negeri dilaksanakan di lokus stunting Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun pencapaian program Bidan Inspiratif diantaranya adalah

The Inspiring Midwife Program for the Nation is a health program to support stunting prevention, toddler nutrition management and maternal and child health. This program is also a success of government programs in improving the quality of maternal and child health services in various parts of the country through strengthening the competence of midwives. In its implementation, Kimia Farma provides guidance and financing to realize inspirational ideas from selected Midwives who have passed the selection. The outcome to be achieved is the creation of healthy mothers and strong babies. Therefore they can assist the government in reducing the problem of stunting and increasing maternal and infant mortality.

The Inspiring Midwife Program for the Nation is divided into 2 categories of the Midwife Program, namely the Inspiring Midwife and Midwife for the Nation. Inspiring Midwife focused on work programs implemented by midwives in their practice environments for several periods spread across various regions of Indonesia, while Midwife for the Nation focused on implementing midwifery assistance in remote areas in several regions in Indonesia included in the criteria for the Midwife for the Nation Assistance program in realizing healthy areas and healthy communities in the program areas of each midwife.

In 2020-2021, the Inspiring Midwife for the Nation program will be implemented at the stunting locus in Tangerang Regency, Banten. The accomplishment of the Inspiring Midwife program

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

menurunkan 25% prevalensi stunting pada anak usia di bawah 5 tahun, menurunkan 29,15% prevalensi anemia pada ibu hamil, menurunkan 30% prevalensi malnutrisi anak usia 5 tahun, meningkatkan 25% ASI eksklusif pada bayi 6 bulan, penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), penurunan jumlah ibu hamil anemia, peningkatan cakupan imunisasi balita, imunisasi pada 319 anak, memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) kepada 1.115 warga, melakukan pelayanan kesehatan esensial kepada 1.555 warga sekitar dan membantu 89 kelahiran warga sekitar.

include reducing the prevalence of stunting in children under 5 years of age by 25%, reducing the prevalence of anemia in pregnant women by 29.15%, reducing the prevalence of malnutrition in children aged 5 years by 30%, increasing exclusive breastfeeding by 25% in infants 6 months , reducing the maternal mortality rate (MMR), reducing the infant mortality rate (IMR), reducing the number of anemic pregnant women, increasing immunization coverage for toddlers, immunizing 319 children, providing family planning services (KB) to 1,115 residents, providing essential health services to 1,555 local residents and helped 89 births of local residents.



Bidan dengan project inovasi terbaik berkesempatan untuk mendapatkan penghargaan The Most Inspiring Project dari Kimia Farma. Total Bidan Inspiratif Kimia Farma hingga tahun 2022 sebanyak 37 orang. Para bidan akan diberikan pelatihan implementasi project inovasi selama 7 hari dan studi banding dengan Bidan di Baduy. Project inovasi akan diimplementasikan di wilayah Bidan masing-masing selama 6 bulan dan dilakukan pula pengukuran dampaknya. Tahun 2022 implementasi project dilakukan di lokus stunting tingkat nasional diantaranya Aceh, Sumatera Selatan, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua.

Midwives with the best innovation projects have the opportunity to win The Most Inspiring Project award from Kimia Farma. Total Inspiring Midwives of Kimia Farma until 2022 are 37 midwives. The midwives will be given training on implementing an innovation project for 7 days and a comparative study with midwives in Baduy. The innovation project will be implemented in the Midwife area for 6 months each and measurement of its impact will also be carried out. In 2022 the implementation of the project carried out at national level stunting loci including Aceh, South Sumatra, Jakarta, Banten, West Java, East Java, Central Java, Yogyakarta, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua.

Persebaran Bidan Inspiratif Kimia Farma tahun 2021-2022 Distribution of Kimia Farma's Inspiring Midwife for 2021-2022



Jumlah Bidan Inspiratif Berdasarkan Wilayah

Total Inspiring Midwives by Region

No.	Nama Wilayah (Provinsi) Province	Jumlah Bidan Total Midwives		Total
		Tahun 2021 Year 2021	Tahun 2022 Year 2022	
1.	Tangerang	15		15
2.	Papua		1	1
3.	Sulawesi Selatan South Sulawesi		2	2
4.	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara		2	2
5.	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara		1	1
6.	Jawa Barat West Java		7	7
7.	Jawa Tengah Central Java		1	1
8.	DI Yogyakarta Special Region of Yogyakarta		2	2
9.	Aceh		1	1
10.	Jawa Timur East Java		2	2
11.	Sumatera Selatan South Sumatra		1	1
12.	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi		1	1
13.	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta		1	1
TOTAL		15	22	37

Pada tahun 2022 Program Bidan Inspiratif untuk Negeri berfokus kepada pencegahan stunting dimana sejalan dengan program pemerintah dalam pendekatan dan pencegahan dini angka stunting. Berikut program Bidan Inspiratif Untuk Negeri tahun 2022:

In 2022 the Inspiring Midwife Program for the Nation focuses on preventing stunting which is in line with the government programs in approaching and early prevention of stunting rates. The following is the Inspiring Midwife for the Nation program in 2022:

Program Bidan Inspiratif

Inspiring Midwife Program

NO	NAMA NAME	PROGRAM PROGRAM	LOKASI PROJEK PROJECT LOCATION
Kelompok 1 Group 1			
1	Suryati Romauli	Stimulasi Tumbuh Kembang Melalui Perawatan Spa Bayi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Hedam Distrik Heram Kota Jayapura Stimulation of Growth and Development through Baby Spa Treatment as an Effort to Prevent Stunting in Hedam Village, Heram District, Jayapura City	PAPUA
2	Reski Dagriany Amd.Keb	Bidan (Keramas) Kegiatan Edukasi Remaja, Anak dan Mama Sehat Midwives (Keramas) Educational Activities for Teenagers, Children and Healthy Mothers	SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI
3	Nurul Fitrianti	Cetarhin Stunting (Cepat Tanggap Atasi Anemia Remaja Hindari Stunting) Midwives (Keramas) Educational Activities for Teenagers, Children and Healthy Mothers	SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI
4	Hj. Nur Atika	Pendampingan Ibu Hamil Trimester III untuk Peningkatan Kualitas 280 Hari Pertama Kehidupan untuk Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Unit I Kecamatan Sumbawa Tahun 2022 Assistance for Trimester III Pregnant Women to Improve the Quality of the First 280 Days of Life to Prevent Stunting in Upt. Unit I Health Center in Sumbawa District in 2022	NTB WEST NUSA TENGGARA

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Program Bidan Inspiratif Inspiring Midwife Program

NO	NAMA NAME	PROGRAM PROGRAM	LOKASI PROJEK PROJECT LOCATION
5	Asmawarni Putri	Memanfaatkan Kekayaan Alam yang Ada dalam Pembuatan Makanan Tambahan pada Bayi Balita untuk Pencegahan Stunting Utilizing Existing Natural Wealth in Making Supplementary Foods for Infants and Toddlers to Prevent Stunting	NTT EAST NUSA TENGGARA
6	Sri Windiarti	Upaya Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Reproduksi (<i>Uma Kespro</i>) Melalui Posyandu <i>On The Road</i> <i>Efforts to Increase Accessibility of Reproductive Health Services (Uma Kespro) Through Posyandu On The Road</i>	NTB WEST NUSA TENGGARA

Kelompok 2 | Group 2

7	Fitri Setiawati	Program Mau Mau Program	JAWA BARAT WEST JAVA
8	Siti Nurcahyani Ritonga	Sahabat Balita (Sayuran,Hewani Dan Nabati) Sebagai Upaya Pengendalian Stunting Toddler Friends (Vegetables, Animals and Vegetable Protein) As Stunting Control Efforts	JAWA BARAT WEST JAVA
9	Maya Astuti	Penerapan Agenda Ibu Hamil (<i>Logbook to Prevent Stunting</i>) Untuk Pencegahan Risiko Stunting Selama Pandemik Melalui Swap (<i>Sharing Via Whatsapp</i>) serta Pemberian Mpasi Terfortifikasi pada Balita Implementation of Pregnant Women's Agenda (<i>Logbook To Prevent Stunting</i>) to Prevent the Risk of Stunting During a Pandemic Through Swap (<i>Sharing Via Whatsapp</i>) and Provision of Fortified MPAs to Toddlers	JAWA BARAT WEST JAVA
10	Niken	Inovasi Rekis : Resiliensi Komunitas Ibu Stunting Rekis Innovation: Stunting Mother Community Resilience	JAWA TENGAH CENTRAL JAVA
11	Catur Widarti	Bestie Samting (Bebas Stunting Tanpa Sampah Sebelum Genting) Bestie Samting (Free Stunting Without Garbage Before Critical)	JAWA BARAT WEST JAVA
12	Siti Rani Angelina	Peran Kader Posyandu dengan Pemanfaatan Telehealth untuk Pemerataan Edukasi mengenai Stunting dan Gizi Buruk The Role of Posyandu Cadres By Utilizing Telehealth For Equitable Education Regarding Stunting And Malnutrition	JAWA BARAT WEST JAVA
13	Afroh Fauziyah	Remaja Bergerak: Optimalisasi Pencegahan Stunting Sejak 8000 Hari Pertama Kehidupan Mobile Adolescents: Optimizing Stunting Prevention Since the First 8000 Days of Life	DI YOGYAKARTA SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Kelompok 3 | Group 3

14	Puspito Panggih Rahayu	Remaja Berdaya (Upaya Pencegahan Stunting dari Usia Remaja-8000 HPK) Empowering Youth (Efforts to Prevent Stunting from Teen Ages-8000 HPK)	DI YOGYAKARTA SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA
15	Mellisa	Kelas Penting 1000 (Pencegahan Stunting di 1000 Hari Pertama Kehidupan) Kelas Penting 1000 (Stunting Prevention in the First 1000 Days of Life)	ACEH
16	Nurlaili Romadona	Wahana Keluarga No Stunting Family Rides No Stunting	JAWA TIMUR
17	Febrina Artha Widiyanti	Moringa Oliefera dan Madu untuk Mencegah Generasi Bebas Stunting Moringa Oliefera And Honey To Prevent A Stunting-Free Generation	JAWA TIMUR
18	Resti Mulyati	Modus (Mobil Peduli Stunting) Mode (Stunting Care Car)	JAWA BARAT WEST JAVA

Program Bidan Inspiratif
Inspiring Midwife Program

NO	NAMA NAME	PROGRAM PROGRAM	LOKASI PROJEK PROJECT LOCATION
19	Sylvia Faridatulhuda	ADA	JAWA BARAT WEST JAVA
20	Meliyanti	Bidan (Cergi Boputekor) Kegiatan Konseling Informasi Edukasi dan Praktek Pemanfaatan Kelor pada Remaja Putri, Ibu Hamil, Ibu yang Mempunyai Bayi dan Balita. Midwives (Cergi Boputekor) Counseling Activities Information, Education, and Practices Using Moringa for Young Women, Pregnant Women, Mothers with Babies and Toddlers.	SUMATERA SELATAN SOUTHEAST SULAWESI
21	Wa Ode Putri Agustina Wahid	Gizi Sepatula (Sehat, Patuh Lakukan) Gizi Sepatula (Healthy, Obeying then Implementing)	TENGGARA SOUTHEAST SULAWESI
22	Yulis Erianti	Ruang ASIKU GENTING (Guna Cegah Stunting) Ruang ASIKU GENTING (to prevent stunting)	JAKARTA TIMUR EAST JAKARTA

Program Bidan Untuk Negeri yang berjumlah 4 orang bidan pada wilayah Sumatera Selatan, Banten, Sulawesi Selatan, dan Papua. Program Bidan Untuk Negeri ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi dan balita yang ditandai dengan penurunan, AKI, AKB, anemia ibu hamil & balita stunting serta peningkatan cakupan imunisasi balita.

Pada proses implementasi program bidan, Bidan Untuk Negeri akan diberikan pelatihan selama 1 bulan, para bidan diajarkan mulai dari bagaimana beradaptasi, implementasi program dan mengabdi kepada masyarakat di daerah pelosok sebagai Agent of Change pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Program ini telah mulai dilaksanakan pada tahun 2021 pada 4 wilayah pelosok di Provinsi NTT, NTB, DI Aceh dan Sulawesi Selatan. Tahun 2022, berkolaborasi dengan Yayasan Dompet Dhuafa dilaksanakan pada 4 wilayah yang telah dijabarkan sebelumnya. Fokus program Bidan Untuk Negeri adalah mendekatkan akses pelayanan kesehatan keluarga terutama remaja, ibu hamil dan balita untuk mencegah terjadinya stunting sejak dini. Program ini diperkuat dengan dukungan sarana dan prasarana praktik bidan mandiri dan stimulant program sanitasi. Para Bidan tersebut dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan pemberdayaan, penanganan kegawatdarurat, serta pemodelan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

Midwife for the Nation Program with a total of 4 midwives in the regions of South Sumatra, Banten, South Sulawesi and Papua. The Midwife for the Nation program aims to improve the health status of mothers, babies and toddlers which is marked by a decrease in MMR, IMR, anemia of pregnant women & stunting toddlers as well as increasing coverage of toddler immunizations.

In the process of implementing the midwife program, Midwife for the Nation will be given training for 1 month, midwives will be taught how to adapt, implement the program and serve communities in remote areas as Agents of Change in improving public health.

This program has started to be implemented in 2021 in 4 remote areas in the provinces of NTT, NTB, DI Aceh and South Sulawesi. In 2022, collaboration with the Dompet Dhuafa Foundation will be carried out in the 4 areas previously described. The focus of the Midwife for the Nation program is to bring access to family health services closer, especially for adolescents, pregnant women and toddlers to prevent stunting from an early age. This program is strengthened by the support of facilities and infrastructure for independent midwife practice and sanitation program stimulants. The midwives are equipped with knowledge and skills in empowerment, emergency management, and modeling the sustainability of community empowerment programs.

Bidan untuk Negeri Berdasarkan Wilayah
Midwife for the Nation by Region

No.	Nama Bidan untuk Negeri Name of Midwife for the Nation	Provinsi Province
1.	Ayu Widiyanti	Sumatera Selatan South Sumatera
2.	Naila Luzqiah	Banten
3.	Etty Permatasari	Sumatera Selatan South Sumatera
4.	Qomariah Nur Rais	Papua

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Generasi Hebat Kimia Farma



Generasi Hebat merupakan program kegiatan pendampingan selama 6 bulan mengenai bahaya Narkoba, kekerasan terhadap perempuan, dan seks bebas yang ditujukan untuk anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat untuk menciptakan Generasi Hebat yang sehat, berani dan kuat. Program Generasi Hebat sejalan dengan SDGs poin 3 (menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan), 5 (Kesetaraan Gender) dan 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh).

Kimia Farma's Great Generation

Great Generation is a program of mentoring activities for 6 months regarding the dangers of drugs, violence against women, and free sex aimed at high school (SMA) students or the equivalent to create a Great Generation who is healthy, brave and strong. The Great Generation program is in line with SDGs point 3 (ensure a healthy life and promote prosperity), 5 (Gender Equality) and 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).



Program Generasi Hebat Kimia Farma yaitu pemberian pelatihan mengenai bahaya narkoba, seks bebas, HIV, perundungan, leadership dan skill komunikasi kepada siswa siswi SMA/SMK untuk menciptakan Generasi Hebat yang sehat, berani dan kuat yang dapat memberikan contoh kepada teman sebaya. Program ini telah dimulai sejak tahun 2021 dengan total Agen Hebat sebanyak 240 siswa-siswi SMA/SMK dari 6 sekolah di DKI Jakarta, sedangkan pada tahun 2022 total Agen Hebat sebanyak 320 siswa-siswi dari 56 SMA/SMK se-Jabodetabek. Para Agen Hebat diberikan pelatihan mengenai leadership bootcamp, sehingga mereka mampu melaksanakan change project untuk memberikan contoh kepada teman sebaya.

Kimia Farma's Great Generation Program, namely providing training on the dangers of drugs, free sex, HIV, bullying, leadership and communication skills to high school/vocational high school students to create a Great Generation who is healthy, brave and strong who can set an example to their peers. This program has been started since 2021 with a total of 240 Great Agents from SMA/SMK students from 6 schools in DKI Jakarta, while in 2022 there will be a total of 320 Great Agents from 56 SMA/SMK throughout Jabodetabek. Great Agents are given training on leadership bootcamp, therefore they are able to carry out change projects to set an example to their peers.

No.	Indikator Indicator	2021	2022
1.	Jumlah Agen Hebat Total Great Agents	240 siswa/i 240 students	320 siswa/i 320 students
2.	Jumlah Sekolah Total Schools	6 SMA/SMK sederajat 6 Senior High School/Vocational & equivalents	56 SMA/SMK sederajat 56 Senior High School/Vocational & equivalents
3.	Jumlah Masyarakat Pengimbasan Total Impression Community	1.513 siswa/i 1,513 students	7.200 siswa/i 7,200 students
4.	Wilayah Sekolah School Region	DKI Jakarta	Jabodetabek



Selama kegiatan Change Project, Agen Hebat didampingi oleh Fasilitator kelompok masing-masing mulai dari pra acara, pelaksanaan, dan pasca kegiatan (penyusunan laporan change project) secara online. Setiap kelompok Agen Hebat dibebaskan untuk melaksanakan change project dengan bentuk kegiatan sesuai dengan kreativitas kelompok beberapa diantaranya: seminar, webinar, talk show, sharing session, focus group discussion, dan lain sebagainya.

During the Change Project activities, the Great Agents are accompanied by their respective group Facilitators starting from pre-event, implementation, and post-activity (preparation of change project reports) online. Each Great Agent group is freed to carry out change projects in the form of activities according to the group's creativity, some of which are: seminars, webinars, talk shows, sharing sessions, focus group discussions, and more.

Rangkaian Kegiatan Series of Activities	Timeline
Sosialisasi (Kick Off Program Generasi Hebat Tahun 2022) Dissemination (Kick Off of the Great Generation Program in 2022)	19 Juni 2022 June 19, 2022
Pembukaan Rekrutmen Siswa/i Agen Hebat Opening of Great Agent Student Recruitment	23 Juni - 23 Juli 2022 June 23 – July 23, 2022
Program Briefing Agen Hebat Great Agent Briefing Program	30 Juli 2022 July 30, 2022
Pelaksanaan Leadership Boot Camp Implementation of Leadership Boot Camp	3 - 28 Agustus 2022 August 03 – 28, 2022
Pelantikan Agen Hebat Great Agent Appointments	19 Agustus 2022 August 19, 2022
Pelaksanaan Change Project Implementation of the Change Project	28 Agustus - 21 September 2022 August 28 – September 21, 2022
Jambore Generasi Hebat Jambore Generasi Hebat Great Generation Jamboree	23 November 2022 November 23, 2022

Sebelum melaksanakan kegiatan Change Project, peserta yang terbagi ke dalam dua batch ini masing-masing sudah mendapatkan sosialisasi, melewati proses rekrutmen, program briefing hingga mendapatkan 8 sesi pematerian yang fun dan edukatif oleh narasumber yang berkompeten dalam bidangnya pada pelaksanaan Leadership Bootcamp. Selain itu dalam pelaksanaannya, Agen Hebat juga dibagi kedalam 60 kelompok kecil dan setiap 3 kelompok akan didampingi oleh satu fasilitator.

Before carrying out the Change Project activities, the participants who were divided into two batches each had received dissemination, went through the recruitment process, program briefing to get 8 fun and educative material sessions by competent speakers in their fields during the Leadership Bootcamp implementation. In addition, in its implementation, Great Agents are also divided into 60 small groups and each of the 3 groups will be accompanied by a facilitator.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran



Pengukuran realisasi pencapaian terhadap indikator keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator keberhasilan dengan melihat dan menghitung pencapaian setiap proses indikatornya sebagai berikut :

The realization of accomplishment against indicators of program success is measured through several indicators of success by looking at and calculating the accomplishment of each indicator process as follows:

No	KPI	Pencapaian Achievement	Status
1	60 Kelompok Agen Hebat 60 Great Group of Agents	<ul style="list-style-type: none"> Sub-Batch 1 sebanyak 30 Agen Hebat Sub-Batch 2 sebanyak 30 Agen Hebat Sub-Batch 1 of 30 Great Agents Sub-Batch 2 of 30 Great Agents 	Tercapai Accomplished
2	4.800 Peserta Pengimbasan Change Project 4,800 Participants in the Impression Change Project	<ul style="list-style-type: none"> Sub-Batch I sebanyak 2.997 Peserta Pengimbasan Sub-Batch II sebanyak 4.293 Peserta Pengimbasan Sub-Batch I of 2,997 Impression Participants Sub-Batch II of 4,293 Impression Participants 	Tercapai Accomplished
3	Nilai Post Test secara umum peserta pengimbasan dengan nilai rata-rata 65 In general, the Post Test scores of the impression participants with an average score of 65	<ul style="list-style-type: none"> Agen Hebat Sub-Batch I dengan nilai post test peserta pengimbasan secara umum 74 Agen Hebat Sub-Batch II dengan nilai post test peserta pengimbasan secara umum 72 Great Agent Sub-Batch I with the impression participants post-test score in general was 74 Great Agent Sub-Batch II with the impression participants post-test score in general was 72 	Tercapai Accomplished
4	10 Duta Generasi Hebat 10 Great Generation Ambassadors	<ul style="list-style-type: none"> Sub-Batch I sebanyak x Duta Generasi Hebat Sub-Batch II sebanyak x Duta Generasi Hebat Sub-Batch I of x Great Generation Ambassadors Sub-Batch II of x Great Generation Ambassadors 	Tercapai Accomplished
5	6 Project Terbaik 6 Best Projects	<ul style="list-style-type: none"> Sub-Batch I sebanyak 3 project Sub-Batch II sebanyak 3 project Sub-Batch I of 3 projects Sub-Batch II of 3 projects 	Tercapai Accomplished

Pada saat pelaksanaan change project untuk pengimbasan intervensi pemahaman yang telah didapatkan oleh Agen Hebat kepada siswa/i lainnya, terdapat penilaian pemahaman siswa terkait materi change project yang dilakukan, berikut tabel penilaian pengimbasan :

Amid the implementation of the change project for the impression of understanding interventions obtained by the Great Agent to other students, there was an assessment of student understanding regarding the material for the change project being carried out, as follows:

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

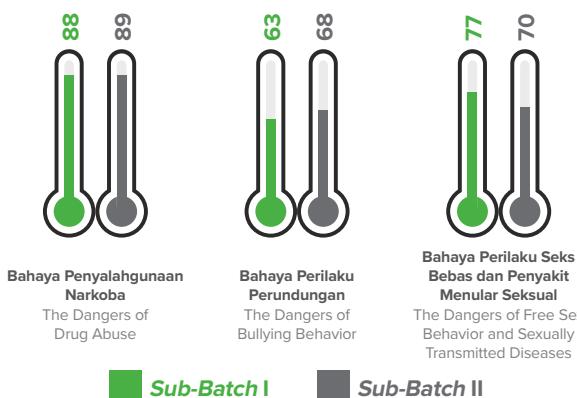
Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

Rata-rata nilai Post-Test Peserta Pengimbasan Change Project Berdasarkan Tema

The average post-test scores of dissemination participants in overall



Rata-rata nilai Post-Test Peserta Pengimbasan keseluruhan Average Post-Test Scores of Participants in Change Project Dissemination Based on Theme

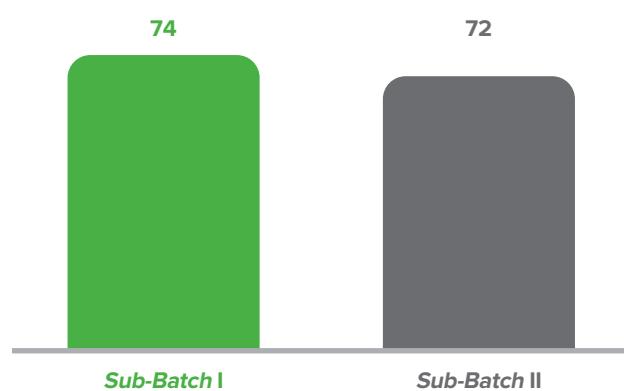


Diagram di atas menunjukkan rata-rata nilai post-test peserta pengimbasan dari masing-masing tema change project. Setiap tema terdiri dari 3 soal dengan nilai total 100 poin. Secara keseluruhan nilai rata-rata post-test peserta pengimbasan di kedua sub-batch sudah memenuhi target KKM, namun apabila di breakdown pada tema "Bahaya Perilaku Perundungan" yang dilakukan oleh Agen Hebat di Sub-Batch 1 belum memenuhi target KKM.

The diagram above shows the average post-test scores of the impression participants from each change project theme. Each theme consists of 3 questions with a total value of 100 points. Overall, the average post-test scores of the impression participants in the two sub-batches have met the KKM target, but when classified on the theme "The Danger of Bullying Behavior" carried out by Great Agents in Sub-Batch 1, it has not met the KKM target.



Pada akhir kegiatan Generasi Hebat, dilakukan Jambore Generasi Hebat dimana kegiatan Jambore Generasi Hebat 2022 ini merupakan puncak acara dari rangkaian program Generasi Hebat - Kimia Farma 2022 yang diselenggarakan pada 23 November 2022 di SMKN 26 Jakarta. Melalui program ini, Kimia Farma ingin memberikan apresiasi, penilaian, dan kelulusan atas proses belajar 304 Agen Hebat dalam mengikuti kegiatan Leadership Bootcamp dan kinerja selama pelaksanaan tugas Change Project yang dilakukan oleh Agen Hebat.

At the end of the Great Generation activities, the Great Generation Jamboree was held where the 2022 Great Generation Jamboree was the culmination of the 2022 Great Generation - Kimia Farma program series which was held on November 23, 2022 at SMKN 26 Jakarta. Through this program, Kimia Farma wants to give appreciation, assessment, and graduation for the learning process of 304 Great Agents in participating in Leadership Bootcamp activities and performance during the implementation of the Change Project assignments carried out by Great Agents.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran



Di dalam kegiatan selain telah terpilih 10 Agen Hebat terbaik yang menjadi Duta Generasi Hebat Tahun 2022 telah ditentukan juga 3 pemenang kelompok Change Project terbaik di setiap batchnya bersama pengumuman 3 Agen Hebat terkreatif pemenang kompetisi poster. Selain kegiatan apresiasi, di dalam kegiatan ini juga terdapat Leadership Talkshow yang dipandu oleh Shabiya Rasyid selaku Impact Manager Dampak Sosial Indonesia dan penampilan 4 Ekstrakurikuler dari SMKN 26 Jakarta.



In this activity, apart from selecting the 10 best Great Agents to become Ambassadors for the Great Generation in 2022, the 3 best Change Project group winners in each batch were also determined along with the announcement of the 3 most creative Great Agents who won the poster competition. In addition to appreciation activities, this activity also included a Leadership Talkshow hosted by Shabiya Rasyid as the Impact Manager of the Indonesian Social Impact and 4 Extracurricular performances from SMKN 26 Jakarta.

10 Duta Hebat Generasi Hebat 2022

10 Great Ambassadors of the Great Generation for 2022

No	Nama Duta Hebat Name of Great Ambassadors	Asal Sekolah School Origin
1.	Najwa Ar-Rumy Zabine Wahab	SMK N 15 Kota Bekasi
2.	Fernanda Rizky Putra Raihan Danu	SMA N 8 Depok
3.	Pratiwi	SMK Negeri 2 Bogor
4.	Septya Lestari Rahayu	SMK Negeri 3 Tangerang
5.	Ahmad Faqih Fatur Rahman	SMK Negeri 1 Kabupaten Tangerang
6.	Shafrina Alyana Richqia	SMA Muhammadiyah 5 Jakarta
7.	Seka Davina	SMK Negeri 1 Kabupaten Tangerang
8.	Dwi Aprianti Putri	SMA Negeri 75 Jakarta
9.	Putri Maharani Hutapea	SMK Telekomediika Bogor
10.	Rafi Fakhri Alaudin	SMK Negeri 6 Kota Bekasi

Green Action Kimia Farma

Dalam menciptakan program keberlanjutan dalam bidang lingkungan, Kimia Farma mengusung program Green Action Kimia Farma dimana program ini bertujuan untuk kelestarian lingkungan berupa program penanaman pohon yang juga termasuk dalam Program Prioritas Lingkungan. Program penanaman pohon sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 13 yaitu penanganan perubahan iklim sehingga menjadi antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.

Pencapaian program ini telah sejalan dengan SDGs nomor 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim dengan target indikator yaitu mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional dengan sehingga tercapainya potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Green Action Kimia Farma

In creating an environmental sustainability program, Kimia Farma carries out Kimia Farma Green Action program. This program aims to preserve the environment by implementing tree planting program which is also included in the Environmental Priority Program. The tree planting program is in line with the No.13 Sustainable Development Goals (TPB), namely handling climate change so that climate change anticipation becomes part of the national policies, strategies and plans.

The achievement of this program is in line with the SDGS No.13 concerning Climate Change Management with the target indicator of integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies and planning so as to achieve the potential for reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

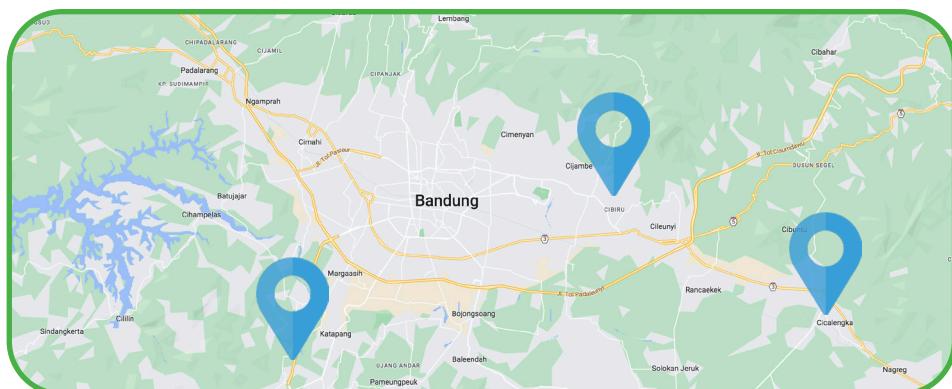
Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

Lokasi penanaman pohon tahun 2022

2022 Tree planting locations



Pada tahun 2022 dalam program penanaman pohon, Kimia Farma telah melakukan penanaman pohon dengan total 5.940 batang pohon di beberapa wilayah Bandung diantaranya Desa Cipelah, Ujung Berung, dan Desa Leuwiliang. Program penanaman pohon yang telah terealisasi pada 2022 menghasilkan dampak efektifitas pengurangan cemaran karbon dioksida dengan perkiraan sebesar 0,02 ton/tahun.

In 2022 in the tree planting program, Kimia Farma has planted a total of 5,940 trees in several areas of Bandung including Cipelah Village, Ujung Berung and Leuwiliang Village. The tree planting program carried out in 2022 will produce an effective impact on reducing carbon dioxide pollution with an estimated value of 0.02 tons/year.

Tabel Penanaman Pohon Kimia Farma 2022

2022 Kimia Farma Trees Planting Table

No.	Lokasi Penanaman Planting Location	Tanggal Penanaman Planting Date	Jenis Pohon Tree Type	Jumlah Pohon Ditanam (pcs) Number of Trees Planted (trees)
1.	Koboy Tjipelah Coffee, Kec. Rancabali, Kab. Bandung Koboy Tjipelah Coffee, Rancabali, Bandung	5 Agustus 2022 August 5, 2022	Pohon Kopi Coffee tree	5.100 pohon 5,100 trees
2.	Kec. Ujungberung, Kota Bandung Ujungberung, Bandung	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Pohon Buah Fruit Tree	340 pohon 340 trees
3.	Taman Buru Masigit Kareumbi, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung Taman Buru Masigit Kareumbi, Cicalengka, Bandung	21 November 2022 November 21, 2022	Pohon Rimba Campur Mixed variety Jungle Tree	500 pohon 500 trees
TOTAL				5.940 pohon 5,940 trees



BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma)



Pemerintah saat ini mengubah fokusnya terkait perekonomian nasional, dengan fokus menciptakan UMKM yang berkembang dari segi daya saing, inovasi, dengan basis kreativitas dan teknologi, bukan lagi fokus agar UMKM dapat bertahan. Karena saat ini, UMKM diharapkan menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Untuk itu, sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah Kimia Farma berkomitmen untuk dalam menciptakan UMKM berkembang dengan membantu pelaku UMKM yang telah menjadi Mitra Binaan Kimia Farma menjadi UMKM Naik Kelas melalui Program BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma)

Hal ini, tentunya sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) poin 8 perihal Pekerjaan Layak Dan Pertumbuhan Ekonomi, dimana poin tersebut masuk kedalam pilar Pembangunan Ekonomi, dan dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. Di mana, target Kimia Farma dalam membantu upaya pemerintah adalah dengan menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan (8.3), dengan indikator capaian yang berfokus di poin 8.3.1c mengenai persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. Bentuk Program BISMA yang telah direalisasikan Kimia Farma adalah:

UMK to Exhibition

Pameran merupakan wahana dan media yang diberikan dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan, salah satunya dari segi pemasaran produknya. Pameran juga bisa dijadikan sebagai media promosi bagi UMKM, tempat menjalin kolaborasi antar sesama UMKM, dan mengenalkan pasar penjualan kepada UMKM Binaan sehingga bisa mendorong peningkatan omzet dari UMKM Binaan hingga bisa naik kelas.

BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma or Moving Together with Kimia Farma's MSMEs)

The government is currently changing its focus on the national economy, with a focus on developing MSMEs in terms of competitiveness, innovation, creativity and technology base, and no longer focusing on making MSMEs survive. Currently, MSMEs are expected to become the national economy's backbone. For this reason, as a form of support for the government, Kimia Farma is committed to creating developing MSMEs by helping MSME players who have become Kimia Farma's Fostered Partners to become UMKM Naik Kelas (MSME Upgrade Class) through the BISMA Program (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma or Move Together with Kimia Farma MSME).

This program is in accordance with the point 8 of Sustainable Development Goals (SDGs) regarding Decent Work and Economic Growth. This point is included in the Economic Development pillar, and in the Context of Poverty Alleviation in the Social Sector. Kimia Farma's target in assisting government efforts is by promoting development policies that support productive activities, creating decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services. (8.3), with achievement indicators focusing on point 8.3.1c regarding the percentage of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) including access to financial services. The forms of the BISMA Program that have been realized by Kimia Farma are as follows:

UMK to Exhibition

The exhibition is a means and media provided in an effort to improve the business development of fostered partner, one of which is in terms of product marketing. Exhibitions can also be used as a promotional medium for MSMEs, a place for collaboration between fellow MSMEs, and introduce sales markets to the fostered MSMEs so that they can encourage increased turnover from fostered MSMEs so that they can upgrade their level.



Pada tahun 2022 Kimia Farma sudah mengikutsertakan 30 UMKM Binaan dalam berbagai Pameran Nasional . Berikut daftar UMKM binaan yang diikutkan pameran di tahun 2022 :

In 2022 Kimia Farma has included 30 fostered MSMEs in various National Exhibitions. The following is a list of fostered MSMEs that were included in the exhibition in 2022 as follows:

No	Nama Pameran Exhibition Name	Nama Mitra Business Partner Name	Nama Usaha Business Name	Daerah UMK MSE Location	Jenis Produk Product Type
1		Bahtiar	Nabil Shop Lombok	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Mutiara dan perhiasan Pearls and jewelry
2		Data Winata	Anggrek Tenun	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Kain Tenun Woven fabric
3	Adiwastra	Lusi Ekawati	Benang Lusi	DI Yogyakarta Yogyakarta	Kain Tenun Lurik Striated Woven Fabric
4		Nandia Raseki	Rumah Sulaman Nandia	Sumatera Barat West Sumatra	Selendang Sulaman Embroidery Shawl
5		Ika Asni	Bale Creative	Lombok, NTB Lombok, West Nusa Tenggara	Craft
6		Tutut Ruwaidah	Mutiara Lombok Waidah	Lombok, NTB Lombok, West Nusa Tenggara	Jewelry
7	Inacraft	Supriyadi	Surya Silver	DI Yogyakarta	Craft dari Silver Silver Craft
8		Mayang Adelia	Fragrande	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	Soap & Candle
9		Idha Dewi Indah Lestari	Qaireen Moez	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	Fashion
10		Bayu Ratna Dini	Diby Leather	DI Yogyakarta Yogyakarta	Bag Handmade

No	Nama Pameran Exhibition Name	Nama Mitra Business Partner Name	Nama Usaha Business Name	Daerah UMK MSE Location	Jenis Produk Product Type
11		Muh Najamudin	Kupi Tujak Lombok	NTB West Nusa Tenggara	Kopi Coffee
12		Dewi Isabella	Siomay dan Batagor Chipsy	DKI Jakarta Jakarta	Dimsum & Siomay Dumplings
13		M Aji Budiyanto	Brightfood Riung Gunung	Jawa Barat West Java	Frozen Food
14	Adirasa	Nurhayati	Bakpia Menuk	DI Yogyakarta Yogyakarta	Pia, Pie, Cookies Almond
15		Nurindarti	Gulanee	DI Yogyakarta Yogyakarta	Gula Aren Palm sugar
16		Sri Harneli	Aneka Rendang Nely-Venus	Sumatera Barat West Sumatra	Rendang Telur (Snack) Egg Rendang (Snack)
17		Rusnah / Bahtiar	Nabil Shop Lombok	NTB West Nusa Tenggara	Mutiara Pearl
18		Data Winata	Anggrek Tenun	NTB West Nusa Tenggara	Kain Tenun Woven fabric
19	Warisan	Nandia Raseki	Rumah Sulaman Nandia	Sumatera Barat West Sumatra	Kain Sulam & Songket Embroidery and Songket
20		Lusi Ekawati	Benanglusi	DI Yogyakarta Yogyakarta	Fashion/Pakaian Jadi Batik & Tenun Fashion/ Batik Apparel & Weaving
21		Emmie Tri Hastuti	Famila Herbal	Jakarta Selatan South Jakarta	Sabun Herbal Herbal Soap
22	Forum Kemitraan UMK Kemenkop - Smesco	Desty Windasari	Araya Healthy	DI Yogyakarta Yogyakarta	Essential Oil Herbal Obat Tradisional
23		Nasrin	CV Tri Utami Jaya	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Teh dari daun kelor Moringa Tea
24		Mayang Adelia Puspita	CV Fragrande Kreasi Alam	Bandung	Brand bath essential local Bath essential Local Brand
25		Tutut Ruwaiddah	Mutiara Lombok Waidah	NTB West Nusa Tenggara	Mutiara Pearl
26		Data Winata	Mavee Batik	DI Yogyakarta Yogyakarta	Kain Batik Batik
27		Mayang Adelia	CV Fragrande Kreasi Alam	Bandung	Wellness
28	Srikandi BUMN	Tjekiagus	Asya Collection	DI Yogyakarta Yogyakarta	Craft, Bag
29		Anggraeni Ekasari	Puri Kendedes	DKI Jakarta Jakarta	Dress Batik Batik Dress
30		Sabrina Siti Chodidjah	Sabrina Batik	DKI Jakarta Jakarta	Outer Batik Batik Outer

01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

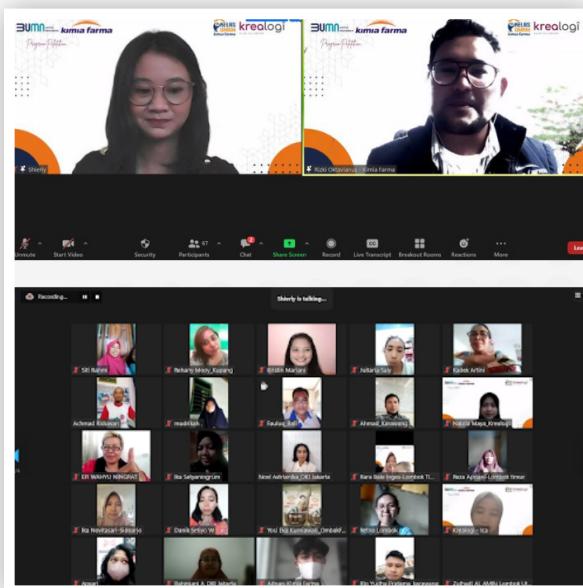
Kelas UMKM

MSME class



Kelas UMKM merupakan program pelatihan yang diberikan Kimia Farma kepada UMKM yang dilaksanakan dalam 4 Series dan dilaksanakan selama 4 hari dalam setiap series nya. Pelatihan ini bertemakan "Strategi Manajemen Rantai Pasok Usaha Secara Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM". UMKM yang mengikuti kelas UMKM ini juga berkesempatan untuk menjadi UMKM binaan Kimia Farma nantinya.

The UMKM class is a training program provided by Kimia Farma to MSMEs which is carried out in 4 series and for 4 days in each series. This training has the theme "Digital Business Supply Chain Management Strategy to Increase MSME Productivity". MSMEs taking part in this class also have the opportunity to later become Kimia Farma's MSME Fostered Partners.



Program pelatihan kepada UMKM melalui Kelas UMKM dilaksanakan dari bulan Juni 2022 hingga Oktober 2022 dengan berbagai tema pelatihan kepada UMKM dan mitra binaan Kimia Farma.

The training program for MSMEs through the MSME Class were held from June 2022 to October 2022 with various training themes for MSMEs and Kimia Farma's fostered partners.

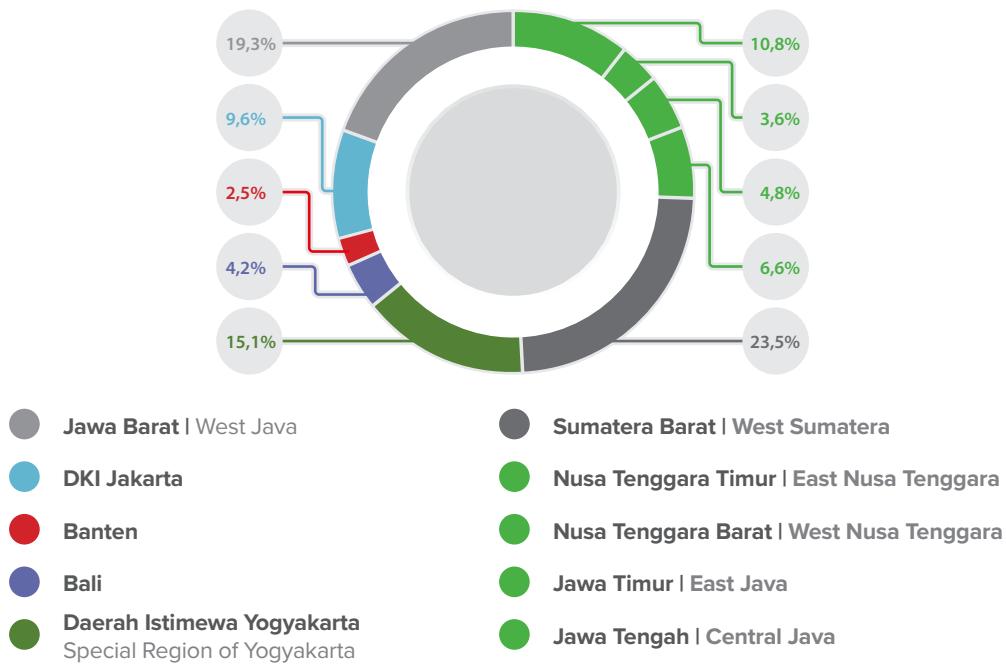
Jadwal Pelatihan Kelas UMK UMK Class Training Schedule

No	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Jumlah Kehadiran Training Schedule
1	27 Juni 2022 - 30 Juni 2022 June 27, 2022 – June 31, 2022	113
2	8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022 August 8, 2022 - August 11, 2022	147
3	5 September 2022 - 8 September 2022 September 5, 2022 – September 8, 2022	277
4	10 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022 October 10, 2022 - October 13, 2022	132
Total		669

Kelas UMKM Series 1

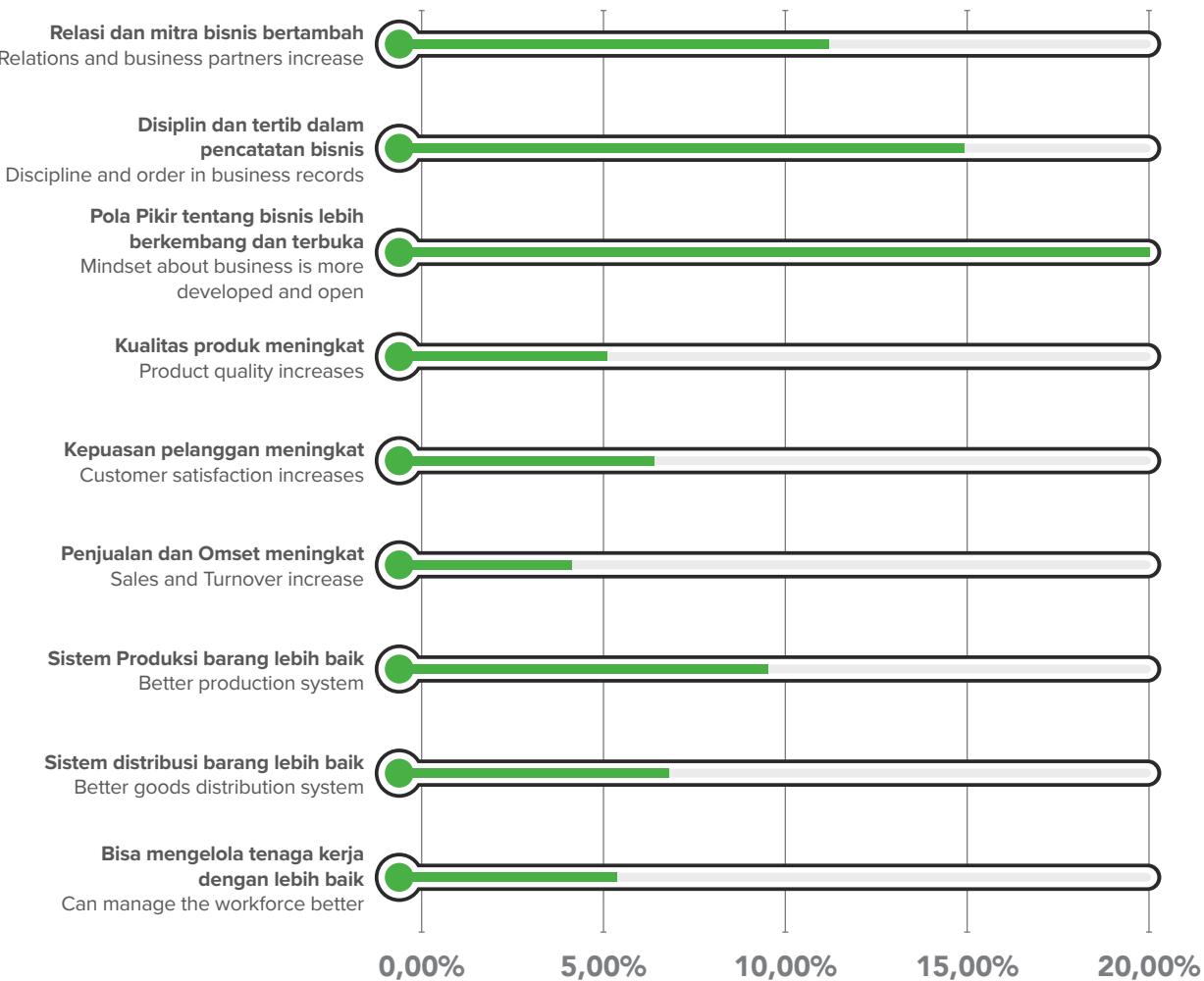
UMKM Class Series 1

Persebaran Wilayah Berdasarkan Provinsi Batch 1
Regional Distribution Based on Province Batch 1



Berdasarkan asal provinsinya, pada program pelatihan series 1, peserta yang berasal dari Nusa Tenggara Barat (NTB) mendominasi dengan persentase yang mencapai 23.5%. Besaran persentase disusul oleh Jawa Barat dengan 19.3%, Jawa Timur dengan 15.1%, dan Jawa Tengah dengan 10.8%. dengan jumlah peserta 205 yang masuk grup untuk dimentoring dan yang aktif hadir di zoom berjumlah 113 UMKM.

Based on the provincial origin, in series 1 training program, Participants from West Nusa Tenggara (NTB) dominated with a percentage of 23.5%. and followed by West Java with 19.3%, East Java with 15.1%, and Central Java with 10.8%. with a total of 205 participants who joined the group for mentoring and who were actively present at zoom totaling 113 MSMEs



Pada pelatihan series 1 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (27 Juni 2022 - 30 Juni) Tema yang dibahas yaitu :

5. Pentingnya Kolaborasi untuk UMK
6. Kemitraan (Komersil)
7. Catat Pesanan Secara Digital

Dalam program Kelas UMKM dimana telah berhasil merealisasikan output yang diberikan untuk peserta:

1. Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi UMKM secara internal dan eksternal;
2. Meningkatkan kesadaran mengenai jenis kemitraan dan bagaimana memastikan saling menguntungkan UMKM bagi kedua belah pihak;
3. Memperdalam praktik pencatatan digital dan meningkatkan kemampuan manajemen rantai pasok UMKM.

Untuk dampak dari pelatihan series 1 ini, setelah dilakukan survey dan analisa, manfaat yang dirasakan oleh peserta selama mengikuti pelatihan pada webinar series 1, paling besar dirasakan yaitu penambahan wawasan dan pola pikir bisnis lebih berkembang dan terbuka, yakni sebesar 19.83%. Selain itu peserta juga merasakan manfaat menjadi lebih disiplin dan tertib dalam melakukan pencatatan bisnis secara digital, yakni sebesar 15,70%.

The themes of the series 1 training held for 4 days (June 27, 2022 to June 30) were as follows:

1. The Importance of Collaboration for MSEs
2. Partnership (Commercial)
3. Record Orders Digitally

The MSME Class program has succeeded in realizing the following outputs given to participants:

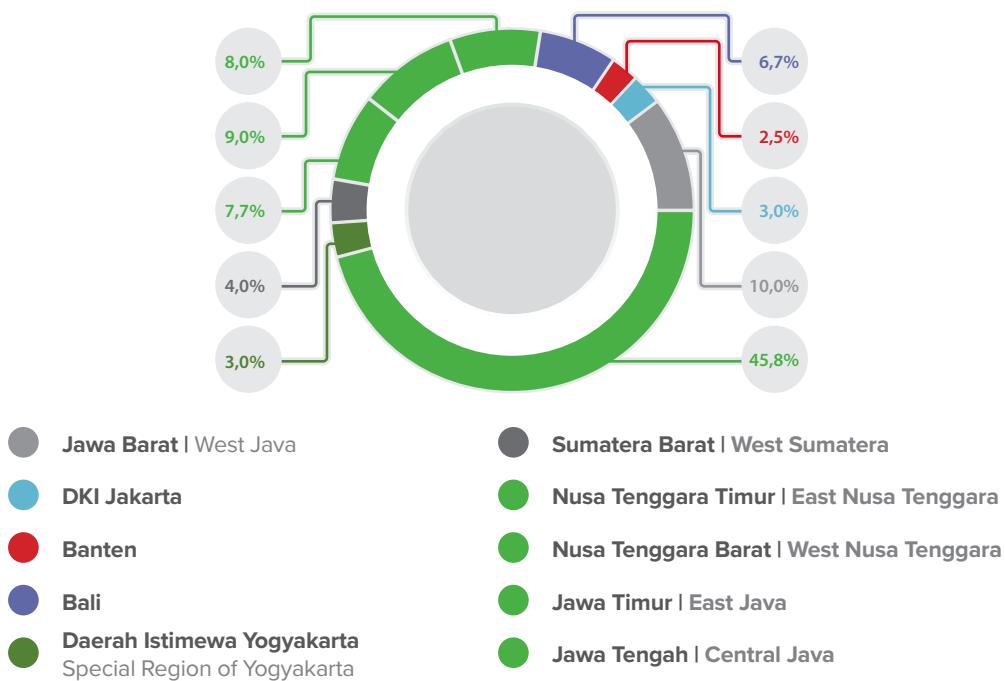
1. Strengthening collaboration and coordination of MSMEs internally and externally;
2. Increasing awareness about the types of partnership and how to ensure mutually beneficial MSMEs for both parties;
3. Extending digital record-keeping practices and improving MSME supply chain management capabilities.

As for the impact of this series 1 training, based on the survey and analysis, the greatest benefits participants admitted to obtain while attending the webinar training is the addition of insight and a more developed and open business mindset, with a percentage of 19.83%. Furthermore, participants also received the benefits of being more disciplined and orderly in recording business digitally, with a percentage of 15.70%.

Kelas UMKM Series 2

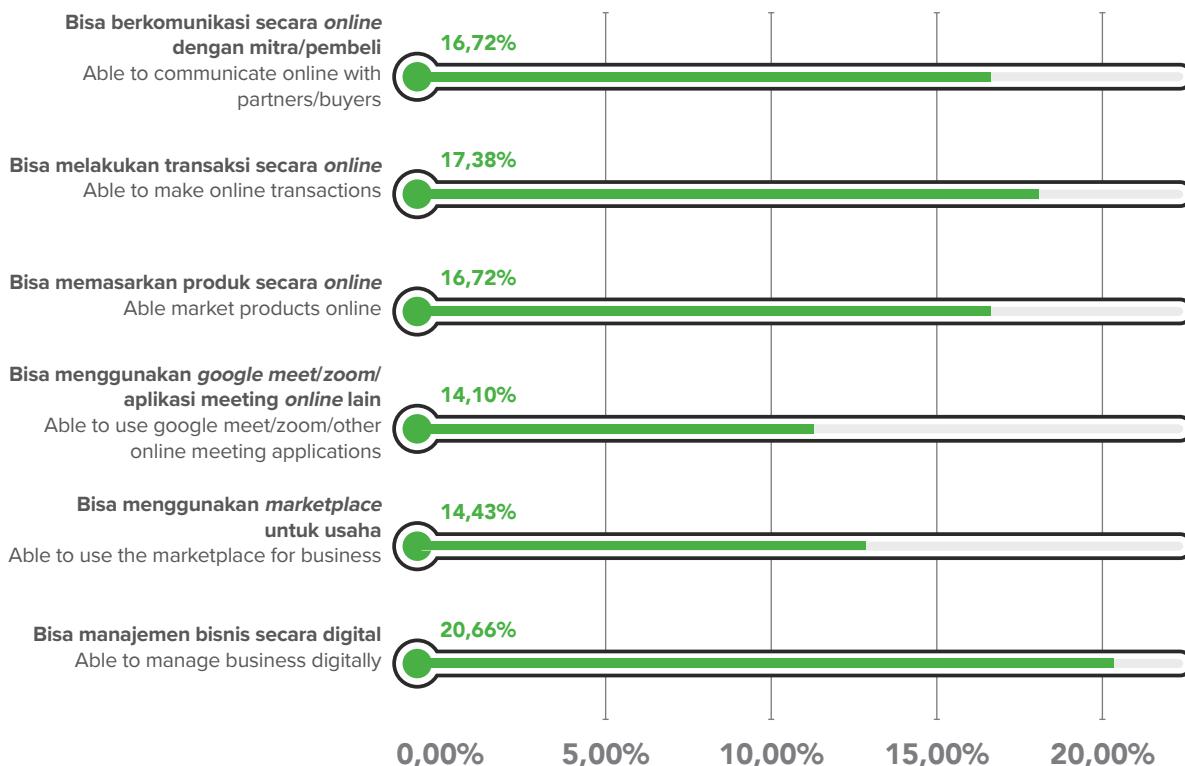
UMKM Class Series 2

Persebaran Wilayah Berdasarkan Provinsi Batch 2
Regional Distribution Based on Province Batch 2



Persebaran wilayah program series 2 berdasarkan asal provinsi, peserta dari Jawa Tengah mendominasi dengan persentase mencapai 45,8%. Sementara itu, persentase peserta yang berasal dari Jawa Barat menyusul dengan persentase 10%. Kemudian menyusul dengan provinsi-provinsi lainnya yang memiliki persentase yang bervariasi kurang dari 10%.

The distribution of the series 2 program areas was based on provincial origin, and this program was dominated by participants from Central Java with a percentage of 45.8%. Meanwhile, followed by West Java participants with a percentage of 10%, and then followed by other provinces with varying percentages of less than 10%.



Pada pelatihan series 2 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (8 Agustus 2022 - 11 Agustus 2022) Tema yang dibahas yaitu :

1. Perencanaan Produksi
2. Pengiriman
3. Catat Rencana Produksi secara Digital

Output yang diberikan untuk peserta :

1. Meningkatkan pemahaman UMKM dalam persiapan sebelum mulai produksi, dan memastikan UMK memenuhi tenggat waktu pemesanan;
2. Meningkatkan kesadaran tentang biaya pengiriman dan pentingnya penjadwalan untuk efisiensi;
3. Memperdalam praktik penggunaan aplikasi rantai pasok untuk membantu peningkatan kemampuan manajemen rantai pasok UMKM.

Untuk dampak dari pelatihan series 2 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, Para peserta mengalami perkembangan dari sisi pemahaman teknologi digital untuk menunjang aktivitas dan manajemen usaha. Setelah melakukan pelatihan peserta mengalami peningkatan paling tinggi terkait kemampuan manajemen bisnis secara digital yakni sebesar 20.66%. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan kemampuan melakukan transaksi secara online, yakni sebesar 17.38%.

The series 2 training was held for 4 days (August 8, 2022 to August 11, 2022) with the Themes discussed as follows:

1. Production Planning
2. Delivery
3. Production Plans Digitally Recording

Output for participants:

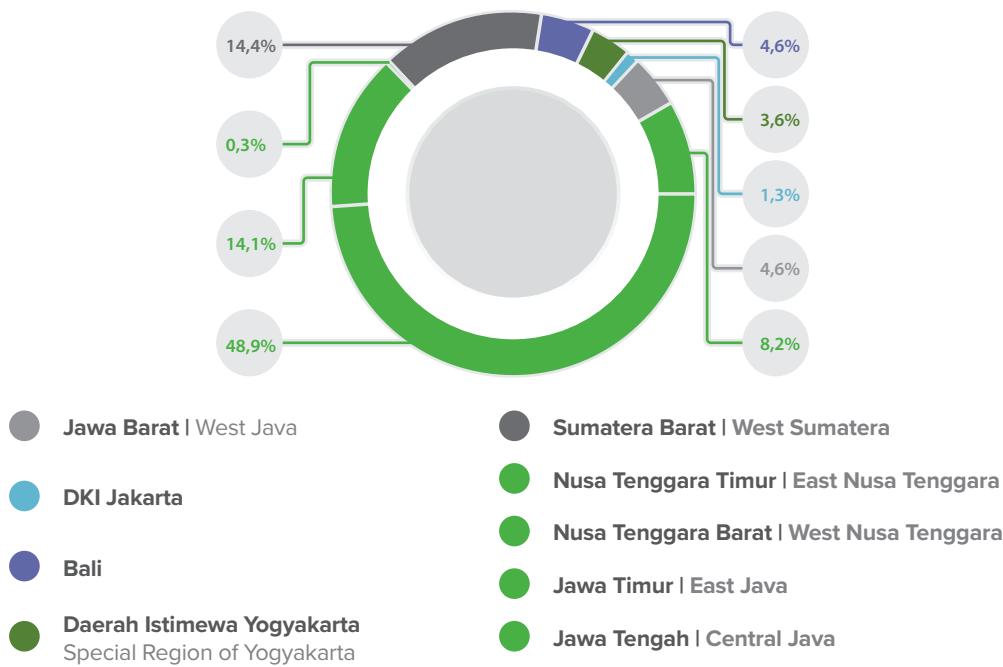
1. Increasing MSMEs' understanding in the preparation stage before starting production, and ensure MSEs meet order deadlines;
2. Raising awareness about delivery costs and the importance of scheduling for efficiency;
3. Deepening the practice of using supply chain applications to help improving MSME supply chain management capability.

As for the impact of the series 2 training, after conducting a survey and analysis, the participants demonstrated progress in terms of understanding digital technology to support business activities and management. After conducting the training, the participants performed their best skill in operating digital business management with a percentage of 20.66%. In addition, participants also managed to upgrade their ability to make transactions online, with a percentage of 17.38%.

Kelas UMKM Series 3

UMKM Class Series 3

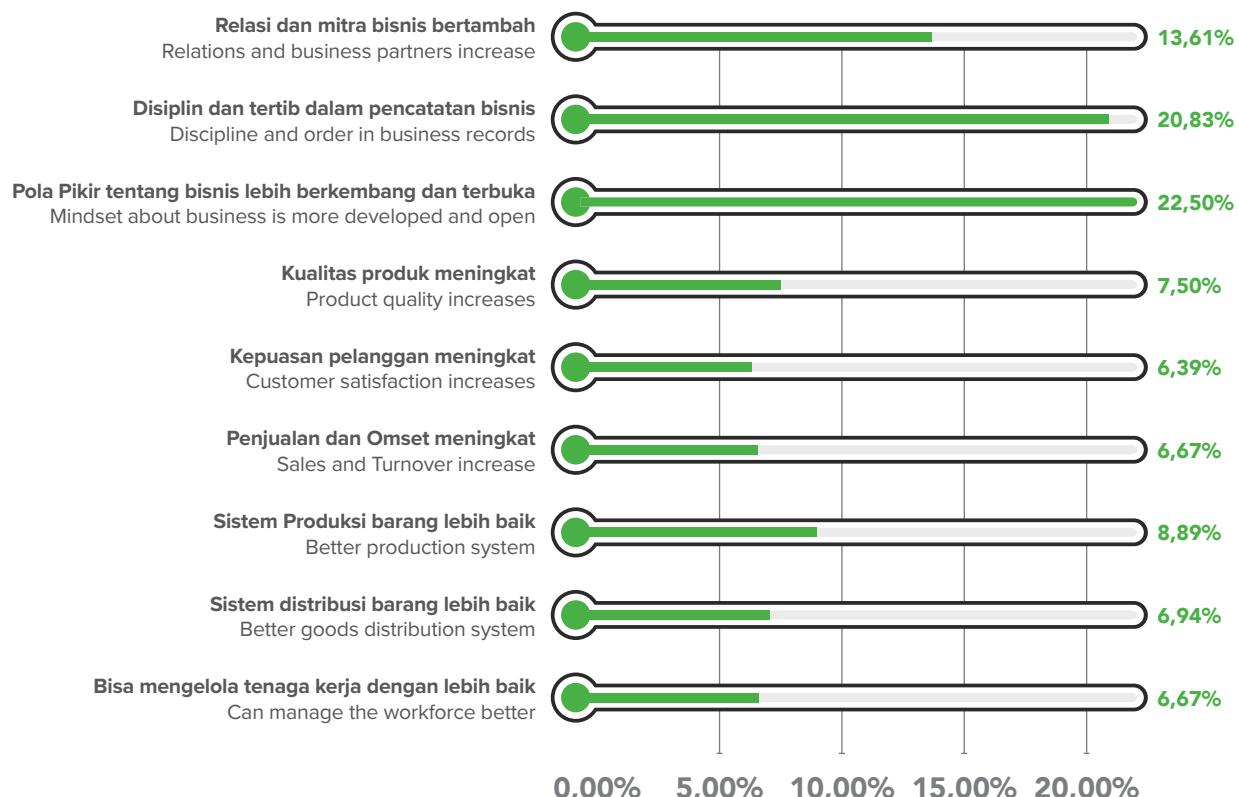
Persebaran Wilayah Berdasarkan Provinsi Batch 3
Regional Distribution Based on Province Batch 3



Persebaran peserta pelatihan series 3 berdasarkan asal provinsinya didominasi oleh peserta yang berasal dari Jawa Timur dengan persentase 48.9%. Provinsi Sumatera Barat menyusul dengan persentase peserta sebanyak 14% dan Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan persentase peserta sebanyak 14.1%. Sementara itu, provinsi-provinsi lainnya memiliki persentase kurang dari 10%.

The distribution of the series 2 program areas was based on provincial origin, and this program was dominated by participants from Central Java with a percentage of 45.8%. Meanwhile, followed by West Java participants with a percentage of 10%, and then followed by other provinces with varying percentages of less than 10%.

Manfaat Pelatihan Krealogi yang Dirsakan oleh Peserta Benefits of Creology Training Felt by Participants



Pada pelatihan series 3 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (5 September 2022 - 8 September 2022) tema yang dibahas yaitu:

1. Penentuan Harga Pokok
2. Pembayaran
3. Catat Keuangan Secara Digital

Output yang diberikan untuk peserta :

1. Memastikan UMK menghitung biaya aktual dan memperoleh margin yang sehat;
2. Menambah fleksibilitas terkait metode pembayaran yang menguntungkan bagi kedua belah pihak;
3. Meningkatkan praktik digital dalam aspek pencatatan keuangan.

Untuk dampak dari pelatihan series 3 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, manfaat yang dirasakan oleh peserta selama mengikuti pelatihan pada web series 3, paling besar dirasakan yaitu penambahan wawasan dan pola pikir bisnis lebih berkembang dan terbuka, yakni sebesar 22.38%. Selain itu peserta juga merasakan manfaat menjadi lebih disiplin dan tertib dalam melakukan pencatatan bisnis secara digital, yakni sebesar 18.31%.

The series 3 training was held for 4 days (September 5, 2022 - September 8, 2022) with the themes discussed as follows:

1. Determination of Cost of Goods
2. Payment
3. Digital Finance Administration

Outputs obtained by the participants are as follows:

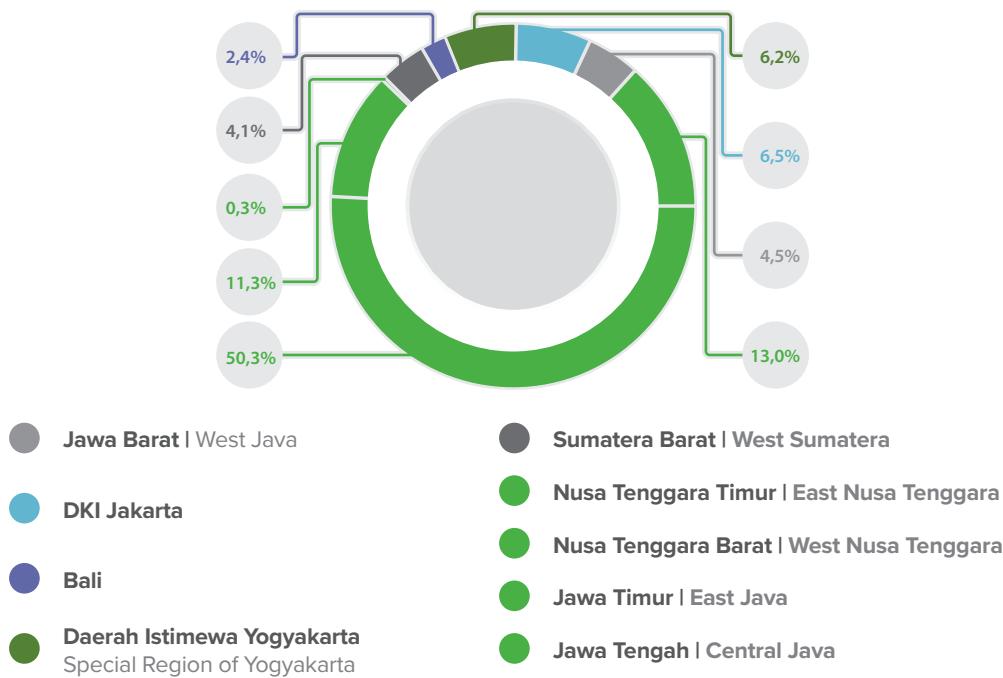
1. Making sure that MSEs calculate actual costs and obtain healthy margins;
2. Increasing flexibility regarding payment methods that benefit both parties;
3. Upgrading digital practices in the aspect of financial records.

As for this series 3 training impact, based on the survey and analysis conducted, the main benefit obtained by the participants during the series 3 training on web was the enhancing of insight and a more developed and open business mindset, with a percentage of 22.50%. Furthermore, the participants also felt the benefits of being more disciplined and orderly in recording business digitally, with a percentage of 20.83%.

Kelas UMKM Series 4

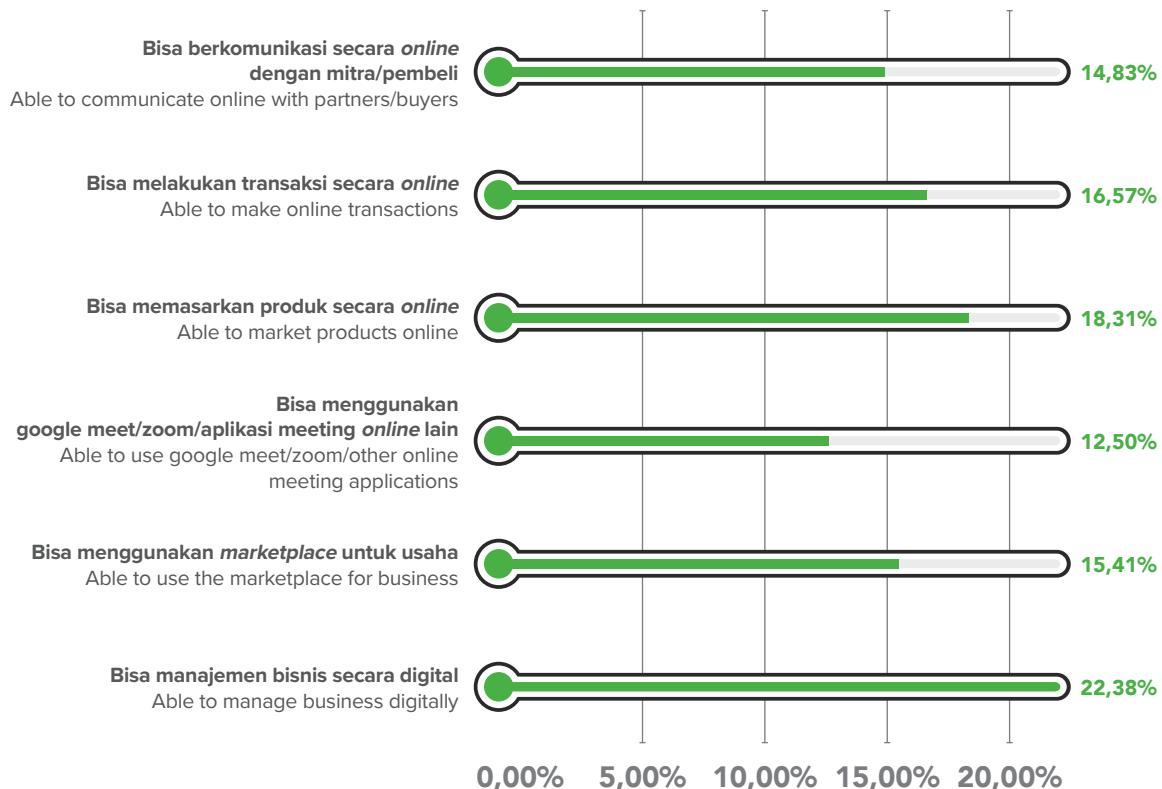
UMKM Class Series 4

Persebaran Wilayah Berdasarkan Provinsi Batch 4
Regional Distribution Based on Province Batch 4



Persebaran wilayah peserta series 4 berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa peserta yang berasal dari Jawa Timur mendominasi dengan persentase peserta sebanyak 50.3%. Persentase peserta yang berasal dari Jawa Tengah menyusul dengan persentase sebanyak 13% dan Nusa Tenggara Barat sebanyak 11.3%. Sementara itu, provinsi lainnya memiliki besaran persentase kurang dari 10%.

Distribution by province of series 3 training participants was dominated by participants from East Java with a percentage of 48.9%. and followed by West Sumatra Province with a participant percentage of 14.9% and West Nusa Tenggara (NTB) with a participant percentage of 14.1%. Meanwhile, other provinces have a percentage of less than 10%.



Pada pelatihan series 4 yang dilaksanakan selama 4 hari ini (10 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022) tema yang dibahas yaitu:

1. Kualitas Produk
2. Kemasan Produk
3. Manajemen Gudang Secara Digital

Output yang diberikan untuk peserta:

1. Meningkatkan kualitas produk UMKM;
2. Memastikan kemasan produk sesuai dengan produk sebenarnya dari sudut pandang *branding*, biaya dan keselamatan;
3. Meningkatkan praktik penggunaan aplikasi rantai pasok dalam fitur manajemen gudang.

Untuk dampak dari pelatihan series 4 ini, setelah dilakukan survei dan analisa, para peserta mengalami perkembangan dari sisi pemahaman teknologi digital untuk menunjang aktivitas dan manajemen usaha. Setelah melakukan pelatihan peserta mengalami peningkatan paling tinggi terkait kemampuan dapat manajemen bisnis secara digital yakni sebesar 22.38%. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan kemampuan memasarkan produk secara online melalui berbagai platform media sosial, yakni sebesar 18.31%.

The series 4 training was held for 4 days (October 10, 2022 to October 13, 2022) with the themes discussed were:

1. Product Quality
2. Product Packaging
3. Digital Warehouse Management

Output given to participants:

1. Improving the quality of MSME products;
2. Ensuring that product packaging matches the actual product from a branding, cost and safety standpoint;
3. Improving the practice of using supply chain applications in warehouse management feature.

As for the impact of this series 4 training, based on a survey and analysis conducted, the participants demonstrated development in terms of understanding digital technology to support business activities and management. After conducting the training, the largest improvement obtained by the participants was related to their ability to manage business digitally, with a percentage of 22.38%. In addition, participants also experienced an increase in their ability to market their products online through various social media platforms, with a percentage of 18.31%.

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

UMKM Academy 3.0



UMKM Academy merupakan salah satu bagian dari Program BISMA dari PT Kimia Farma untuk mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna memfasilitasi kemajuan pelaku UMKM hingga mencapai target naik kelas.

Program UMKM Academy yang telah dijalankan selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2020, 2021, dan pada tahun 2022 dicanangkan kembali program UMKM Academy 3.0 Tahun 2021 oleh Kimia Farma. Rangkaian kegiatan inkubator bisnis ini telah dilaksanakan dengan meliputi beberapa kegiatan secara bertahap yaitu *Action plan, Implementation, Evaluasi, Pengembangan* dan diakhiri dengan Penentuan naik kelas bagi setiap Mitra Binaan.

Selama Program Inkubasi telah dilakukan secara Intensif dan berkelanjutan dengan didampingi oleh Tim Fasilitator UMKM profesional untuk akseleksi pemenuhan naik kelas. Program UMKM Academy ini merupakan program pendampingan UMKM yang menitikberatkan pada upaya peningkatan daya saing dengan pendekatan aspek manajerial UMKM, dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan secara aktif mentor UMKM profesional. Mentor mentor tersebut bertugas memberikan pendampingan dan konsultasi agar para UMKM bisa naik kelas.

Tujuan dari Program UMKM Academy Kimia Farma 2022 ini sebagai wadah pembelajaran bagi UMKM, berkolaborasi dengan UMKM lainnya, meningkatkan strategi dalam perkembangan usahanya sehingga nantinya dapat naik kelas dan memiliki manajerial UMKM yang mapan. Beberapa pelatihan yang diberikan terdiri dari:

- Entrepreneur Mindset
- Business Model Canvas
- Knowing Your Competitor
- Digital Marketing – Sosmed & Market Place
- Consumer Behavior/Perilaku Konsumen
- Product Innovation/Inovasi Produk
- Brand Identity
- Strategi Digital Branding Untuk UMKM
- Customer Relationship Management
- CEO Talks
- Permodalan, Keuangan & Perpajakan UMKM
- Legalitas Usaha & Sertifikasi
- Product Photography

MSME Academy 3.0

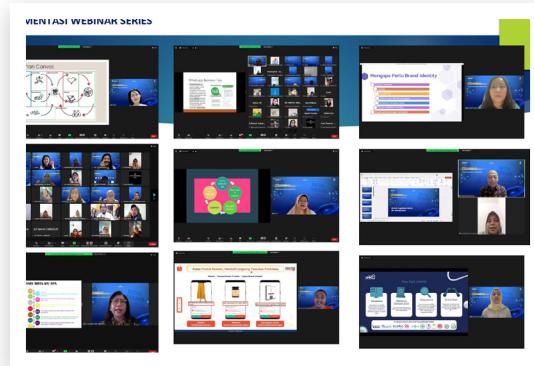
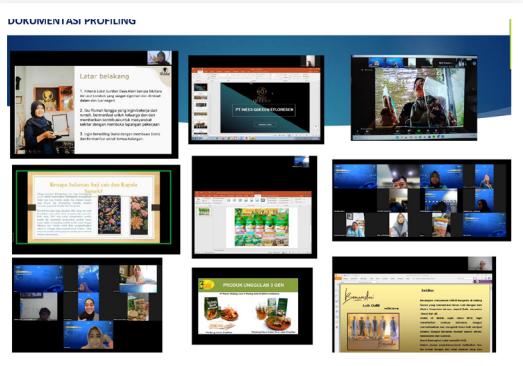
UMKM Academy is a part of BISMA Program from PT Kimia Farma to support Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in terms of facilitating the achievement of MSME players to reach higher target .

The UMKM Academy program has been implemented for 3 consecutive years since 2020, 2021, and the UMKM Academy 3.0 Year 2021 program was relaunched by Kimia Farma in 2022. This series of business incubator activities has been carried out by covering several activities in stages, namely the Action plan, Implementation, Evaluation, Development and ended with Determination of level upgrade for each Fostered Partner.

The Incubation Program has been intensively and continuously carried out by a professional MSME Facilitator Team to accelerate the upgrading requirement. The UMKM Academy program is an MSME mentoring program that focuses on efforts to increase competitiveness with an approach to the MSME managerial aspects, carried out intensively; continuously and actively by professional MSME mentors. These mentors were responsible for providing assistance and consultation so that MSMEs can upgrade their level.

The goal of Kimia Farma 2022 MSME Academy Program is as a learning platform for MSMEs, to create collaboration between MSMEs, to improve strategies in developing their business so that later they can upgrade their class and have an established MSME management. Some of the training provided are as follows:

- Entrepreneurial Mindset
- Business Model Canvas
- Knowing Your Competitors
- Digital Marketing – Social Media & Market Place
- Consumer Behavior
- Product Innovation
- Brand Identity
- Digital Branding Strategy for MSMEs
- Customer Relationship Management
- CEO Talks
- MSME Capital, Finance & Taxation
- Business Legality & Certification
- Product photography



Pada tahun 2022, peserta UMKM Academy berjumlah 40 UMKM dan dibagi menjadi 2 level yaitu :

1. Level Basic

Peserta UMKM Academy level *basic* ini, dikategorikan berdasarkan pencatatan keuangan yang masih sederhana, *brand identity* yang masih belum jelas, dan pemasaran *online* yang masih kurang serta dari aspek digitalisasi lainnya yang masih kurang. Pada UMKM Academy tahun 2022 ini jumlah UMKM level *basic* berjumlah 30 orang.

2. Level basic

Peserta UMKM Academy level *Intermediate* ini, dikategorikan berdasarkan aspek digitalisasi, *brand Identity*, pencatatan keuangan, serta pemasaran produk yang lebih baik dari level *basic* dan sudah *go digital*. Pada UMKM Academy tahun 2022 ini jumlah UMKM level *basic* berjumlah 10 orang.

In 2022, there were 40 MSME Academy participants divided into 2 levels as follows:

1. Basic level

Basic level MSME Academy participants were categorized based on their simple financial records performance, unclear brand identity and their lack of online marketing as well as from other aspects of digitalization that are still needed to be improved. There were 30 basic level participants In the 2022 UMKM Academy.

2. Intermediate Level

Intermediate level MSME Academy participants were categorized based on their digitization aspect, brand identity, financial records performance and product marketing that was better than the basic level participants and already go digital. There were 10 intermediate level participants in the 2022 UMKM Academy.

Peserta Level Basic

Basic Level Participants

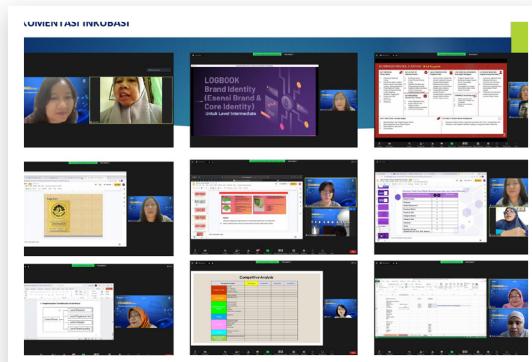
No	Nama Calon Mitra Binaan Name of Prospective Fostered Partner	Nama Usaha Business Name	Alamat Address	Daerah Place	Kategori Usaha Business Category
1	Lusiana Pujining Rahayu	Keripik Pisang Petra - Lampung	RT 002/004, Kel, Lumbirejo, Kec, Negeri Katon, Kota Pesawaran, Lampung	Lampung - Sumatera Selatan Lampung – South Sumatera	Kuliner Culinary
2	Anindita Gayatri	CV Harmoni Multi Usaha	Komp, Taman harmoni Blok C No,5 B, Pondok Cabe Udiq, Pamulang, Tangerang Selatan	Pamulang - Tangerang Selatan Pamulang – South Tangerang	Wellness
3	Santi Wijaya Hesti Utami	Yoga Djaya	Suryoputran pb3/68 Yogyakarta 55131	Kota Yogyakarta – DIY Yogyakarta	Wellness
4	Desty Windasari	Araya Healthy	Kutan RT 02, Jatirejo, Lendah, Kabupaten Kulonprogo, Istimewa Yogyakarta 55663	Kulon Progo – DIY Kulon Progo – Yogyakarta	Wellness
5	Lia luzia	Siomay Juragan - Jaksel	Jl, Jambu 2 dalam No, 75 RT,10/02, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan	Jagakarsa - Jakarta Selatan Jagakarsa -South Jakarta	Kuliner Culinary
6	R Ike Nopelly	Jofandesign - Bandung	Jl Sriwijaya V No, 38, RT 02/10, Cigereleng, Regol, Bandung, Jawa Barat	Bandung - Jawa Barat Bandung – West Java	Fashion

Peserta Level Basic
Basic Level Participants

No	Nama Calon Mitra Binaan Name of Prospective Fostered Partner	Nama Usaha Business Name	Alamat Address	Daerah Place	Kategori Usaha Business Category
7	Sri Eva Juliana	Zaynhouse - Bandung	Jl Babakan Cihapit IV No,199 RT,08/06, Pasir Layung, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat	Bandung - Jawa Barat Bandung – West Java	Fashion
8	Nano Supriyatno	Keripik dan Kerupuk "Ieu Basreng Onni" – Bandung "Ieu Basreng Onni" Chips and Crackers, Bandung	Jl Sukamaju Gondangdia Residense 2 Blok N 10, RT 05/07, Cipadung Kulon, Panyileukan, Bandung	Bandung - Jawa Barat Bandung – West Java	Kuliner
9	Siti Astuti Triningdyah	Minuman Kesehatan Suryaniel Suryaniel Healthy Drink	Jl Guntur Sari II/25 RT,03/04 Turangga, Lengkong, Bandung, Jawa Barat	Bandung - Jawa Barat Bandung – West Java	Wellness
10	Indra Gunawan	Mahajani	Jl Cibuntu Selatan RT 06/07 Warung Muncang, Bandung Kulon, Bandung, Jawa Barat	Bandung - Jawa Barat Bandung – West Java	Kuliner Culinary
11	Yeyet Sulasiyati	Jahe Merah Instan & JaheKopi (UHEKO) – Kuningan	Jl RE Martadinata RT 16/03, Blok Puhun, Desa Ancaran, Kuningan, Jawa Barat	Kuningan - Jawa Barat Kuningan – West Java	Wellness
12	Nasruddin	Madu Mahkota Jaya - Kuninigan	Desa Widasari Blok Manis RT,03/01, Kramatmulya, Kab, Kuningan RT 03/01, Kel, Widasari, kec, Kramatmulya, Kuningan, Jawa Barat	Kuningan - Jawa Barat Kuningan – West Java	Wellness
13	Elisa Anggraeni	D'Lizfood Borobudur	Petung Kidul RT 1/1, Petung, Pakis, Magelang, Jawa Timur	Magelang - Jawa Tengah Magelang – Central Java	Wellness
14	Surahminingsih Rahayu	Sugacco/Sinabel - Purbalingga	Jl S Parman RT 2/4, Banjar, Purbalingga, Jawa Tengah	Purbalingga - Jawa Tengah Purbalingga - Central Java	Wellness
15	Nurchayati	Oemah Rempah – Tegal	Jalan kamboja no 18 rt 2 rw 2 kejambon kota tegal	Tegal - Jawa Tengah Tegal – Central Java	Wellness
16	Dyah Retno Nilawati	Kreasi Nila	JL Bhayangkari, Desa Kenongo RT,12/04, Juwet Kenongo, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur	Sidoarjo - Jawa Timur Sidoarjo – East Java	Kriya Craft
17	Seniwati	Ines Queen's - Jawa Timur	Perum Mahkota Raya Rengganis Blok 12-7, Antirogo, Sumbersari, Jember, Jawa Timur	Jember - Jawa Timur Jember – East Java	Kuliner Culinary
18	Hindun Istanti	UD Mayla Jaya – Malang	Jl Sanan No,25 RT,10/15, Kel, Blimbing, Kec, Purwantoro, Kota Malang, Jawa Timur	Malang - Jawa Timur Malang – East Java	Kuliner Culinary
19	Ai Rose	Family Sejahtera	Jl, Pelabuhan Tanjung Perak No,37 RT 06/01, Bakalan Krajan, Sukun, Malang, Jawa Timur	Malang - Jawa Timur Malang – East Java	Kuliner Culinary
20	Mohammad Henalton	PT Matuz Herbal Indonesia	Jl, Terusan Wisnuwardhana No, 5 Mangliawan, Pakis, Kab, Malang	Malang - Jawa Timur Malang – East Java	Wellness

Peserta Level Basic
Basic Level Participants

No	Nama Calon Mitra Binaan Name of Prospective Fostered Partner	Nama Usaha Business Name	Alamat Address	Daerah Place	Kategori Usaha Business Category
21	Abdul Azis Adam Maulida	CV RAJ Organik Malang	Ketapang Gg IIB No,21 RT,19/2, Suko, Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur	Malang - Jawa Timur Malang – East Java	Wellness
22	Muhibah fatati al mujtahidi	Satuherbal	Pesona Alam Gununganyar II Blok F6 No,44 RT,04/08, Gunung Anyar, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur	Surabaya - Jawa Timur Surabaya – East Java	Wellness
23	Agung danang irawan	Krupuk Agung	Gondosuli Rt.03 Kel.Sriharjo Kec. Imogiri Kab.Bantul - D.I Yogyakarta	Kab. Bantul Regency	Perdagangan Trading
24	Nur Habibah	CV.Arsy Mulia Tama	Kerto Rt.09/08 Desa Pleret Kec. Pleret - Kab.Bantul, D.I Yogyakarta	Kab. Bantul Regency	Perdagangan Trading
25	Nurhayatiningsih	Angkringan Herbal Bu Nuning	Barongan Rt.02/00 Sumberagung Kec. Jetis - Kab.Bantul, D.I Yogyakarta	Kab. Bantul Regency	Perdagangan Trading
26	Veronica Diana Asmarawardani	Mba Din - Minuman Tradisional	Ngentak 05 Bangunjiwo, Kasihan Kab. Bantul - D.I Yogyakarta	Kab. Bantul Regency	Perdagangan Trading
27	Lailina Zarmi Putri, S.Pd	Santiang Bakery Riak Manapi	Sigiran, Desa Tanjung Sani Maninjau Kec. Tanjung Raya - Kabupaten Agam	Kabupaten Agam	Kriya Craft
28	Data winata	Anggrek Tenun	Keloka Kel.Batuaji Kec.Praya Barat Kab. Lombok Tengah - NTB	Lombok Tengah	Perdagangan Trading
29	Muhamad Taufik	Rumah Tempequ	Jl.Duren I No. 27 Rt.01/09 Parung Bingung Kec.Pancoran Mas - Depok	Depok	Perdagangan Trading
30	rindang matoati	Rendang Indang	Greenland Forest Hills Residence Blok A7N0.3A Rt.01/08 Sempitla Kota Bogor 16310	Kabupaten Bogor	Perdagangan Trading



Peserta Level Intermediate
Intermediate Level Participants

No	Nama Calon Mitra Binaan Name of Prospective Fostered Partner	Nama Usaha Business Name	Alamat Address	Daerah Place	Jenis Usaha Business Category
1	Bahtiar	Galery Mutiara Nabil Shop	JL. Sultan Salahudin Lingkungan Bendega Kel. Tanjung Karang, Mataram Mendega Kec. Sekarbelia, Mataram		Kriya Craft
2	Mayang adelia pusrita	CV Fragrande Kreasi Alami	Jl.Batik Rucita No.14 Sukaluyu Cibeunying Kaler - Bandung	Kota Bandung Bandung	Wellness

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

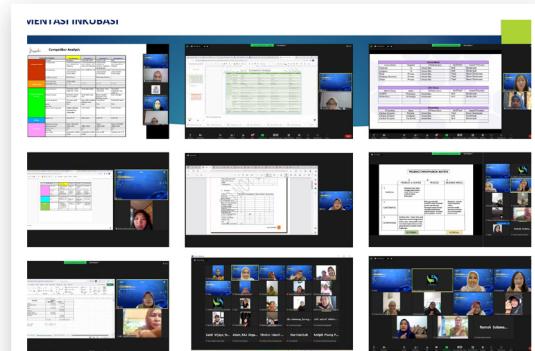
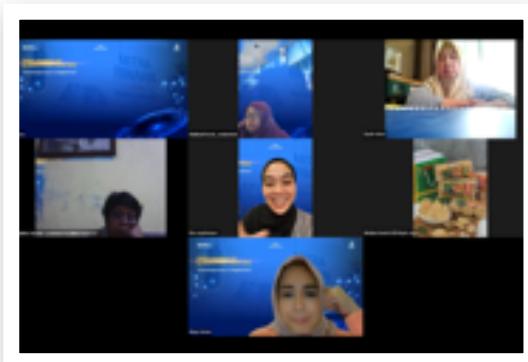
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

Peserta Level Intermediate Intermediate Level Participants

No	Nama Calon Mitra Binaan Name of Prospective Fostered Partner	Nama Usaha Business Name	Alamat Address	Daerah Place	Jenis Usaha Business Category
3	DRA. Eniel Laraswati	Elwe Fashion Craft	JL. Veteran No. 15d - 151 Pandeyan Kec. Umbul Harjo, Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta	Fashion
4	Resky Noviana Effendi, SE	Yasmin Butik Batik	Jl.Nagan Lor 64 Rt.001/001 Kel. KadipatenKec.Kraton - Kota Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta	Fashion
5	Lusi Ekawati	Benang Lusi	Jl.Mangunegaran Kidul 17 Rt.72 Kec. Kraton - Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta	Fashion
6	Tutut Ruwaiddah	Mutiara Lombok Waidah	Jl.Majapahit No.2B Pagesangan 082237948695	Kota Mataram Mataram	Kriya Craft
7	Raesya Restia Freszha	Chacha Sulaman Kota Gadang	Jl.Rohana Kudus Jorong Koto Gadang Kec.IV Koto 26616 Kab.Agam - Bukittinggi	Kab. Agam Agam	Kriya Craft
8	Nandia Raseki	Rumah Sulaman Nandia	Jl.Binuang Depan SDN 14 Lambah Sianok.Sianok 6 Suku Kec.IV Koto 21616 Kab.Agam	Kabupaten Agam Agam	Kriya Craft
9	Efi Yuliani	Wahyu Ningrat	Jl.Datuk Malik Ibrahim No.6 Rt.003/001 Panderejo - Banyuwangi 68415	Banyuwangi Banyuwangi	Wellness
10	Ajeng Riani	Raditha Collection	Aneka Elok Blok G1/30 RT. 014/009 Cakung - Jakarta Timur	Jakarta Timur East Jakarta	Fashion

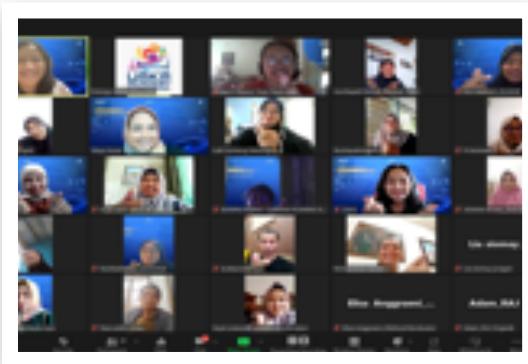


Di tahun 2022, melalui Program UMKM Academy 3.0 by Kimia Farma, Mitra Binaan Kimia Farma berhasil menaikkan kualitas produksinya dan telah menaikkan omzet penjualan rata-rata 3,8 % selama mengikutinya program 4 bulan dan mengimplementasikan semua dari ilmu yang mereka dapat. Diharapkan lepas program ini UMKM binaan tetap mempraktekkan ilmu yang diterima agar pendapatan selalu meningkat. Berikut Rekapan omset per wilayahnya :

In 2022, through the UMKM Academy 3.0 Program by Kimia Farma, Kimia Farma's Foster Partners have succeeded in increasing the quality of their production and have increased sales turnover by an average of 3.8% after participating in the 4-month program and implementing all of the knowledge they have learned. It is hoped that after this program, the fostered MSMEs will continue to practice the knowledge they have received so that their income will always increase. The following is a summary of turnover per region:

Provinsi Provinsi	Omset Sebelum Omset Sebelum	Omset Sesudah Omset Sesudah
Banten	49,000,000	98,725,000
DI Yogyakarta	1,749,900,000	2,372,900,000
DKI Jakarta	482,000,000	1,694,488,000
Jawa Barat Jawa Barat	1,498,529,674	3,505,526,378

Provinsi Provinsi	Omset Sebelum Omset Sebelum	Omset Sesudah Omset Sesudah
Jawa Tengah Jawa Tengah	10,000,000	8,000,000
Jawa Timur Jawa Timur	2,898,003,500	2,302,687,000
NTB NTB	1,028,800,000	2,401,416,675
Sumatera Barat Sumatera Barat	529,650,000	909,000,000
Grand Total	8,245,883,174	13,292,743,053



Selain program UMKM Academy juga terdapat program pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM mitra binaan. Pendampingan dengan memberikan pelatihan hingga fasilitasi sertifikasi halal ini diberikan kepada UMKM Binaan agar mendapat kepercayaan dari konsumen dan bisa mendorong peningkatan omset bagi UMKM binaan tersebut. Berikut daftar UMKM binaan yang difasilitasi halal:

In addition to the UMKM Academy program, there is also a halal certification assistance program for fostered MSME partners. Assistance by providing training and facilitating halal certification is provided to the fostered MSMEs in order to gain the trust of consumers and encourage an increase in turnover for the fostered MSMEs. The following is a list of fostered MSMEs that obtained halal facilitation:

No	Nama Umkm Name of MSME	Nama Usaha Name of Business	Produk Product	Alamat Lengkap Address
1	Veronica Diana Asmarawardani	Mba Din - Minuman Tradisional	Minuman Tradisional Traditional beverages	Ngentak 05 Bangunjiwo, Kasihan, Kab.Bantul - D.I Yogyakarta
2	Nur Habibah	CV Arsy Mulia Tama	Minuman Jahe Ginger beverages	Kerto Rt 09/08 Desa Pleret, Kec. Pleret, Kab. Bantul - Di Yogyakarta
3	Rusmini	Bunga Rosa	Produk Bakeri Bakery Product	Gb Sukamulia Tengah Suela Daya Suela
4	Nurhayatiningsih	Angkringan Herbal Bu Nuning	Makanan Ringan (Keripik) Chips	Barongan Rt 02/00 Sumberagung, Kec.Jetis, Kab. Bantul - Di Yogyakarta
5	Sumirah	Aneka Cemilan Yu Sum	Makanan Ringan (Keripik) Chips	Jl. Paris Km 21 Kel. Sidomulyo, Kec. Bambang Lipuro - Kab.Bantul - Di Yogyakarta / Turi Sidomulyo Bambangipuro Bantul Rt 07/34, Kel. Sidomulyo, Kec. Bambangipuro, Kota Bantul - Di Yogyakarta 55764
6	Saliyem	Ngombe Jamu Bu Saliyem	Jamu (Beras Kencur, Kunyit Asam, Pon Pon) Herbal (Rice Kencur, Turmeric Tamarind, Pon Pon)	Kebun Mangga Rt12/Rw02, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12230 Dki Jakarta, Indonesia

No	Nama Umkm Name of MSME	Nama Usaha Name of Business	Produk Product	Alamat Lengkap Address
7	Marlangen Perwitasari	Sambel Hellyeah	Sambal	Jl. Kecapi Hijau No. 15 Rt. 02/01 Kel. Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi 17415
8	Nur Aini Khoirunnisa	2A	Kopi Jahe Soya	Jl. Melati 1 No. 226 Btn Rembiga Selaparang Mataran
9	Arik Kusumawati	Dapoer Miemie	Brownies	Jl.Sawojajar Gang 13 No.27 Rt01/03Kec. Kedungkandang - Kota Malang
10	Widdia Rahmi	Karupuak Taleh Abah	Makanan Ringan (Keripik) Chips	Sungai Lamak Jorong Sungai Cubadak, Kab Agam, Sumatera Barat
11	Fauria	Lauk Krispi Mak Fau	Ikan dan Pengolahan Ikan Fish and Processed Fish	Jl. Mesjid Darul Falah, Gang H. Jimin Rt. 08/02 No. 073 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
12	H. Moh. Najamudin	Kupi Tujak Lombok	Minuman (Kopi) Beverages (Coffee)	Jl. Pejanggik No. 54C, Cakra Rt. 01/18 Karang Jangkong, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
13	Tri Setiorini	Dapur Syadzwina	Produk Bakeri Bakery Product	Jl. Garuda No. 20 Rt. 001/001, Kel. Lempeh, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa
14	Yosi Eka Kurniawati	Ud Ombak Bersatu	Minuman Instan Instant Drinks	Ombak, Kel. Bonjeruk Kec. Jonggat, Kota Praya - Lombok Tengah
15	Elisabeth Suberti	Sumber Berkah Sirup Jahe	Minuman Jahe Ginger Beverages	Sorowajan Lama Rt. 10/11 Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul
16	Francisca Panti Kostariarti	Rumah Kerja Parahita	Minuman Jahe Ginger Beverages	Surokerten Rt 03/03 Selomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman - Di Yogyakarta 55571 / Sayidan Gm 2/63 Rt 12/4, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta 55121
17	Indah Fitri Agustina	Pempek Lemak Nihan	Pempek	Indomart Tugu Batu Jl. Muchtar Raya Rt. 003/015 Kel. Bedahan, Kec. Sawangan, Depok
18	Nanik Setyowati	Rahayu Vilian	Produk Bakeri Bakery Products	Jl. Terusan Ijen No. 24 Lt. 3 Ps. Rakyat Bareng, Kec. Klojen, Kota Malang
19	Embriana Dinar	Fusena Coffee	Kopi Coffee	Perum Bekasi Regensi 2 Blok Ee 6/16 Rt003/Rw018, Kel. Wanasaki, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
20	Sherly Igarsia	Natarule Honey	Madu Honey	Jl.Guntur 4 Blok B7 No.1 Kayuringin, Bekasi Selatan - Kota Bekasi
21	Rina Dewi Andayani	Amino's	Minuman Olahan Processed Beverages	Jl. Teratai Putih 1, Gg.11 no. 12 rt.01 rw.04
22	Tri Suci Ramadhani	Mamayo_Mayo	Kopi Coffee	Jln pinang 2, perumahan grand cinere B3
23	Elvi Romayanti	Namina's Kitchen	Produk Bakeri Balerly Products	Jln benda 2 no 40 Ciganjur Jagakarsa Jaksel rt004 RW 01
24	Yanti Amaliyah	Dapur Amyra	Kripik Chips	Jl.sungai brantas no.225 semper barat-jakarta utara
25	Peter Wijayanto	Palem Mustika	Minuman (Jamu dll) Healthy drinks (Herbal, etc)	Kesehatan Perkantoran Tomang Tol Raya Blok A.I/50Kebon Jeruk - Jakarta Barat

Pada tahun 2022 telah terealisasi sertifikasi halal untuk satu UMKM binaan dan dalam progres fasilitasi sertifikasi halal berjumlah 24 UMKM binaan dimana program tersebut dimulai pada triwulan tiga pada tahun 2022.

In 2022, halal certification was obtained by 1 fostered MSME, while halal certifications for 24 fostered MSMEs were in progress with the program started in the third quarter of 2022.

PROGRAM CREATING SHARED VALUE

Sebagai bagian dari strategi Kimia Farma untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif serta untuk mendukung proses bisnis Kimia Farma yang secara bersamaan dapat meningkatkan dampak positif bagi kelestarian lingkungan untuk menuju perwujudan Green Industry, meningkatkan sumbangsih terbaik untuk masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan karyawan serta meningkatkan layanan terbaik kepada pelanggan.

Di tahun 2022, Kimia Farma telah melaksanakan program TJSI dengan pendekatan Creating Shared Value (CSV), dimana dari jumlah yang telah dianggarkan sebesar Rp1.100.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp937.132.289,- dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Anggaran dan Realisasi Program CSV serta Nilai Manfaat yang Dihasilkan Tahun 2022
CSV Program Budget and Realization and Benefit Value Generated in 2022

Program	Anggaran 2022 2022 Budget (Rp)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp)	Nilai Manfaat Benefit Value
Beasiswa Project Camp (BASECAMP) Project Camp Social Scholarship (BASECAMP)	600.000.000	511.163.066	<ul style="list-style-type: none"> • 30 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa • Dipilih 5 mahasiswa magang kerja di Kimia Farma • 30 students received scholarships • Selected 5 internship students at Kimia Farma
Bina Industri Desa (BID) - Olah Limbah Atsiri (OLIS) Center Village Industry Development (BID) - Essential Waste Management (OLIS) Center	500.000.000	425.969.222	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan tanaman nilam (minyak atsiri) untuk PT SIL (anak usaha Kimia Farma) digunakan untuk produksi produk Selensia (essential oil) dari 7 kelompok tani hingga 2022 Rp1.783.637.033,- • Nilai SROI program pengolahan limbah atsiri 1,67 • The sale of patchouli plants (essential oil) for PT SIL (Kimia Farma subsidiary) used for the production of selensia products (essential oil) from 7 farmer groups up to 2022 amounted to Rp1,783,637,033,- • The SROI value of the essential waste treatment program was 1.67
Scale Up SME Business Program	830.000.000	735.240.438	Sejumlah 5 UMKM dalam proses registrasi rantai pasok Kimia Farma 5 MSMEs in Kimia Farma supply chain registration process
Jumlah Total	1.930.000.000	1.672.372.726	

Berikut ini adalah penjelasan terkait program CSV yang dilakukan oleh Kimia Farma di sepanjang tahun 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Uraian terkait program CSV Kimia Farma, yang meliputi:

CREATING SHARED VALUE PROGRAM

This program is a part of Kimia Farma's strategy to increase competitive values and support Kimia Farma's business processes which can simultaneously increase a positive impact on environmental sustainability towards realizing Green Industry, increase its best contribution to the community, improve employee welfare and safety, and improve the best service to customers.

In 2022, Kimia Farma implemented TJSI program with Creating Shared Value (CSV) approach. From the budgeted amount of Rp1,100,000,000, Rp937,132,289 has been used for this program with details as shown in the table below .

The following is an explanation regarding the CSV program carried out by Kimia Farma throughout 2022.

Description regarding the Kimia Farma CSV program, including:

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Beasiswa Social Project Camp (BASECAMP)



Program Beasiswa Social Project Camp (BASECAMP) merupakan program beasiswa bagi mahasiswa terbaik dari berbagai jurusan, khususnya farmasi dalam bentuk dana pendidikan dan coaching program community development. Selain memberikan dana pendidikan, penerima beasiswa juga diberikan dana bantuan untuk mengimplementasikan project sosial mereka di sekitar kampus dan juga mendapatkan pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka baik secara akademik maupun secara softskill baik itu dalam berorganisasi dan community development.

Program ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan No. 4 terkait upaya upaya menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, dengan target capaian yang berada di poin 4.3 upaya menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas, dengan indikator capaian poin 4.3.1 yaitu tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir menurut jenis kelamin.

Tujuan lain dalam pelaksanaan program adalah untuk mendorong dan turut mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, cinta pada tanah air, nusa dan bangsa.

Beasiswa Social Project Camp (BASECAMP) or Social Project Camp Scholarship

The Social Project Camp Scholarship Program (BASECAMP) is a scholarship program aimed for the best students from various majors, especially pharmacy in the form of education funds and coaching of community development programs. Apart from providing education funds, the scholarship recipients are also given donations to implement their social projects around the campus and also receive training. This program aims to improve their competence not only academically and but also in terms of soft skills both in organization and community development.

This program is in accordance with sustainable development goals No. 4 related to efforts to ensure inclusive and equitable quality education and to increase lifelong learning opportunities for all, with the achievement targets at point 4.3 efforts to guarantee equal access for all women and men, toward technical, vocational and higher education, including universities, which are affordable and of good quality, with the achievement indicator point 4.3.1 namely the participation rate of youth and adults in formal and non-formal education and training in the last 12 months by gender.

Another goal in implementing the program is to encourage and participate in preparing students to become graduates who have integrity, have a national perspective, love their country and nation.

Timeline Program BASECAMP

Timeline Program BASECAMP

#1

Tunjangan Beasiswa Regular
Tunjangan Beasiswa Regular

#2

Program Pembinaan
Program Pembinaan

#3

Implementasi Social Project
Implementasi Social Project

#4

Internship di Kimia Farma
Internship di Kimia Farma

Dari periode pertama, Program BASECAMP menghasilkan 5 mahasiswa yang melakukan *internship* di Kimia Farma Pusat selama bulan Januari-April 2021. *Impact* untuk perusahaan yaitu mendapatkan talent unggul dan memiliki *skill* dan kompetensi lebih untuk dijadikan karyawan dan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan Kimia Farma.

Sebelum melaksanakan implementasi *project sosial*, para penerima beasiswa diberikan pelatihan (*camp*) mengenai *community development*, *leadership skill*, *public speaking*, dan lainnya. Setelah itu para penerima beasiswa melaksanakan *project pengembangan masyarakat* di wilayah kampusnya.



Di tahun 2022, program ini memasuki periode ke-2 yang mana program telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Sehingga saat ini, program diberi nama "Program Beasiswa Social Project Camp (BASECAMP) Batch 2.0" untuk periode tahun 2021–2023. Pada batch 2 terdapat 30 mahasiswa yang berasal dari 11 Perguruan Tinggi Negeri di seluruh Indonesia.

From the first period, the result of the BASECAMP Program was 5 students who did internships at Kimia Farma Headquarter during January-April 2021. The impact for the Company was to provide superior talent with more skills and competencies to become employees and be able to contribute in advancing Kimia Farma.

Prior to carry out social projects implementation, scholarship recipients are given training (*camp*) on community development, leadership skills, public speaking, and others. After that, the scholarship recipients carry out a community development project in their campus area.



This program entered its 2nd period in 2022 as the program has been implemented since 2019. So, currently, the program is named "Social Project Camp Scholarship Program (BASECAMP) Batch 2.0" for the period of 2021-2023. In batch 2, there were 30 students from 11 State Universities throughout Indonesia.

Jumlah Penerima Beasiswa berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri
Number of Scholarship Recipients based on State Universities

No	Perguruan Tinggi Negeri State University	Jumlah Mahasiswa Beasiswa Number of Scholarship Students
1	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology	1
2	Universitas Brawijaya Brawijaya University	2
3	Universitas Gadjah Mada Gajah Mada University	3
4	Universitas Indonesia University of Indonesia	2
5	Universitas Cenderawasih Cendrawasih University	1
6	Universitas Airlangga Airlangga University	5

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

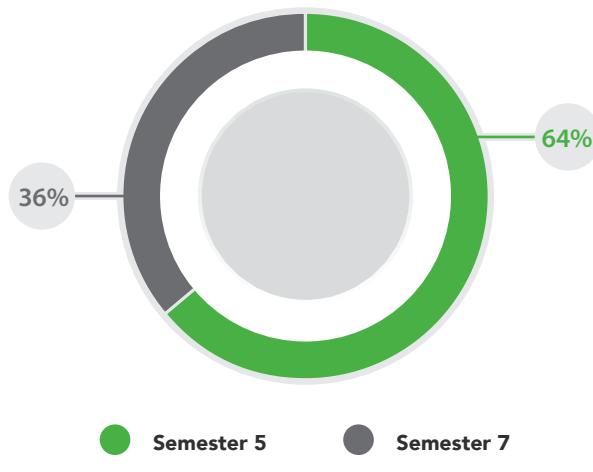
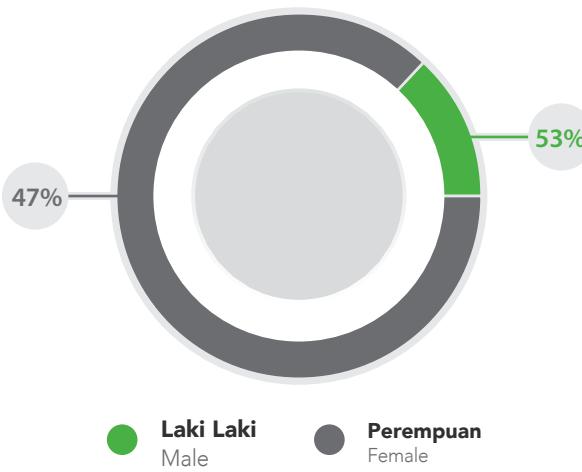
Lampiran
Lampiran

Jumlah Penerima Beasiswa berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri

Number of Scholarship Recipients based on State Universities

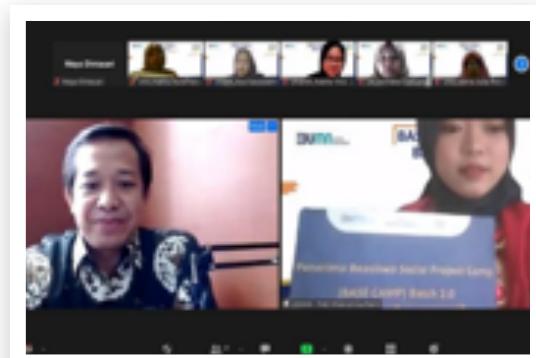
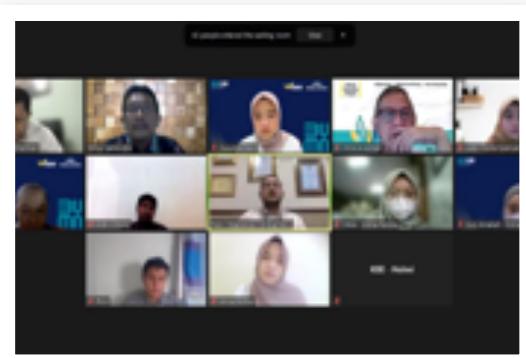
No	Perguruan Tinggi Negeri State University	Jumlah Mahasiswa Beasiswa Number of Scholarship Students
7	Universitas Andalas Andalas University	8
8	Universitas Hasanuddin Hasanuddin University	2
9	Universitas Padjadjaran Padjajaran University	1
10	Universitas Sebelas Maret Sebelas Maret University	3
11	Universitas Sumatera Utara University of North Sumatera	2
Jumlah Total		30

Diagram Persentase Penerima Beasiswa
Scholarship Recipients Percentage Chart



Program penyaluran beasiswa kepada mahasiswa selaras dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 83,3% dari 30 mahasiswa penerima beasiswa dan sebanyak 5 mahasiswa dengan IPK sempurna (4,00).

The university student scholarships program is aligned with educational goals to increase student knowledge and education. This is evidenced by an increase in the Grade Point Average (GPA) of 83.3% of the 30 scholarship recipients and as many as 5 students with a perfect GPA (4.00) .



Dalam program BASECAMP, mahasiswa diberikan beberapa program pelatihan dan peningkatan pengetahuan dengan strategi dan jadwal sebagai berikut:

In the BASECAMP program, students are given several training programs and increase their knowledge with the following strategies and schedules

#2

#1

Social Project Competition

Training Activities

- Camp I
- Camp II
- Camp III
- Camp IV
- Camp V

#3

Coaching Activities

#4

Implementasi Social Project

#5

Internship di Kimia Farma
Internship in Kimia Farma



Selain penyaluran beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari berbagai perguruan tinggi negeri, dalam program BASECAMP ini juga mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*community development*) dimana terdapat 6 program pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

In addition to distributing scholarships to outstanding students from various state universities, the BASECAMP program also embodies community development and empowerment. There were 6 community empowerment programs as follows:

No	Nama Program Program	Lokasi Kegiatan Activity Location	Jumlah Mahasiswa Terlibat Number of University students Involved	Jumlah Partisipasi Masyarakat Total Community Participation
1	Ginger Latte Cafe Cupable	Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Sleman, DI Yogyakarta YAKKUM Rehabilitation Center, Sleman, DI Yogyakarta	13 orang 13 people	4 orang barista disabilitas dan 5 orang pengurus Rehabilitasi Yakkum YAKKUM Rehabilitation Center, Sleman, DI Yogyakarta
2	Lilin Aromaterapi	Panti Asuhan Putri Kerahiman Hawai, Jayapura Kerahiman Hawai Girl Orphanage, Jayapura	4 orang 4 people	10 anak Panti Asuhan 10 Orphanages
3	SAKUPITU : Sabun Kulit Pisang	Kampung Jamur, Limau Manis, Padang	15 orang 15 people	10 orang 10 people
4	Olahan Kelor	Kelurahan Keputih, Kesekretariatan UNAIR Keputih Village, Secretariat of UNAIR	18 orang 18 people	10 orang kelompok tani keputih 10 Keputih farmers
5	NATURVA: Sabun Cair dari Ekstrak Jahe Merah (Antibacterial Handwash)	Kantor Kelurahan Keputih, Surabaya Keputh District Office, Surabaya	10 orang 10 people	15 orang dari Kelompok Tani Keputih Bersemi 15 people from Keputih Farmers group
6	Budidaya Maggot	Jl. Jangli Gabeng RT 09 RW II, Kelurahan Jangli	15 orang 15 people	3 Pembina Rumah Maggot Jangli, 13 Anggota Karang Taruna RW I Jangli 3 Superintendents of the Maggot Jangli House, 13 Members of Karang Taruna RW I Jangli

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran



Bina Industri Desa : Olis Center



Program Bina Industri Desa OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center by PT Kimia Farma, Tbk merupakan suatu bentuk inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pendekatan konsep Creating Shared Value (CSV) yang dirancang sesuai dengan prinsip Permen BUMN No.6 Tahun 2022 yaitu Terarah dan Terukur Dampaknya.

Secara terarah, program memiliki desain rencana keberlanjutan program yang jelas dan juga disesuaikan dengan tujuan dari perusahaan. Selain itu, program berkontribusi dalam memberikan manfaat untuk menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi Perusahaan sehingga sesuai dengan prinsip Permen BUMN yaitu terukur dampaknya.

Pelaksanaan Program OLIS (Olah Limbah Atsiri) Center memberikan *double benefit* bagi stakeholder program yaitu masyarakat (kelompok binaan) dan PT Kimia Farma Tbk. Bagi masyarakat program OLIS Center dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan bagi PT Kimia Farma yaitu sebagai komitmen perusahaan untuk mendukung kelestarian lingkungan dan menjadi salah satu *supply chain* bagi anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yaitu PT Kimia Farma Apotek untuk menjadi supplier produk sabun olis. Tujuan dilaksanakan program OLIS Center diantaranya :

1. Bentuk kontribusi perusahaan dalam memberikan dampak bagi masyarakat dan mencapai *good corporate governance*;
2. Memberikan kebermanfaatan dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan yang dilakukan;
3. Menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan pembuangan limbah minyak atsiri ke lingkungan.



Village Industry Development: Olis Center



The Village Industry Development Program of OLIS (Essential Oil Waste Management) Center by PT Kimia Farma Tbk is an initiative of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program through the Creating Shared Value (CSV) concept approach which is designed in accordance with the principles of SOE Ministerial Regulation No. 6 of 2022 with Directed and Measurable Impact.

In a directed manner, this program has a clear sustainability plan design which is also adapted to the Company's goals. In addition, the program contributes to providing benefits to create change or added value for the Company so that it is in accordance with the principles of the SOE Minister Regulation, i.e. measurable impact.

Implementation of OLIS Center Program provides double benefits for program stakeholders, i.e. the community (fostered group) and PT Kimia Farma Tbk. For the community, the OLIS Center program can increase people's income and quality of life. As for PT Kimia Farma, it is the Company's commitment to supporting environmental sustainability and to becoming one of the supply chains for a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, i.e. PT Kimia Farma Apotek, to become a supplier of OLIS soap products. The objectives of the OLIS Center program include:

1. The form of the Company's contribution in providing a good impact on the community and embodying good corporate governance;
2. Providing benefit in the aspect of improving the community's economy through the processing carried out;
3. Preserving the environment by reducing the essential oil waste disposal into the environment.

Program Olis Center mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 8 dimana indikator dengan mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya serta No.12 dengan tujuan indikator mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Pengolahan tanaman nilam menghasilkan limbah kering tanaman nilam yang digunakan untuk produksi produk turunan berupa bahan dasar hidrosol yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar produk sabun, dimana pada tahun 2022 telah menghasilkan 3 produk turunan pengolahan limbah minyak atsiri berupa sabun cuci tangan, sabun mandi dan sabun cuci piring.

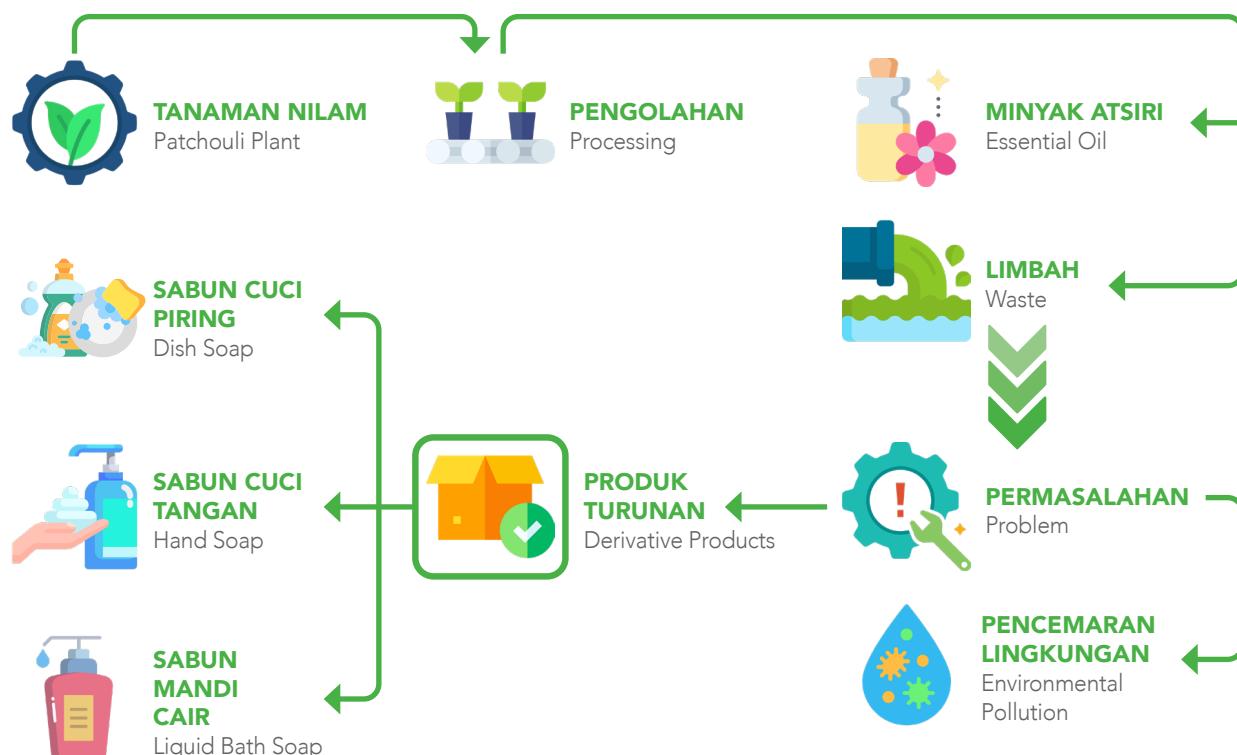
Dalam sekali produksi penyulingan minyak atsiri, dihasilkan sekitar 2,5% minyak atsiri dan 97,5% limbah cair dan padat/kering. Upaya pengolahan limbah yang tidak termanfaatkan menjadi solusi alternatif untuk mendukung kelestarian lingkungan dan memberikan *economic opportunity* terhadap masyarakat sekitar.

The OLIS Center program supports the achievement of Sustainable Development Goals No. 8 where the indicator is proved by achieving a higher level of economic productivity, through diversification, improvement and technological innovation, and by focusing on sectors that add high value and labor intensive, and SDG No.12 with an indicator goal of reducing production waste through prevention, reduction, recycling and reuse.

The processing of patchouli plants produces patchouli plants dry waste which are used for the production of derivative products in the form of hydrosol base materials which can be used as basic ingredients for soap products, which in 2022 produced 3 derivative products of essential oil waste processing in the form of hand washing soap, liquid bath soap and dish soap.

One essential oil distillation production produced approximately 2.5% essential oil and 97.5% liquid and solid/dry waste. Efforts to process waste that is not utilized is an alternative solution to support environmental sustainability and provide economic opportunities for the surrounding community.

Implementasi CSV Program CSV Program Implementation



Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

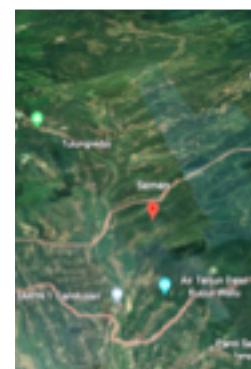
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Pelaksanaan program OLIS Center dilaksanakan pada Desa Semen yang merupakan lokasi binaan PT Kimia Farma Tbk dimana sebagai desa wisata terbaik pada kategori Desa Maju dalam ajang lomba ADWI 2022 yang digagas oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) merupakan sebuah inisiatif dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) untuk memberikan apresiasi kepada masyarakat penggerak sektor pariwisata dalam upaya percepatan pembangunan desa, mendorong transformasi sosial, budaya, dan ekonomi desa.

The implementation of the OLIS Center program was carried out in Desa Semen, PT Kimia Farma Tbk's fostered village which was awarded as the best tourist village in the Advanced Village category in the ADWI 2022 competition initiated by the Minister of Tourism and Creative Economy, Sandiaga Salahuddin Uno. The Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) or Indonesian Tourism Village Award is an initiative of the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) to give appreciation to the community driving the tourism sector in an effort to accelerate village development as well as encourage social, cultural and economic transformation of villages.



Bentuk implementasi CSV program Olis Center dengan memberikan penyaluran pendanaan diberikan kepada 7 kelompok tani di Blitar dan Bali dengan total penyaluran dana sebesar Rp748.000.000,- yang dimanfaatkan untuk pengembangan lahan tanaman nilam seluas 21,3 Ha. Hasil dari pengolahan tanaman nilam telah memberikan manfaat kepada kelompok tani dalam penjualan minyak atsiri kepada anak usaha Kimia Farma (PT SIL - Sinkona Indonesia Lestari) dengan nilai penjualan hingga tahun 2022 senilai Rp1.783.637,03,. Minyak atsiri yang berasal dari kelompok tani diolah untuk produk bahan baku pembuatan produk Sellesia yang merupakan produk kategori essential oil dari Kimia Farma yang di produksi oleh PT SIL.

The CSV program for the Olis Center is implemented in the form of the provision of fund distribution to 7 farmer groups in Blitar and Bali with a total distribution of Rp748,000,000, which was used for the development of patchouli plantations covering an area of 21.3 hectares. Results of the patchouli plants processing have benefited farmer groups in selling essential oil to a subsidiary of Kimia Farma (PT SIL - Sinkona Indonesia Lestari) with a sales value until 2022 of Rp1,783,637.03. The essential oils from the farmer groups are processed for raw material products of making Selesia products which are essential oil category products from Kimia Farma produced by PT SIL.



Pengembangan produk tetap dijalankan hingga tahun 2023 dimana pada akhir tahun 2022 produk sabun cuci piring telah memberikan dampak penjualan dimana sudah menjadi bagian produk penjualan Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Semen dan beberapa ritel desa yang sejalan dengan dukungan dari Kementerian Koperasi terhadap pengembangan penjualan produk UMK. Selain itu produk sabun cuci piring Olis Center juga sudah diperjualbelikan pada beberapa toko di Desa Semen. Program pengolahan limbah melibatkan 13 orang yang dibagi menjadi 4 kelompok di Desa Semen, Blitar.

Product development will be continued until 2023 where at the end of 2022 dish soap products had a sales impact as part of products sold in the Village Unit Cooperatives (KUD) of Semen Village and several village retailers. This was in line with the support from the Ministry of Cooperatives for the development of SME product sales. In addition, Olis Center dish soap products have also been sold at several shops in Semen Village. The waste treatment program involved 13 people who were divided into 4 groups in Semen Village, Blitar.



Roadmap Program Olah Limbah Atsiri (OLIS) Center Kimia Farma dalam 5 tahun Roadmap for Kimia Farma's OLIS Center Program in 5 years

Tahun 1 Year 1	Tahun 2 Year 2	Tahun 3 Year 3	Tahun 4 Year 4	Tahun 5 Year 5
<ul style="list-style-type: none"> Social Mapping Assessment Penyusunan Grand Design dan Landscape Olis Center Community Involvement (Pembentukan Komunitas) Sosialisasi program Pelatihan dan Workshop Pelaksanaan Uji Lab Produk Turunan Pembentukan Kelembagaan Social Mapping Assessment Preparation of Grand Design and Landscape of Olis Center Community Involvement Program Dissemination Training and Workshop Implementation of Derivative Product Lab Tests Institutional Formation 	<ul style="list-style-type: none"> Lanjutan Penelitian pemanfaatan limbah Pelatihan Manajemen keuangan Pelatihan Pemasaran Legalitas produk Pembangunan Infrastruktur penunjang produksi Sudi Pengukuran Dampak Continuation of Research on waste utilization Financial Management Training Marketing Training Product legality Production support infrastructure development Impact Measurement Study 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan legalitas Produk Pelatihan peningkatan kapasitas Penyusunan Roadmap Desa Wisata Studi banding Pengembangan desa wisata Perbaikan sarana dan prasarana penunjang wisata Product development and legality Capacity building training Preparation of Tourism Village Roadmap Comparative study Development of tourist villages Improvement of tourism supporting facilities and infrastructure 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan penguatan manajemen pariwisata Edukasi wisata Pelatihan tentang hospitality Pembentukan sistem terpadu wisata Tourism management training and strengthening Tourism education Training on hospitality Formation of an integrated tourism system 	<ul style="list-style-type: none"> Perluasan kemitraan Exposure desa wisata Exposure Olis Center Partnership expansion Exposure to tourist villages Exposure of Olis Center

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

Lampiran
Lampiran

Pada roadmap tahun ke 2 atau tahun 2023, program Olis Center lebih berfokus kepada upaya peningkatan kapasitas produksi dan optimalisasi manajemen pemasaran sehingga dapat meningkatkan penjualan produk Olis Center dan memberikan manfaat untuk kelompok program serta peningkatan brand awareness perusahaan.

Pengukuran dampak program telah dilaksanakan pada tahun 2022 dengan metode pengukuran SRoI (*Social Return on Investment*) dan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dengan nilai SROI 1,67. Nilai *outcome* yang dihasilkan dari pelaksanaan program lebih besar dari nilai *Investasi* yang diberikan. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp1 (satu) yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai *Outcome* sebesar Rp1,67.

Payback Period dari pelaksanaan Program ini yaitu sebesar 7,21 yang berarti nilai balik investasi akan didapatkan dalam jangka waktu 7 bulan 7 hari sejak program pertama kali dilaksanakan dengan asumsi program berjalan sesuai dengan rencana.



Berdasarkan hasil perhitungan IKM pada Olis Center di Desa Semen, penilaian kepuasan masyarakat terhadap program tersebut berada di Kategori Puas dengan nilai IKM 78,50% dan nilai Mutu B. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan penilaian masyarakat atas kinerja dan kepentingan dari setiap aspek/indikator dalam implementasi Program Olis Center. Nilai IKM tertinggi berada pada Indikator Perencanaan Program dengan persentase 99,18% berada pada Nilai Mutu A dan Kategori Sangat Puas. Sedangkan untuk nilai terendah berada pada Indikator Kecukupan Biaya Program dengan persentase nilai 62,51% berada pada kategori Puas dan Nilai Mutu B.

Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi baik berupa pengukuran kualitatif ataupun kuantitatif yang menggambarkan tingkat kepuasan penerima manfaat program yang dilakukan oleh perusahaan. Data atau informasi diperoleh berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan respondee yang terarah (*purposive sampling*) yaitu penerima manfaat program.

In the 2nd year of roadmap or in 2023, the OLIS Center program will focus more on efforts to increase production capacity and optimize marketing management so as to increase sales of OLIS Center products and provide benefits for program group and increase awareness of the Company's brand.

The program impact measurement was conducted in 2022 using the SRoI (Social Return on Investment) and IKM (Community Satisfaction Index) measurement methods with an SROI result of 1.67. The outcome value from implementation program is higher than the investment value provided. This also means that every Rp1 invested by the Company gives an outcome value of Rp1.67.

The payback period for the program implementation was 7.21, which means that the return on investment will be obtained within 7 months and 7 days from the first time the program was implemented, with the assumption that the program runs according to the plan.



Based on the results of IKM calculation at Olis Center in Semen Village, the community satisfaction assessment on the program showed the Satisfied Category with an IKM value of 78.50% and a B Quality value. This value is obtained from calculating the community's assessment of the performance and importance of each aspect/indicator in implementation of the Olis Center Program. The highest IKM score was in the Planning Indicator Program with a percentage of 99.18% in the A Quality Score with Very Satisfied Category. Whereas, the lowest score was in the Cost Adequacy Program Indicator with a value percentage of 62.51% and in Satisfied category with B Quality Value.

Community Satisfaction Index (IKM) study is carried out to obtain data or information in the form of either qualitative or quantitative measurements that describe the level of satisfaction towards program beneficiaries which is carried out by the company. Data or information obtained based on the results of structured interviews with targeted respondents (*purposive sampling*), namely program beneficiaries.

Pengukuran IKM bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat pada setiap proses yang dilakukan PT Klmia Farma, Tbk dalam melakukan pengembangan program Olah Limbah Atsiri (OLIS) Center yang dilaksanakan dengan pendekatan CSV.

The measurement of IKM is useful for knowing the level of community satisfaction in each process carried out by PT Klmia Farma, Tbk in developing the Essential Waste Management (Olis) Center program which is carried out using the CSV approach.

Nilai IKM Program Olis Center
IKM Scores for the Olis Center Program

No	Indikator Indicator	KN	KP	KN x KP	IKM	Nilai Mutu Quality Value	Kategori Category
1	Sosialisasi Program Program Dissemination	4.13	4.67	19.29	80.79%	B	Puas Satisfied
2	Perencanaan Program Program Planning	4.80	4.93	23.68	99.18%	A	Sangat Puas Very satisfied
3	Proses Pelaksanaan Program Program Implementation Process	4.47	4.60	20.55	86.06%	A	Sangat Puas Very satisfied
4	Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule	3.60	4.87	17.52	73.38%	B	Puas Satisfied
5	Kecukupan Biaya Program Adequacy of Program Fees	3.07	4.87	14.92	62.15%	B	Puas Satisfied
6	Sarana Prasarana Program Infrastructure Program	3.20	4.93	15.79	66.12%	B	Puas Satisfied
7	Fasilitator Program Program Facilitator	4.07	5.00	20.33	85.17%	A	Sangat Puas Very satisfied
8	Manfaat Program Program Benefits	4.07	4.33	17.62	73.81%	B	Puas Satisfied
Jumlah Total		31.40	38.20	150.36	78.50%	B	Puas
Rata-rata Average		3.93	4.78	18.74			

Sumber : Olah Data Penelitian 2022
Source : Processed Research Data 2022

Program Olah Limbah Atsiri (OLIS) Center memunculkan manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh kelompok sasaran program saja, tetapi juga terdapat pihak-pihak eksternal yang ikut menerima dampak positif secara tidak langsung dari adanya program. Stakeholder yang mendapatkan manfaat diklasifikasikan ke dalam Stakeholder Private, Stakeholder Civil Society Organization, dan Stakeholder Society dengan masing masing persentase manfaat yang diterima yaitu, Stakeholder Private sebesar 12,25%, Stakeholder Civil Society Organization sebesar 87,74%, dan Stakeholder Society sebesar 0,02%.

Pengukuran dan Pemetaan dampak dari pelaksanaan Program Olis Center diklasifikasikan berdasarkan Dampak Ekonomi, Dampak Sosial, dan Dampak Lingkungan. Hasil pengukuran dan pemetaan didapatkan hasil sebesar 52,22% dampak pada sektor ekonomi, 11,79% pada sektor Lingkungan, dan pada sektor Sosial sebesar 35,99%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Olis Center telah menciptakan dampak positif pada sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, meskipun untuk nilai terhadap dampak lingkungan relatif rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Selain itu terdapat beberapa dampak positif yang muncul namun perlu indikator lain untuk mengukur nilai dampak, sehingga masuk kedalam jejak audit Program.

The Essential Waste Treatment Program (Olis) Center brings benefits that are not only received by the program's target group, but also some external parties who indirectly participate in the program receive positive impacts from the program. The benefited Stakeholders are classified into Private Stakeholders, Civil Society Organization Stakeholders, and Society Stakeholders with each percentage of benefits received namely, is 12.25% of Private Stakeholders, 87.74% of Civil Society Organization Stakeholders, and 0.02% of Stakeholder Society.

Measurement and Mapping of the Olis Center Program implementation impact is classified based on Economic Impact, Social Impact, and Environmental Impact. The measurement and mapping results showed an impact of 52.22% on the economic sector, 11.79% on the environmental sector, and 35.99% on the social sector. Thus it can be seen that the Olis Center implementation Program has created a positive impact on the economic, social and environmental sectors, even though the score on environmental impact is relatively low and needs to be increased. Apart from that, there have been a number of positive impacts that have arisen but other indicators are needed to measure the value of the impact, so that it is included in the program's audit trail.

Program Olah Limbah Atsiri (Olis) Center dilaksanakan oleh PT Kimia Farma, Tbk dengan pendekatan CSV yang dilaksanakan di Desa Semen telah memberikan manfaat kelompok penerima manfaat. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap responden memberikan penguatan terhadap manfaat yang telah dirasakan. Tingkat kepuasan responden terhadap pelaksanaan Program Olis Center di tahun pertama dihasilkan nilai yang relatif positif untuk penilaian program dari penerima manfaat. Sesuai dengan kondisi di lapangan dan apa yang dirasakan penerima manfaat bahwa keberhasilan capaian target tahun pertama program sudah dirasakan.

Nilai puas dari penerima manfaat masih perlu untuk ditingkatkan dengan langkah-langkah dari perusahaan dalam meningkatkan aspek-aspek yang masih memiliki nilai yang relatif rendah. Hal ini penting untuk meningkatkan performa program di tahun mendatang agar tujuan dari pelaksanaan program dapat tercapai secara optimal. Berikut rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan program Olis Center berdasarkan hasil survei.

1. Kecukupan Biaya Program

Kecukupan Biaya Program menjadi Indikator dengan perolehan nilai IKM terendah dengan nilai 62,51% dengan kategori Puas. Diagram kartesius menunjukkan Indikator Kecukupan Biaya program pada Kuadran I, hal ini berarti tingkat kepentingan yang tinggi dengan tingkat kinerja yang rendah, dengan demikian perlu untuk lebih dioptimalkan agar tercapai keseimbangan antara kinerja dan kepentingan.

Anggaran dana untuk capaian target tahun pertama yang lebih bersifat non-fisik kurang terbaca oleh kelompok penerima manfaat, sehingga muncul persepsi bahwa anggaran atau biaya program belum mencukupi.

Rekomendasi untuk Indikator Kecukupan biaya program yaitu dengan memberikan prioritas penggunaan anggaran program untuk memenuhi kebutuhan primer, hal ini menjadi masukan kepada perusahaan PT Kimia Farma Tbk agar dapat memaksimalkan penggunaan anggaran program di tahun kedua untuk mendukung produktivitas kelompok. Selain itu, dirasa penting untuk menyampaikan kepada kelompok secara gamblang tentang peruntukan anggaran program di periode saat itu, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menyamakan tujuan dan tidak menjadikan anggaran biaya sebagai hambatan yang besar.

2. Sarana Prasarana

Indikator Sarana Prasarana Program secara umum berada pada kategori Puas dengan nilai 66,12%. Nilai tersebut juga termasuk nilai yang rendah apabila dibandingkan dengan nilai di indikator-indikator lain. Hasil pengambilan data dilapangan, mayoritas responden memberikan jawaban terhadap kendala dalam sarana prasarana yang menyebabkan program belum bisa berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kelompok penerima manfaat menilai bahwa anggaran yang diberikan oleh PT Kimia Farma Tbk belum sesuai dengan kebutuhan kelompok yang lebih diarahkan pada proses

The Essential Waste Processing (Olis) Center program is implemented by PT Kimia Farma, Tbk with the CSV approach that has been carried out in Semen Village and has benefited the beneficiary groups. The results of measuring the Community Satisfaction for respondents Index has provided reinforcement of the received benefits. The respondents satisfaction level with the Olis Center Program implementation in the first year is relatively positive based on the evaluation of the program from beneficiaries. In accordance with the conditions in the field and what the beneficiaries felt, the success of achieving the target for the first year of the program has been received.

The satisfaction score from beneficiaries still needs to be increased with some efforts from the company in improving aspects that still have a relatively low value. This is important to improve program performance in the coming year so that the objectives of program implementation can be optimally achieved. The following recommendations are given to improve the Olis Center program based on the survey results.

1. Program Cost Adequacy

Program Cost Adequacy has the lowest IKM score of 62.51% with the Satisfied category. The Cartesian diagram shows the Program Cost Adequacy Indicator in Quadrant I, this means a high level of interest with a low level of performance, thus it is necessary to optimize it more in order to achieve a balance between performance and interest.

The budget for achieving the first year's targets which are more non-physical in nature are illegible to beneficiary groups, resulting in a perception that the budget or program costs are insufficient.

Recommendations for the Program Cost Adequacy Indicator is by prioritizing the use of the program budget to meet primary needs, this recommendation is an input for the company PT Kimia Farma Tbk so that it can maximize the use of the program budget in the second year to support group productivity. Apart from that, it is considered important to clearly convey to the group about the allocation of the program budget for that period, so that all group members can have the same goals and not make the budget a big obstacle.

2. Infrastructure

The Program Infrastructure Indicator, in general, is on the level of Satisfied category with a score of 66.12%. This score is considered low when compared to other score in other indicators. The data results which were collected in the field shows that the majority of respondents' answers to problems regarding the infrastructure program that couldn't run as what has been scheduled for the beneficiary group, stated that the budget provided by PT Kimia Farma Tbk was not in line with the needs of the group that focussed on the production process. In accordance with the second year program objectives, the

01

**Tentang Laporan
Keberlanjutan**
About Sustainability
Report

02

**Profil
Perusahaan**
Company
Profile

03

**Tata Kelola
Keberlanjutan**
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

produksi. Selaras dengan tujuan program di tahun kedua, maka rekomendasi yang dapat disampaikan kepada PT Kimia Farma, Tbk pada indikator Sarana Prasarana adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan anggaran untuk kebutuhan sarana dan sarana. Mengingat inkubasi bisnis merupakan salah satu fokus program pada tahun kedua, maka adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses produksi serta sudah adanya bekal pengetahuan serta keterampilan kelompok harapannya akan berbanding lurus dengan produktivitas kelompok.

recommendation regarding the Means of Infrastructure Indicator to PT Kimia Farma, Tbk is to maximize the utilization of the budget for the needs of facilities and infrastructure. Considering that business incubation is one of the program focuses in the second year, it is hoped that the existence of facilities and infrastructure that support the production process as well as the provision of group knowledge and skills will hopefully be directly proportional to group productivity.

Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Funding and Coaching Program for Micro and Small Enterprises

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Program PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Kimia Farma menjalankan program PUMK dengan harapan agar pelaku usaha mikro dan kecil dapat tumbuh dan berkembang, semakin tangguh dan mandiri, dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas. Penyaluran program PUMK melalui pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK yang mempunyai komoditas produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan.

Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Dimana untuk program TJSI berupa program PUMK, Kimia Farma memanfaatkan dana dari dana bergulir penyaluran PUMK.

Adapun realisasi dana program PUMK tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3.274.500.000,- atau 85,05% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2022 sebesar Rp 3.850.000.000,-. Telah disalurkan kepada 126 mitra binaan, khususnya yang tersebar di 10 wilayah, yakni

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM

The PUMK program is a program to improve the capabilities of micro and small businesses to become strong and independent. Kimia Farma carries out the PUMK program with the hope that micro and small businesses can grow and develop, become more resilient and independent in running their business. The implementation of the PUMK program is aimed at business development, ability to increase competence, as well as increasing marketing access so that it becomes potential to be promoted. PUMK program is distributed through the provision of working capital in the form of loans prioritized for SMEs that have regional superior product commodities, export-oriented commodities, commodities that can absorb a large number of labor-intensive workers and commodities that support the community.

The PUMK program implementation refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022. For the TJSI program in the form of PUMK program, Kimia Farma utilizes funds from the revolving fund for PUMK distribution.

The PUMK program fund realization for 2022 was recorded at Rp3,274,500,000 or 85.05% of the 2022 Budget Work Plan of Rp3,850,000,000. The Fund has been distributed to 126 fostered partners, especially those spread over 10 regions, as follows:

No	Wilayah Region	RKA Tahun 2022 Region		Realisasi Tahun 2022 2022 Realization		% Terhadap Anggaran % to the Budget	
		Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Rp	3:1	4:2
		1	2	3	4		
1	Sumatera Barat West Sumatera	11	250.000.000	20	468.000.000	181,82%	187,20%
2	DKI Jakarta DKI Jakarta	13	340.000.000	4	85.000.000	30,77%	25,00%
3	Jawa Barat West Java	23	775.000.000	8	198.000.000	34,78%	25,55%
4	Jawa Tengah Central Java	15	375.000.000	3	47.000.000	20,00% 20,00%	12,53%
5	DI Yogyakarta DI Yogyakarta	24	550.000.000	54	1.292.500.000	225,00% 225,00%	235,00%
6	Jawa Timur East Java	19	450.000.000	9	216.000.000	47,37% 47,37%	48,00%
7	Banten	4	100.000.000	2	50.000.000	50,00% 50,00%	50,00%
8	Bali	20	500.000.000	0	-	0,00% 0,00%	0,00%
9	NTB West Nusa Tenggara	21	510.000.000	24	892.000.000	114,29% 114,29%	174,90%
10	Lampung	-	-	2	26.000.000	0	0
Jumlah Total		150	3.850.000.000	126	3.274.500.000	84,00%	85,05%

Pada tahun 2022, penyaluran Program Pendanaan UMK dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

In 2022, the distribution of the MSE Funding Program can be classified as follows:

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Tahun 2022

In 2022, the distribution of the MSE Funding Program can be classified as follows:

No	Sektor Usaha Mitra Binaan Fostered Partner Business Sector	RKA Tahun 2022 2022 Budget Work Plan		Realisasi Tahun 2022 2022 Budget Work Plan		% Terhadap Anggaran 2022 Budget Work Plan	
		Jumlah Mitra Binaan The number of Fostered Partners	Rp	Jumlah Mitra Binaan The number of Fostered Partners	Rp	MB	Rp
		1	2	3	4	MB	Rp
1	Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	135	3.250.000.000	126	3.274.500.000	93,33%	100,75%
2	Sektor Usaha Perdagangan Trading Business Sector	0	-	0	-	0	0
3	Sektor Usaha Pertanian Trading Business Sector	15	600.000.000 600,000,000	0	-	0,00%	0,00%
Jumlah Total		150	3.850.000.000	126	3.274.500.000	84,00%	85,05%

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Mitra binaan Kimia Farma adalah pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan. Pelaku usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan. Mitra binaan Kimia Farma diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk dan jangkauan pemasaran.

Kimia Farma senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan Kimia Farma yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan benefit yang terus meningkat, sehingga mitra binaan Kimia Farma yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya.

Program pendanaan UMK (PUMK) merupakan program pendanaan atau pemberian pinjaman dana kepada pelaku Usaha Mikro dan Kecil agar dapat meningkatkan kegiatan dan hasil usaha, selain itu juga pendanaan UMK ini tidak hanya berfokus pada pemberian pinjaman dana saja, namun juga memberikan pembinaan dan pendampingan kepada UMK agar menjadi lebih mandiri, tangguh dan produktif.

Merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menyebutkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program pendanaan UMK adalah salah satu program yang termasuk dalam aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mana sumber dana berasal dari dana bergulir yang dituangkan dalam pasal 20 ayat 2 :

1. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
2. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Sebagai salah satu perusahaan kesehatan program UMK Kimia Farma berfokus kepada UMK jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis inti perusahaan dan juga mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan, hal ini sejalan dengan program perusahaan dalam menghasilkan nilai-nilai manfaat bersama antara UMK / masyarakat dan perusahaan. Untuk mewujudkannya Kimia Farma membagi UMK dengan 2 kelompok yaitu :

MICRO AND SMALL BUSINESS COACHING PROGRAM

Kimia Farma's fostered partners are micro and small business entrepreneurs who do not meet the criteria nor have access for loans from funding institutions or banks. Micro and small business entrepreneurs that carry out business types that are in line with and/or support the Company's core business. Kimia Farma's fostered partners are expected to increase business activities, business capital, entrepreneurial spirit, access to banking, business administration, product quality and marketing outreach.

Kimia Farma always provides guidance to Kimia Farma's fostered partners, who are micro and small business actors, so that they can improve their business governance towards better governance and produce increasing benefits. Thus, Kimia Farma's fostered partners, who are micro and small business actors, can be a driving force for economic movement in their environmental areas.

The MSE funding program (PUMK) is a funding program or lending funds to Micro and Small Business entrepreneurs in order to increase business activities and results. In addition, the MSE funding does not only focus on providing loan funds, but also provides coaching and assistance to SMEs to become more independent, resilient and productive.

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Minister of SOE Regulation No PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, the Micro and Small Business Funding Program ("MSE Funding Program"), is a program to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent.

The MSE funding program is one of the programs included in Social and Environmental Responsibility activities in which the source of funds comes from revolving funds as set forth in article 20 paragraph 2:

1. Balance of Partnership Program fund allocated until the end of 2015; and/or
2. Loan/margin/profit sharing administration services, interest income from time deposits and/or current accounts of the partnership program funds.

As one of the pharmaceutical companies, Kimia Farma's MSE program focuses on the MSE business types that are in line with the field and/or support the Company's core business and with business potential and prospects for development. This effort is in line with the Company's program to generate shared benefit values between MSE/community and the Company. In implementing this program, Kimia Farma divides MSE into 2 groups, as follows:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE)

Pelaku Usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 sub kategori yaitu :

- Local Supplier diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, dimana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Kimia Farma Grup untuk bahan baku produk.
- Wellnes Product merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan. Dimana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah perusahaan

2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)

Pelaku Usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Untuk kategori CIE ini terbagi menjadi 3 sub kategori yaitu fashion, kerajinan dan kuliner.

INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

Sebagai bentuk dari akuntabilitas pelaksanaan PUMK, dan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, yang diatur pada pasal 23, Kimia Farma telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Program PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (masih proses audit) menyatakan bahwa Laporan Keuangan Program PUMK Kimia Farma "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia".

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE)

Micro and small business actors that support the Company's core business. These business actors are divided into 2 sub-categories, namely:

- Local Suppliers who are members of MSE whose business engages in agriculture, where the processed products will be used by Kimia Farma Group as product raw materials.
- Wellnes Product, where the MSE actors engages in wellness Products. It is expected that the wellness products can be fostered products that are distributed at the Kimia Farma Pharmacy, which can become an added value for the Company.

2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)

This include Micro and small business entrepreneurs who do not meet the criteria nor have access to get loans from financing institutions or banks but have businesses that are potential and have prospects for development. CIE is divided into 3 sub-categories, namely fashion, crafts and culinary.

INFORMATION ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE MICRO AND SMALL ENTERPRISE FUNDING PROGRAM

As a form of accountability for the implementation of PUMK, and referring to the Minister of SOE Regulation No. PER05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, which is regulated in article 23, Kimia Farma has conducted an audit of the PUMK Program Financial Report for the financial year ending December 31, 2022. The results of the audit conducted by the Public Accountant Firm (still in the audit process) state that the Financial Report of Kimia Farma's PUMK Program "presents fairly, in all material respects, the financial position of the Micro and Small Business Funding Program of PT Kimia Farma Tbk's Social and Environmental Responsibility Program Unit as of December 31, 2022, and its activities and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability".

Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

2023 Social and Environmental Responsibility Program Strategic Plan

Kimia Farma senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL Kimia Farma berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam menjalankan program kerja tahun 2023, Kimia Farma menargetkan Key Performance Indicator (KPI) yang selaras dengan arahan Kementerian BUMN.

Kimia Farma constantly develops and implements CSR programs that brings optimal benefits to all stakeholders. The preparation of Kimia Farma TJSL program work plan and budget refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as amended through Minister of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, with an orientation towards achieving the Sustainable Development Goals.

In carrying out the 2023 work program, Kimia Farma is targeting a Key Performance Indicator (KPI) that is aligned with the direction of the Ministry of SOE.

No	Indikator Indicator	Target	Bobot Percentage
1.	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI). Measuring the TJSL program impact using the Social Return on Investment (SROI) method.	3 program 3 programs	20%
2.	Menetapkan kebijakan <i>levelling</i> unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut. Establishing the TJSL work unit levelling policy to the level of BOD-1 or adjusting it to the results of studies related to this matter.	kajian BOD-2 BOD-2 study	20%
3.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk penuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN. Increasing the use of information technology in the TJSL program, including filling in information technology-based information system for the Ministry of SOE.	7 laporan lengkap dan tepat waktu 7 complete and timely reports	20%
4.	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program. Increasing collaboration among SOEs and between SOEs with other parties who are competent in implementing the TJSL program, with the aim of increasing the positive impact of the program.	6 program 6 programs	20%
5.	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL. Involving employees' active participation in the TJSL program.	1.200 karyawan 1,200 employees	20%

MELAKUKAN PENGUKURAN DAMPAK TERHADAP PROGRAM TJSL DENGAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

Social Return on Investment (SROI) adalah sebuah kerangka kerja untuk mengukur dan memperhitungkan konsep nilai yang jauh lebih luas yang bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan degradasi lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan dengan memasukkan biaya dan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi. SROI mengukur perubahan dengan cara yang relevan dengan

MEASURING THE IMPACT ON THE TJSL PROGRAM USING THE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) METHOD

Social Return on Investment (SROI) is a framework for measuring and calculating much broader value concept that aims to reduce inequality and environmental degradation as well as improve well-being by incorporating social, environmental and economic costs and benefits. SROI measures change in a way that is relevant to the organization

organisasi yang mengalami atau berkontribusi pada suatu program tentang bagaimana perubahan diciptakan dengan mengukur hasil sosial, lingkungan dan ekonomi dan menggunakan nilai moneter untuk mempresentasikannya. Hal ini memungkinkan untuk menghitung rasio manfaat dan biaya.

Pada tahun 2023 Kimia Farma menargetkan 3 Program yang akan diukur nilai SROI diantaranya adalah

No	Nama Program Program Name	Deskripsi Description	Keterangan Explanation
1	Klinik Apung	Program pelayanan kesehatan dengan menggunakan kapal sebagai klinik untuk layanan kesehatan masyarakat di daerah kepulauan untuk mendukung program pemerataan kesehatan nasional. Health service program using ships as clinics for public health services in the archipelago to support the national health equity program.	SROI dengan nilai sebesar 4,34; dan IKM dengan nilai 86,51% "A" SROI with a score of 4.34; and IKM with a score of 86.51% "A"
2	Bina Industri Desa (BID) - Olis Center	Program Creating Shared Value (CSV) dalam pengolahan minyak atsiri yang digunakan untuk produksi pada PT SIL dan pengolahan limbah minyak atsiri oleh masyarakat. Creating Shared Value (CSV) program in processing essential oils used for production at PT SIL and processing essential oil waste by the community.	SROI dan IKM SROI and IKM
3	Bina Industri Desa (BID) - Desa Petani Tempuyung	Program CSV dalam pengolahan tanaman tempuyung sebagai bahan baku produksi produk Batugin yang memberikan pemberdayaan kepada kelompok tani tempuyung. The CSV program in processing tempuyung plant as a raw material for the production of Batugin products which provides empowerment to the tempuyung farmer groups.	SROI dan IKM SROI and IKM

MENETAPKAN KEBIJAKAN LEVELLING UNIT KERJA TJS'L MENJADI SETINGKAT BOD-1 ATAU DISESUAIKAN DENGAN HASIL KAJIAN TERKAIT HAL TERSEBUT

Melakukan pengkajian terkait usulan struktur levelling unit kerja TJS'L dengan ruang lingkup yang sesuai dengan arahan dari Kementerian BUMN dengan target BOD-2 pada level TJS'L beserta dengan kajian levelling unit kerja TJS'L 2023

MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PROGRAM TJS'L, TERMASUK UNTUK PEMENUHAN PENGISIAN SISTEM INFORMASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KEMENTERIAN BUMN

Melakukan peningkatan pelaporan TJS'L secara digital guna untuk melakukan monitoring dan evaluasi program TJS'L yang tepat dan maksimal.

MENINGKATKAN KOLABORASI ANTAR BUMN MAUPUN DENGAN PIHAK LAIN YANG SESUAI KOMPETENSINYA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM TJS'L, DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN DAMPAK POSITIF PROGRAM

Program kolaborasi antar BUMN atau pihak lain yang direncanakan pada tahun 2023 berdasarkan program prioritas pendidikan, prioritas lingkungan dan prioritas pengembangan UMK, beberapa program kolaborasi diantaranya :

experiencing or contributing to a program about how change is created by measuring social, environmental and economic outcomes and using monetary values to represent them. This makes it possible to calculate the ratio of benefits and costs.

In 2023 Kimia Farma is targeting to measure the SROI of 3 programs as follows:

ESTABLISHING A POLICY ON LEVELLING OF THE TJS'L WORK UNIT TO THE LEVEL OF BOD-1 OR ADJUSTING IT TO THE RESULTS OF A STUDY RELATED TO THIS MATTER

Conducting a study related to the proposed leveling structure of the TJS'L work unit with a scope that is in accordance with the directives from the Ministry of SOE with a BOD-2 target at the TJS'L level along with a study of leveling of the TJS'L work unit in 2023.

IMPROVING THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE TJS'L PROGRAM, INCLUDING TO MEET THE FULFILLMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY-BASED INFORMATION SYSTEM OF THE MINISTRY OF SOE

Improving TJS'L Digital reporting to carry out proper and maximum monitoring and evaluation of the TJS'L program.

INCREASING COLLABORATION AMONG SOEs AND BETWEEN SOEs WITH OTHER PARTIES WHO ARE COMPETENT IN IMPLEMENTING THE TJS'L PROGRAM, WITH THE AIM OF INCREASING THE POSITIVE IMPACT OF THE PROGRAM.

Collaboration programs among SOEs or between SOEs with other parties which is planned for 2023 based on education priority, environmental priorities and MSE development priorities programs. The collaborative programs include:

No	Program Prioritas Priority Program	Nama Program Priority Program	Deskripsi Description	Keterangan Explanation
1	Prioritas Pendidikan Education Priority	Dana Apresiasi Siswa Berprestasi Out standing Student Appreciation Fund	Pemberian bantuan dana beasiswa kepada siswa berprestasi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan Provision of scholarship funds to outstanding students in order to improve their education quality	Kolaborasi : • Seluruh entitas Grup Kimia Farma • Fiadifa Collaboration : • All entities in Kimia Farma Group • Fiadifa
		Generasi Hebat Kimia Farma The Great Generation of Kimia Farma	Kegiatan vokasi dan <i>social project</i> kepada siswa SMA/SMK tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, bahaya HIV/AIDS, bahaya <i>bullying</i> dengan kegiatan <i>change project</i> Vocational and social project activities for high school/vocational school students about the dangers of drug abuse, the dangers of HIV/AIDS, the dangers of bullying with change project activities	Kolaborasi : • BNN • Yayasan PUPA • Marck's Teen Collaboration of: • BNN • PUPA Foundation • Marck's Teen
2	Prioritas Lingkungan Environmental Priority	Green Action Kimia Farma	Penanaman pohon dalam rangka mengurangi emisi karbon dioksida berupa • Adopsi Pohon : 1.000 pohon • Adopsi Hutan : 4 hektar • Mangrove : 500 pohon Planting trees in order to reduce carbon dioxide emissions in the form of • Tree Adoption : 1.000 pohon • Forest Adoption : 4 hektar • Mangrove : 500 pohon	Kolaborasi : • Holding BUMN Farmasi • Entitas Grup Kimia Farma • Yayasan Wanadri Konservasi Alam Collaboration of • Holding Pharmaceutical SOEs • Kimia Farma Group Entities • Yayasan Wanadri Konservasi Alam
		Waste Management	Pengelolaan Bank Sampah Kemasan Obat, sampah perkantoran Kimia Farma Pusat, dan Pabrik yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk produk lain bernilai tambah Management of Drug Packaging Waste Banks, waste from Kimia Farma Head Office and factories that are used by the community for other value-added products	Kolaborasi : Entitas Grup Kimia Farma Kimia Farma Group Entities
3	Pengembangan UMK UMK Development	BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) BISMA (Moving Together with Kimia Farma UMKM)	Penyediaan fasilitas pelatihan dan inkubasi untuk UMK mitra binaan dalam rangka peningkatan UMK naik kelas: • UMKM Academy • Kelas UMKM • Sertifikasi Halal • Exhibition UMKM Provision of training and incubation facilities for MSEs fostered partners in order to upgrade UMK level: • UMKM Academy • MSME class • Halal Certification • MSME Exhibition	Kolaborasi : • Sinergy Artha Pynasthika • Equitrust Lab • Sucofindo Collaboration of • Synergy Artha Pynasthika • Equitrust Lab • Sucofindo

MELIBATKAN PERAN SERTA KARYAWAN SECARA AKTIF DALAM PROGRAM TJS

Melibatkan karyawan kimia farma dalam kegiatan TJS guna untuk meningkatkan rasa bangga pada perusahaan dan kedulian kepada masyarakat sekitar. Berikut adalah rencana program TJS yang melibatkan karyawan dengan target sebanyak 1.200 karyawan Kimia Farma terlibat dalam program tersebut.

INVOLVING EMPLOYEES' ACTIVE PARTICIPATION IN THE TJS PROGRAM

Involving Kimia Farma employees in TJS activities in order to increase a sense of pride in the Company and concern for the surrounding community. The following are the TJS program plans involving employees with a target of 1,200 Kimia Farma employees being involved in the programs.

No	Nama Program Program Name	Deskripsi Description	Target Karyawan Description
1	Klinik Apung Floating Clinic	Program pelayanan kesehatan dengan melibatkan karyawan sebagai relawan kesehatan dan relawan kegiatan <i>community development</i> . Health service program by involving employees as health volunteers and volunteers for community development activities.	60
2	Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching	Program pembelajaran dari karyawan Grup Kimia Farma yang dilakukan di sekolah untuk seluruh daerah dimana terdapat cabang/unit Kimia Farma. Learning programs by employees of Kimia Farma Group conducted in schools for all areas where there are Kimia Farma branches/units.	600
3	Kimia Farma Peduli Kaef Sharing	Penyaluran bantuan dan tenaga kemanusiaan dari karyawan Kimia Farma kepada masyarakat terdampak bencana dimana . Distribution of aid and humanitarian workers from Kimia Farma employees to disaster-affected communities.	40
4	Kaef Berbagi Kaef Sharing	Program penyaluran makanan untuk masyarakat pada saat bulan ramadhan (puasa) dari karyawan Kimia Farma. Food distribution program for the community during the month of Ramadan (fasting) from Kimia Farma employees.	150
5	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma's Blessed Sacrifice	Penyaluran bantuan hewan kurban dan pembagian daging kurban dari karyawan Kimia Farma. Distribution of sacrificial animal donation and distribution of sacrificial meat from Kimia Farma employees.	150
6	Mudik Bersama Homecoming Together	Melakukan persiapan dan perencanaan serta kegiatan mudik bersama Kimia Farma dengan relawan mudik dari karyawan Kimia Farma. Preparing, planning, and implementation of homecoming activities with Kimia Farma along with homecoming volunteers from Kimia Farma employees.	100
7	Green Action	Penanaman pohon yang dilakukan oleh karyawan Grup Kimia Farma dalam rangka hari penanaman pohon. Tree planting carried out by Kimia Farma Group employees in the context of tree planting day.	100

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 3-3, 413-1]

Di samping pengembangan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), Kimia Farma juga membuka saluran pengaduan bagi masyarakat atas berbagai potensi kecurangan, pelanggaran etika dan integritas, dugaan pelanggaran peraturan, serta kemungkinan adanya kegiatan Kimia Farma yang mengganggu lingkungan hidup. Pengaduan dapat disampaikan melalui contact center dengan hotline 1-500-255, situs web, surel resmi, serta media sosial Perusahaan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait.

Pengaduan dari masyarakat termasuk konsumen yang masuk pada tahun 2022 sejumlah 2.371 keluhan yang telah diselesaikan 100%.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 3-3, 413-1]

In addition to developing Community Empowerment Program (PPM) activities, Kimia Farma also makes available a channel for grievances to the public regarding various potential frauds, violations of ethics and integrity, alleged violations of regulations, and the possibility of Kimia Farma's activities disrupting the environment. Grievances can be submitted through the contact center with hotline 1-500-255, website, official email, and the Company's social media. Every incoming grievance will be followed up by the relevant division.

There were 2,371 complaints from the public including consumers in 2022, which were resolved 100%.

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran



kimia farma

LAMPIRAN

Appendix



01

Social and Environmental Responsibility Program Performance



01

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

02

Profil
Perusahaan
Company
Profile

03

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification from Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2022 Sustainability Report of PT Kimia Farma Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas, transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for reading PT Kimia Farma Tbk's 2022 Sustainability Report. To improve quality, transparency of sustainability performance and as input for the preparation of the 2023 Sustainability Report, we hope that you can fill out the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us.

Profil Pembaca Reader Profile

Nama Lengkap
Name :

Nama Institusi/ Perusahaan
Name of Institution/Company :

Email :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu): Identification of stakeholder group (choose one):

Pemerintah
Government

Pemegang Saham
Shareholder

Karyawan
Employee

Pelanggan
Customer

Masyarakat
Community

Media
Media

Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please mention:

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
This Sustainability Report is easy to understand

Setuju
Agree Netral
Neutral Tidak Setuju
Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif
Perusahaan

This report has described the Company's positive and negative information

Setuju
Agree Netral
Neutral Tidak Setuju
Disagree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda
(nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Material Topics that are most important to you
(Score 1 – least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi | Economic Performance ()

- Kepatuhan Terhadap Upah Minimum ()
Compliance with Minimum Wage
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()
Indirect Economic Impact
- Anti-korupsi | Anti-corruption ()
- Energi | Energy ()
- Air dan Air Limbah | Water and Wastewater ()
- Emisi | Emissions ()
- Limbah | Waste ()
- Kepegawaian | Employment ()
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja ()
Occupational Safety and Health
- Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ()
- Keberagaman dan Kesempatan Setara ()
Diversity and Equal Opportunities
- Masyarakat Lokal | Local Community ()
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan ()
Customer Safety and Health
- Pemasaran dan Pelabelan Produk ()
Product Marketing and Labeling

01

**Tentang Laporan
Keberlanjutan**
About Sustainability
Report

02

**Profil
Perusahaan**
Company
Profile

03

**Tata Kelola
Keberlanjutan**
Sustainability
Governance

04

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

05

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:

Corporate Secretary

PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Tel. : +62 21 384 7709
Fax. : +62 21 381 4441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Report [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Kimia Farma Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan, termasuk regulator, berkaitan dengan laporan keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, PT Kimia Farma Tbk terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan GRI Universal Standards 2021.

During 2022, PT Kimia Farma Tbk received no response from stakeholders, including regulators, regarding the 2021 sustainability report. Thus, this report does not contain specific information about the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders. However, PT Kimia Farma Tbk continuously strives to improve the quality of the report content so that it meets the guidelines, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and GRI Universal Standards 2021.

01

02

03

04

05

Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability
Governance

Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

Kinerja Lingkungan
Environment
Performance

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	37
C.3	Skala Usaha Business Scale	52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	53
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	16
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	65
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	65
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	66

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	72
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	68
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	78
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	79, 80
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	108
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	97, 104
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	99
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	99
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	104

01

02

03

04

05

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page.
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	108
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	107
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	102
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	106, 107
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	106, 107
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	108
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	109
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	142, 143, 148
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	114
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	116
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	118
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	128
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	120

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

No. Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page.
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	84, 85
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	242
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	144
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	144
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	147
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	146
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	148
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	246
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	247
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	249
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	250

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the GRI Standards.</i> PT Kimia Farma Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022-31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosures	LOKASI Location
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational Details	36,37, 47,51
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	29
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	29,33
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatement of Information	33
	2-5 Penjaminan eksternal External Assurance	33
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38,42,52, 53
	2-7 Tenaga kerja Employees	48
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	50
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	65
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	65
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	65
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	65
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	31
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of Interest	65
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	65
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosures	LOKASI Location
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	65
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	65
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	65
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	69
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	69
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	71
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	71,73
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	68
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership in Associations	60
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	73
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	116
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	30
	3-2 Daftar topik material List of Material Topics	31
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	78,80
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	80
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	82
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	113
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	118

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosures		LOKASI Location
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	84,85
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	84,85
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	84,86
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	71
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	71
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	98
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	98,99
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	103
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	104
	303-5	Konsumsi air Water consumption	104
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	101
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	101,102
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG Emissions	101,102
LIMBAH WASTE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material List of material topics	105
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	105
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	106

06

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan
Increasing Sustainability Value for Employees

07

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

08

Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability Value for Customers

09

Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Masyarakat
Increasing Sustainability Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

STANDAR GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN Disclosures		LOKASI Location		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	113		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	115		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	116		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	128		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	133,135		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	137		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	128,129, 130,131		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	135		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	135,137		
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related illness	138		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	120		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	120		
KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	113		
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	118		

STANDAR GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN Disclosures	LOKASI Location
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	241
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	142
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	144
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	146
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	142
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	147
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	147
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	147

06

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Karyawan
Increasing Sustainability Value
for Employees

07

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Keselamatan
Increasing Sustainability
Value for Occupational
Safety and Health

08

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan
Untuk Pelanggan
Increasing Sustainability
Value for Customers

09

Peningkatan Nilai
Keberlanjutan untuk
Masyarakat
Increasing Sustainability
Value for the Community

10

Lampiran
Lampiran

UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PT KIMIA FARMA TBK

**Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Ketua Pembina TJSL

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4



UNIT UMUM & TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK
SURAT PERNYATAAN KETUA PEMBINA TJSL PT KIMIA FARMA TBK TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KIMIA FARMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dharma Syahputra

Alamat : Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk.
2. Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk dibuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas desain sistem pengendalian internal dan aplikasinya di dalam Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Jakarta, 7 Maret 2023



Dharma Syahputra
Ketua Pembina TJSL PT Kimia Farma Tbk

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
PO BOX 1204/JKT
Telp. 6221 3847709
Fax 6221 3814441

www.kimiafarmaco.id

Laporan Auditor Independen

No. : 00059/2.1127/AU.2/04/0797-2/0/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta
Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT KIMIA FARMA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk ("Program") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Kimia Farma Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain - Laporan atas Ketentuan Tertentu Terkait Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Informasi Tambahan atas laporan keuangan, penilaian kinerja pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (d/h Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)) dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Penilaian kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk telah disajikan dalam catatan Laporan Informasi Tambahan atas laporan keuangan tersebut. Demikian pula, Laporan Informasi Tambahan atas laporan keuangan mengungkapkan Realisasi Penggunaan Dana Tahun 2022 dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Atas pengungkapan dalam Laporan Informasi Tambahan atas laporan keuangan tersebut, kami telah melakukan prosedur (a) mengecek kesesuaian jumlah-jumlah yang dimasukkan ke jumlah keuangan historis dan anggaran; dan (b) mengecek keakuratan perhitungan matematisnya. Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami, dalam semua hal yang material, yang menyebabkan kami yakin bahwa jumlah keuangan-jumlah historis dan anggaran yang disajikan dalam Laporan Informasi Tambahan atas laporan keuangan tidak diperoleh secara akurat dari laporan keuangan historis dan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Kimia Farma Tbk tahun buku tersebut, dan perhitungan matematisnya tidak dilakukan secara akurat.

Tanggung Jawab Pengelola atas Laporan Keuangan

Pengelola Program bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola Program untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Program dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Program atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Program.

Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Leknor Joni, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0797



7 Maret 2023

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (UMK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	190.510.778	404.902.449
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto	4	9.080.122.653	8.683.084.165
Jumlah Aset Lancar		9.270.633.431	9.087.986.614
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Lain-lain			
Piutang Bermasalah	5	7.814.029.084	7.860.540.864
Penyisihan Penurunan Piutang	5	(7.814.029.084)	(7.860.540.864)
Jumlah Aset Tidak Lancar		--	--
JUMLAH ASET		9.270.633.431	9.087.986.614
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Angsuran Diterima Dimuka	6	27.637.966	20.090.470
Jumlah Liabilitas		27.637.966	20.090.470
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	7	9.242.995.465	9.067.896.144
Jumlah Ekuitas		9.242.995.465	9.067.896.144
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		9.270.633.431	9.087.986.614

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (UMK)
LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8	149.596.964	146.425.404
Pendapatan Bunga	9	12.289.093	15.321.081
Pendapatan Lain-lain	10	46.511.780	-
JUMLAH PENDAPATAN		208.397.837	161.746.485
BEBAN			
Beban Penyisihan (Pemulihan) Piutang	11	33.298.516	(454.693.235)
JUMLAH BEBAN		33.298.516	(454.693.235)
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		175.099.321	616.439.720
ASET NETO AWAL TAHUN		9.067.896.144	8.451.456.424
ASET NETO AKHIR TAHUN		9.242.995.465	9.067.896.144

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO
DAN USAHA KECIL (UMK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		2.844.162.996	3.475.561.964
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		149.596.964	146.425.404
Penerimaan - Pendapatan Lainnya		46.511.780	--
Pendapatan Bunga		12.289.093	15.321.081
Kelebihan Pembayaran Angsuran		7.547.496	5.532.220
Penyaluran Pinjaman Pendanaan UMK		(3.274.500.000)	(3.589.390.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(214.391.671)	53.450.669
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		404.902.449	351.451.780
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	190.510.778	404.902.449

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. a. Latar Belakang Pendirian

PT Kimia Farma Tbk. sejak tahun 2003 telah melaksanakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) di wilayah Bali, Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, NTT, Aceh, Selawesi, yang kemudian pada tanggal 17 Juni 2003 berubah nama menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan SK Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 09/MBU/07/2015 tanggal 3 juli 2015 tentang program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, bahwa untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, diperbaharui dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam melaksanakan Program TJSB BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSB BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

1. b. Kegiatan Utama

Kegiatan Unit TJSB di lingkungan PT Kimia Farma Tbk. dilakukan oleh Kantor Pusat berkoordinasi dengan PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution di sekitar wilayah Perusahaan, dengan pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Kegiatan Utama (Lanjutan)

Wilayah Binaan	2022	2021
Jawa Barat	360	379
DI Yogyakarta	171	124
Jawa Timur	151	177
DKI Jakarta	102	108
Jawa Tengah	92	89
NTB	67	62
Sumatera Barat	56	96
Banten	15	15
Bali	7	7
Lampung	7	5
Jambi	1	1
Sulawesi	1	1
Jumlah Mitra Binaan	1030	1064

Program Pendanaan UMK

Merupakan kegiatan Penyaluran Pinjaman Dana Bergulir untuk usaha kecil menengah dan digunakan untuk:

- a. Membayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Membayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- a. Pilar Pembangunan Sosial
- b. Pilar Pembangunan Lingkungan
- c. Pilar Pembangunan Ekonomi
- d. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Susunan Pengurus

Pengurus TJSL PT Kimia Farma Tbk per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Direktur Sumber Daya Manusia	Dharma Syahputra	Dharma Syahputra
GM Umum & Teknologi Informasi	M. Rony Hidayat	-
Manager Umum & TJSL	Rizki Oktavianus	Cherman
Asistan Manager TJSL	Rafky Putra	Rizki Oktavianus
Supervisor Program Pendanaan UMK	Deni Pranoto	Etmaiza
Supervisor TJSL	-	Muhammad Andi Lukman
Supervisor Akuntansi	Inestin De Harwandi	-
Pelaksana Akuntansi	Rizka Fauziah	Rizka Fauziah
Pelaksana Akuntansi	Ruth Alfonsina Worabay	Ruth Alfonsina Worabay
Pelaksana Administrasi & kas	Sukmaditia Zamhur	Sukmaditia Zamhur
Pelaksana Monitoring Program Pendanaan UMK	Adnan Kevin	Adnan Kevin
Pelaksana TJSL	Miefta Khoirina	Silvia Rizky

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pada awal tahun 2012, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN) menerbitkan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi unit Program TJSL (dahulu PKBL) yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan TJSL yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan TJSL didasarkan pada "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)" sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan TJSL.

2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun menggunakan metode langsung (*direct method*).

2. b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Piutang

Piutang Bersih

Piutang bersih adalah total piutang pinjaman mitra binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang yang dihitung 2 (dua) tahun kebelakang.

Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar nilai pokok pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penerimaan angsuran pokok pinjaman. Jasa Administrasi dari pinjaman akan dicatat sebagai penghasilan/pendapatan pada periode diterimanya pendapatan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/ 2022 tanggal 8 September 2022 mengganti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021, besarnya Jasa Administrasi pinjaman dapat dirinci sebagai berikut :

- Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.
- Apabila pinjaman/pembentukan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi marjin yang dihasilkan disetarakan dengan marjin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- Apabila pinjaman/pembentukan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10 : 90) sampai dengan paling banyak 50% (50 : 50) berdasarkan perjanjian.

2. d. Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam laporan posisi keuangan melainkan masuk dalam saldo aset lainnya. Informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan adalah saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya.

2. e. Pengakuan Aset, Pendapatan, Liabilitas, dan Beban

Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun penerimaan atau pengeluaran kas belum dilakukan oleh unit TJSN. Beban segera diakui dalam Laporan Aktivitas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai aset.

2. f. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. g. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002 meliputi:

1) Efektivitas Penyaluran Dana

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah dana yang disalurkan dan jumlah dana yang tersedia. Indikator yang ditetapkan untuk penilaian kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

Penyerapan (%)	> 90	85 s.d 90	80 s.d 85	< 80
Skor	3	2	1	0

2) Tingkat Kolektibilitas Piutang

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah Nilai Tertimbang (NT) dan jumlah piutang mitra binaan. Indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat kolektibilitas (%)	> 70	40 s.d 70	10 s.d 40	< 10
Skor	3	2	1	0

Nilai Tertimbang (NT) diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian nilai piutang mitra binaan dengan nilai bobot kolektibilitas masing-masing piutang.

Nilai bobot yang dipergunakan sebagai angka pengali adalah 100% untuk piutang dengan kategori Lancar, 75% untuk kategori Kurang Lancar, 25% untuk kategori Diragukan dan 0% untuk kategori Macet.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- **Lancar**, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- **Kurang Lancar**, apabila pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- **Diragukan**, apabila pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- **Macet**, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara kas terdiri dari uang kas dan uang di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Seluruh kas dan bank merupakan penempatan giro di PT Kimia Farma Tbk., unit operasional PT Kimia Farma TJSL. Rincian saldo kas di bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	99.485.967	106.885.967
Bank		
Program Pendanaan UMK		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.226.296	143.996.472
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.798.515	154.020.010
Sub Jumlah	91.024.811	298.016.482
Jumlah	190.510.778	404.902.449

4. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - NETO

Rincian saldo piutang berdasarkan sektor usaha mitra sebagai berikut:

	2022	2021
Sektor Industri	6.934.302.353	5.652.635.913
Sektor Perdagangan	1.678.350.497	2.051.715.886
Sektor Pertanian	752.472.538	1.038.744.455
Sektor Jasa	656.920.761	633.229.009
Sektor Peternakan	201.660.765	232.356.341
Sektor Perkebunan	131.505.092	200.974.147
Sektor Perikanan	127.142.394	242.361.645
Sub Jumlah	10.482.354.400	10.052.017.396
Penyisihan penurunan nilai Piutang	(1.402.231.747)	(1.368.933.231)
Jumlah	9.080.122.653	8.683.084.165

UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG BERSIH (Lanjutan)

Rincian saldo piutang menurut Daerah Mitra Binaan sebagai berikut:

	2022	2021
Jawa Barat	2.731.823.045	3.187.185.343
DI Yogyakarta	2.515.529.653	1.838.553.954
Nusa Tenggara Barat	1.338.102.489	830.434.734
Jawa Timur	1.168.479.777	1.476.656.048
DKI Jakarta	984.171.961	1.187.047.510
Sumatera Barat	772.929.636	693.998.071
Bali	415.636.134	359.955.689
Jawa Tengah	286.688.206	245.070.027
Banten	195.647.750	180.957.771
Lampung	51.252.999	25.252.999
Sulawesi Selatan	13.299.000	13.299.000
Jambi	8.793.750	13.606.250
Sub Jumlah	10.482.354.400	10.052.017.396
Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang	(1.402.231.747)	(1.368.933.231)
Jumlah Piutang Mitra Binaan Bersih	9.080.122.653	8.683.084.165

Kualitas pinjaman piutang mitra binaan sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	7.407.339.326	6.888.551.596
Kurang lancar	1.808.373.060	1.620.353.047
Diragukan	141.081.875	521.199.010
Macet	1.125.560.139	1.021.913.743
Jumlah	10.482.354.400	10.052.017.396

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-06/MBU/09/ 2022 tingkat suku bunga / jasa administrasi penyaluran Program Pendanaan UMK dikenakan sebesar 3 % per tahun terhitung sejak tanggal 8 September 2022.

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG BERMASALAH

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan kepada mitra binaan yang masuk ke dalam piutang bermasalah dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Provinsi		
Jawa Barat	3.073.178.045	3.078.578.045
DKI Jakarta	1.316.815.229	1.343.027.009
Jawa Tengah	1.246.806.223	1.247.306.223
DI Yogyakarta	623.015.132	637.415.132
Lampung	592.919.894	592.919.894
Bali	332.960.000	332.960.000
Jawa Timur	269.848.342	269.848.342
Banten	224.110.219	224.110.219
DI. Aceh	70.916.000	70.916.000
Nusa Tenggara Timur	63.460.000	63.460.000
Jumlah Piutang Bermasalah	7.814.029.084	7.860.540.864
Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(7.814.029.084)	(7.860.540.864)
Jumlah Neto	-	-

6. LIABILITAS JANGKA PENDEK

Merupakan kelebihan pembayaran angsuran angsuran tahun 2022 dan 2021 yang masing-masing berjumlah Rp27.637.966 dan Rp20.090.470.

7. ASET NETO

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto Terikat. Aset Neto tidak terikat merupakan sumber dan penggunaanya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset Neto terikat merupakan sumber dan penggunaanya dibatasi, rincian Aset Neto Tidak Terikat sebagai berikut:

	2022	2021
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo awal	9.067.896.144	8.451.456.424
Kenaikan (penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	175.099.321	616.439.720
Saldo Akhir	9.242.995.465	9.067.896.144

8. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Pendapatan jasa administrasi program UMK tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp149.596.964 dan Rp146.425.404.

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga jasa giro adalah hasil dari penempatan dana pada bank untuk program pendanaan UMK dan program TJSL pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.289.093 dan Rp15.321.081.

10. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan lain-lain program kemitraan tahun 2022 dan 2021 diantaranya adalah penerimaan atas piutang bermasalah masing-masing sebesar Rp46.511.780 dan nihil.

11. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PIUTANG

Jumlah beban penyisihan (pemulihan) piutang pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp33.298.516 merupakan beban penyisihan dan Rp(454.693.235) merupakan pemulihan. Pemulihan piutang pada tahun 2021 terjadi karena terjadi perbaikan kolektabilitas piutang yang dilakukan oleh manajemen.

12. REALISASI PENGGUNAAN DANA TAHUN 2022

12. a. Program Pendanaan UMK

	2022		2021	
	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran
Penyaluran Dana Pinjaman	3.274.500.000	3.850.000.000	3.589.390.000	4.927.246.029
Dana Pembinaan	--	--	--	--
Beban Operasional	--	--	--	--
Jumlah	3.274.500.000	3.850.000.000	3.589.390.000	4.927.246.029

Total Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Tahun 2022 sebesar Rp.3.274.500.000 untuk Penyaluran Program Pendanaan UMK Tahun 2022.

13. TINGKAT EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA

Perhitungan Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana didasarkan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjelaskan bahwa indikator yang dinilai untuk Program Kemitraan BUMN adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dan tingkat efektifitas penyaluran dana Program Kemitraan dengan hasil sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\% = \frac{3.274.500.000}{3.465.010.778} \times 100\% = 94,50\%$$

UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. TINGKAT EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA (Lanjutan)

		<u>2021</u>		
Jumlah dana yang disalurkan	x 100%	= $\frac{3.589.390.000}{3.994.292.449} \times 100\% = 89,86\%$		
Jumlah dana yang tersedia			2022	2021
Dana yang tersedia:				
Saldo Awal Dana		404.902.449	351.451.780	
Pengembalian Angsuran Pokok Pinjaman		2.844.162.996	3.475.561.964	
Kelebihan Pembayaran		7.547.496	5.532.220	
Penerimaan Jasa giro/deposito		12.289.093	15.321.081	
Penerimaan Lain		46.511.780	--	
Pendapatan Jasa Administrasi		149.596.964	146.425.404	
Jumlah Dana Yang Tersedia		3.465.010.778	3.994.292.449	
			2022	2021
Dana yang disalurkan adalah sebagai berikut:				
Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan		3.274.500.000	3.589.390.000	
Jumlah Dana Yang Disalurkan		3.274.500.000	3.589.390.000	

Tingkat efektivitas penyaluran dana pada tahun 2022 dan 2021 dengan nilai sebesar 94,50% mendapat skor: 3 (tiga) dan 89,86% mendapat skor: 2 (dua).

14. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, saldo pinjaman kepada mitra binaan berdasarkan perhitungan rata-rata tertimbang dibagi dengan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman sebagai berikut:

Tahun 2022

<u>Kategori</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Presentase</u>	<u>Jumlah</u>
Lancar	7.407.339.326	x 100%	= 7.407.339.326
Kurang Lancar	1.808.373.060	x 75%	= 1.356.279.795
Diragukan	141.081.875	x 25%	= 35.270.469
Macet	1.125.560.139	x 0%	= --
Jumlah Penyaluran Program Pendanaan PUMK	10.482.354.400		8.798.889.590
Tingkat Kolektibilitas =	8.798.889.590	x 100%	= 83,94%
	10.482.354.400		

**UNIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KIMIA FARMA TBK - PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (UMK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN (Lanjutan)

Tahun 2021

Kategori	Jumlah	Presentase	Jumlah
Lancar	6.888.551.596	x 100%	= 6.888.551.596
Kurang Lancar	1.620.353.047	x 75%	= 1.215.264.785
Diragukan	521.199.010	x 25%	= 130.299.753
Macet	1.021.913.743	x 0%	= --
Jumlah Penyaluran Program Pendanaan PUMK	<u>10.052.017.396</u>		<u>8.234.116.134</u>
Tingkat Kolektibilitas =	$\frac{8.234.116.134}{10.052.017.396} \times 100\%$		= 81,92%

Sesuai dengan hasil perhitungan maka persentase kolektibilitas pengembalian pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 83,94% dan 81,92%. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka pada tahun 2022 dan 2021 mendapatkan skor 3 (tiga) dan 3 (tiga).

15. TANGGUNG JAWAB PENGURUS ATAS LAPORAN KEUANGAN UNIT TJSL

Pengurus Unit TJSL bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



www.kimiafarma.co.id

Standing Strong, Increasing Contributions for the Nation

Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri



PT Kimia Farma Tbk

Kantor Pusat

Jl. Veteran No. 9 Jakarta
Indonesia 10110
(+62-21) 384 7709
(+62-21) 381 4441
corsec@kimiafarma.co.id